Bank BTN

Fokus dan konsisten
dalam pembiayaan perumahan,
unggul dalam pelayanan.

Focus and consistent in housing finance,
excellence in service.

laporan **tahunan** | *annual* ***report***

2005

Dalam hidup ini, banyak hal yang didambakan oleh manusia, terutama kebahagiaan, kehangatan, keceriaan dan kebersamaan dengan orang-orang tercinta. Semua bisa terwujud dalam satu wadah, yaitu **rumah.**

Rumah bukan hanya menjadi persinggahan untuk beristirahat, akan tetapi lebih dari itu, rumah adalah peluk hangat seorang ibu, perhatian dan rasa aman dari seorang ayah, keceriaan dan kegembiraan seorang anak, kehangatan keluarga, dan tempat di mana manusia berlutut di hadapan sang pencipta.

Namun tidak setiap orang bisa memilikinya karena keterbatasan mereka.

BTN hadir untuk membantu mewujudkannya. Dengan kehandalan dan profesionalisme SDM serta manajemen yang sehat, BTN senantiasa konsisten dan tetap fokus dalam melayani pembiayaan perumahan secara praktis, mudah dan terpercaya.

BTN berpengalaman melayani keluarga Indonesia.

*In this life, there are so many thing**s** yearned by human being, especially happiness, warmth, joy, and togetherness with beloved peoples. All those dreams could be placed in one place. They called it: a **House.***

A house is not just a stop over terminal for rest, but furthermore, a house is a warmly love in an embrace of a mother, truthfully care and comfort of a father, cheerfully joy and happiness of children, a family harmony and a place where man is down to his kneel to God.

But not all of the people could have it due to their limitation.

BTN is there to help them realizing it. With accountable human resources and thorough professionalism on a great management, BTN is always consistent and still focus on serving housing finance in practically, easy, and reliable way.

BTN is there to serve Indonesian family.

Sebuah kebahagaian
dapat berbagi cinta
di rumah kami sendiri.
Terima kasih BTN.

It becomes
our happiness
to share our love
in our own house.
Thanks to BTN.

Daftar Isi

Table of Contents

Identitas Perusahaan	1	*Corporate Identity*
Budaya Perusahaan	3	*Corporate Culture*
Lintasan Sejarah	7	*Historical Brief*
Sambutan Komisaris	9	*Message from the Commissioners*
Sambutan Direktur Utama	12	*Message from the President Director*
Manajemen	17	*Management*
▪ Komisaris	17	▪ *Commissioners*
▪ Direksi	21	▪ *Directors*
▪ Kepala Divisi	28	▪ *Division Head*
Kebijakan dan Strategi Manajemen	31	*Management Policy and Strategy*
Memperkuat Tata Kelola Perusahaan	34	*Strengthening the Good Corporate Governance*
Mengantisipasi dan Mengelola Risiko	43	*Anticipating and Managing Risk*
Laporan Komite Audit	49	*Audit Committee Report*
Ikhtisar Kegiatan Usaha	51	*Summary of Business Activities*
Perkembangan Kegiatan Usaha	52	*Business Performance*
▪ Kredit yang Diberikan	52	▪ *Loan Granted*
▪ Kredit yang diberikan kepada grup dan perusahaan terafiliasi		▪ *Loan Granted to Affiliated Companies*
▪ Penggolongan Kualitas Kredit		▪ *Classification of Loan Quality*
▪ Jumlah Kredit yang Dijadwalkan Kembali		▪ *The Amount of Rescheduled Loans*
▪ Jumlah Penerimaan Kembali Kredit yang Dihapusbukukan		▪ *Recovery of Loan Written-Off*
▪ Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif yang Wajib dibentuk		▪ *Establishment of Compulsory Allowances for Depreciation of Productive Asset*
▪ Dana Masyarakat	56	▪ *Public Fund*
▪ Dana Pinjaman yang Diterima	57	▪ *Fund from Loan Received*
▪ Hasil Usaha	57	▪ *Business Revenue*
▪ Beban Usaha	58	▪ *Business Expenditure*
▪ Kontribusi Setoran Pajak	59	▪ *Tax Payment Contribution*
▪ Laba/Rugi	60	▪ *Net Profit/Loss*
▪ Kesehatan Bank	60	▪ *Soundness of Bank*
▪ Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi dan Program Bina Lingkungan	61	▪ *Supervision to Small Business and Cooperatives and Community Development Program*
▪ Jaringan Kerja	61	▪ *Network*
▪ Sumber Daya Manusia	63	▪ *Human Resources*
▪ Teknologi Informasi	67	▪ *Information Technology*
▪ Unit Usaha Syariah	68	▪ *Sharia Business Unit*
Struktur Organisasi	71	*Organizational Structure*
Laporan Auditor Independen	73	*Independent Auditors' Report*
Neraca	74	*Balance Sheets*
Laporan Laba-Rugi	78	*Statements of Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	80	*Statements of Changes in Stockholder's Equity*
Laporan Arus Kas	81	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	83	*Notes to the Financial Statements*
Alamat Kantor-kantor Cabang Bank BTN	179	*Addresses of Head Office and Branch Offices*

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama:	***Name:***
P.T. Bank Tabungan Negara (Persero)	*P.T. Bank Tabungan Negara (Persero)*
Kantor Pusat:	***Head Office:***
Menara BTN Jl. Gajah Mada No.1Jakarta, 10130	*Menara BTN Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta, 10130*
Telepon:	***Telephone:***
(021) 6336789, 6332666	*(021) 6336789, 6332666*
Faksimile:	***Facsimile:***
(021) 6346704	*(021) 6346704*
Homepage:	***Homepage:***
http://www.btn.co.id	*http://www.btn.co.id*
Didirikan:	***Established:***
9 Februari 1950	*February 9, 1950*
Jenis Usaha:	***Type of Business:***
Bank Umum	*Commercial Bank*
Status:	***Status:***
Perusahaan Perseroan	*State-Owned Company*
Modal:	***Capital:***
Modal Dasar:	*Authorized Capital:*
Rp. 5 triliun	*Rp. 5 trillion*
Modal Disetor:	*Paid-Up Capital:*
Rp. 1.25 triliun	*Rp. 1,25 trillion*
Jumlah Aktiva:	***Total Assets:***
Rp. 29.083.149 juta	*Rp. 29,083,149 million*
Jumlah Kantor:	***Total Office***
1 Kantor Pusat	*1 Head Office*
45 Kantor Cabang	*45 Branch Offices*
7 Kantor Cabang Syariah	*7 Sharia Branch Offices*
104 Kantor Cabang Pembantu	*104 Sub-Branch Offices*
58 Kantor Kas	*58 Cash Offices*
151 Kantor Kas SOPP (Kantor Pos Online)	*151 SOPP Cash Offices (Online Post Offices)*
Jumlah Personil:	***Total Employees:***
3.546 pegawai	*3,546 employees*

Bank BTN senantiasa mengembangkan SDM-nya menjadi sosok yang memiliki kompetensi tinggi dalam jasa pembiayaan perumahan.

Bank BTN upgrades its employees to achieve a high competence in housing finance.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Visi
Vision

"Menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan dan mengutamakan kepuasan nasabah."

"To be recognized as a credible and notable bank in housing finance and majoring in client satisfaction."

Misi
Mission

1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri yang terkait, serta menyediakan produk dan jasa perbankan lainnya.
2. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional serta memiliki integritas yang tinggi.
3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
4. Melaksanakan manajemen perbankan yang sehat sesuai dengan prinsip kehatian-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *shareholder value.*
5. Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

1. *Giving pre-eminent service in housing finance and it's related industry, and also providing other products and banking services.*
2. *Preparing and developing qualified and professional human resource which in also own high integrity performance.*
3. *Improving exellence of competitiveness through continuity of innovation as according to clients'requirements.*
4. *Excecuting management of soundness banking as according to principle of prudential and good corporate goverance to increase shareholder value.*
5. *Minding importance of society aspect and its environment interaction.*

Nilai-nilai Dasar

Basic Values

Nilai-nilai Dasar yang dianut oleh jajaran Bank BTN untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi Bank BTN adalah sebagai berikut :

1. Sebagai orang yang beriman dan bertaqwa, pegawai Bank BTN taat melaksanakan dan mengamalkan ajaran agamanya masing-masing secara khusuk.
2. Pegawai Bank BTN selalu berusaha untuk menimba ilmu guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya demi kemajuan Bank BTN.
3. Pegawai Bank BTN mengutamakan kerjasama dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan Bank BTN dengan kinerja yang terbaik.
4. Pegawai Bank BTN selalu memberikan yang terbaik secara ikhlas bagi Bank BTN dan semua *stakeholders,* sebagai perwujudan dari pengabdian yang didasari oleh semangat kesediaan berkorban tanpa pamrih pribadi.
5. Pegawai Bank BTN selalu bekerja secara profesional yang kompeten dalam bidang tugasnya.

Basic Values which are adapted by Bank BTN to realize the Vision and the Mission of Bank BTN are as follows:

1. *As religious person, Bank BTN employees practice their religious teaching solemnly.*
2. *Bank BTN employees always do their best to improve their knowledge and skills for the sake of Bank BTN progress.*
3. *Bank BTN employees prioritize cooperation in implementing their tasks to reach the target of Bank BTN with the best performance.*
4. *Bank BTN employees always give their best sincerely for Bank BTN and all of the stakeholders, as realization of their dedication which is based on the spirit of willingness to sacrifice without any vested interest.*
5. *Bank BTN employees always work professionally with competence in their assigned tasks.*

Etika Perorangan

Individual Ethics

Etika Perorangan Pegawai Bank BTN adalah sebagai berikut :

1. Patuh dan taat pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan Bank BTN.
3. Menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat.
4. Tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kegiatan pribadi.
5. Menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan.
6. Menjaga kerahasiaan nasabah dan Bank BTN.
7. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan Bank BTN terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungannya.
8. Tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi maupun keluarganya.
9. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.

Individual Ethics of Bank BTN employees are as follows:

1. *Observe the prevailing legislative regulations and provisions.*
2. *Make correct record-keeping in all transactions related to the activities of Bank BTN .*
3. *Avoid unhealthy competition*
4. *Do not misuse their authority for personal activities.*
5. *Do not get involved in decision making in cases where there is a conflict of interest.*
6. *Keep the confidentiality of the customers and Bank BTN..*
7. *Calculate the negative impacts of each policy which is stipulated by Bank BTN on economic and social condition as well as the surroundings.*
8. *Do not accept gifts or rewards which increases the personal or family wealth.*
9. *Do not commit any disgraceful deed which can harm the image of the profession.*

Pedoman Pegawai

Employees' Guidelines

Pedoman untuk semua pegawai Bank BTN :

1. Kita layani secara IKHLAS, SOPAN dan SANTUN semua langganan Bank BTN dengan SENYUM, SALAM, dan SAPA.
2. Dalam menunaikan tugas kita pedomani "3 JANGAN" :
   - Jangan TERLAMBAT atau MENUNDA pekerjaan
   - Jangan membuat KESALAHAN
   - Jangan MENERIMA apalagi MEMINTA atau MENGAMBIL sesuatu yang bukan haknya.
3. Kita laksanakan semua tugas dengan baik secara PROFESIONAL supaya Bank BTN MAJU, BERKEMBANG, SOLID dan SEHAT, sehingga KESEJAHTERAAN pegawai dan keluarga MENINGKAT.

The guidelines for all Bank BTN employees are as follows:

1. *We serve all Bank BTN customers SINCERELY, POLITELY and DECENTLY with SMILE and GREETINGS.*
2. *In carrying out our tasks we observe the 3 DON'Ts:*
   - *Do not BE LATE or DELAY our work.*
   - *Do not make MISTAKES.*
   - *Do not ACCEPT and even ASK or TAKE something which is not ours.*
3. *We carry out all the tasks PROPERLY and PROFESSIONALLY to bring about Bank BTN PROSPERITY, DEVELOPMENT, SOLIDITY and HEALTH, so that the PROSPERITY of the employees and their family can be IMPROVED.*

From Real Effort Comes the Real Benefit

Diawali dengan sebuah usaha yang keras, kini BTN telah mampu meraih prestasi.

Tanggal 9 Februari 1950, lahir Bank Tabungan Pos (BTP), berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 tahun 1950. Tahun 1963 BTP berubah menjadi Bank Tabungan Negara (BTN) sampai dengan sekarang.

On February 9, 1950, the Bank Tabungan Pos (BTP) was established, pursuant to Emergency Law No. 9 in 1950. In 1963 BTP changed into Bank Tabungan Negara (BTN) up to now.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 1968 tugas pokok Bank Tabungan Negara disempurnakan sebagai lembaga untuk perbaikan ekonomi rakyat, dan pembangunan ekonomi nasional, dengan jalan menghimpun dana dari masyarakat, terutama dalam bentuk tabungan.

Pursuant to Law No. 20 year 1968 the main task of Bank Tabungan Negara is enhanced as an institution to improve the community economy and develop the national economy, by collecting fund from the community, especially in the form of savings.

Tahun 1974, Pemerintah mulai dengan rencana pembangunan perumahan. Guna menunjang keberhasilan kebijakan tersebut, Bank Tabungan Negara ditunjuk sebagai Lembaga Pembiayaan Kredit Perumahan untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor B-49/MK/IV/1/1974 tanggal 29 Januari 1974, lahirlah Kredit Pemilikan Rumah.

In 1974, the Government started the housing development plan. To support the success of the policy, Bank Tabungan Negara is appointed as the Housing Credit Financing Institution for the community who belong to the middle and low income groups. Pursuant to the Decree of the Minister of Finance Number B-49/MK/IV/I/1974 dated January 29, 1974, the Housing Ownership Credit is established.

Januari 1974, lahirlah Kredit Pemilikan Rumah. Tahun 1989 dengan surat Bank Indonesia No. 22/9/Dir/UPG tanggal 29 April 1989, Bank Tabungan Negara berubah menjadi Bank Umum. Tanggal 1 Agustus 1992, status hukum Bank Tabungan Negara diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan pemilikan saham mayoritas adalah pemerintah cq Departemen Keuangan RI.

B-49/MK/IV/I/1974 dated January 29, 1974, the Housing Ownership Credit is established. In 1989 by virtue of the letter issued by the Central Bank (Bank of Indonesia) No. 22/9/Dir/UPG dated April 29, 1989, Bank Tabungan Negara was transformed into a Commercial bank. On August 1, 1992, the legal status of Bank Tabungan Negara was changed into a State-Owned Company with the Government, in this case the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, serving as the major shareholder.

Pada tahun 1994 melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994 P.T. Bank Tabungan Negara (Persero) dapat beroperasi sebagai Bank Devisa.

In 1994 by virtue of the Decree of the Board of Directors of the Central Bank No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 P.T. Bank Tabungan Negara (Persero) was permitted to operate as a Foreign Exchange Bank.

Berdasarkan kajian konsultan independen, *Price Water House Coopers,* Pemerintah melalui Menteri BUMN dengan suratnya Nomor S-554/M-MBU/2002 tanggal 21 Agustus 2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank Umum dengan fokus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan.

Pursuant to a study conducted by an independent consultant, Price Water House Coopers, the Government through the Minister of State-Owned Enterprises, by virtue of his letter Number S-554/M-MBU/2002 dated August 21, 2002 stipulates Bank BTN as a Commercial bank with a focus on home financing without subsidy.

Sambutan Komisaris

Message from the Commissioners

Bank BTN semakin memantapkan eksistensinya di dunia perbankan nasional dalam tahun 2005 dengan mempersembahkan kinerja yang menggembirakan. Kenyataan ini patut disyukuri mengingat tahun 2005 ditandai oleh situasi ekonomi makro yang berfluktuasi sebagai dampak kenaikan harga BBM yang berlangsung dua kali, yaitu pada bulan Maret dan Oktober. Rasa syukur tentunya senantiasa kita haturkan ke haribaan Tuhan Yang Maha Kuasa yang terus memberikan perlindungan bagi seluruh keluarga besar Bank BTN dalam memperkokoh keberadaannya. Apresiasi tinggi kami sampaikan kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja semaksimal mungkin bagi tercapainya kinerja tersebut. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh *stakeholder*, terutama pada para nasabah yang tetap menjadikan Bank BTN sebagai mitra kerja yang terpercaya.

Bank BTN has developed its existence in national banking in the year 2005 by presenting excellent performance. This is something to be grateful for since 2005 had fluctuative macro economics as a result of the oil price hike in March and October. Our appreciation also goes to God the Almighty who keeps giving His protection to the big family of Bank BTN in strengthening its position. Our highest appreciation goes to the Board of Directors and all employees who have shown the best of their ability in order to achieve the excellent performance. Many thanks also go to all of our stakeholders, especially all customers who have chosen Bank BTN as their reliable partner.

Kondisi perekonomian nasional dalam tahun 2005 memang masih berada dalam siklus yang fluktuatif. Melemahnya konsumsi, yang diikuti antara lain kenaikan biaya produksi sebagai akibat kenaikan harga BBM, meningkatnya biaya modal karena tingginya tingkat suku bunga, serta belum tuntasnya permasalahan di bidang investasi dan pembangunan infrastruktur, pada gilirannya menyebabkan pertumbuhan investasi mengalami penurunan. Bank Indonesia telah memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi tahun 2005 hanya mencapai 5,3%-5,6%, sedikit di atas pertumbuhan tahun lalu sebesar 5,13%. Inflasi akhir tahun 2005 mencapai 17,11% *(year on year)* yang lebih tinggi dari sasaran inflasi yang ditetapkan pemerintah untuk tahun 2005 sekitar 6%. Selain itu nilai tukar Rupiah secara rata-rata terapresiasi 2,2% menjadi Rp.9.991/USD selama triwulan IV 2005. Kondisi tersebut telah membuat perekonomian cenderung ketat dengan tingkat suku bunga yang masih tinggi.

The condition of the national economy in 2005 was still in fluctuative cycle. Consumption weakened, followed by, among others, the increase in production cost owing to the oil price hike, the increase in working capital because of high interest rate, and unsolved problems in investment sector as well as infrastructure development, which in turn made the investment growth decrease. The Central Bank had predicted the economic growth in 2005 would just be 5.3%-5.6%, which was slightly above that of the previous year of 5.13%. Inflation by the end of 2005 reached 17.11% (year on year) which was higher than the target of inflation stipulated by the Government for the year 2005 of about 6%. Besides that, the exchange rate of Rupiah was gradually appreciated by 2.2% to Rp.9,991/USD in term IV 2005. This condition had made the economy slightly tighter with the interest rate which was still high.

Di tengah situasi perekonoman yang cukup menantang tersebut, tahun 2005 telah dilalui Bank BTN dengan semakin

In the economic situation which was quite challenging, Bank BTN has gone through the year 2005 by improving its financial

memantapkan kinerja finansialnya. Pencapaian positif tersebut direpresentasikan oleh pencapaian laba sesudah pajak sebesar Rp. 436,70 miliar, atau lebih tinggi 17,98% apabila dibandingkan dengan pencapaian yang sama tahun 2004 sebesar Rp. 370,14 miliar. Peningkatan ini tentu saja berimplikasi positif pada rasio keuangan Bank BTN. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) setelah memperhitungkan risiko pasar untuk tahun 2005 adalah 16,56% atau lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2004 yang sebesar 15,89%. Kemampuan Bank BTN untuk melaksanakan fungsi intermediasinya juga semakin membaik dengan tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tahun 2005 yang menjadi 78,93% atau meningkat bila dibandingkan tahun 2004 sebesar 67,90%.

performance. The positive achievement was represented by its after-tax profit in the amount of Rp.436.70 billion, or 17.98% higher than the achievement in 2004 in the amount of Rp.370.14 billion. This increase surely has a positive impact on Bank BTN's financial ratios. The Capital Adequacy Ratio (CAR) after considering market risk for 2005 was 16.56% or higher than that in 2004 which was 15.89%. Bank BTN capability to implement its intermediary functions also became better with its Loan to Deposit Ratio (LDR) in 2005 which was 78.93% or higher than that in 2004 which was 67.90%.

Dalam rangka menunjang pencapaian kinerja tersebut, sesuai dengan Rencana Bisnis Bank BTN tahun 2005-2007, Bank BTN senantiasa konsisten untuk memfokuskan bisnisnya pada pemberian kredit perumahan komersial dengan tetap memperhatikan azas kehati-hatian *(prudential banking practice)* dan *good corporate governance* (GCG). Bank BTN menerjemahkan strategi tersebut dengan melakukan konsolidasi realisasi kredit dengan memperhatikan struktur pendanaan melalui prinsip *liabilities driven*. Dalam bidang pendanaan telah dilakukan pengelolaan konsentrasi risiko *(concentration risk)* melalui perubahan struktur pendanaan untuk mendorong pertumbuhan dana ritel. Di samping itu persiapan ke arah sekuritisasi KPR melalui P.T. Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang telah didirikan pemerintah juga terus dilakukan.

In supporting the achievement of the performance, in line with the Business Plan of Bank BTN for 2005-2007, Bank BTN is always consistent to focus its business on giving housing commercial credits by always paying attention to prudential banking practices and good corporate governance (GCG). Bank BTN interprets the strategy by doing consolidation of credit realization by looking at its financing structure through liabilities driven principles. In financing sector, concentration risk management has been done through the changing of financing structure towards the growth of retailers' fund. Besides that, preparation towards house-ownership credit (Mortgages (KPR)) securities has been done through P.T. Sarana Multigriya Finansial (Persero) which was established by the Government.

Seiring dengan ucapan syukur dan rasa terima kasih yang mendalam, jajaran Komisaris senantiasa yakin bahwa eksistensi Bank BTN akan semakin kokoh dan berkembang dan dapat tetap tampil sebagai bank terdepan dalam pembiayaan perumahan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa membuka jalan yang diberkahi-Nya untuk kemajuan kita bersama.

Along with our gratitude and thanks, the Board of Commissioners is always sure that the existence of Bank BTN will be stronger and growing and able to perform as a leading bank in housing finance. May God the Almighty always show His blessed ways to our prosperity together.

Dono Iskandar Djojosubroto

Komisaris Utama/ *President Commissioners*

Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Bank BTN masih tetap eksis di industri perbankan nasional dan tetap dapat menjalankan fungsi intermediasi sebagai layaknya suatu Bank Umum, meskipun di tahun 2005 Bank BTN diterpa isu kuat untuk dimerger dengan atau diakuisisi oleh Bank BUMN lainnya. Dalam tahun 2005 Bank BTN melanjutkan program restrukturisasi menyeluruh untuk memperkuat landasan sebagai Bank Umum dengan fokus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan, yang merupakan implementasi dari Rencana Bisnis dan Kerangka Kerja Restrukturisasi periode 2003-2007.

Praise God the Almighty because of His blessings and mercy, Bank BTN still exists in the national banking industry and is still able to carry out its intermediary function as a commercial bank, although in the year 2005 there was a rumor that Bank BTN would undergo a merger with or would be acquired by another state-owned banks. In the year 2005, Bank BTN continued its comprehensive restructurization program in order to strengthen the foundation of being a commercial bank focusing on unsubsidized loan for housing, which was the implementation of Business Plan and Restructurization Framework of 2003-2007.

Dari kegiatan operasional dalam tahun 2005 Bank BTN menunjukkan kinerja yang cukup menggembirakan. Hal ini dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan yang dihasilkan yaitu: *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 16,56% lebih baik dari ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%. Untuk tingkat *Non Performing Loan (NPL)* bruto sebesar 4,04%, sedangkan NPL Netto sebesar 1,18%, lebih baik dari ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tahun 2005 mencapai sebesar 78,93% menunjukkan peningkatan dibanding LDR pada tahun 2004 yang sebesar 67,90%, yang mencerminkan fungsi intermediasi Bank BTN semakin meningkat dengan pertumbuhan kredit sebesar 21,85% yaitu dalam tahun 2004 sebesar Rp.12.608,98 miliar menjadi sebesar Rp.15.363,74 miliar dalam tahun 2005.

Of its operational activities in 2005, Bank BTN showed quite satisfactory performance. This could be seen from financial ratios performed, i.e: Capital Adequacy Ratio (CAR) of 16.56% which was better than the requirement from Bank Indonesia of 8%. For gross Non Performing Loan (NPL) ratio, it was 4.04%, while NPL Nett was 1.18%, better than the requirement from Bank Indonesia of 5%. Loan to Deposit Ratio (LDR) in 2005 was 78.93% which showed an increase compared to LDR in 2004 of 67.90%, yet reflected more increase in the intermediary function of Bank BTN by its credit growth of 21.85% which in 2004 was Rp.12,608.98 billion to be Rp.15,363.74 billion in 2005.

Suatu hal yang patut disyukuri adalah bahwa dalam tahun 2005 Bank BTN mampu membukukan laba setelah pajak sebesar Rp.436,70 miliar setelah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, berarti meningkat sebesar 17,98% dibandingkan laba tahun 2004 sebesar Rp.370,14 miliar dan mencapai 119,75% dari target laba dalam tahun 2005 yang ditetapkan oleh RUPS sebesar Rp.364,69 miliar. Pencapaian kinerja tersebut di atas adalah berkat kerja keras dari seluruh jajaran Bank BTN baik di

One thing to be grateful about is that in 2005, Bank BTN could gain after-tax profit of Rp.436.70 billion after auditing by Public Accountant Office of Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, which meant an increase of 17.98% compared to the profit in 2004 of Rp.370.14 billion and gained 119.75% of the targeted profit in 2005 as stated by Shareholders' General Meeting (SGM) of Rp.364.69 billion. The achievement of such performance was due to hard work from all people in Bank BTN, be it in the Head Office or in the Branches all over Indonesia and also due to

Kantor Pusat maupun di Cabang-Cabang dari seluruh Indonesia dan juga berkat dukungan semua pihak yang terkait terutama dari para nasabah Bank BTN, dengan semangat kebersamaan dan profesionalisme untuk mencapai tujuan yang diharapkan bersama melalui sinergi untuk mencari solusi. Untuk itu atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Bank BTN, sehingga dapat mencapai kinerja yang semakin baik dalam tahun 2005.

support from all stakeholders especially Bank BTN customers, with the spirit of togetherness and professionalism to reach common objectives through synergy towards finding solutions. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we express our gratitude and utmost appreciation to all parties who have given support to Bank BTN so that it could get improved performance in 2005.

Strategi pendanaan pada tahun 2005 difokuskan pada pengelolaan risiko konsentrasi *(concentration risk)* melalui upaya perbaikan struktur pendanaan dengan mengurangi dominasi nasabah lembaga. Upaya ini dilakukan untuk mendukung kemampuan ekspansi kredit *(liabilities driven)* dan mendorong pertumbuhan dana ritel, yaitu tabungan dan deposito ritel. Dalam upaya menciptakan sumber pendanaan pada masa mendatang, secara bertahap struktur pendanaan akan diarahkan untuk menuju komposisi yang sesuai dengan karakter bisnis di sektor perumahan, yaitu dominasi sumber dana jangka menengah dan panjang, yang berupa Obligasi maupun mekanisme sekuritisasi melalui *Secondary Mortgage Facility* (SMF) yang telah dibentuk oleh pemerintah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tanggal 7 Februari 2005 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan. Dengan beroperasinya P.T. Sarana Multigriya Finansial (Persero), Bank BTN telah dipercaya sebagai perusahaan mitra yaitu dengan telah ditandatanganinya nota kesepahaman No.72/PKS/DIR/2005, tanggal 20 September 2005 tentang sekuritisasi atas tagihan KPR P.T. Bank Tabungan Negara (Persero). Hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi Bank BTN yang fokus bisnisnya dalam pembiayaan perumahan terutama dalam mengatasi masalah kesenjangan jatuh tempo *(maturity mismatch)* antara sumber dana dan KPR, yang sampai saat ini menjadi permasalahan utama Bank BTN.

Financing strategy in 2005 was focused on managing concentration risk through improvement efforts of financing structures by reducing the dominance of corporate customers. This effort was carried out in order to support the ability of credit expansion (liabilities driven) and to encourage the growth of retailers' fund, i.e. savings and retail deposits.In its effort of creating sources of financing in the future, the financing structure is gradually going to be directed towards appropriate composition with the business characters in housing sectors, i.e. dominance of mid-term and long-term financing sources, in a form of Bonds or securities mechanism through Secondary Mortgage Facility (SMF) which was formed by the Government through Presidential Decree No.19 in 2005 dated 07 February 2005 regarding Secondary Financing of Housing. By the operation of P.T. Sarana Multigriya Finansial (Persero), Bank BTN was trusted as a partner through the signing of Memorandum of Understanding No.72/PKS/DIR/2005, dated 20 September 2005 about securities over account receivables of Mortgages (KPR) P.T. Bank Tabungan Negara (Persero). This would be very beneficial for Bank BTN , with its core business in house-financing, especially to overcome the problem of maturity mismatch between source of fund and Mortgages (KPR), which has become the major problem in Bank BTN so far.

Sesuai dengan misi yang sejak semula ditugaskan kepada Bank BTN untuk membiayai KPR terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah, Bank BTN tetap setia pada komitmennya untuk menyediakan KPR bagi pembangunan Rumah Sederhana Sehat (RSH) dalam rangka mendukung Gerakan Nasional Pengembangan Sejuta Rumah (GNPSR) yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Dari 79.899 unit RSH yang diberikan KPR dalam tahun 2005 peran Bank BTN adalah sebanyak 78.289 unit, berarti sebesar 97,98% padahal target yang ditetapkan semula hanya 75.000 unit.

In accordance with the mission assigned from the beginning to Bank BTN to finance Mortgages (KPR) mainly for low-income community, Bank BTN is still faithful to its commitment to provide Mortgages (KPR) of Small Healthy House (SHH) in order to support National Movement of Developing One Million Houses (NMDOMH) which has been declared by the Government. Of 79,899 SHH units financed by Mortgages (KPR) in 2005, Bank BTN was involved in 78,289 units, which meant 97,98% while the original target was just 75,000 units.

Dalam bidang Teknologi Informasi (TI) Bank BTN telah melakukan penyempurnaan yang berkelanjutan terhadap aplikasi *Silverlake Integrated Banking System* (SIBS) antara lain dengan meningkatkan kapasitas mesin IBM AS 400 sehingga dapat mendukung kebutuhan volume operasi Bank. Selain penyempurnaan aplikasi tersebut, penambahan sistem pendukung lainnya untuk mendukung pengembangan fitur-fitur produk layanan terus-menerus dikembangkan untuk menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat. Dengan dukungan teknologi tersebut Bank BTN telah memanfaatkannya semaksimal mungkin untuk pengembangan fitur-fitur maupun jaringan. Hal ini terbukti dengan telah beroperasinya Bank BTN Syariah, demikian juga peningkatan kerjasama dengan P.T. Pos Indonesia yaitu dengan telah dioperasionalkan sistem layanan *on-line* Tabungan e-Batara, sehingga makin memudahkan layanan terhadap masyarakat dengan cakupan yang semakin luas.

In Information Technology (IT) Sector, Bank BTN has done continuous improvement in the application of Silverlake Integrated Banking System (SIBS) for example by increasing machine capacity of IBM AS 400 in order to support the volume needs of Bank's operations. Besides this improved application, other additional support systems for product features development are consistently being done to face tight competition in banking industry. With the support of such technology, Bank BTN has made much use of it to develop features as well as network. This is proven by the operation of Bank BTN Syariah, as well as better cooperation with P.T. Pos Indonesia by operating on-line service system in Tabungan e-Batara, so that services for public are easier and coverage is wider.

Pembukaan Bank BTN Syariah merupakan proses pelayanan dalam bentuk *dual banking system*. Unit usaha Syariah ini memiliki potensi untuk berkembang sebagai unit layanan bisnis KPR dengan prinsip syariah. Momentum layanan ini sangat tepat berkaitan dengan adanya Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat No. 04/PERMEN/M/2005, tanggal 12 Oktober 2005, tentang Pengadaan Perumahan dan Permukiman Dengan Dukungan Fasilitas Subsidi Perumahan melalui KPR/KPRS Syariah Bersubsidi.

The opening of Bank BTN Syariah is a service process in a form of dual banking system. This Sharia business unit has potential to grow as Mortgages (KPR) business service unit with Sharia principle. The moment of such service is really suitable with the Decree of State Minister for Community Housing No. 04/PERMEN/M/2005, dated 12 October 2005, about Providing Houses and Residences with Support from Housing Subsidy Facility through Mortgages (KPR)/Mortgages (KPR)S Subsidized-Sharia.

Pelaksanaan manajemen risiko telah dilakukan antara lain dengan dilakukannya pengukuran risiko, tersedianya laporan profil risiko, mengkaji usulan aktifitas produk dan pemantauan *exposure* risiko dalam rangka persiapan untuk

The implementation of risk management has been done by, among others, measuring risks, providing risk profile report, reviewing suggested product activity and monitoring risk exposure in relation to preparation towards the

menghadapi pemberlakuan Basel II. Untuk mencetak sumber daya manusia yang *qualified* dan memiliki kompetensi di bidang manajemen risiko serta standar profesi Kode Etik yang baik, untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko dan *good corporate governance* secara berkelanjutan, Bank BTN mengikut sertakan seluruh pejabat dan staf Bank BTN dalam program Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap.

implementation of Basel II. In order to create qualified human resources and to have competence in risk management and good Rule of Conducts of the standard professions, as well as to improve the quality of risk management and continuous good corporate governance, Bank BTN has involved all of its officials and staff in Risk Management Certification Program held by Certification Agency of Risk Management (CARM) which is done in several batches.

Dalam rangka meningkatkan area *coverage* dan memperluas jaringan bisnis serta meningkatkan *market share* baik *funding* maupun *loans*, pada tahun 2005 Bank BTN telah melakukan peningkatan dan penambahan jaringan kantor yaitu menambah jumlah peningkatan status kantor dari Kantor Kas menjadi Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu sebanyak 21 kantor, pembukaan Kantor Cabang Pembantu sebanyak 5 kantor dan 1 Kantor Kas. Sedangkan untuk unit syariah telah dibuka pada tahun 2005 sebanyak 7 kantor yaitu di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Makassar, Malang dan Solo sehingga sampai dengan tahun 2005 jumlah jaringan kantor BTN menjadi 214 kantor.

In increasing area coverage and widening business network as well as increasing market share in funding or loans, in 2005 Bank BTN did improve and add its network by adding the office status from Cash Office to Branch and Sub-Branches of 21 offices, opening of Sub- Branches of 5 offices and 1 Cash Office. While for Sharia units, there were 7 offices to open in 2005, i.e. in Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Makassar, Malang and Solo so that by the end of 2005 the network of BTN consisted of 214 offices.

Strategi memperkuat jaringan melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan pihak ketiga, yaitu melalui Kantor Pos *Online* yang berupa kantor layanan setara dengan Kantor Kas. Sampai dengan tahun 2005 telah dibuka Kantor Pos *Online* sebanyak 151 kantor dan akan terus ditingkatkan ditahun-tahun mendatang sehingga jumlah Kantor Pos *Online* akan menjadi sebanyak 451 kantor. Semua upaya tersebut di atas kami lakukan untuk dapat memberikan pelayanan yang unggul kepada para pelanggan dan semua *stakeholders* Bank BTN sesuai dengan niat kami untuk melayani sepenuh hati secara tulus dan ikhlas serta sopan dan santun dengan senyum, salam dan sapa.

The strategy to strengthen network through Collaboration Agreement (CA) with the third parties, i.e. Post Office Online service equals to Cash Office. By the end of 2005, Post Office Online has 151 offices and will be established more in the years to come so that the number of Post Office Online will be 451 offices. All of these efforts have been done in order to give excellent services to customers and all stakeholders of Bank BTN which are in accordance with our intention of servicing sincerely, politely, and with good manners through smiles, discourse and greetings.

Pada kesempatan yang baik ini, atas nama Direksi sekali lagi kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen pada semua tingkatan dan seluruh karyawan di manapun mereka bertugas atas kerja keras, pengorbanan dan dedikasi mereka selama ini. Atas nama Direksi dan seluruh jajaran Bank BTN kami juga menyampaikan ucapan terima kasih

In this good opportunity, on behalf of the Board of Directors, once again, we express our gratitude and utmost appreciation to all Management in all layers and to all employees wherever they are for their hard work, sacrifices and dedication so far. On behalf of the Board of Directors and all Bank BTN people, we would also like to express our gratitude and sincere appreciation for the support from the Government as the

dan penghargaan yang tulus dan setinggi-tingginya atas dukungan dari pemerintah selaku pemegang saham dan seluruh nasabah yang telah memberikan kepercayaan kepada Bank BTN serta tidak lupa juga kepada semua pihak yang terkait atas keberhasilan Bank BTN selama ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga Bank BTN senantiasa dapat terus maju, tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di dalam bisnis perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang telah dicanangkan oleh Bank Indonesia dengan tetap menjadi Bank Umum dengan kegiatan usaha yang terfokus pada segmen usaha tertentu yaitu di bidang perumahan dan industri yang terkait dengan perumahan sehingga Bank BTN menjadi bank yang solid, sehat, kuat dan bermanfaat bagi seluruh *stakeholders*-nya.

shareholders and to all customers who have given trust to Bank BTN and also to those who can not be mentioned individually who have made the success of Bank BTN.

Hopefully Bank BTN will keep on moving, growing and developing continuously in national banking industry in accordance with the Architecture of Indonesian Banking (AIB) which has been declared by Bank Indonesia, by still being a Commercial bank with its business activities focussing on certain business segments in housing sectors and related industries so that Bank BTN can be a bank which is solid, healthy, strong and beneficial for all of its stakeholders.

P.T. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero)

Kodradi

Direktur Utama/ *President Director*

Manajemen
Management

Komisaris

Commissioners

Dono Iskandar Djojosubroto

Menjabat Komisaris Utama sejak 1 September 2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1969 dan gelar *Master of Art* (MA) serta *Doctor of Philosophy* (PhD) dari *University of Illinois USA* tahun 1977. Pernah menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Penerimaan Negara pada Departemen Keuangan, Kepala Badan Analisa Keuangan dan Moneter (BAKM) pada Departemen Keuangan, Sekretaris Jendral pada Departemen Keuangan, Direktur pada Bank Indonesia, Deputi Gubernur pada Bank Indonesia, *Executive Director* pada *International Monetary Fund* Washington DC. Demikian pula sering diminta oleh berbagai lembaga keuangan internasional seperti IBRD, IMF dan ADB untuk ikut serta dalam konferensi/seminar yang mempresentasikan Kebijakan Keuangan Negara Indonesia. Jabatan lainnya sebagai dosen di Fakultas Ekonomi pada Universitas Indonesia dan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) serta memberikan ceramah di Sesko ABRI, Sespi POLRI dan Lemhanas (mewakili Menteri). Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti *Senior Executive Seminar (Carnegie-Melon University,* USA 1984*)*, *Oil Energy Seminar (Oxford University,* UK, 1984*), Forum On Industrialization and Rural Change* (EDI, Korea, 1985)*, Seminar on Economic Policy and Governmental Policy* (EDI, Korea, 1987)*, Medium Term Financial Strategy Seminar* (UK, 1988)*, Liability Management* (JP Morgan, Hongkong, 1988)*, The First Convention of East Asian Economic Association* (EAEA, Jepang, 1988)*, Seminar on Budgeting and Expenditure Control* (IMF, Washington DC, 1989), *Seminar on Tax Policy in*

Becoming the Chief of Commissioners since 1 September 2003. He got Economics undergraduate degree from University of Indonesia in 1969 and Master of Art (MA) as well as Doctor of Philosophy (PhD) from University of Illinois USA in 1977. He used to be the Expert Staff of The Minister of Finance in State Receivables in the Department of Finance, Head of Finance and Monetary Analysis Agency (FMAA) in the Department of Finance, General Secretary in the Department of Finance, Director in Bank Indonesia, Deputy Governor in Bank Indonesia, Executive Director in International Monetary Fund Washington DC. He has also been frequently asked by international monetary institutions like IBRD, IMF and ADB to participate in conferences/seminars presenting the Financial Policies of Republic of Indonesia. His other occupation is a lecturer at the Faculty of Economics at University of Indonesia and Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) and as a speaker at Sesko ABRI, Sespi POLRI and Lemhanas (representing the Minister). He had overseas studies of Senior Executive Seminar (Carnegie-Melon University, USA 1984), Oil Energy Seminar (Oxford University, UK, 1984), Forum On Industrialization and Rural Change (EDI, Korea, 1985),Seminar on Economic Policy and Governmental Policy (EDI, Korea, 1987), Medium Term Financial Strategy Seminar (UK, 1988), Liability Management (JP Morgan, Hongkong, 1988), The First Convention of East Asian Economic Association (EAEA, Jepang, 1988), Seminar on Budgeting and Expenditure Control (IMF, Washington DC, 1989), Seminar on Tax Policy in Developing Countries (Washington DC, 1990), Program of

Developing Countries (Washington DC, 1990), Program Sertifikasi Manajemen Risiko (BI, Hongkong, 2005), *Islamic Banking & Finance Conference (Asia Business Review,* Singapore, 2005).

Risk Management Certification (BI, Hongkong, 2005), Islamic Banking & Finance Conference (Asia Business Review, Singapore, 2005).

Daryono Rahardjo

Menjabat Komisaris sejak 28 Desember 1994. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1967 dan Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada tahun 1997. Jabatan lainnya sebagai dosen/tenaga fungsional akademik pada Universitas Diponegoro dan beberapa Perguruan Tinggi Swasta. Pernah menjabat sebagai Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Aktivitas lainnya pernah sebagai Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Semarang, Ketua Permanin Semarang dan Anggota Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI). Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti *Benchmarking Good Corporate Governance* (GCG) (PAII, Korea Selatan & Cina, 2002), Program Sertifikasi Manajemen Risiko (BI, Hongkong, 2005).

Becoming the Commissioner since 28 December 1994. He got undergraduate degree in Economics from Diponegoro University in 1967 and Master in Management from Gajah Mada University in 1997. His other occupation is a lecturer/ staff of functional academics at Diponegoro University and at several Private Universities. He used to be an Assistant Rector of General Administration and Dean of Studies at Economics Faculty of Diponegoro University. His other acitivity is that he used to be the Head of Association of Indonesian Economists Semarang, Head of Permanin Semarang and Member of Association of Indonesian Moslem Scholars (AIMS). Hisoverseas studies are Benchmarking Good CorporateGovernance (GCG) (PAII, Korea Selatan & Cina,2002), and Program of Risk Management Certification(BI, Hongkong, 2005).

Mas'ud Machfoedz

Menjabat Komisaris sejak 17 Mei 2000. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada (UGM) tahun 1979, *Master of Business Administration (MBA)* dari *Eastern New Mexico,* USA tahun 1988, *Higher Education Management* dari *Oxford Training-Warwick,* United Kingdom tahun 1989, *Diploma in International Management Accounting* dari *University of Illinois, Urbana Champaign,* USA tahun 1990 dan *Doctor of Philosophy in Accounting* dari *University of Kentucky,* USA tahun 1994. Selain menjabat Komisaris, jabatan lainnya adalah sebagai Guru Besar pada Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Pembantu Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum Universitas Gajah Mada periode 1999 - 2003, Dewan Penguji Uji Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), Ketua Bidang Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal Kompartemen Akuntan Pendidik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Anggota Dewan Pengembangan Magister Management Universitas Gajah Mada, Ketua Cabang Ikatan Akuntan Indonesia Cabang Yogyakarta, disamping sebagai Dosen Fakultas Ekonomi UGM, Dosen Pasca Sarjana UGM, Dosen Program Magister Manajemen UGM, Dosen Program Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia, Anggota *Sustainable Indonesia Growth Alliance* (SIAGA) USAID, Pembina Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara Jakarta, Ketua *Board of Trustee* (BOT) *Science Park* DIY-UGM-Jerman 2000. Di bidang sosial antara lain aktif sebagai Ketua Yayasan Anak Asuh YKMI, Ketua Yayasan Uswatun Hasanah Yogyakarta, Ketua Yayasan Pesantren dan Anak Asuh Diponegoro, dan Ketua Yayasan Pengembangan Insan Indonesia Yogyakarta. Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti International *Housing Finance Program (Wharton School, 2002), Benchmarking Good Corporate Governance* (GCG) (PAII, Korea Selatan & Cina, 2002), *IIA International Conference* (YPIA, Sydney-Australia, 2004) Program

Becoming Commissioner since 17 May 2000. He got his undergraduate degree from faculty of economics, Gajah Mada University in 1979, Master of Business Administration (MBA) from Eastern New Mexico, USA in 1988, Higher Education Management from Oxford Training-Warwick, United Kingdom in 1989, Diploma in International Management Accounting from University of Illinois, Urbana Champaign, USA in 1990 and Doctor of Philosophy in Accounting from University of Kentucky, USA in 1994. Beside being commissioner, his other occupations are Professor at the Faculty of Economics Gajah Mada University, Assistant Rector of Finance and General Administration Gajah Mada University in 1999 - 2003, Board of Examiners of Public Accountant Certification (PAC), Head of Financial Accounting and Stock Market Compartment of Accountant Educator of Association of Indonesian Accountants (AIA), Member of Board of Development of Magister Management Gajah Mada University, Head of Association of Indonesian Accountant Yogyakarta Branch, besides those, he is also a lecturer at Faculty of Economics UGM, at Post Graduate Program UGM, at Magister Manajemen Program UGM, at Magister Manajemen University of Islam Indonesia, a Member of Sustainable Indonesia Growth Alliance (SIAGA) USAID, an Advisor at Faculty of Economics Tarumanegara University Jakarta, Head of Board of Trustee (BOT) Science Park DIY-UGM-Jerman 2000. In social activities, among others, he is active as the Head of Yayasan Anak Asuh YKMI, the Head of Yayasan Uswatun Hasanah Yogyakarta, The Head of Yayasan Pesantren dan Anak Asuh Diponegoro, and The Head of Yayasan Pengembangan Insan Indonesia Yogyakarta. His overseas studies are International Housing Finance Program (Wharton School, 2002), Benchmarking Good Corporate Governance (GCG) (PAII, Korea Selatan & Cina, 2002), IIA International

Sertifikasi Manajemen Risiko (BI, Hongkong, 2005), *IIA International Conference* (YPIA, Malaysia & Singapore, 2005).

Conference (YPIA, Sydney-Australia, 2004), Program of Risk Management Certification (BI, Hongkong, 2005), IIA International Conference (YPIA, Malaysia & Singapore, 2005).

Direktur

Directors

Kodradi

Menjabat Direktur Utama sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1969. Pengalaman di bidang perbankan antara lain sebagai Direktur Bank Ekspor Impor Indonesia, Direktur Utama Bank Ekspor Impor Indonesia, Direktur Utama Bank Bumi Daya dan *Executive Vice President* Bank Mandiri. Di bidang lain sebagai Komisaris Utama P.T. Puri Adhimelati, Komisaris Utama P.T. Caraka Mulia dan Komisaris Utama P.T. Gedung Bank Exim. Kegiatan lain di bidang sosial antara lain sebagai salah satu pendiri dan Badan Pengurus Yayasan Kado Anak Muslim (YAKAMUS). Selain itu juga sebagai salah satu pendiri dan anggota Dewan Pembina Yayasan Jatidiri Bangsa. Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti antara lain Seminar *Human Resource Management in Asia (Euro Asia Centre* INSEAD, Singapore 1984*),* Seminar *Fourth Retail Banking & Electronic Financial Service (The Financial Times Conference Organization,* London 1985), Seminar *Revolution in The Foreign Exchange Dealing Markets (Euromoney,* London, 1985*), Training in Methodology Overview and Banking System (Arthur Andersen,* Singapore, 1988*), Senior Management Briefing on Information Technology in Banking (Arthur Andersen,* Singapore, 1988*), QCC Manager-Facilitator-Leader-Train The Trainer in Orientation Talk-Workshop* (OUB *Limited,* Singapore, 1992), *Senior Management Briefing on Information Technology in Banking (Arthur Andersen & Co. S.C,* Singapore, 1993*), Asian*

Becoming President Director since 16 May 2000 by the Decree of Minister of Finance No.145/KMK.01/2000 dated 16 May 2000. He got his undergraduate in economics from Diponegoro University in 1969. His banking experiences, among others, are Director of Bank Ekspor Impor Indonesia, Managing Director of Bank Ekspor Impor Indonesia, Managing Director of Bank Bumi Daya and Executive Vice President Bank Mandiri. In other fields, he is the Chief Commissioner of P.T. Puri Adhimelati, Chief Commissioner of P.T. Caraka Mulia and Chief Commissioner of P.T. Gedung Bank Exim. In social fields, among his activities are one of the founders and Board of Directors of Yayasan Kado Anak Muslim (YAKAMUS). Besides those, he is also one of the founders and member of Board of Advisors of Yayasan Jatidiri Bangsa. Several overseas studies he attended are Seminar on Human Resource Management in Asia (Euro Asia Centre INSEAD, Singapore 1984), Seminar on Fourth Retail Banking & Electronic Financial Service (The Financial Times Conference Organization, London 1985), Seminar on Revolution in The Foreign Exchange Dealing Markets (Euromoney, London, 1985), Training in Methodology Overview and Banking System (Arthur Andersen, Singapore, 1988), Senior Management Briefing on Information Technology in Banking (Arthur Andersen, Singapore, 1988), QCC Manager-Facilitator-Leader-Train The Trainer in Orientation Talk- Workshop (OUB Limited, Singapore, 1992), Senior Management Briefing on Information Technology in Banking (Arthur Andersen & Co. S.C, Singapore, 1993), Asian International Executive Programs

International Executive Programs (Euro Asia Centre INSEAD, Singapore, 1994*), World Congress of Savings Bank* (WSBI, Beijing Cina, 2002 dan WSBI, Madrid, Spanyol,2003) *International Housing Finance Program (Wharton School,* Philadelphia, Pennsylvania USA, 2002), *Business Management Symposium at Computer Associate Word 2003* (Las Vegas, USA, 2003), *The IBM CEO Summit* (IBM, Singapore, 2003). Program Sertifikasi Manajemen Risiko angkatan VI (Bangkok-Thailand,2004), *The IBM Business Leadership Forum* (IBM, Shanghai-Cina, 2005).

(Euro Asia Centre INSEAD, Singapore, 1994), World Congress of Savings Bank (WSBI, Beijing Cina, 2002 and WSBI, Madrid, Spanyol,2003) International Housing Finance Program (Wharton School, Philadelphia, Pennsylvania USA, 2002), Business Management Symposium at Computer Associate Word 2003 (Las Vegas, USA, 2003), The IBM CEO Summit (IBM, Singapore, 2003). Program of Risk Management Certification Batch VI (Bangkok-Thailand,2004), The IBM Business Leadership Forum (IBM, Shanghai-Cina, 2005).

Soeryanto

Menjabat Direktur sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No.145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000, Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro tahun 1973. Pengalaman sebelumnya antara lain menjabat Direktur P.T. Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Komisaris Utama P.T. Bapindo Bumi Sekuritas (P.T. BBS), Komisaris Utama P.T. Krida Upaya Tunggal, Ketua Kuasa Badan Pengawas Yayasan Pemeliharaan Kesehatan Bapindo, Anggota Badan Pengawas Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bapindo, Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Bapindo. Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti antara lain ADB *Regional Program on Management Development for Asian DFI's* (ADB, Karachi-Pakistan, 1987), *Training Course Syndicated Loans Facilities in Asia (Euromoney in* Hongkong, 1991), *IDB Meeting* (IDB, Teheran-Iran, 1992), *Training Human Resource Development Strategies for Financial Institutions (Omega Quest,* Singapore, 1994*), Policy Dialogue on the*

Becoming Director since 16 May 2000 by the Decree of Minister of Finance No.145/KMK.01/2000 dated 16 May 2000. He got his undergraduate degree in Law from Diponegoro University in 1973. Some of his previous experiences are Director of P.T. Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Chief Commissioner of P.T. Bapindo Bumi Sekuritas (P.T. BBS), Chief Commissioner of P.T. Krida Upaya Tunggal, The Head of Board of Controllers of Yayasan Pemeliharaan Kesehatan Bapindo, Member of Board of Controllers of Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bapindo, Member of Board of Controllers of Dana Pensiun Bapindo. His overseas studies, among others, are ADB Regional Program on Management Development for Asian DFI's (ADB, Karachi-Pakistan, 1987), Training Course Syndicated Loans Facilities in Asia (Euromoney in Hongkong, 1991), IDB Meeting (IDB, Teheran-Iran, 1992), Training Human Resource Development Strategies for Financial Institutions (Omega Quest, Singapore, 1994), Policy Dialogue on the Future Role of IDB in the ASEAN

Future Role of IDB *in the* ASEAN *sub-region of* Brunei-Indonesia-Malaysia (Kuala Lumpur, 1997), Program Sertifikasi Manajemen Risiko angkatan III (Amsterdam-Belanda, 2004).

sub-region of Brunei-Indonesia-Malaysia (Kuala Lumpur, 1997), Program of Risk Management Certification Batch III (Amsterdam-Belanda, 2004).

Fatchudin

Menjabat Direktur sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000. Memperoleh gelar Insinyur dari Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1975, Magister Manajemen dari Universitas Persada Indonesia (YAI) tahun 1998 dan tercatat sebagai Kandidat Doktor pada Sekolah Pasca Sarjana IPB. Bekerja di BRI sejak 1975 dengan berbagai jabatan yang pernah dipegang antara lain: Menjadi Pemimpin Cabang dan Pemimpin Wilayah BRI di berbagai tempat penugasan, Kepala Divisi Mikro Banking, Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia, Ketua *Implementation Working Group* Manajemen Kinerja dan *Reward System* BRI, Anggota *Steering Committee* Restrukturisasi SDM BRI, Anggota Komite Seleksi GM BRI, Anggota Badan Pengawas Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI, Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun BRI. Berbagai pendidikan non formal di dalam dan di luar negeri yang pernah diikuti diantaranya: *Professional Bankers Program* (Citibank - Jakarta 1992), *Organization Management I dan II* (Temasek - Singapore 1996), *Sespibank* (IBI - Jakarta 1997)*, English for Banking Business* (RELC, Singapore 1994), *Advance Bank Management Program* (Asian Institute of Management Manila, 1994), *Comparative Study for Small and Medium Enterprises* (ACF Korea dan Jepang, 1995), *Micro Finance Training* (IE *and* USAID, Washington DC, 1996), *Bank for The Poor Training Program* (Kualalumpur 1996), *Establishing Micro Banking Industry* (Ontario Toronto Canada 1996), Program Sertifikasi Manajemen Risiko angkatan IV (BI-Amsterdam-Belanda, 2004).

Becoming Director since 16 May 2000 by the Decree of Minister of Finance No.145/KMK.01/2000 dated 16 May 2000. He got engineering degree from Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1975, Magister Manajemen from Universitas Persada Indonesia (YAI) in 1998 and is registered as Candidate Doctor at IPB Post Graduate Study. He's been working at BRI since 1975 with various positions held, among others are: Branch Manager and Regional Manager of BRI in many places, Division Head of Micro Banking, Division Head of Human Resources Management, The Head of Implementation Working Group Management of Performance and Reward System BRI, Member of Steering Committee of HR Restructurization of BRI, Member of Selection Committee of GM BRI, Member of Board of Controllers of Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI, Member of Board of Controllers of Anda Pensiun BRI. His various non formal education of local and overseas studies covers: Professional Bankers Program (Citibank - Jakarta 1992), Organization Management I and II (Temasek - Singapore 1996), Sespibank (IBI - Jakarta 1997), English for Banking Business (RELC, Singapore 1994), Advance Bank Management Program (Asian Institute of Management Manila, 1994), Comparative Study for Small and Medium Enterprises (ACF Korea and Jepang, 1995), Micro Finance Training (IE and USAID, Washington DC, 1996), Bank for The Poor Training Program (Kualalumpur 1996), Establishing Micro Banking Industry (Ontario Toronto Canada 1996), Program of Risk Management Certification Batch IV (BI-Amsterdam-Belanda, 2004).

Iqbal Latanro

Menjabat direktur sejak 17 Maret 2005 melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-016/MBU/2005 tanggal 17 Maret 2005. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin Makasar tahun 1983 dan Gelar Pasca Sarjana Manajemen Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar tahun 1998. Pengalaman Kerja di BTN pernah menjadi Kepala Bagian Pengelolaan Dana / Treasury, Wakil Kepala Cabang Utama Bandung, Kepala Cabang Makassar, Kepala Cabang Bekasi, Kepala Divisi Pengelolaan dan Kebijakan Kredit. Pengalaman penugasan lainnya antara lain adalah aktif sebagai pembicara pada berbagai seminar properti dan dosen program studi Properti PSPI Panangian Simanungkalit. Pendidikan non formal di dalam dan di luar negeri yang pernah diikuti antara lain adalah Course of study in effective Housing Finance (The Fels Centre of Government, University of Pennsylvania in witness at the Government Housing Bank, Bangkok-Thailand, 1991), Workshop for Account Officer (The School of Development Banking, Manila-Philippines, 1991), Advisory Meeting of the ISBI (Institute Saving Bank International) in Asia Pasific Region (Posbank Singapore, 1993), Problem Loans and Loan Syndication in the Banking Finance Industry (Securities Institute Education, Sydney Australia, 1996), Sespibank (IBI, Jakarta, 2001), Workshop Risk Management In Financial Institutions (GSH consulting, Jakarta, 2003), Forum Komite UU Anti Korupsi & Implikasinya terhadap Tanggung Jawab Komisaris dan Direksi di perusahaan Publik dan BUMN (Ikatan Komite Audit, Jakarta, 2005).

Becoming director since 17 March 2005 by the Decree of the Minister of State-owned Enterprises of Republic of Indonesia No. KEP-016/MBU/2005 dated 17 March 2005. He got his undergraduate degree in Economics from Hasanuddin University Makasar in 1983 and post graduate degree in Business Management from Hasanuddin University Makasar in 1998. His work experience at BTN covers Section Head of Managing Anda / Treasury, Assistant Branch Manager of Bandung, Branch Manager Makassar, Branch Manager Bekasi, Division Head of Credit Management and Policies. His other assignments cover, among others, active speakers at various property seminars and lecturer of property subject at PSPI Panangian Simanungkalit. His local and overseas non-formal education is Course of study in effective Housing Finance (The Fels Centre of Government, University of Pennsylvania in witness at the Government Housing Bank, Bangkok-Thailand, 1991), Workshop for Account Officer (The School of Development Banking, Manila-Philippines, 1991), Advisory Meeting of the ISBI (Institute Saving Bank International) in Asia Pasific Region (Posbank Singapore, 1993), Problem Loans and Loan Syndication in the Banking Finance Industry (Securities Institute Education, Sydney Australia, 1996), Sespibank (IBI, Jakarta, 2001), Workshop Risk Management In Financial Institutions (GSH consulting, Jakarta, 2003), Committee Forum of Law of Anti Corruption & Its impacts towards Responsibility of Commissiones and Board of Directors of Public enterprises and BUMN (Association of Audit Committee, Jakarta, 2005).

M. Badruszaman

Menjabat Direktur untuk periode kedua sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada tahun 1977. Pengalaman Kerja di Bank BTN antara lain menjadi Kepala Cabang Yogyakarta, Kepala Biro Keuangan dan Akunting, Kepala Biro Pengawasan Intern, Kepala Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia. Pengalaman penugasan lainnya adalah Anggota Pengurus Yayasan Jaminan Hari Tua BTN, Tim Pengajar Pendidikan Karier BTN, Anggota Badan Pengawas YKP BTN, Komisaris PT. Binasentra Purna. Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti antara lain adalah Program Pendidikan dan Latihan Kerja pada Westland Utrech Hypotheek Bank N.V (Belanda, Jerman Barat dan Inggris, 1983), Pendidikan Branch Manager Bank Otomation Training (Commonwealth Bank, Australia, 1988), Peserta 6th International Auditing Conference (Bonn, Jerman 1991), 11th International School ISBI (Munster, Jerman, 1994), Financial Products Regional Conference (Phuket-Bangkok, 1996), Program Sertifikasi Manajemen Risiko angkatan V (Amsterdam-Belanda, 2004).

Becoming Director for the second period since 16 May 2000 by the Decree of Minister of Finance No. 145/KMK.01/2000 dated 16 May 2000. He got his undergraduate degree in Economics from Gajah Mada University in 1977. His work experience at Bank BTN covers Branch Manager of Yogyakarta, Head of Finance and Accounting Bureau, Head of Internal Control Bureau, Head of Human Resources Development Bureau. His other assignments are Committee Member of Yayasan Jaminan Hari Tua BTN, Trainer in Career Education BTN, Member of Board of Controllers of YKP BTN, Commissioner of PT. Binasentra Purna. His overseas education covers Education and Internship at Westland Utrech Hypotheek Bank N.V (Belanda, Jerman Barat and Inggris, 1983), Educational Branch Manager of Bank Otomation Training (Commonwealth Bank, Australia, 1988), Participant of 6th International Auditing Conference (Bonn, Jerman 1991), 11th International School ISBI (Munster, Jerman, 1994), Financial Products Regional Conference (Phuket-Bangkok, 1996), Program of Risk Management Certification Batch V (Amsterdam-Belanda, 2004).

Siswanto

Menjabat Direktur sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No.145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia tahun 1977. Pengalaman Kerja di BTN pernah menjadi Wakil Kepala Biro Penelitian dan Perencanaan, Wakil Kepala Biro Dana, Pejabat Kepala Biro Kredit, Kepala Biro Keuangan dan Akunting, Kepala Cabang Semarang, Kepala Cabang Jakarta Kuningan, Kepala Cabang Bekasi. Pengalaman penugasan lainnya antara lain adalah sebagai Anggota Utama Tim Emisi Obligasi, Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun, Komisaris Utama P.T. Asuransi Binagriya Upakara. Pendidikan luar negeri yang pernah diiukutinya antara lain adalah *Management Training Course Mortgages & British Building Societies* (England, 1983), Studi Perbandingan di Landesbouse Parkasse (Germany, 1983), *Management Course in the Mortgage and Saving Department* (Netherland, 1983), *A Study Program on Japanese Securities Industry* (Tokyo, Jepang, 1986), *Otomation Training* (Australia, 1987), *Field Trip to Australia* (Australia, 1989), *Field Trip to BSN* (Kuala Lumpur, Malaysia, 1989), *Training HDFC* (Bombay, India, 1990), *Field Trip to Malaysia* (Malaysia, 1992), *Studi Perbandingan/ Field Trip* (Taiwan, 1995), Program Sertifikasi Manajemen Risiko angkatan V (BI-Hongkong-Cina, 2004).

Becoming Director since 16 May 2000 by the Decree of Minister of Finance No.145/KMK.01/2000 dated 16 May 2000. He got his undergraduate degree in Economics from Universitas Islam Indonesia in 1977. His work experience at BTN covers the positions of Assistant Head of Research and Planning Bureau, Assistant Head of Fund Bureau, Officer-in-charge of Head of Credit Bureau, Head of Finance and Accounting Bureau, Branch Manager Semarang, Branch Manager Jakarta Kuningan, Branch Manager Bekasi. His other assignments are Main Member of Bond Emittance Team, Member of Board of Controllers of Retirement Fund, Chief Commissioner of P.T. Asuransi Binagriya Upakara. His overseas education covers Management Training Course Mortgages & British Building Societies (England, 1983), Comparative Study at Landesbouse Parkasse (Germany, 1983), Management Course in the Mortgage and Saving Department (Netherland, 1983), A Study Program on Japanese Securities Industry (Tokyo, Jepang, 1986), Otomation Training (Australia, 1987), Field Trip to Australia (Australia, 1989), Field Trip to BSN (Kuala Lumpur, Malaysia, 1989), Training HDFC (Bombay, India, 1990), Field Trip to Malaysia (Malaysia, 1992), Comparative Study/Field Trip (Taiwan, 1995), Program of Risk Management Certification Batch V (BI-Hongkong-Cina, 2004).

Dari kegiatan operasional dalam tahun 2005
Bank BTN menunjukkan kinerja yang cukup menggembirakan.

Of its operational activities in 2005,
Bank BTN showed quite satisfactory performance.

Kepala Divisi
Division Heads

Untuk mendukung Manajemen Bank BTN, Komisaris dan Direksi dibantu oleh kepala-kepala divisi sebagai berikut:

In order to support the Management of Bank BTN, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by Division Heads as follows:

Divisi Hukum dan Hubungan Perusahaan *Legal and Corporate Affairs Division*	: Sri Handini MR
Divisi Sumber Daya Manusia *Human Resources Division*	: Sunarwa
Divisi Logistik *Logistics Division*	: Rafly Paska
Divisi Treasury *Treasury Division*	: Saut Pardede
Divisi Pemasaran Ritel *Retail Marketing Division*	: Rinna Mona Lindyana
Divisi Akuntansi *Accounting Division*	: M. Iqbal
Divisi Operasi *Operations Division*	: Soeprapto
Divisi Teknologi Informasi *Information Technology Division*	: Ria Isnijati
Divisi Manajemen Risiko *Risk Management Division*	: IGG. Putra Subanda
Divisi Penelitian dan Perencanaan *Research and Planning Division*	: Mas Guntur Dwi S.
Divisi Pengelolaan Kebijakan Kredit *Credit Policy Management Division*	: Purwadi
Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit *Credit Restructuring Division of*	: Haris Perdana
Divisi Pengelolaan Bisnis Cabang *Branch Area Liaison Division*	: Awiek Arifin
Divisi Audit Intern *Internal Audit Division*	: Hardi Sihotang
Divisi Syariah *Sharia Division*	: Willy Aryati
Desk Kepatuhan *Compliance Desk*	: Fizan Noor Djaelani
Tim Implementasi Restrukturisasi *Restructurization Implementation Team*	: Ardin Simanjuntak

Bank BTN

Corporate Rating

Corporate Rating

Corporate rating yang diberikan kepada Bank BTN terhadap Obligasi yang diterbitkan Bank BTN dari P.T. Pemeringkat Efek Indonesia.

"Perusahaan dengan peringkat ini memiliki dukungan kemampuan yang kuat dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya,sesuai dengan yang diperjanjikan, namun cukup peka tehadap perubahan keadaan yang merugikan."

The Corporate rating is awarded by P.T. Pemeringkat Efek Indonesia to Bank BTN with regard to the Bond issued by Bank BTN.

"The Corporation with this rating has strong supportive capability compared to other Indonesian entities to fulfill the long-term financial obligation, but also being sensitive enough to the disadvantage of situation changes."

Penghargaan

Award

Bank BTN Syariah mendapatkan penghargaan *"The Best Customer Service and Teller (1st Rank)"* oleh *Islamic Banking Quality Award* 2005 yang bekerjasama dengan *Karim Business Consulting.*

Bank BTN Syariah obtained the award "The Best Customer Service and Teller (1st Rank)" presented by Islamic Banking Quality Award 2005 in collaboration with the Karim Business Consulting.

Bank BTN mengembangkan produk-produk unggul yang kompetitif dan terus berinovasi untuk menjawab kebutuhan nasabah.

Bank BTN develops the excellent competitive products and continues creating innovation to meet customer's needs.

Kebijakan dan Strategi Manajemen

Management Policy and Strategy

Sebagai bagian dari usaha untuk mencapai visi dan misi Bank BTN, maka untuk menetapkan landasan kerja tahun 2005 Direksi menetapkan arah Kebijakan Umum Perusahaan sebagai berikut: “Menjalankan kegiatan bank umum komersial dengan mengutamakan aspek *prudential banking practices* dan *good corporate governance* untuk menjadi bank yang sehat, terkemuka dalam pembiayaan perumahan dan mengedepankan pelayanan demi kepuasan nasabah.” Untuk menunjang kebijakan umum tersebut, manajemen membaginya dalam beberapa kebijakan. Kebijakan tersebut adalah kebijakan bidang dana, kebijakan bidang kredit, kebijakan pendukung operasional, dan kebijakan pengembangan unit usaha syariah.

As part of its effort to achieve the vision and mission of Bank BTN, hence to stipulate the work foundation of 2005 the Board of Directors stipulates the direction of the Company General Policy as follows: "Carrying out the activities of a commercial bank by prioritizing the aspect of prudential banking practices and good corporate governance to become a healthy bank, a leading bank in mortgage finance and prioritizing service for the sake of customers satisfaction." To support this general policy, the management divides it into several policies, namely the funding policy, the credit policy, the operational support policy, and the policy in the development of Sharia business unit.

Kebijakan bidang dana yang ditempuh antara lain mengurangi risiko konsentrasi terhadap deposito lembaga *(corporate)* dalam rangka menjaga likuiditas. Bank BTN terus berupaya mengurangi risiko *Maturity Mismatch* melalui manajemen portofolio Obligasi Rekap/Pemerintah dan penerbitan surat hutang jangka panjang serta bersinergi dengan P.T. Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau P.T. SMF dalam mengupayakan sumber pembiayaan jangka panjang KPR. Pada saat yang sama Bank BTN senantiasa mengembangkan dan mempromosikan fitur produk dana ritel. Hal ini untuk pengembangan dan promosi *Brand Awareness.*

The funding policy which is adopted among others is minimizing the concentration risk of corporate deposit in order to maintain the liquidity. Bank BTN always makes an effort to reduce the risk of maturity mismatch through management of Government Bond portfolio and issuance of long-term bond and also the synergy with P.T. Sarana Multigriya Finansial (Persero) or P.T. SMF in the effort to obtain a source long-term for mortgage finance. At the same time Bank BTN always develops and promotes the feature of retail fund product. In order to develop and promote the brand awareness.

Strategi perkreditan tahun 2005 berfokus pada upaya untuk meningkatkan pelayanan kredit, baik Kredit Perumahan, Kredit Pendukung Perumahan dan Kredit lainnya. Selain itu kualitas kredit akan dikendalikan yang diiringi pengembangan dan implementasi *Credit Scoring Model*. Bank BTN senantiasa mengevaluasi produk kredit, sehingga dapat selalu kompetitif dan memenuhi kebutuhan serta keinginan masyarakat yang selalu dinamis serta mengembangkan dan mempromosikan fitur produk Kredit Perumahan, Kredit Pendukung Perumahan dan Kredit Lainnya.

The credit strategy in 2005 focus on the effort to increase the credit service, for Housing Loan, Housing Support Credit and other credits. Thus, the credit quality will be controlled, accompanied by the development and implementation of the Credit Scoring Model. Bank BTN always evaluates the loan products, so it is always competitive and fulfills the requirement and the needs of the community which is always dynamic and also developing and promoting the feature of Housing Loan product, Housing Support Credit and other Credits.

Manajemen juga membuat kebijakan pendukung operasional untuk tahun 2005. Kebijakan ini antara lain adalah melanjutkan proses restrukturisasi di bidang sumber daya manusia, meliputi kegiatan-kegiatan menerapkan *Salary Based Performance,* pelaksanaan *Grading System* yang sejalan dengan kompetensi dan *Salary Based Performance,* menerapkan aplikasi *Human Resource Information System* (HRIS) dan pengembangan sumber daya manusia. Hal ini juga ditunjang oleh penerapan budaya kerja dan budaya perusahaan yang berbasis pada profesionalisme, nilai dan norma-norma perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan serta penerapan *Reward and Punishment System* secara tegas dan konsisten.

The Management also makes the operational support policy in 2005. This policy among others is continuing the restructuring process in human resources, including the activities to apply Salary Based Performance, the implementation of Grading System which is in line with competency and Salary Based Performance, applying the application of Human Resources Information System (HRIS) and developing human resources. This is also supported by the application of the work ethic and corporate culture based on professionalism, the company's values and norms to reach the company's vision and mission and also the application of Reward and Punishment System strictly and consistently.

Manajemen senantiasa menyempurnakan kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik melalui penerapan *Good Corporate Governance.* Penataan ini didukung dengan pengembangan fungsi audit internal berbasis risiko maupun penerapan fungsi manajemen risiko. Fungsi manajemen risiko tersebut memiliki 4 (empat) pilar pokok. Pilar pertama adalah pelaksanaan pengawasan secara aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua, penerapan kebijakan, prosedur dan penetapan limit yang memadai. Ketiga, pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi risiko yang memadai. Keempat, pelaksanaan fungsi pengendalian intern yang menyeluruh.

The Management always improves the framework of Good Corporate Governance through the application of Good Corporate Governance. This arrangement is supported with the development of risk-based internal audit function and also the application of risk management function. Risk management function has 4 (four) fundamental pillars. The first pillar is the implementation of active monitoring by the Board of Commissioner and the Board of Directors. Secondly, the application of policy, procedure and setting the limit properly. Thirdly, the implementation of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risk and also an adequate information system of risk. Fourthly, the implementation of internal control function thoroughly.

Dukungan operasional berkaitan pula dengan diteruskannya proses restrukturisasi bidang teknologi informasi (TI) dengan menyempurnakan dan mengoptimalkan sistem TI yang ada guna menunjang operasional dan informasi yang akurat kepada manajemen. Reposisi dan pengembangan jaringan kantor telah dilaksanakan dengan memperbanyak dan meluaskan aksesibilitas pelayanan nasabah melalui penambahan Kantor-kantor Cabang Pembantu serta mengimplementasikan restrukturisasi organisasi baru di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

Operational support is also related with the continued process of restructuring information technology (IT) by perfecting and optimizing the existing IT system to support operational and accurate information to the Management. Reposition and development of office network have been implemented by increasing and broadening the customers' service accessibilities through the addition of Sub-Branch offices and also by implementing the new organization restructuring in the Head Office and also in Branch Offices.

Untuk pengembangan unit usaha syariah Bank BTN terus merumuskan konsep dan kegiatan promosi yang tepat melalui *cross selling* produk pendanaan dan pembiayaan syariah. Pengembangan produk dana dan pembiayaan serta jasa melalui penambahan fitur dan fasilitas juga terus dilakukan disamping penjajakan kerja sama dengan pengembang potensial dan instansi pemerintah/ swasta serta melakukan *benchmark* terhadap bank syariah pesaing. Secara internal telah dilakukan penyempurnaan teknik pembinaan debitur dan identifikasi risiko dan potensi risiko bisnis.

To develop the sharia business unit, Bank BTN continues to formulate the precise concept and promotion activities through cross selling of sharia funding and financing. The development of funding and financing products and also service through the addition of features and facilities also continued to be conducted besides creating partnership with potential developers and government/private institutions and also carries out benchmarking to other sharia competitor banks. Internally there has been an improvement in the techniques for debtor's guidance and the identification of business risks and potential risks.

Memperkuat Tata Kelola Perusahaan

Strengthening the Good Corporate Governance

Sejarah Bank BTN masuk ke pembiayaan perumahan dimulai tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 yang menunjuk Bank BTN sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejak saat itulah dimulai realisasi KPR Bank BTN dan sampai saat ini telah lebih dari 30 tahun Bank BTN selalu berkomitmen untuk mendukung program pemerintah di bidang pembiayaan perumahan. Bank BTN telah sukses dan banyak membantu rakyat untuk memiliki rumah sendiri. Data yang ada menunjukkan pada tahun 2005 dari alokasi kredit sebesar Rp. 4,08 triliun, realisasinya mencapai Rp. 5,7 triliun. Bank BTN menjadi satu-satunya Bank yang berkonsentrasi dalam pengembangan bisnis perumahan rakyat melalui dukungan KPR BTN yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat luas.

The history of Bank BTN in the house finance dated back from January 29, 1974 by virtue of Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. B-49/MK/I/1974 as a facility for housing project financing for the community. After that, the mortgage realization extended by Bank BTN. It has been more than 30 years. Bank BTN always has a commitment to support the Government program in housing finance. Bank BTN has succeeded and has assisted a lot of people to own their own house. The existing data indicate that in 2005 out of the credit allocation in the amount of Rp.4,08 trillion, the disbursement was Rp.5,7 trillion. Bank BTN becomes the only bank which concentrates on the community housing business development through the support of Bank BTN mortgages (KPR-BTN) which is well-known among the community.

Sebagai Bank yang fokus dibisnis perumahan (properti), Bank BTN terus berusaha keras untuk memberikan yang layanan dan prestasi terbaiknya kepada seluruh *stakeholders.* Menyadari kondisi sekarang ini dimana persaingan bisnis di bidang pembiayaan perumahan yang sangat kompetitif memacu Bank BTN terus berbenah diri baik dari aspek pengembangan produk, pengembangan jaringan kantor, pengembangan SDM serta pengembangan IT yang telah *on-line system* di seluruh *outlet* kantor cabangnya. Tekad keras tersebut perlu dan penting didasari dengan pelaksanaan Kepatuhan *(Compliance)* terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau yang dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG) secara tertib, menyeluruh dan berkesinambungan.

As a bank which focuses on property business, Bank BTN always makes an effort to give their best service and achievement to all stakeholders. Realizing this present condition where business competition in house finance is very keen has encouraged Bank BTN to make self-adjustment with regard to the aspects of product development, office network development, human resources development and also IT development whose system has been on-line in each outlet of their branch office. The determination is necessary and important to be based on the implementation of compliance to Good Corporate Governance (GCG) orderly, thoroughly and continually.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, Bank BTN menyadari sepenuhnya bahwa hal ini memerlukan pelaksanaan *Good Coporate Governance.* Sejak tahun 2004,

In order to improve the bank performance, to protect the interest of the stakeholders and improve the compliance to the prevailing regulations and also the ethical values prevailing in the banking industry, Bank BTN is fully aware that this matter requires the implementation of Good Corporate Governance. Since 2004, Bank BTN has carried out several

Bank BTN telah melakukan beberapa implementasi penting di bidang GCG, antara lain meliputi :

a. Mengeluarkan Pedoman Kebijakan Perusahaan *(Corporate Policy Manual)* yang merupakan acuan bagi semua kebijakan, sistem dan prosedur serta sebagai petunjuk dalam melaksanakan pengawasan/ pengendalian operasional perusahaan. Dalam Pedoman Kebijakan Perusahaan tersebut juga dimuat kebijakan mengenai :
   - Strategi dan Organisasi
   - Standar Etika
   - Kebijakan Pengelolaan Risiko
   - Kebijakan Hukum
   - Komisaris dan Direksi
   - Komite-Komite
b. Menciptakan aturan main dan praktek penyelenggaraan tata kelola operasional secara sehat dan beretika, yakni dengan penyempurnaan kerja bidang manajemen risiko dan kepatuhanpenerapan pendekatan *risk based* audit dalam audit intern, penguatan implementasi budayakerja *(corporate culture)* dan kepatuhan etika perusahaan, kebijakan SDM berorientasi padakompetensi, penyempurnaan pengembangan Teknologi Informasi, dan penyesuaian organisasi melalui Implemetasi dan Restrukturisasi Organisas isecara menyeluruh.
c. Melakukan *review* dan menyempurnakan ketentuan-ketentuan internal sehingga tidak ada ketentuan atau kebijakan Bank yang menyimpang dengan perundang-undangan yang berlaku misalnya dalam bidang pengadaan barang dan jasa, prinsipmengenal nasabah *(Know Your Customer)*, penyelesaian pengaduan nasabah dan lain sebagainya.

important implementations in the area of GCG, which among other things cover:

a. The issuance of Corporate Policy Manual which serves as the reference for all policies, systems and procedures and also as a guideline in carrying out the supervision/control on company operation. The Corporate Policy Manual also covers the policy on:

- *Strategy and Organization*
- *Ethical Standard*
- *Risk Management Policy*
- *Legal Policy*
- *Commissioners and Board of Directors*
- *Committees*

b. Rule of the game and operational governance practice stipulation which are healthy and ethical, by improving the work in risk management and compliance, the application of risk-based audit approach in the internal audit, reinforcement of corporate culture implementation and compliance to the company ethics, competence-based human resources policy, improving the Information Technology development, and organizational adjustment through overall Organization Restructuring implementation.

c. Conducting a review and improvement on internal regulations so that there is no bank regulation or policy which violates the prevailing legislation, for example in the area of goods and service procurement, Know Your Customer principle, responding to customer's complaints, etc.

Standar Etika Perusahaan

Company Ethical Standard

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh segenap jajaran manajemen dan pegawai, Bank BTN telah menetapkan Standar Etika yang wajib dilaksanakan oleh seluruh jajaran Bank BTN. Lingkup etika yang ditegakkan Bank yakni Etika Perseroan dan Etika Perorangan harus mencakup upaya mendorong terbinanya Komitmen, Kompetensi, Kepatuhan, Komunikasi, Konsistensi, Kontrol dan Kepeloporan setiap insan di jajaran Bank BTN untuk selalu memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan lingkungan sekitarnya.

In implementing the principles of Good Corporate Governance by the Management and employees, Bank BTN has stipulated the Ethical Standard which shall be implemented by all Bank BTN employees. The scope of Ethics which is uphold by the Bank, namely Corporate Ethics and Individual Ethics, shall include the effort to create Commitment, Competency, Compliance, Communications, Consistency, Control and Pioneering/Initiative of each individual at Bank BTN to always give their best for the company and its surroundings.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

The Duty and Responsibility of the Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, tugas utama Komisaris adalah bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan/pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pursuant to the Articles of Association of the company and the prevailing regulations, the main duty of the Commissioners is being responsible for supervising the bank management which is managed by the Board of Directors and offering advice to the Board of Directors, including the company development plan, the Company Work Plan and Budget, the implementation of the provisions in the Articles of Association and the resolution of General Meeting of Shareholders (RUPS). The Commissioners are also responsible to monitor the performance and compliance of the Board of Directors to the prevailing law and regulation pursuant to the principles of GCG.

Komisaris juga wajib membentuk Komite Audit yang ditujukan untuk membantu Komisaris dalam memenuhi kewajiban memonitor pengelolaan operasional perusahaan yang dilakukan Direksi dengan cara melakukan analisa/ kajian atas:

Commissioner is also obligated to form the Audit Committee to assist the Commissioner in fulfilling the obligation to monitor the company operational management which is done by the Board of Directors by making an analysis on:

1. Laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang disediakan Bank kepada lembaga-lembaga pemerintah atau kepada publik.
2. Sistem pengendalian intern Bank terhadap fungsi keuangan, akuntansi, kepatuhan dan etika atas ketentuan hukum yang harus dibuat oleh manajemen/ Direksi.
3. Proses pelaporan hasil audit, akuntansi dan keuangan Bank secara umum.

Susunan komisaris P.T. Bank Tabungan Negara (Persero)

Komisaris Utama : Dono Iskandar Djojosubroto
Komisaris : Daryono Rahardjo
Komisaris : Mas'ud Machfoedz

1. Financial statement and other financial information provided by the Bank to government institution or for the public.
2. Internal control System of Bank to function of financial, accounting, compliance and ethics for low provision which must be made by the management/Board of Director.

3. The process of reporting the result of the audit, accounting and finance of the Bank in general.

The organization of the Commissioner of P.T. Bank Tabungan Negara (Persero)
Chief of Commissioner :Dono Iskandar Djojosubroto
Commissioner : Daryono Rahardjo
Commissioner : Mas'ud Machfoedz

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, tugas utama Komite Audit adalah:

1. Memonitor pelaksanaan sistem pengendalian intern.
2. Memonitor pelaksanaan tugas auditor internal.
3. Memonitor pelaksanaan tugas auditor eksternal.

Dalam melaksanakan dan menegakkan GCG Komite Audit melaksanakan pertemuan atau rapat untuk membahas berbagai hal yang berkaitan dengan hasil temuan internal audit.

Audit Committee is a Committee formed by the Board of Commissioner which is work collectively and establish its functions to assist the Board Of Commissioner in implementing their task with the target to increase effectivity of the implementation of the Board of Commissioner task. In implementing the function, the main tasks of the Audit Committee are:

1. Monitoring the implementation of internal control system.
2. Monitoring the implementation of internal auditor task.
3. Monitoring the implementation of external auditor task.

In implementing and enforcing GCG, the Audit Committee can make appointment or meeting to discuss different matters related to the result of the internal audit finding.

Organisasi Komite Audit

Komite Audit paling sedikit beranggotakan 3 (tiga) orang. Salah seorang dari anggota Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris yang sekaligus berkedudukan sebagai Ketua Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit

Berdasarkan keputusan Komisaris Bank BTN, anggota Komite Audit Bank BTN tahun 2005 (per Agustus 2005) adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mas'ud Machfoedz
Anggota	:	Haryanto
Anggota	:	Dewi Wulan Sari
Anggota	:	Lifransyah Gumay
Sekretaris	:	Taufik Darwis

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan setiap bulan sekali, paling sedikit 4 (empat) kali dalam satu tahun, atau lebih sering sesuai kebutuhan. Peserta Rapat tetap Komite Audit adalah Divisi Audit Intern, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia, Divisi Hukum dan Hubungan Perusahaan, Divisi Operasi dan Desk Kepatuhan. Rapat Komite Audit juga dapat diperluas dengan Divisi Akuntansi, Divisi Pengelolaan Bisnis Cabang, dan Divisi Pengelolaan Kebijakan Kredit.

Selanjutnya sejalan dengan Ketentuan Bank Indonesia mengenai Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum (PBI No. 8/4/PBI/2006), maka Komisaris Bank BTN akan membentuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Sehingga akan ada beberapa Komite yang menjadi organ Komisaris, yaitu :

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Remunerasi dan Nominasi

Audit Committee Organization

Audit Committee has at least 3 (three) people as a member. One of the member of the Audit Committee is a member of the Board of Commissioner who is also the Chairman of Audit Committee. In implementing their task, the Audit Committee is independent and responsible directly to the Board of Commissioner

Member of the Audit Committee

Pursuant to the decree of Bank BTN Commissioner, member of Audit Committee of Bank BTN in 2005 (per August 2005) shall be as follows:

Chairman	:	*Mas'ud Machfoedz*
Member	:	*Haryanto*
Member	:	*Dewi Wulan Sari*
Member	:	*Lifransyah Gumay*
Secretary	:	*Taufik Darwis*

Audit Committee

Audit Committee Meeting is performed once every month, at least 4 (four) times in one year, or more depend on the requirement. The attendant of the Permanent Meeting of Audit Committee are the Internal Audit Division, Risk Management Division, Human Resource Division, Legal and Corporate Affairs Division, Operation Division and Compliance Desk. Audit Committee meeting can be expanded with Accounting Division, Branch Area Liaison Division, and Credit Policy Management Division.

Hereinafter in line with the regulation of Central Bank on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank (PBI No. 8/4/PBI/2006), hence the Commissioner of Bank BTN will form a Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. So that there are several Committees which become an organ of the Commissioner, which are:

- *Audit Committee*
- *Risk Monitoring Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

The Task and Responsibility of the Board of Directors

Direksi bertugas mengelola perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Direksi wajib mewakili perusahaan di dalam maupun di luar urusan pengadilan. Direksi juga memelihara dan mengurus aset/kekayaan Bank dan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta etika yang tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Bank BTN memiliki 6 (enam) anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, yang akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidang masing-masing yang telah ditentukan dalam RUPS.

Board of Directors' task is to manage the company pursuant to the Articles of Association of the company. In its implementation, the Board of Directors is obligated to represent the company in and also outside the court. Board of Directors also look after and manage the asset/wealth of the Bank and responsible fully in implementing its task for the interest of the Bank in reaching its purposes and objectives by complying with the prevailing law and regulation and also the high ethics pursuant to the principles of GCG. Bank BTN has 6 (six) member of Board of Directors, including President Director, who will execute their task duty pursuant to each area which have been determined in the RUPS.

Direksi Bank BTN

Susunan Direksi P.T. Bank Tabungan Negara (Persero)

Direktur Utama	: Kodradi
Direktur	: Soeryanto
Direktur	: Fatchudin
Direktur	: Iqbal Latanro
Direktur	: M. Badruszaman
Direktur	: Siswanto

Board of Directors of Bank BTN

The organization of Board Of Directors of P.T. Bank Tabungan Negara (Persero)

President Director	*: Kodradi*
Director	*: Soeryanto*
Director	*: Fatchudin*
Director	*: Iqbal Latanro*
Director	*: M. Badruszaman*
Director	*: Siswanto*

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat setiap kali apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan seorang atau lebih anggota Komisaris atau Pemegang Saham. Rapat Direksi tersebut dipimpin oleh Direktur Utama, atau seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak mencapai kesepakatan maka keputusan Rapat Direksi tersebut ditentukan dengan suara terbanyak.

Board of Directors Meeting

Board of Directors perform meeting whenever it is assumed necessary by one or more members of the Board of Directors, or by request by one or more members of the Commissioners or the Stockholders. The Board of Directors meeting is led by the President Director, or a Director appointed by the President Director.

The decision in the Meeting of the Board of Directors must be taken by mutual deliberation. If an agreement is not achieved, the decision of the Board of Directors will be determined by voting.

Segala sesuatu yang dibicarakan dalam Rapat Direksi harus dibuat risalahnya dengan ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh dan dari antara mereka yang hadir.

Everything which is discussed in the Board of Directors Meeting have to be put into a summary which is signed by the Chairman of the Board of Directors Meeting and by one member of the Board of Directors which is appointed by and from those who attend.

Selama tahun 2005, Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan koordinasi dalam bentuk rapat-rapat baik rapat Komisaris, Direksi maupun Komite. Adapun Frekuensi Rapat Komisaris dan Direksi selama tahun 2005 dapat terlihat dalam tabel berikut:

During 2005, the Commissioner and Board of Directors always conduct coordination in the form of the meetings of Commissioner, Board of Directors and Committee. As for the frequency of the meeting of Commissioner and Board of Directors during 2005 can be seen in the following table:

No.	Komisaris/ *Commissioners* Direksi/ *Board of directors*	Rapat Direksi/ *Board of Directors Meeting*		Rapat Gabungan/ *Joint Meeting of BOC/ BOD*		Rapat Komite Audit/ *Audit Committee Meeting BOC/ BOD*	
		Jadwal/ *Schedule*	Hadir/ *Presence*	Jadwal/ *Schedule*	Hadir/ *Presence*	Jadwal/ *Schedule*	Hadir/ *Presence*
	Dono Iskandar Djojosubroto			13	4	12	10
	Daryono Rahardjo			13	2	12	11
	Mas'ud Machfoedz			13	3	12	12
	Kodradi	50	16	13	12	12	10
	Soeryanto	50	48	13	12	12	9
	Fatchudin	50	46	13	9	12	10
	Iqbal Latanro	50	23	13	8	12	8
	M. Badruszaman	50	42	13	10	12	11
	Siswanto	50	45	13	12	12	10

Komite-Komite Eksekutif

Executive Committees

Untuk lebih meningkatkan pelaksanaan tugas-tugasnya dan memfokuskan diskusi untuk pengambilan keputusan dan hal-hal lain yang penting dan strategis bagi perusahaan, Direksi telah membentuk beberapa Komite eksekutif sebagai pendukungnya. Diantaranya Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas *(Asset and Liability Committee*/ALCO*)*, Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Produk, dan Komite Teknologi.

To improve the implementation of its task and focused on the discussion to make an important and strategic decision and other important and strategic matters for the company, Board of Directors have formed several Executive Committee as its supporter. They are Risk Management Committee, Asset and Liabilities Committee (ALCO), Credit Committee, Credit Policy Committee, Product Committee, and Technology Committee.

- Komite Manajemen Risiko

  Tujuan utama fungsi Komite Manajemen Risiko adalah untuk memastikan bahwa Bank pada setiap waktu telah memiliki kerangka manajemen risiko yang lengkap serta efektif dan penuh kehati-hatian *(prudential principle)* untuk melindungi kepentingan baik pemegang saham maupun nasabah.

- Komite Aset dan Liabilitas

  Komite Aset dan Liabilitas *(Asset and Liability Committee/* ALCO*)* bertugas mengelola aset dan kewajiban Bank BTN. Dalam aspek yang lebih luas, ALCO juga memiliki tugas mengelola likuiditas, pengelolaan perbedaan waktu *(management gap),* pengelolaan valuta asing, manajemen suku bunga, manajemen investasi dan pendapatan.

- Komite Kebijakan Perkreditan

  Komite ini berfungsi memberikan pengarahan dan pertimbangan terhadap kebijakan perkreditan Bank.

- Komite Produk

  Komite ini bertugas memberikan pengarahan dan pertimbangan atas rencana pengembangan produk Bank BTN sehingga produk Bank yang akan dikeluarkan memenuhi ketentuan dan prosedur yang berlaku serta mempunyai daya saing dan daya tarik terhadap kompetisi di pasar.

- Komite Teknologi

  Tugas komite ini adalah memberikan pertimbangan sekaligus menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi yang diimplementasikan oleh Bank untuk memberikan dukungan layanan kepada nasabahnya. Komiten ini akan merumuskan arah perkembangan teknologi informasi dan strateginya untuk memenuhi kebutuhan operasional Bank BTN.

- *Risk Management Committee*

  The main goal of the Risk Management Committee function is to ensure that Bank at any time have owned framework of effective risk management, complete and based on prudential principle to protect the stockholder and the customers.

- *Asset and Liabilities Committee*

  Asset and Liabilities Committee (ALCO) deliver its functions to manage Bank BTN asset and liabilities. In broader aspect, ALCO also manage liquidities, gap management, foreign exchange management, rate of interest management, investment and earnings management.

- *Credit Policy Committee*

  The function of this Committee is give guidance and consideration on the policy credit of the Bank.

- *Product Committee*

  The function of this Committee is give guidance and consideration on the Bank BTN product development plan, so that the Bank product which is launched are comply to the regulation and procedure and also have competitiveness and attractiveness in the market competition .

- *Technology Committee*

  The task of this Committee is to give consideration and also determine the policy related to the development of information technology which is implemented by the Bank to give service support to its customers. This committee will formulate the direction of information technology development and its strategy to fulfill the operational requirement of Bank BTN.

Audit Intern

Internal Audit

Audit Intern Bank BTN mempunyai peran yang sangat penting dalam implementasi GCG. Sesuai dengan yang tercantum dalam *Internal Audit Charter,* fungsi utama Audit Intern adalah membantu tugas Direktur Utama dan Komisaris dalam melakukan pengendalian intern dengan tugas:

1. Merumuskan perencanaan dan menjabarkan secara operasional pelaksanaan audit, serta pemantauan tindak lanjut atas hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara *on-site* dan pemantauan secara *off-site.*
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen.
4. Mengidentifikasikan segala kemungkinan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
5. Melakukan evaluasi guna meningkatkan/ menyempurnakan efektivitas manajemen risiko, kontrol dan proses pengelolaan *(governance process).*

Dalam melaksanakan pemeriksaan, Audit Intern Bank BTN telah mengimplementasikan Pemeriksaan Berdasar Risiko *(risk based audit)* mulai tahun 2004. Melalui pemetaan risiko yang dilakukan, maka sekarang ini pemeriksaan diprioritaskan pada unit kerja yang mempunyai tingkat risiko yang lebih tinggi *(high risk)* selanjutnya ke unit kerja yang risikonya lebih rendah *(low risk).*

Internal Audit of Bank BTN have a very important role in implementing GCG. Pursuant to the attachment in Internal Audit Charter, the main function of Internal Audit is to assist the task of the President Director and the Commissioner and in conducting internal control with the task of:

1. *Formulating planning and explaining the audit implementation operationally, and also monitoring the follow up of an audit result.*
2. *Making analysis and assessment in the area of finance, accounting, operational, and other activity through on-site inspection and off-site monitoring.*
3. *Giving suggestion of objective correction and information on the inspected activity to all management level.*
4. *Identifying all possibility to increase the efficiency of resources and fund utilization.*
5. *Conducting evaluation to improve the effectiveness of risk management, control and governance process*

In implementing the inspection, Internal Audit Bank BTN has implemented risk based audit start from 2004. Through risk mapping, hence at this time the inspection is prioritized on work unit which has high risk then the work unit which has low risk.

Mengantisipasi & Mengelola Risiko

Anticipating & Managing Risk

Dalam rangka penerapan manajemen risiko, pada tahun 2005 Bank BTN telah melaksanakan beberapa program kerja diantaranya:

In applying the risk management, in 2005 Bank BTN implemented several work programs as follows:

Bidang Organisasi

Organization Area

- Lebih meningkatkan peran aktif Komite Manajemen Risiko (KMR) dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan (rekomendasi) terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan oleh Direksi. Termasuk dalam hal ini, KMR aktif dalam melakukan penilaian terhadap kelayakan pengeluaran produk dan/atau aktivitas baru yang akan dikeluarkan oleh Bank, khususnya ditinjau dari besarnya eksposur risiko yang dapat ditanggung oleh Bank atas pengeluaran produk dan/atau aktivitas baru tersebut.
- Meningkatkan kualitas pengelolaan risiko pada seluruh satuan kerja yang ada, baik yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko, Satuan Kerja Operasional sebagai *risk taking unit* serta Satuan Kerja Audit Intern dengan memperbaiki mekanisme kerja dalam penilaian risiko serta mengoptimalkan pertimbangan risiko dalam pengelolaan operasionalnya masing-masing.
- Meningkatkan pengendalian risiko di Kantor Cabang, yaitu dengan melakukan koordinasi secara aktif dengan seluruh Kantor Cabang untuk melakukan pengendalian risiko secara terus menerus. Langkah tersebut diikuti dengan optimalisasi peran *Branch Risk Control Officer* (BRCO) baik dengan memperbaiki kualitas kerja maupun penambahan personilnya serta meningkatkan sinergi dengan Kantor Cabang.

- *Improving the active role of the Risk Management Committee (RMC) in giving considerations (recommendations) about risks related to the policy which will be stipulated by the Board of Directors. Included in this matter, the Risk Management Committee is active in conducting assessment on the feasibility of new products and/or new activities that will be launched by the bank, especially in the level of risk exposure evaluation which can be handled by the Bank for the launching of the new products and/or activities.*
- *Improving the quality of risk management in all existing work units, which is conducted by the Risk Management Division, the Operational Work Unit as a risk taking unit and also the Internal Audit Unit by improving the work mechanism in risk assessment and optimizing the risk consideration in their respective operational management.*

- *Improving the risk control in the Branch Office through active coordination with all Branch Offices to conduct risk control continually. Those steps are followed by optimizing the role of Branch Risk Control Officer (BRCO) either by improving the work quality or adding its personnel and improving the synergy with the Branch Office.*

- Pada tahun 2005 Bank BTN sudah menerapkan secara penuh fungsi Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan PBI No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, termasuk menyesuaikan seluruh fungsi organisasi yang terkait dengan pengelolaan risiko, dantaranya meliputi tugas dan tanggung jawab Komisaris, Direksi, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Operasional terkait.

- *In 2005 the Bank already applied the entire function of Risk Management based on the Regulation of the Central Bank No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, including adapting all the organization functions related to the risk management, which cover the tasks and responsibility of the Commissioners, the Board of Directors, the Risk Management Committee, the Risk Management Work Unit and related Operational Work Unit.*

Bidang Kebijakan dan Prosedur

Policy and Procedure Area

Sejak tahun 2005 Bank BTN telah secara efektif menjalankan kebijakan risiko yang tertuang di dalam Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR). PKMR telah mengadopsi seluruh ketentuan minimal yang tercantum di dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yaitu antara lain meliputi:

- Pengelolaan risiko diarahkan atas 8 (delapan) tipe risiko, yaitu meliputi risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategik, reputasi dan kepatuhan.

- Melakukan proses identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko dalam setiap aspek operasional serta kebijakan Bank.
- Perbaikan kualitas *data base* risiko sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas sistem informasi manajemen risiko serta mengantisipasi peningkatan kualitas manajemen risiko dan *best practices* yang akan datang. Langkah ini akan dilakukan secara terus menerus di tahun-tahun berikutnya.

Khusus untuk pengelolaan risiko pasar, Bank BTN telah berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia, yaitu PBI No.5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar *(Market Risk).* Sedangkan untuk tipe risiko lainnya, Bank akan mulai mempersiapkan

Since 2005 Bank has effectively run its risk policy which is contained in the Risk Management Policy Guidelines (PKMR). PKMR have adopted entire minimum requirements contained in Central Bank Regulation (PBI) Number 5/8/PBI/2003 on May 19, 2003 on the Application of Risk Management for Commercial bank, which covers:

- *Risk management is directed into 8 (eight) types of risk, which covers credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk and compliance risk.*
- *Conducting process of risk identification, risk measurement, risk monitoring and risk management in each operational aspect and also the policy of the Bank.*
- *Improving the quality of risk data base as an instrument to enhance the quality of risk management information system and also anticipate the improvement of risk management quality and the best practices in the future. This step is done continually in the following years.*

Particularly in the market risk management, Bank BTN has observed the guidelines stated in the Central Bank Regulation (PBI) No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003 on the Obligation to Prepare the Minimum Capital for the Commercial Banks by calculating the Market Risk. Meanwhile for other types of risk, the Bank will start preparing the utilization of internally

penggunaan metode yang dikembangkan secara internal, dengan prioritas awal adalah perbaikan *data base* risiko serta penyusunan model pengukuran dan penilaian risikonya.

Dalam rangka untuk memperbaiki kualitas penerapan manajemen risiko, Bank BTN telah melakukan kaji ulang *(review)* terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) dengan mengakomodasi praktek terbaik yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko Bank BTN. Pada tahun 2005 juga telah dan akan dilakukan perbaikan-perbaikan kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko, antara lain di bidang pengelolaan kredit, sumber daya manusia, teknologi informasi, dll.

developed method, with top priority to improve the risk data base and also the compilation of measurement model and risk assessment.

In order to improve the quality of the risk management application, Bank BTN has conducted a review on Risk Management Policy Guidance (PKMR) by accommodating the best practice which is expected to improve the quality of Bank BTN risk management application. In 2005 the improvement on related policy in the risk management, such as the areas of credit management, human resources, information technology, etc. have been conducted.

Bidang Sistem Informasi Manajemen, Back Up dan Rencana Darurat

Area of Information System Management, Back Up and Emergency Plan

Untuk memperbaiki sistem informasi manajemen risiko, Bank BTN akan terus meningkatkan kualitas *data base* risiko dengan mengintegrasikan kepada sistem teknologi informasi yang telah ada secara bertahap, sehingga dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan telah terbentuk *data base* risiko secara historis yang lengkap dan memadai untuk pengukuran dan penilaian risiko.

Dalam rangka pengendalian umum teknologi informasi, termasuk pengamanan jaringan, pelayanan dan penggunaan komputer mikro oleh *end user*, Bank akan secara konsisten menjalankan kebijakan tertulis yang telah disusun, yaitu Peraturan Direksi (PD) No.03/PD/DTI/2004 tanggal 8 Maret 2004 tentang Pedoman Pengamanan Teknologi Informasi (TI).

To improve risk management information system, Bank BTN always improves the quality of risk data base which is integrated to the existing information technology system step by step, so that within 5 (five) years a historical risk data base has been completed and adequate for measuring and assessing risk.

In term of general management for information technology, including network security, service and the usage of microcomputer by the end user, the Bank will consistently observe the written policy which has been compiled in the Board of Directors Regulation (PD) No. 03/Pd/Dti/2004 dated March 8, 2004 on Guidelines on Securing Information Technology (IT).

Perbaikan sistem informasi juga dilakukan dengan memperbaiki kualitas dan akurasi data nasabah, data keuangan Bank, data yang terkait dengan fasilitas kredit, dll.

Improving information system is also done by improving the quality and accuracy of customers' data, Bank financial data, related data on credit facility, etc.

Bidang Akuntansi

Accounting Area

Pada tahun 2005, Bank BTN terus melakukan peningkatkan pengendalian internal serta rekonsiliasi terus-menerus antar unit untuk mengatasi terjadinya *forced balance,* selisih SL-GL, dan risiko lainnya yang diakibatkan oleh proses transisi teknologi informasi yang belum tuntas, maupun kesalahan/ketidaktepatan pencatatan dan pembukuan serta pelaporan keuangan kepada pihak eksternal.

In 2005, Bank BTN kept improving internal control and also delivered continuous reconciliation between units to overcome the existence of forced balance, SL-GL discrepancies, and other risk as a result from the information technology transition process which has not been completed, and also the mistake/inaccuracy of record-keeping and bookkeeping and also financial report to the external party.

Bidang Sumber Daya Manusia

Human Resource Area

Dalam bidang SDM pada tahun 2005 Bank BTN telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melaksanakan program pendidikan dan pelatihan manajemen risiko yang lebih terstruktur meliputi seluruh unit kerja sesuai dengan tipe *inherent risk* pada aktifitas fungsionalnya masing-masing.
- Menyesuaikan uraian tugas dan tanggung jawab pejabat dan staf yang terkait dengan penerapan manajemen risiko berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan melakukan penetapan ulang persyaratan kompetensi tersebut ke dalam program restrukturisasi SDM.

- Mengatur peningkatan kompetensi SDM yang terkait dengan penerapan manajemen risiko ke dalam Pedoman Manajemen Risiko Bank.
- Melakukan sertifikasi terhadap pejabat dan staf Bank BTN sesuai PBI Nomor 7/25/PBI/2005 tentang Sertifikasi Manajemen risiko bagi Pengurus Bank dan Pejabat Bank Umum.

In the field of Human Resources in 2005 Bank BTN have conducted the following steps:

- *Implementing the well organized education and training program on risk management which covers entire work unit based on the type of inherent risk on each functional activity.*

- *Accommodating the description of job and responsibility of related officer and staff by applying the risk management based on Central Bank Regulation and conduct re-order the competency requirements in the human resources restructuring program.*
- *Arranging improvement of related human resources competency by applying risk management in the Guidelines of Bank Risk Management.*
- *Conducting certification for the officers and staff of Bank BTN based on the PBI Number 7/25/PBI/2005 on Certification of Risk Management for Bank Manager and Commercial Bank Official.*

Sepanjang tahun 2005 Komite Manajemen Risiko telah berfungsi secara aktif dalam memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai risiko yang melekat pada produk dan/atau aktivitas baru maupun kebijakan-kebijakan lainnya serta telah melaporkan *Risk Profile* secara tertib kepada Bank Indonesia secara triwulanan, dimana hal ini dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang diatur dalam PBI No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

In 2005 the Risk Management Committee has functioned actively in giving recommendation to President Director on related risk on the product and/ or the new activity and also other policy and deliver Risk Profile report to the Central Bank quarterly, as implementation of PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 on the Application of Risk Management for Commercial Banks.

Bank BTN melaksanakan proses manajemen risiko secara menyeluruh yang meliputi seluruh unit kerja, baik di tingkat Kantor Cabang maupun Kantor Pusat. Di Kantor Cabang, Bank BTN terus mengembangkan peran *Branch Risk Control Officer* (BRCO) dengan semakin meningkatkan jumlah BRCO yang ditempatkan di Kantor Cabang, dimana hingga saat ini telah ditempatkan sebanyak 28 BRCO dari rencana seluruh Kantor Cabang Bank BTN. Diharapkan pada tahun 2006 telah dapat dipenuhi sesuai target yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan standarisasi pengelolaan risiko serta pengendalian risiko yang memadai ditengah upaya peningkatan kinerja serta pengembangan bisnis Kantor Cabang.

Bank BTN implements risk management process thoroughly covering the entire work unit, either in the Branch Office level or Head Office level. In the Branch Office, Bank BTN always develops the role of Branch Risk Control Officer (BRCO) by increasing the quantity of BRCO placed in the Branch Office, currently 28 BRCOs are already placed from the entire plan of Bank BTN Branch Office. It is expected that the target will be accomplished in 2006. It is intended to create standard of adequate risk management and proper risk control in order to improve Branch Office performance and its business development.

Bank BTN secara konsisten melakukan perbaikan aspek *risk control system*, khususnya dengan melakukan pembenahan ketentuan-ketentuan dan prosedur untuk menciptakan operasi yang semakin berkualitas. Untuk memantau hal tersebut, terus dikembangkan penggunaan media *check list* sebagai sarana untuk mengetahui tingkat pelaksanaan terhadap ketentuan dan peraturan yang ada di seluruh Kantor Cabang.

Bank BTN consistently improves the aspect of risk control system, especially by straightening out the regulations and procedures to create a higher quality operation. To monitor the foregoing, the utilization of media check list has been developed as a tool to discover the level of implementation of the existing provisions and regulations in all the Branch Offices.

Dalam rangka program Sertifikasi Manajemen Risiko Bank BTN telah mengikutkan Pejabat dan staf yang dilaksanakan pada akhir Desember 2005 untuk angkatan I. Pada tahun 2006 Bank BTN akan melanjutkan program sertifikasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

In the framework of the Risk Management Certification program, Bank BTN has trained its officials and staff at the end of December 2005 for the first batch. In 2006 Bank BTN will continue the Certification program pursuant to the designated schedule.

Bank BTN telah menyiapkan dan membuat laporan SID sebagai bagian salah satu langkah penerapan Bassel II oleh Bank Indonesia, dimana pelaksanaan tersebut diselesaikan sesuai target pada pertengahan Januari 2006.

Bank BTN has prepared the SID report as a step in the application of Bassel II by the Central Bank, where the implementation is completed pursuant to the target in mid January of 2006.

Bank BTN ikut mewujudkan apa yang menjadi harapan keluarga Indonesia untuk memiliki rumah idaman, tempat mendidik generasi penerus bangsa.

Bank BTN has participated in realizing the Indonesian families' dreams to have their own dream house, the place to educate the next generation.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Komite Audit Bank BTN dibentuk dalam upaya kelancaran tugas pengawasan Komisaris. Dalam melaksanakan fungsinya Komite Audit melakukan evaluasi mekanisme penilaian terhadap efektivitas struktur pengendalian intern untuk menjaga agar manajemen Bank BTN siap menjalankan praktek perbankan yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Bank BTN Audit Committee is established to assist the supervisory task of the Commissioners. In implementing its function, the Audit Committee conducts an evaluation on the assessment mechanism with regard to the effectiveness of the internal control structure to see to it that Bank BTN Management is prepared to carry out healthy banking practices pursuant to the principle of prudent banking.

Komite Audit Bank BTN pada tahun 2005 terdiri dari 4 orang dan diketuai oleh seorang Komisaris Bank BTN. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris. Anggota Komite Audit Bank BTN terdiri dari profesional yang memiliki pengalaman serta pengetahuan dalam bidang audit, perbankan dan finansial, sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Bank BTN Audit Committee in 2005 consisted of 4 people and chaired by a Bank BTN Commissioner. The members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Commissioner. The members of Bank BTN Audit Committee consist of professionals who have experience and knowledge in auditing, banking and financial fields, so that they can carry out their tasks and functions better.

Susunan Komite Audit Bank BTN tahun 2005 sebagai berikut:

Ketua : Prof. DR Mas'ud Machfoedz MBA.
Anggota : Lifransyah Gumay SE, Ak. MM.
Haryanto SE, Ak. MM.
Dewi Wulansari SE, Ak. MM.

The composition of Bank BTN Audit Committee in 2005 is as follows:
Chairman: Prof. DR Mas'ud Machfoedz, MBA.
Members : Lifransyah Gumay SE, Ak. MM.
Haryanto SE, Ak. MM.
Dewi Wulansari SE, Ak. MM.

Selama tahun 2005, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut :

In 2005 the Audit Committee conducted the following activities:

- Melakukan penelaahan atas Laporan Hasil Audit rutin tahun 2005 yang dilakukan Divisi Audit Intern yang terkait dengan implementasi kebijakan sistim dan prosedur, pelaksanaan pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan/ ketentuan intern dan ekstern serta masalah-masalah yang terkait dengan tindak kecurangan *(fraud)*.
- Menyelenggarakan pertemuan berkala dengan Divisi Audit Intern bersama seluruh Komisaris dan Direksi serta Divisi terkait lainnya minimal 1 bulan sekali guna membahas efektivitas pelaksanaan audit intern tahun 2005, antara lain mencakup fokus

- *Conducting a study on the Report of Routine Audit Result in 2005 which is done by the Internal Audit Division which is related with the implementation of the systems and procedures policy, the implementation of internal control, compliance to internal and external provisions/regulations and also the problems related to fraud.*
- *Holding periodic meetings with the Internal Audit Division and all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and other related Division at least once a month to discuss the effectiveness of the implementation of the internal audit in 2005, which covers the focus of the audit*

program audit, penyempurnaan *risk based audit*, penyempurnaan metode penilaian/pengukuran kinerja *auditee,* penyempurnaan sistim dan kualitas audit bidang teknologi informasi serta temuan-temuan audit yang perlu didalami/diperluas serta tindak lanjut auditee atas hasil audit intern dan ekstern.

- Melakukan kunjungan dan *review* terhadap 14 Kantor Cabang untuk menilai kecukupan pengendalian intern Kantor Cabang dan kepatuhan terhadap pelaksanaan SOP.
- Secara berkala menyampaikan kegiatan dan evaluasi kepada Komisaris serta mengajukan saran-saran tertulis mengenai hal-hal yang perlu dimintakan perhatian Direksi.
- Membantu Komisaris dalam mempersiapkan laporan Komisaris kepada Bank Indonesia mengenai evaluasi kinerja keuangan perusahaan Bank BTN.

program, risk-based audit improvement, perfecting the auditee's performance assessment method, perfecting the audit systems and quality in information technology as well as the audit findings which need to be investigated further and also the auditee's follow-up on the result of the internal and external audit.

- *Conducting visits to and reviews on 14 Branch Offices to assess the sufficiency of Branch Office internal control and the compliance to SOP implementation.*
- *Periodically reporting the activities and evaluation to the Commissioners and offering written suggestions on matters which require the attention of the Board of Directors.*
- *Assisting the Commissioners in preparing the Commissioners' report to the Central Bank on Bank BTN company's financial performance evaluation.*

Due Diligence Meeting & Public Expose Obligasi XI Bank BTN Tahun 2005
Jakarta, 24 Maret 2005

Due Diligence Meeting & Public Expose XI Bond Bank BTN 2005
Jakarta, 24 March 2005

Ikhtisar Kegiatan Usaha

Summary of Business Activities

Ikhtisar kegiatan usaha Bank BTN dari tahun 1996 s/d 2005 dapat terlihat dalam tabel sebagai berikut :

The summary of Bank BTN business activities from the year of 1996 up to 2005 can be seen in the following table:

(Rp. Milyar atau dinyatakan lain/ *in Rp Billions except otherwise stated)*

No.	KETERANGAN/ *DESCRIPTION*	REALISASI/ *REALIZATION*				
		1996	1997	1998	1999	2000
1	Total Aktiva/ *Total Asset*	11.361	15.363	11.343	9.029	23.950
2	Total Kredit/ *Total Credit*	9.095	12.654	13.665	7.262	7.674
3	Total Obligasi Pemerintah/ *Total Government Bond*	0	0	0	0	13.995
4	Total Dana Pihak Ketiga/ *Total Third Party's Fund*	4.462	7.115	11.264	13.401	15.952
5	Jumlah Laba/Rugi (Sblm Pajak)/ *Profit/Loss (Before Tax)*	189	160	(10.585)	(2.828)	(1.414)
6	Jumlah Laba/Rugi (Stlh Pajak)/ *Profit/ Loss (After Tax)*)	127	98	(9.612)	(3.389)	(1.458)
7	Capital Adequacy Ratio (CAR)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	17,31%	12,48%	-69,58%	-236,17%	8,65%
8	Loan to Deposit Ratio (LDR)/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*	91,23%	97,70%	214,10%	100,90%	48,10%
9	Non Performing Loan (NPL)-Gross/ *Non Performing Loan (NPL) - Gross*	9,36%	9,42%	47,99%	7,10%	3,27%
10	Non Performing Loan (NPL)-Netto/ *Non Performing Loan (NPL) - Nett*	-	-	-	-	-
11	Pelampauan BMPK/ *Excess to LLL*	0,00%	0,00%	0,00%	2,84%	0.00%
12	Return On Asset (ROA)/ *Return On Asset (ROA)*	1,81%	1,19%	-60,72%	-25,60%	-5.91%
13	Return On Equity (ROE)/ *Return On Equity (ROE)*	15,48%	12,09%	-114,18%	-24,21%	-369.99%
14	Net Interest Margin (NIM)/ *Net Interest Margin (NIM)*	4,01%	4.14%	-12.51%	-26.82%	-2.16%
15	By Operasi/ Pendpt Operasi (BOPO)/*(BOPO)*	87,56%	87,88%	203,75%	203,05%	141,15%
16	Profit Margin/ *Profit Margin*	11,98%	8,17%	-523,84%	-154,72%	-41,27%
17	Posisi Devisa Netto (PDN)/ *Net Open Position (NOP)*	2,65%	1,41%	34,01%	-22,00%	5,12%
18	Jumlah Jaringan Kantor/ *Number of Offices Network*	146	164	167	168	171

(Rp. Milyar atau dinyatakan lain/ *in Rp Billions except otherwise stated)*

No.	KETERANGAN/ *DESCRIPTION*	REALISASI/ *REALIZATION*				
		2001	2002	2003	2004	2005
1	Total Aktiva/ *Total Asset*	26.509	27.072	26.806	26.743	29.083
2	Total Kredit/ *Total Credit*	8.412	10.211	11.161	12.609	# 15.364
3	Total Obligasi Pemerintah/ *Total Government Bond*	13.775	14.191	13.197	10.959	9.484
4	Total Dana Pihak Ketiga/ *Total Third Party's Fund*	18.454	19.913	19.153	18.570	# 19.467
5	Jumlah Laba/ Rugi (Sblm Pajak)/ *Profit/Loss (Before Tax)*	121	312	218	481	452
6	Jumlah Laba/ Rugi (Stlh Pajak)/ *Profit/ Loss (After Tax)*)	125	151	129	370	437
7	Capital Adequacy Ratio (CAR)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	10,85%	11,40%	12,19%	15,89%	## 16,60%
8	Loan to Deposit Ratio (LDR)/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*	46,28%	51,31%	58,.27%	67,90%	78,93%
9	Non Performing Loan (NPL)-Gross/ *Non Performing Loan (NPL) - Gross*	4,75%	4,76%	3,80%	3,21%	4,04%
10	Non Performing Loan (NPL)-Netto/ *Non Performing Loan (NPL) - Nett*	-	-	1,97%	0,22%	1,18%
11	Pelampauan BPMK/ *Excess to LLL*	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Return On Asset (ROA)/ *Return On Asset (ROA)*	0,49%	1,13%	0,82%	1,83%	1,66%
13	Return On Equity (ROE)/ *Return On Equity (ROE)*	25,06%	31,31%	18,12%	40,93%	33,66%
14	Net Interest Margin (NIM)/ *Net Interest Margin (NIM)*	1,24%	2,44%	3,35%	5,32%	5,38%
15	By Operasi/ Pendpt Operasi (BOPO)/ *(BOPO)*	95,92%	92,55%	94,41%	84,16%	86,16%
16	Profit Margin/ *Profit Margin*	3,86%	7,24%	5,04%	16,47%	13,86%
17	Posisi Devisa Netto (PDN)/ *Net Open Position (NOP)*	5,75%	7,42%	1,99%	0,30%	0,74%
18	Jumlah Jaringan Kantor/ *Number of Offices Network*	175	178	191	200	214
19	Jumlah Kantor Kas SOPP (Kantor Pos Online)/ *Number of SOPP Post Office (Post Office Online)*					151

#) Termasuk pembiayaan Syariah sebesar Rp.91,15 Milyar dan Dana Pihak Ketiga Syariah sebesar Rp.36,36 Milyar

##) CAR Desember 2005 setelah memperhitungkan Risiko Pasar sebesar 16.56%

#) Including Sharia funding with the amount of Rp.91,15 billions and Sharia Third Party Fund with the amount of Rp.36,36 Billion

##) CAR of December 2005 is after calculating market risk of 16.56%

Perkembangan Kegiatan Usaha

Business Performance

Selama kurun waktu tahun 2005 kegiatan usaha Bank BTN mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Kondisi ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan portofolio kredit termasuk unit Syariah sebesar 21,85% dari Rp.12.608.978 juta pada tahun 2004 menjadi Rp.15.363.743 juta pada tahun 2005. Secara rinci dapat dilihat perkembangan kegiatan usaha Bank BTN sebagai berikut:

In 2005 Bank BTN business activities increased compared to the previous year. This condition can be seen from the increase of credit portfolio, including Sharia unit, as much as 21.85% from Rp.12,608,978 millions in 2004 to Rp.15,363,743 millions in 2005. In detailed, the increase can be described as follows:

Kredit yang Diberikan

Posisi pinjaman KPR yang diberikan sampai dengan tahun 2005 sebelum dikurangi cadangan penyisihan mencapai Rp.15.272.591 juta, meningkat Rp.2.663.613 juta atau 21,12% dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp.12.608.978 juta. Posisi pinjaman yang diberikan untuk kredit perumahan KPR dan Non KPR (sebelum dikurangi cadangan penyisihan) mencapai Rp.14.131.896, meningkat sebesar Rp.2.299.724 juta atau 19,44% dibandingkan periode tahun 2004 sebesar Rp.11.832.172 juta, seperti terlihat dalam tabel berikut :

Loan Granted

The position of mortgage loan given up to 2005, before reserve for allowance of Rp.15,272,591 millions, has increased Rp.2,663,613 millions or 21.12% compared to the previous year, i.e. Rp.12,608,978 millions. The position of loan given for housing loan Mortgages (KPR) and non-Mortgages (KPR) (before reserve for allowance) has reached Rp.14,131,896 millions, an increase of Rp.2,299,724 millions or 19.44% compared to 2004, that is Rp.11,832,172 millions, as can be seen in the following table:

(Rp. Juta/ *Rp. Millions*)

JENIS KREDIT *TYPES OF LOAN*	**2005**	**2004**	**PERUBAHAN (%)** *CHANGE (%)*
Kredit Konsumsi/ *Concumer Loan*	14.131.896	11.832.172	19,44%
a. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)/ *House Loan (KPR)*	12.442.561	10.368.382	20,00%
b. Kiredit Non Pemilikan Rumah (Non KPR)/ *Non House Loan (Non KPR)*	1.689.335	1.463.790	15,41%
Modal Kerja/ *Working Capital*	978.768	622.886	57,13%
Sindikasi/ *Syndication*	67.928	70.170	-3,20%
Investasi/ *Investment*	30.700	15.270	101,05%
Direksi dan Karyawan/ *Directors and employees*	63.299	68.480	-7,57%
Jumlah/ *Total*	15.272.591	12.608.978	21,12%
Penyisihan Kerugian/ *Allowance for Possible Losses*	(610.749)	(627.615)	-2,69%
Bersih/ *Net*	**14.661.842**	**11.981.363**	**22,37%**

Selanjutnya pada mulai tahun 2005 Bank BTN telah mengembangkan Unit Usaha Baru yaitu Unit Usaha Syariah, dimana selama tahun 2005 perkembangan usahanya adalah sebagai berikut:

Afterwards, starting from 2005, Bank BTN has developed a new business unit, that is Sharia Business Unit, with the business development in 2005 is as follows:

(Rp. Juta/ *Rp. Millions)*

JENIS PEMBIAYAAN SYARIAH/ ***TYPES OF Sharia FINANCING***	**2005**	**2004**	**PERUBAHAN (%)** ***CHANGE (%)***
Piutang *Murabahah/ Murabahah Loan*	88.652	-	-
Pembiayaan *Mudharabah/ Mudharabah Financing*	2.500	-	-
Jumlah	91.152	-	
Penyisihan Kerugian/ *Allowance for Possible Losses*			
a. Piutang *Murabahah/ Murabahah Loan*	(887)	-	-
b. Pembiayaan *Mudharabah/ Mudharabah Financing*	(25)	-	-
Jumlah Penyisihan/ *Total allowance*	(912)	-	-
Pembiayaan Syariah Bersih/ *Net Sharia Financing*	**90.240**	**-**	**-**

Kredit yang Diberikan kepada Grup dan Perusahaan Terafiliasi

Sebagaimana tahun 2004, pada tahun 2005 Bank BTN tidak memberikan kredit kepada grup dan perusahaan terafiliasi dikarenakan pada tanggal 19 Juni 2003, Bank BTN telah menjual seluruh kepemilikan saham atas P.T. Bank IFI dan P.T. Pembiayaan Artha Negara kepada Yayasan Kesejahteraan Pegawai P.T. Bank BTN (YKP BTN).

Penggolongan Kualitas Kredit

Klasifikasi kualitas aktiva produktif Bank BTN tahun 2005 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Peresmian Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bandung 25 Februari 2005

Officially Opening Ceremony of Bank BTN Syariah Branch Office: Bandung 25 February 2005

Loan Given to Group and Affiliated Companies

As in 2004, in 2005 Bank BTN does not give loan to group and affiliated companies, because on June 19, 2003, Bank BTN sold all of its ownership in P.T. Bank IFI and P.T. Pembiayaan Artha Negara to of Employees' Welfare Foundation P.T. Bank BTN (YKP BTN).

Classification of Loan Quality

Classification of Bank BTN productive asset in 2005 can be seen in the following table:

(Rp. Juta/ *Rp. Millions*)

No	Pos-Pos	31 Desember 2005/ *December 31, 2005*					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah/ *Total*
A	**PIHAK TERKAIT/ *RELATED PARTIES***						
1	Penempatan pada Bank Lain/ *Investment in Other Banks*	-	-	-	-	-	-
2	Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan Bank Indonesia/ *Securities to Third Parties and Bank Indonesia*	-	-	-	-	-	-
3	Kredit kepada Pihak Ketiga/ *Loans to Third Parties*	3.854	352	-	-	-	**4.206**
	a. KUK/ *Small Business Loan (KUK)*	-	-	-	-	-	-
	b. Kredit Properti/ *Property Loan*	-	-	-	-	-	-
	i. Direstrukturisasi/ *Restructured*	-	-	-	-	-	-
	ii. Tidak direstrukturisasi/ *Not Restructured*	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi/ *Other Restructured Loans*	-	-	-	-	-	-
	d. Lainnya/ *Others*	3.854	352	-	-	-	**4.206**
4	Penyertaan pada Pihak Ketiga/ *Interest in Third Parties*	-	-	-	-	-	-
	a. Pada Perusahaan Keuangan Non Bank/ *In Non Bank Financial Institution*	-	-	-	-	-	-
	b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit/ *In the framework of Loan Restructurization*	-	-	-	-	-	-
	c. Lainnya/ *Others*	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Lainnya Pihak Ketiga/ *Other Loans to Third Parties*	-	-	-	-	-	-
6	Komitmen dan Kontijensi pada Pihak Ketiga/ *Commitment and Contingencies to Third Parties*	-	-	-	-	-	-
B	**PIHAK TIDAK TERKAIT/ *UNRELATED PARTIES***						
1	Penempatan pada Bank Lain/ *Investment in Other Banks*	**123.148**	-	-	-	-	**123.148**
2	Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan Bank Indonesia/ *Securities to Third Parties and Bank Indonesia*	**11.460.423**	-	-	-	-	**11.460.423**
3	Kredit kepada Pihak Ketiga/ *Loans to Third Parties*	**12.319.829**	**2.418.913**	**134.574**	**111.004**	**375.217**	**15.359.537**
	a KUK/ *Small Business Loan (KUK)*	5.343.335	1.275.283	39.566	68.808	239.899	**6.966.891**
	b Kredit Properti/ *Property Loan*	-	-	-	-	-	-
	i. Direstrukturisasi/ *Restructured*	75.283	9.930	10.202	1.394	8.055	**104.864**
	ii. Tidak direkstrukturusasi/ *Not Restructured*	6.814.500	1.132.398	16.816	40.796	127.070	**8.131.560**
	c. Kredit Lain yang Direstrukturisasi/ *Other Restructured Loans*	-	-	67.928	-	-	**67.928**
	d. Lainnya/ *Others*	86.711	1.302	62	6	193	**88.274**
4	Penyertaan pada Pihak Ketiga/ *Interest in Third Parties*	-	-	-	-	-	-
	a. Pada Perusahaan Keuangan Non Bank/ *In Non Bank Financial Institution*	-	-	-	-	-	-
	b. Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit/ *In the Framework of Loan Restructurization*	-	-	-	-	-	-
	c. Lainnya/ *Others*	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Lainnya Pihak Ketiga/ *Other Loans to Third Parties*	26.110	-	-	-	-	**26.110**
6	Komitmen dan Kontijensi pada Pihak Ketiga/ *Commitment and Contingencies to Third Parties*	7.025	-	-	-	-	**7.025**
	JUMLAH/ *TOTAL*	**23.940.389**	**2.419.265**	**134.574**	**111.004**	**375.217**	**26.980.449**
7	PPAP yang Wajib Dibentuk/ Provision for Loan Losses that Must Be Established	126.238	48.721	14.027	23.097	182.910	**395.173**
8	PPAP yang Telah Dibentuk/Provision for Loan Losses Established	126.258	48.721	95.650	54.673	289.643	**614.945**
9	Total Asset Bank yang Dijamin/ *The Bank's Total Asset as Collateral*						-
	a. Pada Bank Indonesia/ *At Bank Indonesia*						-
	b. Pada Pihak Lain/ *At Other Parties*						-
10	Persentase KUK terhadap Total Kredit/ *Percentage of small business loan (KUK) to total loans*						**45,35%**
11	Persentase Jumlah Debitur terhadap Total Debitur/ *Percentage of the number of small business loan debtors to total Debtors*						**75,83%**

Dengan kualitas aktiva produktif tersebut, pada tahun 2005 posisi *Rasio Non Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar 4,04% atau di bawah ketentuan Bank Indonesia maksimal sebesar 5% sedangkan NPL netto sebesar1,18%.

With the above productive asset quality, in 2005 the ratio of Gross Non Performing Loan (NPL) is 4.04% or below the limit stated by regulations of Bank Indonesia, i.e. 5% maximum; while net NPL is 1.18%.

Jumlah Kredit yang Dijadwalkan Kembali

Posisi kredit yang bermasalah dan sedang dalam proses penyelamatan atau restrukturisasi per tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp.172.792 juta atau naik 3,30% dari posisi tahun 2004 sebesar Rp.167.274 juta. Restrukturisasi yang dilakukan oleh Bank BTN adalah dengan menangguhkan pembayaran bunga dan/atau memperpanjang masa pembayaran pokok kredit, penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

The Amount of Rescheduled Loans

The amount of non-performing loan and in the process of recovery or restructuring as of December 31, 2005, is Rp.172,792 millions, an increase of 3.30% from 2004, i.e.Rp.167,274 millions. The restructuring conducted by Bank BTN is by deferring interest payment and/or extending the periods of loan payment, lowering interest rate, decreasing the amount of debt interest and adding loan facilities.

Jumlah Penerimaan Pembayaran Kredit yang Telah Dihapusbukukan

Selama tahun 2005, jumlah penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan sebesar Rp.67.991 juta atau lebih kecil dibandingkan tahun 2004 yang sebesar Rp.107.018 juta, seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini :

Recovery of Loans Written-off

In 2005, the amount of regain of loans previously written-off is Rp.67,991 millions or lower than in 2004, which is Rp.107,018 millions, as can be seen in the following table:

(Rp. Juta/ *Rp Millions*)

POSISI/STATUS *POSITION /STATUS*	2005	2004	PERUBAHAN (%) *CHANGE (%)*
Penerimaan Pembayaran Kredit yang Telah Dihapusbukukan/ *Recovery of Loans Written-off*	67.991	107.018	-36,47%

Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk pada tahun 2005 adalah sebesar Rp.395.173 juta sedangkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Dibentuk sebesar Rp.614.945 juta, sehingga Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Dibentuk oleh bank (PPAPYD) terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Wajib Dibentuk oleh Bank (PPAPWD) adalah 155,61%. Adapun rincian penyisihan penghapusan khusus untuk kredit dapat terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Establishment of Compulsory Allowance for Depreciation of Productive Asset

Establishment of Compulsory Allowance for Depreciation of Productive Asset in 2005 is Rp.395,173 millions, while Allowance for Depreciation of Productive Asset is Rp.614,945 millions; thus the ratio of Allowance for Depreciation of Productive Asset (PPAPYD) to Compulsory Allowance for Depreciation of Productive Asset (PPAPWD) by Bank is 155.61%. The details of allowance for depreciation, in particular for loans, can be seen in the following table:

(Rp. Juta/ *Rp Millions*)

KETERANGAN/ *DESCRIPTION*	2005	2004	PERUBAHAN (%) *CHANGE (%)*
Saldo Awal Tahun/ *Balance at Beginning of Year*	627.615	379.465	65,39%
Penyisihan Selama Tahun Berjalan/ *Allowance (readjustment) During the Year*	151	221.340	-99,93%
Penerimaan Pembayaran Kredit Yang Telah Dihapusbukukan/ *Recovery of Loans Written-off*	67.991	107,018	-36,47%
Penghapus Bukan Kredit/ *Loans Written-off*	(85.008)	(80,208)	5,98%
Penyisihan Pembiayaan Syariah/ *Allowance for Sharia Financing*	912	-	n/a
Saldo Akhir Tahun/ *End of Year Balance*	611.661	627.615	-2,54%

Berkah Ramadhan 2005

Ramadhan Blessing Gift 2005

Dana Masyarakat

Total penghimpunan dana masyarakat (Tabungan, Giro, Deposito dan Surat Berharga yang diterbitkan) sampai dengan tahun 2005 mencapai Rp. 21.552.115 juta, meningkat sebesar 7,22% dibandingkan tahun 2004. Total penghimpunan dana masyarakat ini sudah termasuk dana masyarakat yang terhimpun oleh Unit Usaha Syariah Bank BTN.

Peningkatan ini sebagian besar bersumber dari Surat Berharga yang Diterbitkan yang naik sebesar 36,29% dan Deposito Berjangka sebesar 15,06%. Di lain pihak Tabungan dan Giro mengalami penurunan masing-masing sebesar 8,66% dan 16,53%.

Posisi dana masyarakat di Bank BTN pada tahun 2005, dapat terlihat seperti dalam tabel berikut:

Public Funds

Total Public Funds (Savings, Current Accounts, Time Deposits, and Securities Issued) up to 2005 is Rp.21,552,115 millions, an increase of 7.22% compared to the amount up to 2004. This total Public Funds included fund gathered by Sharia Business Unit of Bank BTN .

The growth is mostly sourced from Securities Issued with an increase of 36.29% and Time Deposit 15.06%. On the other hand, Savings and Current Accounts declined as much as 8.66% and 16.53% respectively.

Public Funds at Bank BTN in 2005 can be seen in the following table:

(Rp. Juta/ *Rp Millions*)

JENIS/ *TYPES*	2005	2004	PERUBAHAN (%) *CHANGE (%)*
Tabungan/ *Savings*	5.513.295	6.035.808	-8,66%
Giro/ *Current Accounts*	1.242.076	1.488.012	-16,53%
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*	12.709.200	11.046.144	15,06%
Surat Berharga Yang Diterbitkan/ *Securities Issued*	2.087.544	1.531.747	36,29%
Jumlah/ *Total*	**21.552.115**	**20.101.711**	**7,22%**

Posisi dana masyarakat di Bank BTN khusus unit usaha Syariah pada tahun 2005, dapat terlihat seperti dalam tabel berikut:

Public Funds at Bank BTN in 2005, merely from Sharia business unit can be seen in the following table:

(Rp. Juta/ *Rp Millions*)

KETERANGAN/ *DESCRIPTION*	2005	2004	PERUBAHAN (%) *CHANGE (%)*
Dana Simpanan *Wadiah/ Wadiah Savings (simpanan) fund*	22.124	-	-
Tabungan *Mudharabah/ Mudharabah Savings*	6.325	-	-
Deposito *Mudharabah/ Mudharabah Time Deposits*	7.915	-	-
Jumlah/ *Total*	**28.449**	**-**	**-**

Dana Pinjaman yang Diterima

Fund from Loans Received

Pinjaman yang diterima sampai dengan tahun 2005 menurun sebesar Rp.150.938 Juta atau 3,71% dari Rp.4.067.608 juta pada tahun 2004 menjadi Rp.3.916.670 juta di tahun 2005. Adapun rincian dana pinjaman yang diterima dapat dilihat dalam tabel berikut:

Loans received up to 2005 decreased for Rp.150,938 Millions or 3,71% from Rp.4,067,608 millions in 2004 to Rp.3,916,670 millions in 2005. In details, the loans received can be seen in the following table:

(Rp. Juta/ *Rp Millions*)

POSISI/ STATUS *POSITION/ STATUS*	2005	2004	PERUBAHAN (%) *CHANGE (%)*
Pinjaman Bank Indonesia/ *Loans from Bank Indonesia*	2.369.627	2.530.434	6,35%
Pinjaman Pemerintah/ *Loans from the Government*	1.547.043	1.531.603	1,01%
Pinjaman Sindikasi/ *Loans from Syndication*	-	5.571	-100,00%
JUMLAH/ *TOTAL*	**3.916.670**	**4.067.608**	**3,71%**

Hasil Usaha

Business Revenue

Total pendapatan dalam tahun 2005 mencapai Rp.3.248.189 juta, naik sebesar Rp.245.545 juta atau 8,18% dari tahun 2004. Peningkatan pendapatan ini disebabkan peningkatan pendapatan bunga dari Rp.2.841.506 juta pada tahun 2004 menjadi Rp.3.063.885 juta pada tahun 2005, seperti terlihat dalam tabel berikut:

Total income in 2005 reached Rp.3,248,189 millions, an increase of Rp.245,545 millions or 8.18% from 2004. This increase of income is caused by the increase in interest income from Rp.2,841,506 millions in 2004 to Rp.3,063,885 millions in 2005, as can be seen in the following table:

(Rp. Juta/ *Rp Millions*)

POSISI/ STATUS *POSITION/ STATUS*	2005	2004	PERUBAHAN (%) *CHANGE (%)*
Pendapatan Bunga/ *Interest Income*	**3.063.885**	**2.841.506**	**7,83%**
- Bunga/ *Interest*	3.016.830	2.807.843	7,44%
- Provisi/ *Provision*	47.055	33.663	39,78%
Pendapatan Operasional Lainnya/ *Other Operational Income*	**182.100**	**157.936**	**15,30%**
Pendapatan Non Operasional/ *Non Operational Income*	**42.966**	**13.114**	**227,63%**
JUMLAH/ *TOTAL*	**3.288.951**	**3.012.556**	**9,17%**

Beban Usaha

Beban usaha yang terdiri dari beban bunga, beban PPAP & estimasi kerugian komitmen & kontijensi, beban operasional lainnya dan beban non operasional pada tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar 12,04% dari Rp.2.531.760 juta di tahun 2004 menjadi Rp.2.836.645 juta ditahun 2005. Adapun rincian beban usaha Bank BTN di tahun 2005 seperti terlihat dalam tabel berikut :

Business Expenditure

Business expenses which includes interest expenses, PPAP & estimated loss, commitment & contingencies, and other operational and non-operational expenses in 2005 had an increase of 12.04% from Rp.2,531,760 millions in 2004 to Rp.2,836,645 millions in 2005. In details, business expenses of Bank BTN in 2005 can be seen in the following table:

(Rp. Juta/ *Rp Millions*)

POSISI/ STATUS *POSITION/ STATUS*	2005	2004	PERUBAHAN (%) *CHANGE (%)*
Beban Bunga/ *Interest Expenses*	**1.694.094**	**1.515.956**	**11,75%**
Beban PPAP & estimasi kerugian komitmen & kontijensi/ *PPAP & estimated loss of commitment & contingencies expenses*	**2.061**	**(117.370)**	**-101,76%**
Beban Operasional Lainnya/ *Other Operating Expenses*	**1.100.586**	**1.125.690**	**-2,23%**
Umum dan Administrasi/ *General & Administrative*	337.758	329.331	2,56%
Personalia/ *Personnel*	385.184	376.806	2,22%
Penurunan Nilai Surat Berharga/ *Decrease in value of Securities*	4.609	-	-
Transaksi Valas/ *Forex Transaction*	110	1.418	-92,24%
Promosi/ *Business Promotion*	88.583	68.580	29,17%
Lainnya/ *Others*	284.342	349.555	-18,66%
Beban Non Operasional/ *Non Operating Expenses*	**39.904**	**7.484**	**433,19%**
JUMLAH/ *TOTAL*	**2.836.645**	**2.531.760**	**12,04%**

Kontribusi Setoran Pajak

Besarnya kontribusi setoran pajak pada tahun 2005 yang dibayarkan Bank BTN adalah sebesar Rp.174.317 juta. Secara lengkap dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tax Payment Contribution

The amount of tax payment contribution in 2005 paid by Bank BTN is Rp.174,317 millions. Comprehensively it can be seen in the following table:

(Rp. Juta/ *Rp Millions*)

No.	URAIAN/ *DESCRIPTION*	TAHUN 2005/ *YEAR OF 2005*
I.	PUSAT/ *CENTRAL*	
	A. Pph/ *Income Tax*	
	1. PPh Pasal 4 (Final)/ *Income Tax Art. 4 (Final)*	124.413
	2. PPh Pasal 15/ *Income Tax Art. 15*	NIHIL
	3. PPh Pasal 21/ *Income Tax Art. 21*	36.088
	4. PPh Karyawan Pasal 21 (WAPU)/ *Employee Income Tax Art. 21 (WAPU)*	NIHIL
	5. PPh Badan/ *Corporate Income*	
	a. PPh Badan Pasal 25/ *Corporate Income Tax Art. 25*	NIHIL
	b. PPh Badan Pasal 29/ *Corporate Income Tax Art. 29*	NIHIL
	6. PPh Badan Pasal 22/ *Income Tax Art. 22*	1.237
	7. PPh Badan Pasal 22 WAPU/ *Income Tax Art. 22 WAPU*	NIHIL
	8. PPh Badan Pasal 23 WABA/ *Income Tax Art. 23 WABA*	NIHIL
	9. PPh Badan Pasal 23 WAPU/ *Income Tax Art. 23 WAPU*	8.788
	10. PPh Badan Pasal 26/ *Income Tax Art. 26*	NIHIL
	11. PPh Badan Pasal 26 WAP/ *Income Tax Art. 26 WAPU*	NIHIL
	B. PPN/ *VAT*	535
	1. PPN Barang dan Jasa/ *VAT Goods and Services*	
	a. Keluaran/ *Output*	
	b. Masukan/ *Input*	
	2. PPnBM/ *Sales Tax on Luxury Goods*	
	C. PBB/ *Land & Building Tax*	2.728
	D. Bea Masuk dan Cukai/ *Import Duty & Excise*	NIHIL
	E. BPHTB/ *Tax on Transfer of Title of Land and Building*	NIHIL
	F. Pajak Lainnya*)/ *Other Tax*)*	NIHIL
	SUB TOTAL/ *SUB TOTAL*	173.789
II.	DAERAH/ *LOCAL*	
	A. Pajak Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle Tax*	528
	B. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor/ *Tax on Transfer of Title of Vehicle*	NIHIL
	C. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicles Fuel Tax*	NIHIL
	D. Pajak Daerah Lainnya *)/ *Other Local Tax *)*	NIHIL
	SUB TOTAL/ SUB TOTAL	528
	TOTAL/ *TOTAL*	174.317

Laba/Rugi Bersih

Laba yang diperoleh Bank BTN berasal dari operasional bisnis perusahaan dapat terlihat dari pendapatan bunga bersih yang meningkat dari Rp.1.325.550 juta di tahun 2004 menjadi Rp.1.369.791 di tahun 2005, sehingga laba bersih setelah pajak pada tahun 2005 meningkat sebesar 17,98% dari Rp.370.144 juta pada tahun 2004 menjadi Rp.436.698 juta pada tahun 2005.

Net Profit/Loss

Profits earned by Bank BTN from the company's business operational can be seen from net interest income which increased from Rp.1,325,550 millions in 2004 to Rp.1,369,791 in 2005, thus net profit after tax in 2005 increased 17.98% from Rp.370.144 millions in 2004 to Rp.436,698 millions in 2005.

Kesehatan Bank

Tahun 2005 tingkat kesehatan Bank BTN memperoleh nilai akhir sebesar 2 dengan kesimpulan Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin. Sedangkan untuk tahun 2004 tingkat kesehatan Bank BTN memperoleh nilai akhir sebesar 2 (dua) dengan kesimpulan yang sama.

Adapun posisi Kesehatan Bank BTN secara lengkap terlihat dalam tabel berikut:

Soundness of Bank

In 2005, Bank BTN obtained the final score of 2 for the level of health with conclusion that Bank is categorized as good and able to overcome the negative impacts of the economy condition and financial industry, yet there are still minor weaknesses that can be immediately handled through routine actions. Meanwhile in 2004, the final score was 2 for the level of health with the same conclusion.

In more comprehensive, Bank BTN health can be seen in the following table:

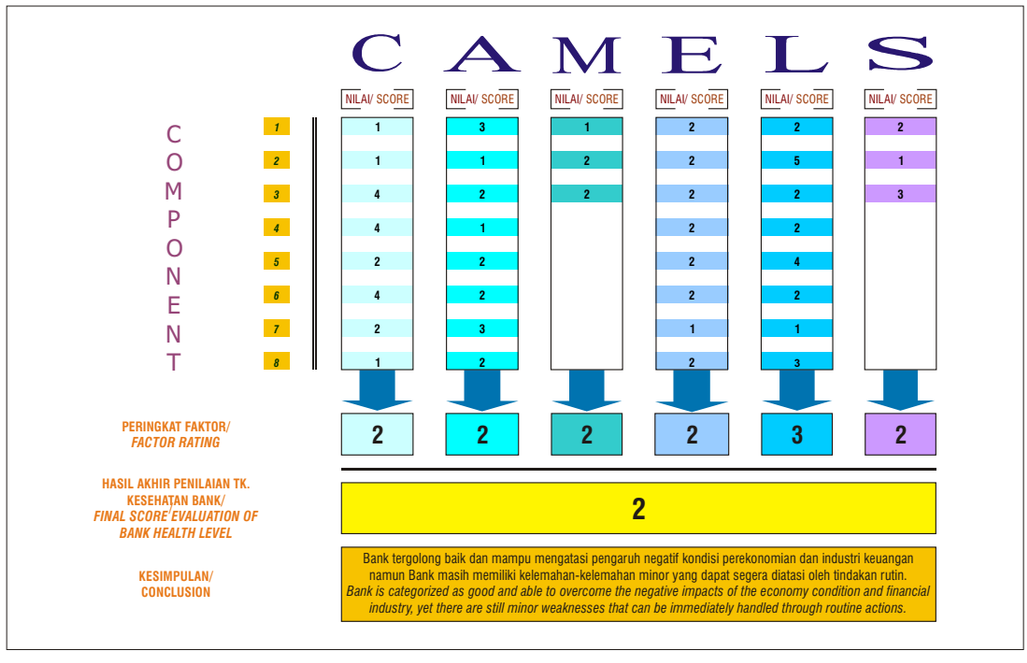

Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi dan Program Bina Lingkungan

Sesuai dengan program pemerintah, Bank BTN telah membantu membesarkan usaha kecil dan koperasi serta program bina lingkungan. Penyaluran dana kemitraan tahun 2005 sebesar Rp.3.785 juta atau mengalami peningkatan sebesar 11,55% apabila dibandingkan tahun 2004 sebesar Rp.3.393 juta. Sedangkan penyaluran program bina lingkungan pada tahun 2005 adalah sebesar Rp.1.735 juta. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2004 sebesar Rp.263 juta maka terjadi peningkatan sebesar 559,70%.

Supervision to Small Businesses and Cooperatives and Community Development Program

In line with the government's program, Bank BTN has assisted small businesses and cooperatives to develop and has had contribution in community development. Allocation of partnership (kemitraan) fund in 1005 is Rp.3,785 millions or an increase of 11.55% compared to in 2004, i.e. Rp.3,393 millions. Meanwhile, allocation of fund for community development in 2005 is Rp.1.735 millions. If it is compared to the amount in 2004, i.e. Rp.263 millions, there is an increase of 559.70%.

Upacara Pembukaan Kantor Layanan Kas On-line dan Peluncuran Produk eBatara Pos di Kantor Pos Baru Jakarta 12 Desember 2005

Grand Opening On-line Cash Office and Product Launching eBatara Pos at Post Office Baru Jakarta 12 December 2005

Jaringan Kerja

Peningkatan pelayanan nasabah melalui penambahan jaringan kantor maupun ATM untuk meningkatkan akses transaksi terus dilakukan Bank BTN. Selama tahun 2005 Bank BTN telah meningkatkan status kantor dari Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu sebanyak 20 kantor yakni Kemayoran Jakarta, Kalimalang Jakarta, Tanah Abang Jakarta, Sarijadi Bandung, Garut, Pondok Ungu Bekasi, Magelang, Cianjur, Sukabumi, Cimone Tangerang, Mandala Medan, Banjar Baru Banjarmasin, Indramayu, Klaten, Gorontalo, Serang, UIN Malang, Banda Aceh, Kendari dan Kupang. Bank BTN telah meningkatkan status Kantor Kas Bengkulu menjadi Kantor Cabang. Bank BTN juga telah mendirikan 6 Kantor Cabang Pembantu Baru yakni Kembangan Jakarta, Tajur Bogor, Cibitung Bekasi, Babatan Wiyung Surabaya, Colombo Yogyakarta, dan BTC Ciputat. Bank BTN telah membuka Kantor Kas Baru di RS Karyadi Semarang. Bank BTN juga tidak ketinggalan untuk pengembangan produk perbankan syariah, di mana saat ini Bank BTN telah memiliki 7 Kantor Cabang Syariah yang tersebar di beberapa kota-kota besar yaitu : Jakarta Harmoni, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, Malang dan Solo. Perkembangan jaringan kerja Bank BTN dapat terlihat dalam Tabel berikut:

Network

Bank BTN keeps improving the service to customers through increasing the number of offices as well as ATM to enhance access to transaction. During 2005, Bank BTN has upgraded the statuses of 20 Cash Offices to Sub-Branch Offices, i.e.: Kemayoran Jakarta, Kalimalang Jakarta, Tanah Abang Jakarta, Sarijadi Bandung, Garut, Pondok Ungu Bekasi, Magelang, Cianjur, Sukabumi, Cimone Tangerang, Mandala Medan, Banjar Baru Banjarmasin, Indramayu, Klaten, Gorontalo, Serang, UIN Malang, Banda Aceh, Kendari dan Kupang. Bank BTN also upgraded the status of Bengkulu Cash Office to Bengkulu Branch Office. It also established 6 new Sub-Branch Offices, i.e.: Kembangan Jakarta, Tajur Bogor, Cibitung Bekasi, Babatan Wiyung Surabaya, Colombo Yogyakarta, dan BTC Ciputat. Then, a new cash office is already opened at Karyadi Hospital, Semarang. Moreover, Bank BTN doesn't want to be left behind to develop Sharia banking products, in which at the moment Bank BTN has 7 Sharia Branches spreaded in several big cities, i.e.: Jakarta Harmoni, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, Malang dan Solo. The latest development of Bank BTN network can be seen in the following table:

JENIS KANTOR/ *TYPES OF OFFICES*	2005	2004	PERUBAHAN (%) *CHANGE (%)*
Kantor Pusat/ *Head Office*	1	1	-
Kantor Cabang/ *Branch Office*	45	44	1
Kantor Cabang Pembantu/ *Sub-Branch Office*	104	78	26
Kantor Cabang Syariah/ *Sharia Branch Office*	7	-	7
Kantor Kas/ *Cash Office*	58	78	(20)
Mobil Kas/ *Cash Mobile*	55	55	-
Kantor Kas (Kantor Pos Online/ *Online Cash/Post Office*)	151	-	151
ATM/ *ATM*	209	185	24

Bank BTN terus melakukan upaya-upaya untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya dengan mengembangkan produk baru beserta fitur-fitur pendukungnya, pengembangan jasa dan layanan yang berbasis teknologi juga dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan sehari-hari seperti ATM *link*, pembayaran tagihan Telkom, listrik, telepon selular dan pembelian pulsa isi ulang *handphone, SMS banking*.

Bank BTN keeps making efforts to fulfill the needs of its customers by developing new products with the supporting features. Services that are technology-based are also developed to provide convenience to the customers in making daily bank transactions; the services for example are ATM link, payment of Telkom, electricity, and cellular phone bills, purchase of cellular phone refill, and SMS banking.

Bank BTN sudah puluhan tahun menjalin kerjasama dengan P.T. Pos Indonesia (Persero) untuk melayani nasabah setia Tabungan Tabanas Batara yang jumlahnya lebih dari 1,7 juta penabung dan debitur setia untuk membayar angsuran KPR melalui lebih dari 3.400 kantor pos diseluruh Indonesia. Dalam rangka meningkatkan layanan penabung Tabanas Batara Kantor Pos, Bank BTN bekerjasama dengan P.T. Pos Indonesia dalam pembukaan Kantor Pos setara kantor kas serta peluncuran produk "eBataraPos". Selain untuk peningkatan layanan kerjasama ini bertujuan untuk memperluas jaringan layanan bank di lokasi Kantor Pos yang tersebar di berbagai kabupaten dan kecamatan di seluruh Indonesia.

Bank BTN has been working together for tens years with P.T. Pos Indonesia (Persero) to serve loyal customers of Tabanas Batara Savings, that are more than 1.7 millions loyal depositors and debtors who pay their Mortgages (KPR) installments through more than 3.400 post offices all over Indonesia. In order to improve the services to them, Bank BTN, working together with P.T. Pos Indonesia, has opened Post Offices equivalent Cash Offices and has launched "eBataraPos" product. In addition to improving the service, this cooperation is aimed to widen the Bank service network in Post Offices sites spread and many counties and districts all over Indonesia.

Produk "eBataraPos" ini merupakan produk Tabanas Batara Kantor Pos yang sejak lama dilayani di Kantor Pos secara manual yang dikembangkan menjadi *On-line real* sistem. Untuk dimasa yang akan datang kerjasama ini terus ditingkatkan. Pada tahap I sampai dengan akhir Desember 2005 jumlah Kantor Layanan setara Kantor Kas di Kantor Pos yang sudah *On-Line* adalah sebanyak 151 Kantor. Fasilitas yang dapat dilaksanakan di Kantor Pos *On-line* ini adalah :

- Pembukaan, penyetoran dan penarikan produk Tabungan "eBataraPos"

This product "eBataraPos" is a product of Tabanas Batara Post Office that has long been served manually that now is developed into an on-line real system. In the future this cooperation will be improved. For Phase I up to December 2005, the number of Service Offices equivalent to Cash Offices at the Post Office already reached 151 offices. The facilities provided at these On-line Post Offices are:

- *Opening, Deposit, Withdrawal of product "eBataraPos" Savings*

- Penyetoran produk Tabungan Batara, Tabungan Batara Prima dan Giro
- Pembayaran angsuran KPR.

- *Deposit of product Batara Savings, Batara Prima Savings and Current Accounts*
- *Payment of House Ownership Loan (KPR) installments.*

Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2005 Bank BTN mengembangkan bisnis dan usahanya dibidang jasa perbankkan baik konvensional maupun syariah didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 3.546 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

- 3.133 orang (88%) masih di usia sangat produktif (usia antara 20 s/d 45 tahun) dan 413 orang (12%) masih termasuk usia produktif (usia antara 46 s/d 55 tahun)
- 143 orang (4%) pendidikan pasca sarjana, 1.290 orang (36%) pendidikan sarjana, 539 orang (15%) pendidikan sarjana muda dan 1.574 orang (44%) pendidikan SLTA.

Human Resources

In 2005 Bank BTN has developed its business in banking services, be it conventional or Sharia, supported by human resources as many as 3,546 employees, with the following composition:

- *3,133 employees (88%) is still at the very productive ages (between 20 and 45 years old) and 413 employees (12%) is at the considerably productive ages (between 46 and 55 years old)*
- *143 employees (4%) with educational background of graduate (master), 1,290 employees (36%) undergraduate (bachelor), 539 employees (15%) bachelors and 1,574 employees (44 %) high school.*

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Usia Tahun 2005/
Composition of Permanent Employees Based on Ages in 2005

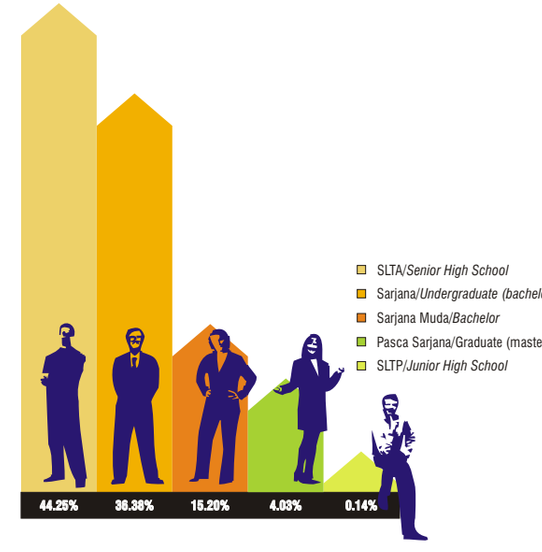

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Pendidikan Tahun 2005/
Composition of Permanent Employees
Based on Educational Background in 2005

Di dalam budaya kerja, Bank BTN dibantu oleh konsultan telah berhasil menggali dan merumuskan 7 (tujuh) nilai dasar yang harus dimiliki oleh seluruh pegawai yaitu Integritas, Profesional, Kerjasama, Pelayanan Prima, Inovatif, Keteladanan dan Peduli SDM. Nilai-nilai budaya kerja tersebut diharapkan dapat mendukung perkembangan usaha dan bisnis Bank BTN serta mendukung tercapainya visi dan misi Bank BTN.

Dalam melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia di atas, Bank BTN telah melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan melalui serangkaian pendidikan dan pelatihan yang mengarah kepada *core* bisnis (pembiayaan perumahan) secara berkesinambungan guna mendukung kegiatan operasional Bank BTN, antara lain :

a. Pendidikan Analis Kredit, yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisa proses kredit. Dalam hal ini yang lebih diutamakan adalah kemampuan untuk menganalisa Kredit Perumahan dan industri ikutannya.
b. Pendidikan Analis Properti *(Certified Property Analist),* yaitu suatu pendidikan yang lebih fokus mempelajari serta meningkatkan kemampuan menganalisa segala aspek yang berkaitan dengan properti. Pendidikan ini diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang dikelola oleh ahli properti Panangian Simanungkalit.
c. Pendidikan Appraisal, yaitu pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam menilai agunan sebagai bagian proses pemberian kredit.
d. Pendidikan *Loan Account Officer/Supervisor,* yaitu pendidikan yang diberikan kepada karyawan yang bertugas membina dan membantu menyelesaikan permasalah yang timbul atas kredit bermasalah. Tujuan utama dari pelatihan dan pendidikan ini adalah menekan tingkat kredit bermasalah *(Non Performing Loan),* karena ruang lingkup kredit perumahan yang sangat spesifik sehingga dibutuhkan keahlian dan ketrampilan dalam penanganannya.
e. Pendidikan Hukum (Aspek Hukum KPR), dengan komitmen yang penuh untuk tetap berfokus kepada Kredit Perumahan sebagai upaya peningkatan kualitas kredit yang ada, maka dibutuhkan keahlian para ahli hukum Bank BTN untuk menyusun

Concerning working culture, Bank BTN, with help of consultants, has explored and formulated 7 (seven) basic values that all employees must have, i.e.: Integrity, Professionalism, Teamwork, Excellent Service, Innovative, Role Model, and Concern to human resources. These working cultures are expected to be able to support the development of Bank BTN business and also support the achievement of the vision and mission of Bank BTN.

In managing the above human resources, Bank BTN has continuously conducted employees' competence development through series of educations and training focusing on the core business (house financing) to support Bank BTN operational activities, among others:

a. Loan Analysis Training, aimed towards improvement capabilities in analyzing loan process. In this case, priority is given to ability to analyze Housing Loans and its related industry.

b. Property Analysis Training, (Certified Property Annalist), i.e. a training which focuses more on learning and improving the ability to analyze all aspects related to property. This training is held by an education institution managed by a property management expert, Panangian Simanungkalit.

c. Appraisal Training, that is a training which is aimed towards improvement of employees' ability in appraising collateral as part of loan approval process.

d. Training of Loan Account Officer/Supervisor, i.e. training for employees with tasks of supervising and assisting to solve the problems found on non performing loan. The main objective of this education and training is to minimize the rate of Non Performing Loan, because the scope of housing loan is very specific that it needs special expertise and skill in handling it.

e. Legal Training (Legal Aspects of Mortgages (KPR)), with full commitment to stay focus on Housing Loan, as an effort to improve the quality of the existing loans, it takes expertise of Bank BTN lawyers to draft loan contracts. In addition to continuously improve

perjanjian kredit. Disamping juga terus meningkatkan kemampuan dalam penyelesaian permasalahan kredit yang sudah ditangani melalui upaya hukum, hal ini masih merupakan kaitan dari kegiatan untuk menekan tingkat kerugian yang timbul dari kredit yang bermasalah.

f. Pendidikan Pasca Sarjana dengan matrikulasi Audit bekerjasama dengan Universitas Diponegoro, diharapkan pegawai yang ditugaskan mampu meningkatkan peran serta dan fungsi auditor yang mendukung bisnis.
g. Pendidikan manajerial dan pendidikan teknis lainnya seperti pendidikan *front liner*, pendidikan *selling skill*, pendidikan audit, pendidikan *treasury*, pendidikan manajemen risiko, pendidikan teknologi informasi, pendidikan sistem SDM, pendidikan *know your customer* (KYC) dan pendidikan perbankan syariah. Pendidikan-pendidikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan pada masing-masing bidangnya.

continuously improve the capability to solve loan problems held through legal efforts, the training is closely related to an effort to minimize the loss caused by non performing loans.

f. Graduate (Master) Program with Audit matriculation in cooperation with Diponegoro University, it is expected that the employees assigned chan improve the participation and function of auditors which support the business.
g. Managerial and other technical trainings such as trainings of front liner, selling skill, audit, treasury, risk management, information technology, human resources system, know your customer (KYC), and sharia banking. Those trainings are meant to improve each employee's competency in his or her field.

Karyawan kami mengerti
bahwa kepuasan nasabah menjadi prioritas yang paling utama.

Our employees are thoroughly understand
that the customer satisfaction is the major priority.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2005/
EDUCATION AND TRAINING 2005

	JENIS PENDIDIKAN/ TYPE OF EDUCATION	JUMLAH PESERTA/ NUMBER OF PARTICIPANTS
1	**PELATIHAN FOCUS BISNIS**	
	a *Selling Skill*	
	**Selling Skill for Marketer Officer*	225
	**Managing Selling for Supervisor*	164
	**Strategic & Managing Selling for Top Management*	54
	**Refreshing Selling Skill*	103
	b Pelatihan Peningkatan *Internal Control* bagi *Manager/ Internal Control Enhancement Training for manager*	551
	c Pengelolaan Kredit/ *Credit Management*	
	*Analis Kredit & Supervisor Kredit/ *Credit Analysis and Credit Supervision*	122
	*Apraisal untuk Analis/ *Appraisal for Analyst*	60
	d *Management & Bussines Workshop for Executive Branch Officeh*	211
	e Pelatihan Bank Syariah/ *Sharia Bank Training*	1.038
2	**Restrukturisasi SDM/HUMAN RESOURCES RESTRUCTURIZATION**	
	a Pelatihan Pengembangan & Pengelolaan SDM/ *Human Resources Development and Management Training*	100
	b Pelatihan Sosialisasi HRIS/ *HRIS Socialization Training*	3.519
3	**PELATIHAN TEKNIS/ *TECHNICAL TRAINING***	
	a Pengembangan Sistem Informasi/ *Information System Development*	*229*
	b *Risk Management*	341
	c *Know Your Customer* (KYC)	233
	d Audit	168
	e *Treasury*	32
	f Pembinaan Debitur/ *Debtor Management*	161
	g *Research & Management Information*	14
	h Orientasi Teller	386
4	**PELATIHAN MANAJERIAL *(SOFT COMPETENCY)***	
	a Sesibank/Sespibi	8
5	**PELATIHAN *SOFT (CORE) COMPETENCY/ SOFT TRAINING (CORE) COMPETENCY***	
	a. Integritas (ESQ, MQ ,Pencerahan Rohani, dll)/ Integrity (ESQ,MQ, Spiritual Enlightenment, etc)	3.519
	b. *Team Building / outbound*	214
	c. *Achievement*	150
	d. *Customer Service Excellence*	
	**CSE For Back Office*	578
	**Refreshing* CSE *for Officer*	2.668
	**Managing Service for Supervisor*	453
5	**PENDIDIKAN AKADEMIK/ ACADEMIC EDUCATION**	
	a MM UGM/ *UGM Master's Program*	4
	b MM UNDIP/ *UNDIP Master's Program*	9
6	**PENGEMBANGAN INDIVIDU/ INDIVIDUAL DEVELOPMENT**	
	a Komputer Skill/ *Computer Skill*	26
	b Bahasa Inggris/ *English*	52
	c Pengembangan Etika & Kepribadian/ *Ethics and Personality Development*	80
	d *Short Course/ Short Course*	506
	Jumlah Total Peserta yang Mengikuti Pendidikan/*Total Participants Who Join the Education*	15.978

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian guna mendukung penerapan manajemen risiko dan *good corporate governance* secara berkelanjutan, Bank BTN mengikut sertakan seluruh pejabat dan staf Bank BTN dalam program Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Untuk tahun 2005 Bank BTN mengikut sertakan sebanyak 61 orang.

In order to improve the competency and skills to continuously support the application of risk management and good corporate governance, Bank BTN includes all of its officers and staffs in the program of Risk Management Certification held by Risk Management Certification Agency (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko, BSMR), the implementation of which is taken gradually. For the year of 2005, Bank BTN included 61 people.

Di samping itu guna meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dan meningkatkan penerapan *Good Corporate Government* (GCG), Bank BTN telah melaksanakan pendidikan *Service Excellent,* pendidikan Manajemen Qalbu (umat Islam), *Emotional Spritual Question* (umat Islam), Pencerahan (umat Kristiani), Pendidikan Karmayoga (umat Hindu), *Emotional Metabolism Question* (umum). Pendidikan tersebut ditujukan kepada seluruh karyawan yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan untuk meningkatkan integritas, etik dan moral karyawan.

Selanjutnya untuk lebih meningkatkan profesionalisme dan produktifitas karyawan, Bank BTN sedang melaksanakan restrukturisasi bidang Sumber Daya Manusia yang berbasis kepada kompetensi yaitu meliputi sistem manajemen kinerja, sistem job grading, sistem imbal jasa, sistem manajemen karir, sistem pendidikan/pelatihan dan sistem informasi sumber daya manusia *(human resources information system).*

Additionally, to improve service quality to customers and to enhance the application of Good Corporate Government (GCG), Bank BTN has conducted trainings of Service Excellence, Qalbu Management (for Moslems), Emotional Spiritual Quotient (for Moslems), Enlightment (for Christian), Karmayoga (for Hindu), and Emotional Metabolism Quotient (general). Those training are targeted to all employees, held gradually and continuously to improve employees integrity, ethics and moral.

Moreover, to further improve employees' professionalism and productivity, Bank BTN is now restructuring the Human Resources Division into one that is based on competency, which includes performance management system, job grading system, remuneration (payment) system, career management system, education/training system and human resources information system.

Teknologi Informasi

Dalam bidang teknologi informasi, pada tahun 2005 Bank BTN telah melakukan pengembangan-pengembangan untuk meningkatkan kualitas teknologi informasi dan mengakomodasi rencana bisnis yang terbagi atas 4 aspek, yaitu:

a. Stabilisasi sistem teknologi informasi, yaitu dengan melakukan hal-hal sebagai berkut:
   1. Penggantian mesin *production core banking* sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
   2. Telah dilakukan uji coba secara rutin terhadap sitem *Disaster Recovery Center* (DRC) serta tersusunnya dokumen *Disaster Recovery Planning.*
   3. Penggunaan aplikasi bandwith optimizer sehingga dapat menghemat penggunaan *bandwith* pada Kantor Cabang
   4. Persiapan implementasi aplikasi *Human Resources Information System* yang direncanakan *live* pada awal tahun 2006
   5. Peningkatan kualitas sistem serta penyelarasan dengan standar industri TI.
b. Peningkatan efisiensi operasi teknologi informasi dengan melakukan pembenahan jalur komunikasi dan data serta melakukan peningkatan kualitas SDM di lingkungan Divisi

Information Technology

In respect to information technology, in 2005 Bank BTN conducted development to improve its information technology and to accommodate the business plan, which is divided into 4 aspects, i.e.:

a. Stabilizing information technology system, by performing the following:
   1. Replacing production core banking machines so that the service to customers dan be improved.
   2. Testing on regular basis the Disaster Recovery Center (DRC) system and drafting Disaster Recovery Planning documents.
   3. Using bandwidth optimizer application so that the use of bandwidth in branch offices can be efficient.
   4. Preparing implementation of Human Resources Information System application, which is expected to go live in the beginning of 2006.
   5. Improving the system quality and keeping up with IT industry standard.
b. Improving information technology operation efficiency by rearranging data and communication lines and also improving human resources quality in the Information

Teknologi Informasi melalui program-program pelatihan, perluasan pengalaman serta *tour of duty* agar selalu konsisten dengan kemajuan TI yang cepat sehingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien.

c. Dukungan terhadap pengembangan bisnis dan jaringan melalui pengembangan produk-produk berbasis tehnologi yaitu antara lain:
   1. Kerjasama *online host to host* dengan P.T. Pos Indonesia sehingga dapat menabung dan membayar KPR melalui jaringan Kantor Pos.
   2. Perluasan kerjasama pembayaran SPP *on-line* dengan beberapa Universitas.
   3. Aplikasi Batara Payroll yakni kerjasama dengan perusahaan untuk pembayaran gaji karyawan
   4. Persiapan dalam rencana kerjasama dengan P.T. Sarana Multigriya Finansial (P.T. SMF) dengan penyempurnaan aplikasi dan report Dokumen Pokok serta pembenahan data-data *CIF (Customer Information File)*.
d. Peningkatan kualitas pengamanan Operasi Informasi dan teknologi dengan penyempurnaan terhadap kontrol atas aplikasi-aplikasi perbankan, penertiban penggunaan akses *user,* sosialisasi berkesinambungan kepada seluruh pengguna sistem informasi serta persiapan pelaksanaan *assessment security system.*

Teknologi Bank BTN juga telah mengembangkan Sistim Informasi Debitur (SID) dan Sistem Kliring Nasional (SKN) guna mendukung regulasi dari Bank Indonesia.

Unit Usaha Syariah

Dalam usaha untuk meningkatkan pelayanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan *dual banking system,* Bank BTN telah membuka unit usaha syariah pada tahun 2004 sesuai dengan risalah RUPS tanggal 16 Januari 2004 yang menetapkan Bank BTN membuka Unit Usaha Syariah pada tahun 2004 dan berdasarkan perubahan Anggaran Dasar P.T. Bank Tabungan Negara (Persero) dengan akta No. 29 tanggal 27 Oktober 2004 oleh Emi Sulistyowati, SH Notaris Jakarta. Berdasarkan Ketetapan Direksi No. 14/DIR/DSYA/2004 tanggal 04 November 2004, Divisi Syariah terbentuk berikut Struktur Organisasinya dan telah pula ditetapkan Struktur Organisasi Kantor Cabang Syariah melalui Ketetapan Direksi No. 15/DIR/DSYA/2004 tanggal 04 November 2004.

Technology Division through training programs, getting more experience, and tour of duty so that they keep up with the fast development of IT world and the goals can be achieved effectively and efficiently.

c. Supporting the business and network development through technology-based products, among others are:

   1. Cooperation on online host to host with P.T. Pos Indonesia so that customers can save and pay House Ownership Loan (KPR) through Post Offices network
   2. Broadening the cooperation with several universities on line payment of tuition fees
   3. Batara Payroll Application, i.e. a cooperation with other companies employees' payroll
   4. Preparing a cooperation plan with P.T. Sarana Multigriya Finansial (P.T. SMF) in perfecting application and reports of Main Document (Main Document) and improving CIF (Customer Information File) data.

d. Improving the quality of information technology operations security by perfecting the controls on banking applications, regulating the use of user access, conducting continuous campaign to all users of the information system, and preparing the implementation of assessment security system.

Bank BTN has developed the Debtors Information System (SID) and National Clearing System (SKN) to comply with Bank Indonesia's regulations.

Sharia Business Unit

In order to improve service and to fulfill the needs of the community for dual banking system, Bank BTN opened a Sharia business unit in 2004 in accordance with the minutes of Stockholders General Meeting dated January 16, 2004 and based on the amendment of the statutes of P.T. Bank Tabungan Negara (Persero) by Deed No. 29 dated October 27, 2004, from Public Notary Emi Sulistyowati, SH, Jakarta. Based on Directors' Decree No.14/DIR/DSYA/2004 dated November 4, 2004, Sharia Division is established with its Organization Structure and it was also set up the Organization Structure of Sharia Branch Offices based on Directors' Decree No.: 15/DIR/DSYA/2004 dated November 4, 2004.

Bekerja di Bank BTN
adalah bagian dari
ibadah.

Working at Bank BTN is
the part of devotion

Honest. Charity. **Devotition**

"The Best Customer Service and Teller (1st Rank) 2005"

14/DIR/DSYA/2004 tanggal 04 November 2004, Divisi Syariah terbentuk berikut Struktur Organisasinya dan telah pula ditetapkan Struktur Organisasi Kantor Cabang Syariah melalui Ketetapan Direksi No. 15/DIR/DSYA/2004 tanggal 04 November 2004.

Structure and it was also set up the Organization Structure of Sharia Branch Offices based on Directors' Decree No.: 15/DIR/DSYA/2004 dated November 4, 2004.

Bank BTN telah mendapatkan ijin prinsip dari Bank Indonesia perihal pembukaan operasional unit usaha syariah Bank BTN melalui surat BI No. 6/1350/DPbS yang dikeluarkan tanggal 15 Desember 2004.

Bank BTN has obtained principle approval from Bank Indonesia concerning the operational of its Sharia business unit based on BI's letter No. 6/1350/DPbS issued on Desember 15, 2004.

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Perbankan Syariah didampingi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertindak sebagai pengawas, penasehat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Divisi Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah mengenai hal-hal yang terkait dengan prinsip Syariah, khususnya memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang dipasarkan sesuai dengan ketentuan dan prinsip Syariah. Dewan Pengawas Syariah adalah badan independent yang ditempatkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada bank. Dewan Pengawas Syariah Bank BTN terdiri dari:

1. Drs. H. Ahmad Nazri Adlani
2. Drs. H. Mohammad Hidayat, MBA, MH
3. Dr. H. Endy M. Astiwara, MA, AAIJ, FIIS, CPLHI, ACS

In operating its business activities, Sharia Banking is supervised by Sharia Supervisory Council (DPS), that acts as controller advisor and advisers to Directors, Head of Sharia Division and Head of Sharia Branch Offices concerning matters related to Sharia principles, in particular to assure that all products and services offered are in line with Sharia provisions and principles. Sharia Supervisory Council is an independent agency under National Sharia Council - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) at banks. Sharia Supervisory Council of Bank BTN consists of:

1. Drs. H. Ahmad Nazri Adlani
2. Drs. H. Mohammad Hidayat, MBA, MH
3. Dr. H. Endy M. Astiwara, MA, AAIJ, FIIS, CPLHI, ACS

Pada tahun 2005, Bank BTN telah memiliki 7 (tujuh) Kantor Cabang Syariah yang tersebar di wilayah Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, Malang dan Solo.

In 2005, Bank BTN has 7 (seven) Sharia Branch Offices located spreadly in Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, Malang and Solo.

Seluruh Kantor Cabang Syariah dapat beroperasi secara *online-realtime* berkat dukungan teknologi informasi yang cukup memadai. BTN Syariah juga fokus pada pembiayaan perumahan selain pembiayaan lainnya terutama untuk kendaraan bermotor.

All Sharia Branch Offices operate on online-realtime basis, due to adequate support from information technology. BTN Syariah also focused on house financing besides other financing, especially for motor vehicles.

Dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun operasional, BTN Syariah telah mencapai Asset sebesar Rp. 191 milyar dengan volume pembiayaannya mencapai Rp. 91 milyar. Selain itu BTN Syariah telah mendapat penghargaan dari Karim Business Consulting sebagai *The Best Customer Service and Teller.*

In operational period of less than 1 year, BTN Syariah reached assets of Rp. 191 billions with the volume of financing of Rp. 91 billions. In addition, BTN Syariah has won awards from Karim Business Consulting as The Best Customer Service and Teller.

Struktur Organisasi

Organization Structure

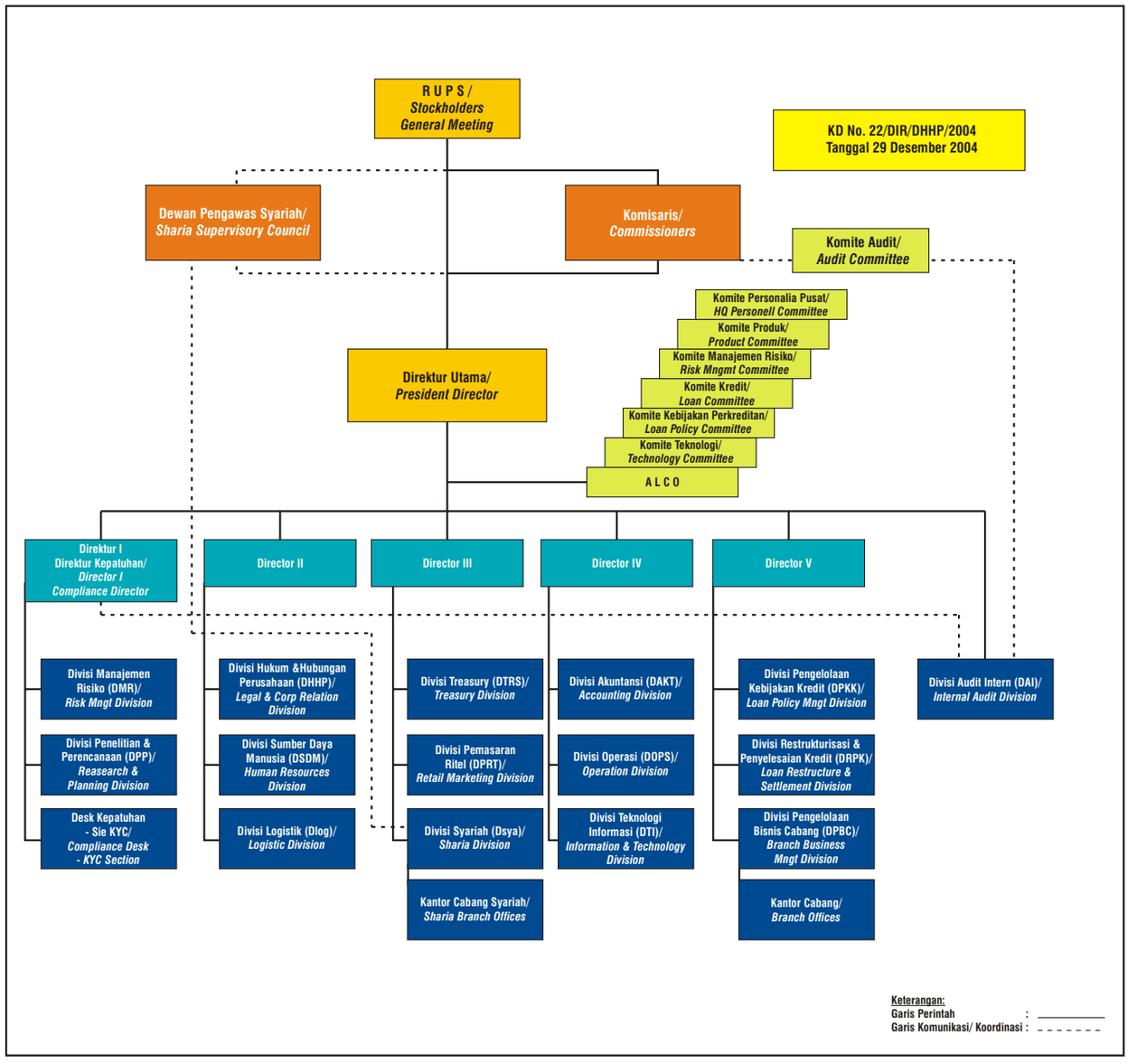

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (62-21) 5289 5000
Fax : (62-21) 5289 4100
www.ey.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5084

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Tabungan Negara (Persero) (Bank) tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 43 atas laporan keuangan, Bank telah dan mungkin masih akan terus terpengaruh oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa yang akan datang.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5084

The Stockholder, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Tabungan Negara (Persero)

We have audited the balance sheets of PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("the Bank") as of December 31, 2005 and 2004, and the related statements of income, changes in stockholder's equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Tabungan Negara (Persero) as of December 31, 2005 and 2004, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Note 43, the Bank has been affected and may continue to be affected by the economic conditions in Indonesia.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Alwi Syahri
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0142
Public Accountant License No. 98.1.0142

17 Maret 2006/ *March 17, 2006*

Registered Publik Accountants No. Kep-191/KM.6/2002
A Member of Ernst & Young Global

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA/*BALANCE SHEET*
31 December 2005 dan 2004/ *December 31, 2005 and 2004*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham dalam Rupiah penuh) *(Expressed in millions of Rupiah, except share data)*

	Catatan/ *Notes*	2005	2004	
AKTIVA				***ASSETS***
KAS	2a	85.449	66.662	***CASH***
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a,3	1.801.261	1.499.901	***CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2c,2d,4,28	20.865	10.468	***CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS***
Penyisihan kerugian		(229)	(105)	*Allowance for possible losses*
Giro Pada Bank Lain - Bersih		20.636	10.363	*Current Accounts With Other Banks - Net*
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2c,2e,5,11,28	102.283	30.069	***PLACEMENTS WITH OTHER BANKS***
Penyisihan kerugian		(1.023)	(300)	*Allowance for possible losses*
Penempatan Pada Bank Lain - Bersih		101.260	29.769	*Placements With Other Banks - Net*
EFEK-EFEK - setelah disesuaikan dengan bunga dan diskonto/premium yang belum diamortisasi sebesar Rp14.468 per 31 Desember 2005 dan Rp1.278 per 31 Desember 2004	2c,2f,6,11,28			***SECURITIES*** - *Net of unamortized interest and discount/premium of Rp14,468 as of December 31, 2005 and Rp1,278 as of December 31, 2004*
Diperdagangkan		105.980	182.539	*Trading*
Dimiliki hingga jatuh tempo		1.870.532	1.287.872	*Held-to-maturity*
Jumlah efek-efek		1.976.512	1.470.411	*Total securities*
Penyisihan kerugian		(1.701)	(1.829)	*Allowance for possible losses*
Efek-Efek - Bersih		1.974.811	1.468.582	*Securities - Net*
OBLIGASI REKAPITALISASI - setelah disesuaikan dengan diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp205 per 31 Desember 2005	2c,2g,7,11			***RECAPITALIZATION BONDS*** - *Net of unamortized discount of Rp205 as of December 31, 2005*
Diperdagangkan		80	1.235.200	*Trading*
Tersedia untuk dijual		1.043.398	1.343.505	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo		8.440.433	8.380.638	*Held-to-maturity*
Jumlah obligasi rekapitalisasi		9.483.911	10.959.343	*Total recapitalization bonds*
TAGIHAN *SWAP* SUKU BUNGA	2c,2h,8,28	26.110	-	***INTEREST RATE SWAP RECEIVABLE***
Penyisihan kerugian		(261)	-	*Allowance for possible losses*
Tagihan *Swap* Suku Bunga - Bersih		25.849	-	*Interest Rate Swap Receivable - Net*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA (lanjutan) *BALANCE SHEET (continued)*
31 December 2005 dan 2004/ *December 31, 2005 and 2004*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham dalam Rupiah penuh) *(Expressed in millions of rupiah, except share data)*

	Catatan/ *Notes*	2005	2004	
KREDIT YANG DIBERIKAN	2b,2c,2i,9,11,14, 15,16,28,38			***LOANS***
Pihak ketiga		15.268.385	12.607.714	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4.206	1.264	*Related parties*
Jumlah kredit yang diberikan		15.272.591	12.608.978	*Total loans*
Penyisihan kerugian		(610.749)	(627.615)	*Allowance for possible losses*
Kredit Yang Diberikan - Bersih		14.661.842	11.981.363	*Loans - Net*
PIUTANG *MURABAHAH*	2c,2j,28			***MURABAHAH RECEIVABLES***
Pihak ketiga		88.652	-	*Third parties*
Penyisihan kerugian		(887)	-	*Allowance for possible losses*
Piutang Murabahah - Bersih		87.765	-	*Murabahah Receivables - Net*
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*	2c,2j,28			***MUDHARABAH FINANCING***
Pihak ketiga		2.500	-	*Third parties*
Penyisihan kerugian		(25)	-	*Allowance for possible losses*
Pembiayaan *Mudharabah* - Bersih		2.475	-	*Mudharabah Financing - Net*
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - Bersih	2v,33	-	10.529	***DEFERRED TAX ASSETS - Net***
AKTIVA TETAP	2k,10,29			***PREMISES AND EQUIPMENT***
Nilai tercatat		899.857	840.145	*Carrying value*
Akumulasi penyusutan		(552.841)	(500.427)	*Accumulated depreciation*
Aktiva Tetap - Nilai Buku - Bersih		347.016	339.718	*Premises and Equipment - Net Book Value*
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	11	381.426	302.904	***INTEREST RECEIVABLES***
AKTIVA LAIN-LAIN	2/,12	109.448	73.980	***OTHER ASSETS***
JUMLAH AKTIVA		**29.083.149**	**26.743.114**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA (lanjutan)/*BALANCE SHEET (continued)*
31 December 2005 dan 2004/ *December 31, 2005 and 2004*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham dalam rupiah penuh) *(Expressed in millions of rupiah, except share data)*

	Catatan/ *Notes*	2005	2004	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND STOCKHOLDER'S EQUITY***
KEWAJIBAN				***LIABILITIES***
KEWAJIBAN SEGERA	13	376.278	304.727	***CURRENT LIABILITIES***
SIMPANAN				***DEPOSITS***
Giro	2b,2m,9,14,38			*Demand deposits*
Pihak ketiga		1.202.678	1.474.755	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		29.516	13.257	*Related parties*
Jumlah Giro		1.232.194	1.488.012	*Total demand deposits*
Giro *Wadiah*	2m			*Wadiah demand deposits*
Pihak ketiga		9.882	-	*Third parties*
Tabungan	2b,2m,9,15,38			*Savings deposits*
Pihak ketiga		5.488.514	6.027.178	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		6.214	8.630	*Related parties*
Jumlah Tabungan		5.494.728	6.035.808	*Total savings deposits*
Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah*	2m			*Wadiah and Mudharabah savings deposits*
Pihak ketiga		18.567	-	*Third parties*
Deposito Berjangka	2b,2m,9,16,20,38			*Time deposits*
Pihak ketiga		12.692.735	11.020.881	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		8.550	25.264	*Related parties*
Jumlah Deposito Berjangka		12.701.285	11.046.145	*Total time deposits*
Deposito Berjangka *Mudharabah*	2m			*Mudharabah time deposits*
Pihak Ketiga		7.915	-	*Third parties*
Jumlah Simpanan		19.464.571	18.569.965	*Total Deposits*
SIMPANAN DARI BANK LAIN				***DEPOSITS FROM OTHER BANKS***
Giro				*Demand deposits*
Pihak ketiga	2m,2n,14	357	157	*Third parties*
Deposito Berjangka				*Time deposits*
Pihak ketiga	2m,2n,16	300	-	*Third parties*
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain		657	157	*Total Deposits from Other Banks*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integraf part of the financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA (lanjutan)/*BALANCE SHEET (continued)*
31 December 2005 dan 2004/ *December 31, 2005 and 2004*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham dalam Rupiah penuh) *(Expressed in millions of rupiah, except share data)*

	Catatan/ *Notes*	2005	2004	
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	2o,17,20	650.000	-	***SECURITIES UNDER REPURCHASE AGREEMENT***
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - setelah dikurangi obligasi dalam perbendaharaan sebesar Rp154.000 per 31 Desember 2005 dan biaya emisi obligasi ditangguhkan sebesar Rp8.456 per 31 Desember 2005 dan Rp8.643 per 31 Desember 2004	1c,2p,18,20	2.087.544	1.531.747	***SECURITIES ISSUED*** *- Net of treasury bonds of Rp154,000 as of December 31, 2005, and deferred bonds issuance cost of Rp8,456 as of December 31, 2005 and Rp8,643 as of December 31, 2004*
PINJAMAN YANG DITERIMA	19,20	3.916.670	4.067.608	***FUND BORROWINGS***
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	20	180.992	138.312	***ACCRUED EXPENSES***
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih	2v,33	5.078	-	***DEFERRED TAX LIABILITY - Net***
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,21,34	70	52	***ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	22	650.028	626.879	***OTHER LIABILITIES***
PINJAMAN SUBORDINASI - setelah dikurangi biaya emisi obligasi subordinasi yang belum diamortisasi sebesar Rp982 per 31 Desember 2005 dan Rp1.276 per 31 Desember 2004	1c,2p,20,23	270.376	291.439	***SUBORDINATED LOANS*** *- Net of unamortized bonds issuance cost of Rp982 as of December 31, 2005 and Rp1,276 as of December 31, 2004*
JUMLAH KEWAJIBAN		27.602.264	25.530.886	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***STOCKHOLDER'S EQUITY***
Modal saham - nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 5.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.250.000 saham	24a	1.250.000	1.250.000	*Capital stock - Rp1,000,000 par value per share Authorized - 5,000,000 shares Issued and fully paid - 1,250,000 shares*
Tambahan modal disetor	1b,24a	13.843.540	13.843.540	*Additional paid-in capital*
Perubahan nilai wajar obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	2g,7	(91.318)	(24.961)	*Unrealized change in fair value of available-for-sale recapitalization bonds*
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya		478.872	210.412	*Appropriated retained earnings*
Saldo defisit		(14.000.209)	(14.066.763)	*Deficit*
JUMLAH EKUITAS - BERSIH		1.480.885	1.212.228	***NET STOCKHOLDER'S EQUITY***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**29.083.149**	**26.743.114**	***TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDER'S EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI/*STATEMENTS OF INCOME*

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar dalam Rupiah penuh)

Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of rupiah, except basic earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2005	2004	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Bagi Hasil				*Interest Income and Income from Profit Sharing*
Bunga	2q,25,38	3.014.120	2.807.843	*Interest*
Provisi dan komisi	2r	47.055	33.663	*Fees and commissions*
Pendapatan bagi hasil secara syariah	2s	2.487	-	*Income from Sharia*
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Bagi Hasil		3.063.662	2.841.506	*Total Interest Income and Income from Profit Sharing*
Beban Bunga dan Beban Bagi Hasil				*Interest and Profit Sharing Expenses*
Bunga	2q,26,38	(1.693.760)	(1.515.956)	*Interest*
Provisi dan komisi	2r	(44.148)	(48.426)	*Fees and commissions*
Beban bagi hasil secara syariah	2s	(111)	-	*Sharia expenses*
Jumlah Beban Bunga dan Beban Bagi Hasil		(1.738.019)	(1.564.382)	*Total Interest and Profit Sharing Expenses*
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Bagi Hasil - Bersih		1.325.643	1.277.124	*Interest Income and Income from Profit Sharing - Net*
				Other Operating Income
Pendapatan Operasional Lainnya				
Pungutan administrasi dan denda simpanan		82.985	83.767	*Penalties and administration fees on deposits*
Pungutan administrasi dan denda kredit yang diberikan		20.666	18.122	*Penalties and administration fees on loans*
Keuntungan dari pembelian obligasi dalam perbendaharaan		19.187	-	*Gain on purchase of treasury bonds*
Imbalan		1.529	1.437	*Fees*
Keuntungan dari kenaikan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan - bersih	2g,7	-	16.131	*Gain from increase in value of trading recapitalization bonds - net*
Keuntungan dari kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan - bersih	2f,6	-	2.892	*Gain from increase in value of trading securities - net*
Keuntungan transaksi mata uang asing	2u	-	1.125	*Gain on foreign exchange transactions*
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	2f,6	-	820	*Gain on sale of securities - net*
Lain-lain	27	56.645	33.758	*Others*
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		181.012	158.052	*Total Other Operating Income*
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	2c,28	(2.043)	(218.629)	*Provision for possible losses on earning assets*
				Reversal of allowance (provision) for possible losses on commitments
Penyesuaian kembali (beban penyisihan) kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,21	(18)	335.999	*and contingencies*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)/*STATEMENTS OF INCOME (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar dalam Rupiah penuh)

Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of rupiah, except basic earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2005	2004	
Beban Operasional Lainnya				*Other Operating Expenses*
Gaji dan tunjangan karyawan	2t,30,35	(478.684)	(493.233)	*Salaries and employee benefits*
Umum dan administrasi	29	(429.733)	(397.906)	*General and administrative*
Kerugian dari penjualan obligasi rekapitalisasi - bersih	7	(77.459)	(99.616)	*Loss on sale of recapitalization bonds - net*
Kerugian dari penjualan efek-efek - bersih	2f,6	(5.456)	-	*Loss on sale of securities - net*
Kerugian dari penurunan nilai efek-efek untuk diperdagangkan - bersih	2f,6	(4.607)	-	*Loss from decrease in value of trading securities - net*
Kerugian dari transaksi mata uang asing	2u	(340)	-	*Loss on foreign exchange transactions*
Kerugian dari penurunan nilai obligasi rekapitalisasi diperdagangkan - bersih	2g,7	(2)	-	*Loss from decrease in value of trading recapitalization bonds - net*
Lain-lain	31	(59.299)	(84.081)	*Others*
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(1.055.580)	(1.074.836)	*Total Other Operating Expenses*
LABA OPERASIONAL		**449.014**	**477.710**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	32	3.292	3.086	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**452.306**	**480.796**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v,33			***INCOME TAX EXPENSE***
Kini		-	-	*Current*
Tangguhan		(15.608)	(110.652)	*Deferred*
LABA BERSIH		**436.698**	**370.144**	***NET INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x	349.358	296.115	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDER'S EQUITY*

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Perubahan Nilai Wajar Obligasi Rekapitalisasi yang Tersedia Untuk Dijual yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Change In Fair Value of Available-for-Sale Recapitalization Bonds*	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated Retained Earnings*	Saldo Defisit/ *Deficit*	Jumlah Ekuitas - Bersih/ *Net Stockholder's Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2004		**1.250.000**	**13.843.540**	**-**	**135.195**	**(14.325.370)**	**903.365**	***Balance as of January 1, 2004***
Laba bersih		-	-	-	-	370.144	370.144	*Net income*
Pembagian laba bersih	24b							*Distribution of net income*
Dividen			-	-	-	(32.131)	(32.131)	*Dividend*
Pembentukan cadangan umum dan bertujuan		-	-	-	75.217	(75.217)	-	*Appropriation for general and special reserves*
Tantiem direksi dan komisaris		-	-	-	-	(2.647)	(2.647)	*Directors and commissioners' bonuses*
Program Kemitraan dan program Bina Lingkungan		-	-	-	-	(1.542)	(1.542)	*Partnership and environmental development program*
Perubahan nilai wajar obligasi rekapitalisasi yang belum direalisasi	2g,7	-	-	(24.961)	-	-	(24.961)	*Unrealized change in fair value of recapitalization bonds*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2004		**1.250.000**	**13.843.540**	**(24.961)**	**210.412**	**(14.066.763)**	**1.212.228**	***Balance as of December 31, 2004***
Laba bersih		-	-	-	-	436.698	436.698	*Net income*
Pembagian laba bersih	24b							*Distribution of net income*
Dividen		-	-	-	-	(92.536)	(92.536)	*Dividend*
Pembentukan cadangan umum dan bertujuan		-	-	-	268.460	(268.460)	-	*Appropriation for general and special reserves*
Tantiem direksi dan komisaris		-	-	-	-	(3.596)	(3.596)	*Directors and commissioners' bonuses*
Program Kemitraan dan program Bina Lingkungan		-	-	-	-	(5.552)	(5.552)	*Partnership and environmental development program*
Perubahan nilai wajar obligasi rekapitalisasi yang belum direalisasi	2g,7	-	-	(66.357)	-	-	(66.357)	*Unrealized change in fair value of recapitalization bonds*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2005		**1.250.000**	**13.843.540**	**(91.318)**	**478.872**	**(14.000.209)**	**1.480.885**	***Balance as of December 31, 2005***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS/*STATEMENTS OF CASH FLOWS*

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2005	2004	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		2.998.535	2.886.867	*Interest, fees and commissions received*
Penerimaan pembayaran kredit yang dihapusbukukan	9	67.991	107.018	*Bad debt recoveries*
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(1.695.340)	(1.567.290)	*Interest, fees and commissions paid*
Beban operasional lainnya - bersih		(849.114)	(842.995)	*Other operating expenses - net*
Pendapatan bukan operasional lainnya - bersih		3.292	3.086	*Other non-operating income - net*
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasi		525.364	586.686	*Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain		(72.213)	233.356	*Placements with other banks*
Efek-efek diperdagangkan		76.559	54.101	*Trading securities*
Obligasi rekapitalisasi diperdagangkan dan tersedia untuk dijual		1.468.870	(1.478.081)	*Trading and available-for-sale recapitalization bonds*
Tagihan swap suku bunga		(26.110)	1.351	*Interest rate swap receivable*
Kredit yang diberikan		(2.731.604)	(1.555.029)	*Loans*
Piutang *Murabahah*		(88.652)	-	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *Mudharabah*		(2.500)	-	*Mudharabah financing*
Aktiva lain-lain		(21.432)	105.244	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Kewajiban segera		71.551	25.586	*Current liabilities*
Simpanan				*Deposits*
Giro		(255.818)	301.838	*Demand deposits*
Giro Wadiah		9.882	-	*Wadiah demand deposits*
Tabungan		(541.080)	860.921	*Savings deposits*
Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah*		18.567	-	*Wadiah and Mudharabah savings deposits*
Deposito berjangka		1.655.140	(1.745.459)	*Time deposits*
Deposito berjangka *Mudharabah*		7.915	-	*Mudharabah time deposits*
Simpanan dari bank lain		500	(313.566)	*Deposits from other banks*
Kewajiban lain-lain		23.149	231.837	*Other liabilities*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**118.088**	**(2.691.215)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aktiva tetap	10	693	3.180	*Proceeds from disposal of premises and equipment*
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo		(595.850)	(1.169.410)	*Purchase of held-to-maturity securities*
Pembelian aktiva tetap	10	(64.017)	(57.664)	*Acquisitions of premises and equipment*
Hasil penjualan (pembayaran untuk pembelian) obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo		(60.000)	3.691.258	*Proceeds from sale (payment for purchase) of held-to-maturity recapitalization bonds*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi		**(719.174)**	**2.467.364**	***Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)/*STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2005	2004	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan		750.000	750.000	*Proceeds from securities issued*
Penerimaan dari penjualan (pembayaran untuk pembelian kembali) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		650.000	(50.000)	*Proceeds from sale (payment for repurchase) of securities under repurchase agreements*
Pembelian surat-surat berharga yang diterbitkan dalam perbendaharaan		(154.000)	-	*Purchase of treasury bonds*
Penurunan pinjaman yang diterima		(150.938)	(298.803)	*Decrease in fund borrowings*
Pembayaran dividen, tantiem direksi dan komisaris, Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan	24b	(101.684)	(36.320)	*Payments of dividends; directors and commissioners bonuses; partnership and environmental development program*
Pelunasan surat-surat berharga yang diterbitkan		(40.390)	(26.338)	*Payment of securities issued*
Pelunasan pinjaman subordinasi		(21.358)	(21.358)	*Payment of subordinated loans*
Penerimaan dari pinjaman subordinasi		-	250.000	*Proceeds from subordinated loans*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**931.630**	**567.181**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**330.544**	**343.330**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.577.031	1.233.701	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**1.907.575**	**1.577.031**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:				*The details of cash and cash equivalents at end of year are as follows:*
Kas	2a	85.449	66.662	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2a,3	1.801.261	1.499.901	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2a,2d,4	20.865	10.468	*Current accounts with other banks*
Jumlah		**1.907.575**	**1.577.031**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

I. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Tabungan Negara (Persero) (Bank) didirikan sebagai bank milik negara semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perubahan yang didokumentasikan dalam Akta yang dibuat oleh Notaris Emi Susilowati, S.H., No. 29 tanggal 27 Oktober 2004. Perubahan terakhir ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-27480. HT.01.04.TH.2004 tanggal 3 November 2004, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1332 tanggal 8 Februari 2005 Tambahan No. 11.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank mulai melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

I. GENERAL

a. Bank's establishment

PT Bank Tabungan Negara (Persero) (the Bank) was established originally as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" by Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.

Based on the Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank has been changed to a limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Muhani Salim, S.H., and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992. The articles of association of the Bank have been amended several times, the latest amendment was made under notarial deed No. 29 dated October 27, 2004 of Emi Susilowati, S.H. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-27480. HT.01.04.TH.2004 dated November 3, 2004 and was published in Supplement No. 11 of State Gazette No.1332 dated February 8, 2005.

Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the Directors of Bank Indonesia, the Bank obtained its status as a foreign exchange bank.

According to article 3 of the Bank's articles of association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including activities based on sharia principles.

The Bank started its activities based on sharia principal on February 14, 2005 by the establishment of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.

I. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Desember 2005, Bank memiliki 52 kantor cabang (termasuk 7 kantor cabang syariah), 104 cabang pembantu dan 58 kantor kas.

b. Rekapitalisasi

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp9.803.500 dan sebesar Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000 (Catatan 24a).

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisi antara lain mengenai jumlah kebutuhan rekapitalisasi final Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan dana rekapitalisasi telah dikembalikan oleh Bank kepada Pemerintah.

c. Penawaran Umum Obligasi Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 11 kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 2005 dengan rincian sebagai berikut:

I. GENERAL (continued)

a. Bank's establishment (continued)

The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located on Jalan Gajah Mada No. 1 Central Jakarta. As of December 31, 2005, the Bank has 52 branches (including 7 sharia branches), 104 sub-branches and 58 cash offices.

b. Recapitalization

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum of Rp2,805,000 so that the total additional Government capital participation became Rp14,005,000. The increase in the government participation was settled through the issuance to the Bank of the Government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively (Note 24a).

On February 28, 2001, the Bank's Directors and the Minister of Finance entered into a Management Contract agreements including agreements of the requirement by the Bank for the total final recapitalization of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 to be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned the excess recapitalization bonds to the Government.

c. *Public offering of bonds*

The Bank issued eleven series of bonds and one series of subordinated bond instruments from 1989 to 2005 and the details are as follows:

I. UMUM (lanjutan)

I. *GENERAL (continued)*

c. Penawaran Umum Obligasi Bank (lanjutan)

c. *Public offering of bonds (continued)*

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Nominal *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest*
Obligasi BTN I/ *BTN Bonds I*	50.000	5 tahun/ *years*	25 Juli 1994/*July 25, 1994*	18,75% tetap/*fixed*
Obligasi BTN II/ *BTN Bonds II*	50.000	5 tahun/ *years*	1 Juni 1995/*June 1, 1995*	16,25% tetap/*fixed*
Obligasi BTN III/ *BTN Bonds III*	50.000	5 tahun/ *years*	11 November 1996/*November 11, 1996*	20,00% tetap/*fixed*
Obligasi BTN IV/ *BTN Bonds IV*	100.000	5 tahun/ *years*	23 Januari 1998/*January 23, 1998*	17,00% tetap/*fixed*
Obligasi BTN V/ *BTN Bonds V*	150.000	5 tahun/ *years*	31 Juli 1998/*July 31, 1998*	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo *15.25% fixed for first and second years, floating in remaining years until Maturity*
Obligasi BTN VI/ *BTN Bonds VI*	350.000	5 tahun/ *years*	21 Desember 2000/*December 21, 2000*	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo *17.25% fixed for first year, floating In remaining years until maturity*
Obligasi BTN VII/ *BTN Bonds VII*	200.000	5 tahun/ *years*	22 Juli 2001/*July 22, 2001*	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo *17.125% fixed for first year, floating in remaining years until maturity*
Obligasi BTN VIII/ *BTN Bonds VIII*	400.000	5 tahun/ *years*	18 Juli 2002/*July 18, 2002*	14,15% tetap/*fixed*
Obligasi BTN IX/ *BTN Bonds IX*	750.000	5 tahun/ *years*	2 Oktober 2008/*October 2, 2008*	12,50% tetap/*fixed*
Obligasi BTN X/ *BTN Bonds X*	750.000	5 tahun/ *years*	25 Mei 2009/*May 25, 2009*	12,20% tetap/*fixed*
Obligasi BTN XI/ *BTN Bonds XI*	750.000	5 tahun/ *years*	6 Juli 2010/*July 6, 2010*	12,00% tetap/*fixed*
Obligasi Subordinasi BTN I/ Subordinated *BTN Bonds I*	250.000	10 tahun/ *years*	25 Mei 2014/*May 25, 2014*	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun ke enam sampai tahun Ke sepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak Tanggal penerbitan *12.60% fixed for first year until fifth Year, 22.60% fixed for sixth year until tenth year if the Bank does not exercise its buy option on the fifth year Since the issuance date*

I. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 150/KMK.01/2000 tanggal 17 Mei 2000 dan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000, dan kemudian disusul dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti tersebut di bawah ini, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

I. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees

Based on Decision Letters of the Ministry of Finance No. 150/KMK.01/2000 dated May 17, 2000 and No. 145/KMK.01/2000 dated May 16, 2000, followed by Decision Letters of the Ministry of State Enterprises as mentioned below, the members of the Bank's boards of commissioners and directors as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:

2005

Komisaris/*Commissioners*		Direksi/*Directors*	
Komisaris Utama *President Commissioner*	: Dono Iskandar Djojosubroto***	Direktur Utama *President Director*	: Kodradi
Komisaris *Commissioner*	: Daryono Rahardjo	Direktur/*Director*	: Soeryanto
Komisaris *Commissioner*	: Mas'ud Machfoedz	Direktur/*Director*	: Fatchudin
		Direktur/*Director*	: Iqbal Latanro**
		Direktur/*Director*	: M. Badruszaman
		Direktur/*Director*	: Siswanto

2004

Komisaris/*Commissioners*		Direksi/*Directors*	
Komisaris Utama *President Commissioner*	: Dono Iskandar Djojosubroto***	Direktur Utama *President Director*	: Kodradi
Komisaris *Commissioner*	: Daryono Rahardjo	Direktur/*Director*	: Soeryanto
Komisaris *Commissioner*	: Mas'ud Machfoedz	Direktur/*Director*	: Fatchudin
		Direktur/*Director*	: Freddy Saiya*
		Direktur/*Director*	: M. Badruszaman
		Direktur/*Director*	: Siswanto

* meninggal dunia pada tanggal 6 September 2004
** diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-016/MBU/2005 tanggal 17 Maret 2005
*** diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-273/M-MBU/2003 tanggal 19 Agustus 2003

** passed away on September 6, 2004*
*** appointed based on Decision Letter of the Ministry of State Enterprises No. KEP-016/MBU/2005 dated March 17, 2005*
**** appointed based on Decision Letter of the Ministry of State Enterprises No. Kep.273/M-MBU/2003 dated August 19, 2003*

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan dewan direksi Bank adalah sebesar Rp13.853 dan Rp12.982 masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 27 Juni 2005 dan tanggal 18 Mei 2004, tantiem sebesar masing-masing Rp3.596 dan Rp2.647 bagi dewan komisaris dan dewan direksi telah dialokasikan dari laba bersih untuk dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2005 dan tanggal 21 Mei 2004 (Catatan 24b).

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 019/DIR/2005 tanggal 18 Maret 2005 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. *Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)*

Salaries and other compensation benefits of the directors and commissioners of the Bank amounting to Rp13,853 and Rp12,982 in 2005 and 2004, respectively. In the stockholder's general meetings held on June 27, 2005 and May 18, 2004, the directors and commissioners' bonuses of Rp3,596 and Rp2,647, respectively, were allocated from net income to be paid on July 8, 2005 and May 21, 2004 (Note 24b).

The structure of the Sharia Supervisory Board based on Decision Letter of the Bank's Directors No. 019/DIR/2005 dated March 18, 2005 are as follows:

	2005	2004
Ketua/*Chairman*	A. Nazri Adlani	-
Anggota/*Member*	Moh. Hidayat	-
Anggota/*Member*	Endy M. Astiwara	-

Susunan Komite Audit Bank masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Bank No. SKEP-02/KOM/BTN/XII/2005 tanggal 1 Agustus 2005 (diamandemen dengan Surat Keputusan No. SKEP-03/KOM/BTN/XII/2005 tanggal 28 Desember 2005) dan No. SKEP-02/KOM-BTN/IV/2004 tanggal 30 April 2004 adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letters of the Bank's Commissioners No. SKEP-02/KOM/BTN/XII/2005 dated August 1, 2005 (amended by Decision Letter No. SKEP-03/KOM/BTN/XII/2005 dated December 28, 2005) and No. SKEP-02/KOM/BTN/IV/2004 dated April 30, 2004, the structure of the Audit Committee are as follows as of December 31, 2005 and 2004, respectively:

	2005	2004
Ketua/*Chairman*	Mas'ud Machfoed	Mas'ud Machfoed
Anggota/*Member*	Haryanto	Bambang Sutopo
Anggota/*Member*	Lifransyah Gumay	Ichwan Yunus
Anggota/*Member*	Dewi Wulan Sari	-

I. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit Dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah 3.553 dan 3.385 orang (tidak diaudit).

I. *GENERAL (continued)*

d. *Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)*

The Bank has 3,553 and 3,385 employees as of December 31, 2005 and 2004, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Untuk cabang Bank yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah, laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan konsep akrual, kecuali untuk tagihan *swap* suku bunga, efek-efek diperdagangkan dan obligasi rekapitalisasi diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non performing* yang dicatat secara *cash basis*.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

a. *Basis of financial statements presentation*

The Bank's financial statements have been prepared in conformity with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (revised 2000), "Accounting for the Banking Industry" issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), the Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI) issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI, and where applicable, prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the banking authority in Indonesia and Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Regulation No. VIII.G.7 attached to Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding the Guidelines for Financial Statements Presentation. The financial statements for the sharia branches have been prepared in conformity with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 59, "Accounting for Sharia Banks" and the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept except for interest rate swap receivable, trading securities and trading and available-for-sale recapitalization bonds which are stated at fair values and interest income on non-performing earning assets which is recorded on cash basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan Pemerintah, termasuk dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) atau Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah dan Lembaga Penjaminan Simpanan tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

2.*SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

a. Basis of financial statements presentation (continued)

The statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For purposes of presentation in the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of unrestricted cash and current accounts with Bank Indonesia and other banks.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian rupiah.

b. *Transactions with related parties*

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with certain parties which are regarded as having related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not made under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes herein. Transactions with state-owned and region-owned entities including entities related to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) or Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah and Lembaga Penjaminan Simpanan, are not disclosed as transactions with related parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

c. Allowance for possible losses on earning assets including estimated losses on commitments and contingencies

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi rekapitalisasi, tagihan *swap* suku bunga, kredit yang diberikan, piutang *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah* serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, securities, recapitalization bonds, interest rate swap receivable, loans, Murabahah receivables, Mudharabah financing, and commitments and contingencies bearing credit risk.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori. Aktiva produktif tidak bermasalah (performing) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus"; aktiva produktif bermasalah (non-performing) diklasifikasikan sebagai "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Based on Bank Indonesia regulation, the Bank classifies its earning assets into five categories. Performing earning assets are classified as "Current" and "Special Mention"; non-performing assets are classified as "Substandard", "Doubtful" and "Loss".

Pada tahun 2004, pengklasifikasian aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang Kualitas Aktiva Produktif, dimana pengklasifikasian tersebut berdasarkan evaluasi manajemen Bank atas prospek usaha, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas debitur dan kemampuan membayar setiap debitur.

In 2004, the classification of earning assets into one of the five categories was based on Decision Letter of the Director of Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR dated November 12, 1998 regarding the quality of earning assets, where by the classification was based on the management's evaluation of the debtor's business prospects and its financial condition, taking into account the debtor's cash flows and the ability to repay.

Pada tahun 2005, pengklasifikasian aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori tersebut didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Dalam penerapan peraturan ini, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif berdasarkan evaluasi manajemen Bank atas prospek usaha, kinerja *(performance)*, kemampuan membayar setiap debitur dan juga mempertimbangkan hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit. Pengklasifikasian kualitas

In 2005, the classification of earning assets into one of the five categories is based on Bank Indonesia regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding the quality of earning assets in commercial banks. In the implementation of this regulation, the Bank classifies its earning assets based on management's evaluation on the debtor's business prospects, performance and ability to repay and also after considering other factors such as classification based on the result of Bank Indonesia's examination, classification by other banks for earning assets given by more than one bank and the availability of audited financial statements. The classification of the quality of earning assets for loans and other funding for amounts of up to Rp500,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

aktiva produktif untuk kredit dan penyediaan dana lain sampai dengan jumlah Rp500, kredit usaha kecil (KUK) didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku serta kredit dan penyediaaan dana lain kepada debitur dengan lokasi kegiatan usaha berada di daerah tertentu sampai dengan jumlah Rp1.000 didasarkan atas ketepatan pembayaran pokok atau bunga.

Jumlah minimum penyisihan penghapusan aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit pada tahun 2004 dan 2005 masing-masing dihitung berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.3/148/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.

Pembentukan jumlah minimum penyisihan penghapusan aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit berdasarkan peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

1). Penyisihan umum untuk tahun 2004, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar, kecuali untuk aktiva produktif dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Hutang Pemerintah (Obligasi Rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah lainnya). Sedangkan untuk tahun 2005 terdapat tambahan pengecualian atas bagian aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, SBI, Surat Hutang Pemerintah, jaminan Pemerintah Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letter of credit* dari prime bank yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit* (UCP) atau *International Standard Practices* (ISP) yang berlaku.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Allowance for possible losses on earning assets including estimated losses on commitments and contingencies (continued)*

loans to small scale of business based on the applicable Bank Indonesia regulation, and loans and other funding for debtors in certain locations for amounts of up to Rp1,000 is based on the debtor's compliance with the schedule of payment for principal and interest.

In 2004 and 2005, allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on lending-related commitments and contingencies is calculated in accordance with Decision Letter of the Director of Bank Indonesia No. 3/148/KEP/DIR dated November 12, 1998 regarding allowance for losses on earning assets and regulation of Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding assessment on quality of earning assets.

The recognition of allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies based on the Bank Indonesia guidelines are as follows:

1). General allowance for 2004, is at the minimum of 1% of earning assets classified as current, excluding earning assets in the form of Bank Indonesia certificate (SBI) and government bonds (recapitalization bonds and other government bonds). As for 2005, excluded also earning assets pledged currently as collateral, such as current deposit, time deposit, savings deposit, guarantee payment, gold, SBI, government debentures, guarantee by the Republic of Indonesia according to prevailing regulation, standby letter of credit from prime bank issued in accordance with the prevailing Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP) or International Standard Practices (ISP).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

2). Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
   a. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus untuk tahun 2004 dan dikurangi nilai agunan untuk tahun 2005
   b. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan
   c. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan
   d. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.

Pengklasifikasian aktiva produktif piutang *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Kualitas Aktiva Produktif Bagi Bank Syariah, sedangkan pedoman pembentukan penyisihan aktiva produktif piutang *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 5/9/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif bagi Bank Syariah.

Pada tahun 2004, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas giro, deposito berjangka, tabungan dan setoran jaminan dalam Rupiah dan mata uang asing yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan, SBI dan Surat Hutang Pemerintah, 50% nilai pasar yang tercatat di bursa efek pada akhir periode untuk agunan berupa surat berharga, persentase tertentu dari nilai pasar tanah, persentase tertentu dari nilai pasar dan kalkulasi biaya rumah tinggal, persentase tertentu dari nilai pasar, kalkulasi biaya dan kapitalisasi pendapatan untuk gedung, pesawat udara dan kapal laut.

Pada tahun 2005, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas surat berharga dan saham yang aktif diperdagangkan

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. *Allowance for possible losses on earning assets including estimated losses on commitments and contingencies (continued)*

2). Special reserve, is at the minimum of:
   a. 5% of earning assets classified as special mention for 2004 and net of deductible collateral for 2005
   b. 15% of earning assets classified as substandard, net of deductible collateral
   c. 50% of earning assets classified as doubtful, net of deductible collateral
   d. 100% of earning assets classified as loss, net of deductible collateral.

The classification of Murabahah receivables and Mudharabah financing are based on regulation of Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Quality of Earning Assets of Sharia Banks; the recognition of allowance for possible losses is based on regulation of Bank Indonesia No. 5/9/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Allowance for Losses on Earning Assets for Sharia Banks.

In 2004, the deductible collaterals from the calculation of allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies consist of current accounts, time deposits, savings accounts and guarantee payments which had been restricted and required authorizations to undertake clearing, Bank Indonesia Certificates and Government debentures, 50% of the market value of securities traded in the stock exchanges, certain percentage of the market value of land, certain percentage of the market value and calculation of costs of residential houses, and certain percentages of the market value, calculation of cost and capitalization of income of buildings, aircrafts and ships.

In 2005, the deductible collaterals from the calculation of allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies consist of securities and shares of stock actively traded on the stock exchanges in

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

di bursa efek di Indonesia atau memiliki peringkat investasi dan diikat secara gadai, tanah, rumah tinggal dan gedung yang diikat dengan hak tanggungan, pesawat udara atau kapal laut dengan ukuran di atas 20 (dua puluh) meter kubik yang diikat dengan hipotek dan kendaraan bermotor dan persediaan yang diikat secara fidusia dengan transfer kepemilikan.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit disajikan disisi kewajiban pada neraca.

Saldo aktiva produktif dihapuskan atas beban masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aktiva tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan pembayaran aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

d. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain berupa deposito berjangka dan inter-bank call money dan disajikan sebesar nilai penempatan Bank yang tertera dalam kontrak dikurangi penyisihan kerugian.

f. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi, surat pengakuan hutang dengan bunga mengambang *(floating rate notes* (FRN)), wesel

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for possible losses on earning assets including estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Indonesia or have investment rating and are covered by pledge, land, residential house and building covered by mortgage, airplane measuring over 20 cubic meters covered by mortgage, and vehicles and inventory covered by fiduciary transfer of ownership.

Estimated losses on commitments and contingencies which have credit risks are presented in the liabilities section of the balance sheets.

The outstanding balances of earning assets are written off against the respective allowance for possible losses when the assets are determined by the Bank's management to be definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for possible losses during the year of recovery.

d. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at their total outstanding balance net of allowance for possible losses.

e. Placements with other banks

Placements with other banks represent placements of funds in the form of time deposits and inter-bank call money and are stated at the amount entrusted by the Bank or contract amount, net of allowance for possible losses.

f. Securities

Securities consist of securities traded on the stock exchanges and money market such as Bank Indonesia Certificates (SBI), bonds, floating rate notes (FRN), subordinated notes, subordinated bonds, guaranteed notes and bonds issued by the

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Efek-efek (lanjutan)

subordinasi *(subordinated notes)*, obligasi subordinasi, wesel bergaransi *(guaranteed notes)* dan obligasi yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia (kecuali obligasi rekapitalisasi - Catatan 2g).

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek disajikan di neraca sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

i. Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

ii. Efek-efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar disajikan tersendiri sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi diakui pada operasi tahun berjalan.

iii. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premi (diskonto). Penurunan permanen nilai surat-surat berharga dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun 2005 dan 2004, efek-efek yang dimiliki Bank diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo.

SBI disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Wesel subordinasi *(Subordinated notes)*, obligasi, obligasi subordinasi, wesel bergaransi *(guaranteed notes)* dan FRN disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Securities (continued)

Republic of Indonesia (excluding recapitalization bonds - Note 2g).

In accordance with PSAK No. 50, "Accounting for Certain Security Investments", securities are presented in the balance sheets based on the following classifications:

i. Trading securities are stated at fair value. Unrealized gain (loss) from the increase (decrease) in fair value is credited (charged) to current operations.

ii. Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gain (loss) from the increase (decrease) in fair value is reported separately under stockholder's equity. Realized gain (loss) is recognized in current operations.

iii. Held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for the amortization of premium or discount. Any permanent decline in value of the securities is charged to current operations.

In 2005 and 2004, the Bank's securities are classified as either trading or held-to-maturity.

SBI are presented at their nominal amount, net of unamortized interest. Subordinated notes, bonds, subordinated bonds, guaranteed notes and FRN are stated at fair values. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Efek-efek (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Penentuan biaya perolehan dalam penghitungan laba atau rugi yang direalisasi digunakan metode identifikasi khusus.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

g. Obligasi Rekapitalisasi

Obligasi rekapitalisasi adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum. Obligasi rekapitalisasi disajikan sesuai dengan klasifikasinya dan perlakuan akuntansinya adalah sama dengan perlakuan akuntansi untuk efek-efek seperti dijelaskan pada Catatan 2f di atas.

h. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat di neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya.

Akuntansi untuk perubahan dalam nilai wajar suatu instrumen derivatif berdasarkan transaksi lindung nilai yang efektif mengharuskan pemenuhan kriteria atas pendokumentasian, tujuan dan pengungkapannya. Bank melakukan kontrak derivatif swap suku bunga untuk melindungi risiko pasar akibat fluktuasi suku bunga yang berkaitan dengan obligasi tingkat bunga tetap yang diterbitkan oleh Bank. Instrumen tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi lindung nilai yang efektif sesuai dengan persyaratan khusus menurut PSAK No.55 dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, perubahan nilai wajar instrumen tersebut dicatat langsung sebagai pendapatan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

f. Securities (continued)

Fair value is determined based on quoted market price.

The determination of acquisition cost in calculating the realized gain or loss is based on the specific identification method.

Allowance for possible losses is deducted from the respective amount of the related securities.

g. *Recapitalization bonds*

Recapitalization bonds represent bonds issued by the Government in connection with the recapitalization of commercial banks. Recapitalization bonds are recorded based on the bonds' classification, while the accounting treatment is the same as the accounting treatment for securities as explained above in Note 2f.

h. Derivative instruments

Derivative instruments are to be recorded in the balance sheets as either assets or liabilities measured at their fair value.

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument under an effective hedging transaction requires that the criteria on documentation, designation and disclosure be met. The Bank has entered into interest rate swap derivative contracts to hedge market risks arising from fluctuations in interest rates relating to the fixed interest rate bonds issued by the Bank. Those instruments do not qualify as effective hedging transactions under PSAK No. 55 and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk, berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode.

Dampak restrukturisasi kredit yang hanya mengakibatkan perubahan jangka waktu dan tidak mengakibatkan penerimaan saham atau aktiva tertentu diakui secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlah yang dicatat melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan pinjaman. Jika jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan lebih rendah dari pada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum restrukturisasi, Bank mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan dan selisihnya dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun 2002, Bank membeli kredit dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN". Berdasarkan peraturan tersebut, selisih antara saldo pokok kredit dan harga pembelian, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan kerugian. Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang saldo pokok kredit. Kelebihan penerimaan pembayaran terhadap saldo pokok diakui sebagai pendapatan bunga. Koreksi atas penyisihan kerugian kredit hanya dapat dilakukan apabila Bank telah menerima pembayaran sebesar harga beli. Pendapatan bunga atas kredit yang dibeli dari BPPN diakui hanya pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Kredit harus dihapus buku apabila pinjaman belum dilunasi dalam masa 5 (lima) tahun sejak tanggal pembelian. Kredit yang dibeli dari BPPN

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified time.

Loans are stated at their outstanding balance net of allowance for possible losses, based on the management's review on the loans' collectibility at the end of the year.

The effects of restructuring a loan receivable, which involves only the modification of terms and does not involve receipt of shares or assets, are recognized prospectively and shall not change the carrying amount of the receivable at the restructuring date, unless the recorded amount exceeds the total discounted future cash receipts specified by the new terms. In case the total of the discounted future cash receipts specified by the new terms is lower than the carrying amount of the receivable before restructuring, the Bank shall reduce the receivable to an amount equal to the total discounted future cash receipts and the difference is charged to current operations.

In 2002, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia regulation No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002 regarding "Prudential Principles for Credit Purchased by Bank from IBRA". Based on this regulation, any excess of the outstanding loan principal over the purchase price is recognized as allowance for possible losses. Any receipts from borrowers must first be deducted from the outstanding loan principal. Any excess receipts over the outstanding principal balance are recognized as interest income. The allowance for possible losses is only adjusted once the Bank has received the full amount of the purchase price. Interest income on loans purchased from IBRA is recognized only to the extent that interest is received in cash (cash basis). Any unrecovered loans within five (5) years from the date of purchase is to be written off. The loans purchased from IBRA are classified as current for a period of one year from the date of purchase.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu satu tahun sejak saat pembelian. Penilaian kualitas kredit setelah jangka waktu satu tahun sejak saat pembelian didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitur.

j. Pembiayaan/Piutang Berdasarkan Prinsip Syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *Murabahah* dan *Mudharabah*.

Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan marjin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *Murabahah* berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *Murabahah*, piutang *Murabahah* yang timbul diakui sebesar biaya perolehan aktiva *Murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Pada tanggal neraca, piutang *Murabahah* dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode. Marjin *Murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang saldo piutang *Murabahah.*

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal neraca, piutang yang berasal dari pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Loans (continued)

The evaluation of the quality of the loans after one year from the date of purchase shall be based on the analysis of the borrowers' cash flows and their ability to repay.

j. Sharia financing/receivables

Sharia financing/receivables are receivable from providing fund or other similar form of receivables arise from transaction carried out based on sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and borrower for certain period of time. The receivables comprise of receivables arise from Murabahah transaction and Mudharabah financing.

Murabahah is a transaction carried out based on sales and purchase agreement where by the price and the profit margin are agreed by the buyer and seller and are disclosed explicitly. Murabahah may or may not be carried out based on certain order to purchase certain good. Under Murabahah based on certain order, the purchase will be realized by the Bank after order is received. At the effective date of the Murabahah agreement, the acquisition cost plus the agreed margin is recognized as Murabahah receivable. At balance sheet date, the Murabahah receivable is stated at the balance of carrying value less allowance for possible losses which is provided for based on the management's review on the collectibility of the receivables at the end of the year. Deferred Murabahah margin is presented as a contra account of Murabahah receivables.

Mudharabah financing represents joint financing between the Bank as the owner of the fund and the customer as the business executor. Profit sharing on the project or other business activity is determine in accordance with the agreed nisbah (pre-determined ratio). Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for possible losses which is provided based on the management's review on the collectibility of the financing at the end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali tanah yang disajikan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Buildings*	10 - 20
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor/*Furniture and fixtures, and motor vehicles*	4 - 8

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva pada akhir tahun sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva". Jika terdapat indikasi penurunan nilai, Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aktivanya untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aktiva dan mengakuinya sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and equipment

Premises and equipment, except for landrights which are recorded at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation for office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", certain expenses incurred in the acquisition or extension of the terms of the landrights are deferred and amortized over the terms of the landrights or their useful lives, whichever period is shorter.

The Bank conducts a review to determine whether there are indications of asset impairment in accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Asset Value" at the end of the year. If there are any indications of impairment, the Bank should compute the estimated recoverable amount of all its assets to determine if there is a decrease in the value of the assets, and recognize an impairment loss as a charge to current operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate premises and equipment account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized to the respective assets. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati (Catatan 2j). Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan pihak ketiga dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka. Pemegang deposito hanya bisa menarik deposito tersebut pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periodsbenefited using the straight-line method.

m. Deposits

Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Bank by depositors.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors.

Savings deposits represent customer funds which the depositors are entitled to withdraw under certain conditions. Savings deposits are stated at the amounts due to the depositors.

Wadiah saving deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit share from the Bank's revenue for the use of funds in accordance with the agreed nisbah (Note 2j). Wadiah and Mudharabah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors.

Time deposits represent customer funds which the depositors are entitled to withdraw on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the amounts stated in the agreements between the depositors and the Bank.

Mudharabah time deposits represent third party placements in which the profit sharing is in accordance with the nisbah as determined and agreed in advance. Depositors are entitled to withdraw the fund at specific dates in accordance with

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Simpanan (lanjutan)

antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

n. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk giro dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada bank lain.

o. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati setelah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak saat penjualan sampai dengan saat pembelian kembali.

p. Surat-surat Berharga yang Diterbitkan dan Obligasi Subordinasi

Surat-surat berharga yang diterbitkan meliputi obligasi yang diperdagangkan di pasar modal dan FRN yang diperdagangkan di pasar uang. Obligasi subordinasi yang diterbitkan diperdagangkan di pasar modal disajikan terpisah sebagai bagian dari "Pinjaman Subordinasi" dalam neraca. Obligasi dan FRN yang diterbitkan oleh Bank dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu penerbitan surat-surat berharga dan obligasi subordinasi.

Obligasi yang diterbitkan Bank yang dibeli dengan maksud untuk dijual kembali (obligasi dalam perbendaharaan) disajikan sebagai pengurang hutang obligasi. Pendapatan bunga yang dihasilkan dari obligasi dalam perbendaharaan disajikan sebagai pengurang atas biaya bunga hutang obligasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

m. Deposits (continued)

agreements between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal values in accordance with agreements between the depositors and the Bank.

n. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of demand deposits and time deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts due to the other banks.

o. Securities under repurchase agreements

Securities sold with repurchase agreements are recognized as liability at the agreed repurchase price less unamortized interest expense. The difference between the selling price and repurchase price is amortized as interest expense over the period from the time of sale to the time of repurchase.

p. Securities issued and subordinated bonds

Securities issued include bonds traded in the capital market and FRN traded in the money market. Subordinated bonds issued which are traded in the capital market are reported separately as part of "Subordinated Loans" in the balance sheets. Bonds and FRN issued by the Bank are stated at the nominal amounts less deferred issuance costs. The issuance costs are amortized on straight-line basis over the term of the securities and subordinated bonds.

Bonds issued and purchased by the Bank with intention for resale (treasury bonds) are presented as deduction of bonds payable. Interest income from treasury bonds is presented as a deduction of interest on bonds payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan bebanbunga diakui atas dasar akrual. Pendapatan bungaatasaktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai"*non-performing*" (kurang lancar, diragukan dan macet)diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).Pada saat aktiva produktif diklasifikasikansebagai "*non-performing*", tagihan bunga dari aktivatersebut yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan dan selanjutnya diakui sebagai tagihan kontinjensi (disajikan di luar neraca).

Seluruh penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan tunai dibandingkan dengan pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

r. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan jangka waktunya.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat transaksi dilakukan. Provisi dan komisi yang belum diamortisasi atas komitmen yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada tanggal penyelesaian.

s. Pendapatan dan Beban Bagi Hasil Secara Syariah

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan marjin *Murabahah,* bonus dan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan aktiva produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban bagi hasil secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Interest income and expense

Interest income and expense are recognized on the accrual basis. Interest from non-performing earning assets (substandard, doubtful and loss) is recognized as income at the time of collections in cash (cash basis). When an earning asset is classified as non-performing, any unpaid accrued interest receivable related to such asset is reversed against interest income and presented as contingent receivable (presented off-balance sheet).

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are recognized first as a deduction to the outstanding principal balance. Any excess of cash receipts over the outstanding principal balance are recognized as interest income in the statements of income.

r. Fees and commissions

Significant fees and commissions directly related to lending activities or having specific time periods are deferred and amortized using the straight-line method over their respective periods.

Other fees and commissions not directly related to lending activities or specific time periods are recognized at the transaction date. Unamortized fees and commissions on commitments settled before maturity are recognized as income at the date of settlement.

s. Sharia income and expenses

Sharia income represents margin from Murabahah, bonuses and profit-sharing on Mudharabah financing and other earning assets which are recognized on accrual basis. Sharia expenses consist of bonus distribution and profit-sharing which are recognized on accrual basis.

6. EFEK-EFEK (lanjutan) / *6. SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan) / *a. Type and Issuer (continued)*

	2005	2004	
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Rupiah			*Rupiah*
Sertifikat Bank Indonesia	1.805.000	1.289.150	*Bank Indonesia Certificates*
Obligasi			*Bonds*
PT Matahari Putra Prima Tbk			*PT Matahari Putra Prima Tbk*
Syariah Ijarah I 2004	31.000	-	*Syariah Ijarah I 2004*
PT Berlian Laju Tanker Tbk			*PT Berlian Laju Tanker Tbk*
Syariah Mudharabah 2003	25.000	-	*Syariah Mudharabah 2003*
PT Indosat Tbk			*PT Indosat Tbk*
Syariah Ijarah 2005	14.000	-	*Syariah Ijarah 2005*
PT Indosat Tbk			*PT Indosat Tbk*
Syariah Mudharabah 2002	10.000	-	*Syariah Mudharabah 2002*
	1.885.000	1.289.150	
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(14.871)	(1.278)	*Unamortized interest and discount)*
Premi yang belum diamortisasi	403	-	*Unamortized premium*
Bersih	1.870.532	1.287.872	*Net*
Jumlah	1.976.512	1.470.411	*Total*

b. Jatuh Tempo dan Suku Bunga / *b. Maturity and Interest Rate*

Penerbit	**Jenis** *Type*	**Tanggal Jatuh Tempo** *Date of Maturity*	**Bagi Hasil Suku Bunga/ Per Tahun** *Annual Interest Rate/ Profit Sharing*	*Issuer*
Diperdagangkan				*Trading*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Jabar				*PT Bank Jabar*
Seri IV A	Obligasi/*Bonds*	5 Oktober 2007 *October 5, 2007*	11,75% tetap/*fixed*	*Seri IV A*
PT Astra Sedaya Finance				*PT Astra Sedaya Finance*
Seri VI K	Obligasi/*Bonds*	24 Februari 2010 *February 24, 2010*	11,00% tetap/*fixed*	*Seri VI K*
PT Bank Negara Indonesia				*PT Bank Negara Indonesia*
(Persero) Tbk Seri I	Obligasi/*Bonds*	10 Juli 2011 *July 10, 2011*	13,125% tetap/*fixed*	*(Persero) Tbk Seri I*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bank juga memiliki program manfaat pasti lainnya ("Program Lainnya") seperti program Tunjangan Hari Tua (THT), program perawatan kesehatan pasca kerja dan lainnya. Kontribusi karyawan terhadap dana THT adalah sebesar 1,35% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank besarnya 3 kali dari kontribusi peserta. Aktiva Program Lainnya diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai P.T. Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Biaya atas imbalan kerja ditentukan secara terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang paling besar dari nilai kini kewajiban imbalan pasti *(the Present Value of Defined Benefit Obligation)* dan dari nilai wajar aktiva program. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para karyawan dalam program tersebut.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

The Bank has also other defined benefit plans ("other plans") which provide lump-sum payments for old-age retirement (Tunjangan Hari Tua or THT) benefits, healthcare program for retirement and other benefits. Employees' contributions are 1.35% of their clean wages for old-age benefits and the Bank contributes 3 times the employees' contributions. The other plans' assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai P.T. Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

The cost of providing employees' benefits is determined separately for each plan using the projected-unit-credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan from prior period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the plan assets. The amount of actuarial gain and loss is recognized over the remaining average working lives of the employees covered by the plan.

u. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into rupiah based on Reuters published spot rates at 04.00 PM (West Indonesian local time) on that dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2005 and 2004, the exchange rates used in translating the foreign currencies into rupiah are as follows (full amount in rupiah):

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

u. Foreign currency transactions and balances (continued)

	2005	2004	
1 Dolar Amerika Serikat	9.830,00	9.285,001	*United States dollar1*
1 Poundsterling Inggris	16.982,05	17.908,34	*British pound sterling1*
1 Euro Eropa	11.643,15	12.660,10	*European euro1*
1 Yen Jepang	83,83	90,59	*Japanese yen1*
1 Dolar Singapura	5.917,04	5.689,83	*Singapore dollar1*
1 Dolar Australia	7.215,72	7.234,41	*Australian dollar1*
1 Dolar Hong Kong	1.267,83	1.194,32	*Hong Kong dollar1*

v. Pajak Penghasilan

v. Income tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak yang belum digunakan, seperti akumulasi rugi pajak yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

w. Pelaporan Segmen

w. Segment reporting

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen", Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis (segmen utama) dan segmen usaha (segmen sekunder) Bank.

Based on PSAK No. 5 (Revised in 2000), "Segment Reporting", the Bank identifies and discloses financial information based on the Bank's geographic segment (major segment) and business segment (secondary segment).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham". Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun 2005 dan 2004 adalah sebanyak 1.250.000 saham.

y. Penggunaan Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sebenarnya yang dilaporkan pada tahun yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year in accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share". The weighted average number of shares outstanding is 1,250,000 shares in 2005 and 2004.

y. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2005	2004	
Rupiah	1.795.658	1.496.465	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.603	3.436	*United States dollar*
Jumlah	**1.801.261**	**1.499.901**	***Total***

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/15/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2004 tentang "Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing" yang telah diubah terakhir dengan PBI No.7/49/2005 tanggal 29 November 2005, bank yang memiliki Dana Pihak Ketiga (DPK) wajib memelihara GWM sebagai berikut:

Based on regulation of Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004 which became effective starting on July 1, 2004 concerning the minimum reserve requirements in rupiah and foreign currencies for commercial banks and was amended by regulation No. 7/49/PBI/2005 dated November 29, 2005, any bank that has third party funds (TPF) shall maintain the following minimum reserve requirements:

GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan) / *CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)*

Jumlah DPK	Persentase GWM/*Amount of TPF*	*Percentage of Minimum Reserve*
Rupiah:		*Rupiah:*
Sampai dengan Rp1 triliun	5	*Up to Rp1 trillion*
> Rp1 triliun - Rp10 triliun	6	*> Rp1 trillion - Rp10 trillion*
> Rp10 triliun - Rp50 triliun	7	*> Rp10 trillion - Rp50 trillion*
> Rp50 triliun	8	*> Rp50 trillion*
Mata uang asing	3	*Foreign currencies*

Rasio giro wajib minimum Bank (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The minimum reserve requirement ratios of the Bank (unaudited) are as follows:

	2005	2004	
Rupiah	8,13%	7,26%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,04	3,19	*United States dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2005, dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp8.141.

As of December 31, 2005, current accounts with Bank Indonesia include current accounts amounting to Rp8,141 which are accounted for based on Sharia banking principles.

GIRO PADA BANK LAIN / *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Berdasarkan Mata Uang:

Currency:

	2005	2004	
Rupiah	11.846	3.746	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	6.991	3.432	*United States dollar*
Euro Eropa	1.394	167	*European euro*
Yen Jepang	634	3.123	*Japanese yen*
	9.019	6.722	
Jumlah	20.865	10.468	*Total*
Penyisihan kerugian	(229)	(105)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**20.636**	**10.363**	***Net***

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

4. *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan Bank:

b. Bank

	2005	2004	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Mandiri	7.962	3.000	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.551	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Citibank N.A., Jakarta	1.178	30	*Citibank N.A., Jakarta*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	573	507	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
BPD Jawa Tengah	212	52	*BPD Jawa Tengah*
BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	188	46	*BPD Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123	95	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lainnya	59	16	*Others*
	11.846	3.746	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	6.926	64	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore*
Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam	1.394	3.123	*Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Tokyo	634	166	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk, Tokyo Branch*
JP Morgan Chase Bank, London dan New York	65	3.369	*JP Morgan Chase Bank, London and New York*
	9.019	6.722	
Jumlah	20.865	10.468	*Total*
Penyisihan kerugian	(229)	(105)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**20.636**	**10.363**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

As of December 31, 2005, current accounts with Bank Indonesia include current accounts amounting to Rp8,141 which are accounted for based on Sharia banking principles.

c. Kolektibilitas:

c. *Collectibility*

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain adalah lancar.

As of December 31, 2005 and 2004, all current accounts with other banks are classified as current.

d. Tingkat bunga rata-rata pertahun untuk giro pada bank lain:

d. Average annual interest rates for current account with other banks are as follows :

	2005	2004	
Rupiah	1,60%	0,93%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,84	1,42	*Foreign currencies*

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

e. *The changes in the allowance for possible losses on current accounts with other banks are as follows:*

	2005	2004	
Saldo awal tahun	105	98	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	124	7	*Provision during the year (Note 28)*
Saldo akhir tahun	**229**	**105**	***Balance at end of year***

Penyisihan kerugian minimum atas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp209 dan Rp105. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain adalah cukup.

The minimum allowance for possible losses on current accounts with other banks as of December 31, 2005 and 2004 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp209 and Rp105, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible current accounts with other banks.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata uang dan Jenis:

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

a. Currency and type

	2005	2004	
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Syariah Mandiri	-	5.000	*PT Bank Syariah Mandiri*
Deposito berjangka *mudharabah*			*Mudharabah time deposits*
PT Bank Syariah Mandiri	2.000	-	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
	3.000	-	
	3.000	5.000	
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Bank of America - San Fransisco	983	-	*Bank of America - San Fransisco*

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan) / *5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)*

a. Berdasarkan Mata uang dan Jenis (lanjutan) / *a. Currency and type (continued)*

	2005	2004	
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
Inter-bank call money			*Inter-bank call money*
PT Lippo Bank Tbk	88.470	-	*PT Lippo Bank Tbk*
PT Bank Chinatrust Indonesia	9.830	-	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
PT Bank UFJ Indonesia	-	13.927	*PT Bank UFJ Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	11.142	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	99.283	25.069	
Jumlah	102.283	30.069	*Total*
Penyisihan kerugian	(1.023)	(300)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**101.260**	**29.769**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. bank lain adalah lancar.

As of December 31, 2005 and 2004, there were no placements with related party banks.

b. Berdasarkan Jangka Waktu / *b. Maturity*

Penempatan pada bank lain mempunyai sisa waktu jatuh tempo kurang dari satu bulan.

The placements with other banks have remaining periods to maturity of less than one month.

c. Kolektibilitas / *c. Collectibility*

Kolektibilitas seluruh penempatan pada bank lain adalah lancar.

All placements with other banks are classified ascurrent.

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

d. Average annual interest rates for placements with other banks are as follows:

	2005	2004	
Rupiah	7,76%	6,15%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,51	1,64	*United States dollar*

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

e. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

e. The changes in the allowance for possible losses on placements with other banks are as follows:

	2005	2004	
Saldo awal tahun	300	2.634	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan (Catatan 28)	723	(2.334)	*Provision (reversal) during the year (Note 28)*
Saldo akhir tahun	**1.023**	**300**	***Balance at end of year***

Penyisihan kerugian minimum atas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp1.023 dan Rp300. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain adalah cukup.

The minimum allowance for possible losses on placements with other banks as of December 31, 2005 and 2004 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp1,023 and Rp300, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible placements with other banks.

f. Pada tanggal 31 Desember 2005, penempatan berupa deposito berjangka pada Bank of America - San Fransisco merupakan deposito Bank untuk keanggotaan VISA International (VISA) yang hanya dapat ditarik ketika Bank sudah tidak lagi menjadi anggota VISA.

f. As of December 31, 2005, the placement of time deposits in Bank of America - San Fransisco represents the Bank's deposit for membership in Visa International (VISA) which only can be withdrawn when the Bank is no longer as a member of VISA.

6. EFEK-EFEK / 6. *SECURITIES*

a. Berdasarkan Jenis dan Penerbit / *a. Type and Issuer*

	2005	2004	
Diperdagangkan			*Trading*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi			*Bonds*
PT Bank Jabar			*PT Bank Jabar*
Seri IV A	11.316	13.336	*Seri IV A*
Astra Sedaya Finance			*Astra Sedaya Finance*
Seri VI K	10.823	-	*Seri VI K*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Seri I	8.735	13.900	*Seri I*
PT Indosat Tbk			*PT Indosat Tbk*
Indosat II Seri A	5.050	14.839	*Indosat II Series A*
Indosat II Seri C	-	3.121	*Indosat II Series C*
Indosat III Seri A	5.805	21.233	*Indosat III Series A*
PT Jasa Marga (Persero)			*PT Jasa Marga (Persero)*
Seri XI P	5.000	10.472	*Seri XI P*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk			*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
Seri II	-	7.139	*Seri II*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	6.333	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Seri I	-	2.875	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Seri*
Perum Pegadaian			*Perum Pegadaian*
Seri X A	-	2.134	*Seri X A*
	46.729	95.382	
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
Obligasi			*Bonds*
PT Indosat Tbk	29.685	-	*PT Indosat Tbk*
Wesel Bergaransi (*Guaranteed Notes*)			*Guaranteed notes*
Indosat Finance Company B.V.	-	14.854	*Indosat Finance Company B.V.*
Exelcomindo Finance Company B.V.	-	9.792	*Excelcomindo Finance Company B.V.*
Obligasi subordinasi			*Subordinated bonds*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.955	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.781	18.395	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Negara RI	9.830	-	*Bonds issued by the Republic of Indonesia*
Wesel suku bunga mengambang *(Floating Rate Notes)*			*Floating rate notes*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	28.984	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Wesel subordinasi (Subordinated Notes)			*Subordinated notes*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15.132	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	59.251	87.157	
Sub-jumlah	105.980	182.539	*Sub-total*

6. EFEK-EFEK (lanjutan) / *6. SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan) / *a. Type and Issuer (continued)*

	2005	2004	
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Rupiah			*Rupiah*
Sertifikat Bank Indonesia	1.805.000	1.289.150	*Bank Indonesia Certificates*
Obligasi			*Bonds*
PT Matahari Putra Prima Tbk			*PT Matahari Putra Prima Tbk*
Syariah Ijarah I 2004	31.000	-	*Syariah Ijarah I 2004*
PT Berlian Laju Tanker Tbk			*PT Berlian Laju Tanker Tbk*
Syariah Mudharabah 2003	25.000	-	*Syariah Mudharabah 2003*
PT Indosat Tbk			*PT Indosat Tbk*
Syariah Ijarah 2005	14.000	-	*Syariah Ijarah 2005*
PT Indosat Tbk			*PT Indosat Tbk*
Syariah Mudharabah 2002	10.000	-	*Syariah Mudharabah 2002*
	1.885.000	1.289.150	
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(14.871)	(1.278)	*Unamortized interest and discount)*
Premi yang belum diamortisasi	403	-	*Unamortized premium*
Bersih	1.870.532	1.287.872	*Net*
Jumlah	1.976.512	1.470.411	*Total*

b. Jatuh Tempo dan Suku Bunga / *b. Maturity and Interest Rate*

Penerbit	**Jenis** *Type*	**Tanggal Jatuh Tempo** *Date of Maturity*	**Bagi Hasil Suku Bunga/ Per Tahun** *Annual Interest Rate/ Profit Sharing*	***Issuer***
Diperdagangkan				*Trading*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Jabar				*PT Bank Jabar*
Seri IV A	Obligasi/*Bonds*	5 Oktober 2007 *October 5, 2007*	11,75% tetap/*fixed*	*Seri IV A*
PT Astra Sedaya Finance				*PT Astra Sedaya Finance*
Seri VI K	Obligasi/*Bonds*	24 Februari 2010 *February 24, 2010*	11,00% tetap/*fixed*	*Seri VI K*
PT Bank Negara Indonesia				*PT Bank Negara Indonesia*
(Persero) Tbk Seri I	Obligasi/*Bonds*	10 Juli 2011 *July 10, 2011*	13,125% tetap/*fixed*	*(Persero) Tbk Seri I*

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

b. Jatuh Tempo dan Suku Bunga (lanjutan)

b. Maturity and Interest Rate (continued)

Penerbit	**Jenis** *Type*	**Tanggal Jatuh Tempo** *Date of Maturity*	**Bagi Hasil Suku Bunga/ Per Tahun** *Annual Interest Rate/ Profit Sharing*	***Issuer***
PT Indosat Tbk				*PT Indosat Tbk*
- Indosat II Series A	Obligasi/*Bonds*	6 November 2007 *November 6, 2007*	15,75% tetap/*fixed*	*- Indosat II Series A*
- Indosat II Series C	Obligasi/*Bonds*	6 November 2007 *November 6, 2007*	15,625% tetap untuk tahun pertama dan mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo *15.625% fixed for first year and floating in remaining years until maturity*	*- Indosat II Series C*
- Indosat III Series A	Obligasi/*Bonds*	22 Oktober 2008 *October 22, 2008*	12,50% tetap/*fixed*	*- Indosat III Series A*
PT Jasa Marga (Persero) Seri XI P	Obligasi/*Bonds*	10 Oktober 2013 *October 10, 2013*	12,30% tetap/*fixed*	*PT Jasa Marga (Persero)* *Seri XI P*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Seri II	Obligasi/*Bonds*	10 Juni 2008 *June 10, 2008*	13,50% tetap/*fixed*	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk* *Seri II*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Obligasi/*Bonds*	11 November 2014 *November 11, 2014*	12,25% tetap/*fixed*	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Seri I	Obligasi/*Bonds*	16 Juli 2007 *July 16, 2007*	17,00% tetap/*fixed*	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk* *Seri I*
Perum Pegadaian Seri X A	Obligasi/*Bonds*	11 Juli 2011 *July 11, 2011*	12,937% tetap/*fixed*	*Perum Pegadaian* *Seri X A*

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

b. Jatuh Tempo dan Suku Bunga (lanjutan)

b. Maturity and Interest Rate (continued)

Penerbit	**Jenis** *Type*	**Tanggal Jatuh Tempo** *Date of Maturity*	**Bagi Hasil Suku Bunga/ Per Tahun** *Annual Interest Rate/ Profit Sharing*	*Issuer*
Dolar Amerika Serikat				*United States dollar*
PT Indosat Tbk	Obligasi/*Bonds*	22 Juni 2012 *June 22, 2012*	7,125% tetap/*fixed*	*PT Indosat Tbk*
Indosat Finance Company B.V.	*Guaranteed notes*	5 November 2010 *November 5, 2010*	7,75% tetap/*fixed*	*Indosat Finance Company B.V.*
Excelcomindo Finance Company B.V.	*Guaranteed notes*	27 Januari 2009 *January 27, 2009*	8,00% tetap/*fixed*	*Excelcomindo Finance Company B.V.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi subordinasi *Subordinated bonds*	30 Oktober 2013 *October 30, 2013*	7,75% tetap/*fixed*	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi subordinasi *Subordinated bonds*	10 Juli 2013 *July 10, 2013*	7,50% tetap/*fixed*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Republic of Indonesia	Obligasi/*Bonds*	10 Maret 2014 *March 10, 2014*	6,75% tetap/*fixed*	*The Republic of Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	*Floating rate notes*	13 Desember 2006 *December 13, 2006*	LIBOR + 5,90%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	*Subordinated notes*	15 November 2012 *November 15, 2012*	10,00% tetap/*fixed*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dimiliki hingga jatuh tempo				*Held-to-maturity*
Rupiah				*Rupiah*
Bank Indonesia	SBI *BI Certificates*	Beragam *various*	Rata-rata 8,43% pada 2005 dan 7,47% pada 2004 *average of 8.43% in 2005 and 7.47% in 2004*	*Bank Indonesia*
PT Matahari Putra Prima Tbk Syariah Ijarah I	Obligasi/*Bonds*	11 Mei 2009 *May 11, 2009*	13,80%	*PT Matahari Putra Prima Tbk Syariah Ijarah I*
PT Berlian Laju Tanker Tbk Syariah Mudharabah 2003	Obligasi/*Bonds*	28 Mei 2008 *May 28, 2008*	14,71%	*PT Berlian Laju Tanker Tbk Syariah Mudharabah 2003*
PT Indosat Tbk Syariah Ijarah 2005	Obligasi/*Bonds*	21 Juni 2011 *June 21, 2011*	12,00%	*PT Indosat Tbk Syariah Ijarah 2005*
PT Indosat Tbk Syariah Mudharabah 2002	Obligasi/*Bonds*	6 November 2007 *November 6, 2007*	21,27%	*PT Indosat Tbk Syariah Mudharabah 2002*

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo (efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo)

c. Remaining Period to Maturity (Held-to-maturity securities)

	2005	2004	
1 tahun	1.805.000	1.289.150	*1 year*
> 1 tahun 5 tahun	66.000	-	*> 1 year 5 years*
5 tahun 10 tahun	14.000	-	*5 years ≤ 10 years*
	1.885.000	1.289.150	
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(14.871)	(1.278)	*Unamortized interest and discount*
Premi yang belum diamortisasi	403	-	*Unamortized premium*
Bersih	**1.870.532**	**1.287.872**	***Net***

d. Peringkat

d. Rating

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Moody's Investor Services pada tanggal 29 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia and Moody's Investor Services on December 29, 2005 and 2004, are as follows:

Penerbit	Jenis/*Type*	2005	2004	*Issuer*
PT Matahari Putra Prima Tbk				*PT Matahari Putra Prima Tbk*
Syariah Ijarah I	Obligasi/*Bonds*	idA+(Sy)	-	*Syariah Ijarah I*
PT Berlian Laju Tanker Tbk				*PT Berlian Laju Tanker Tbk*
Syariah Mudharabah 2003	Obligasi/*Bonds*	idA	-	*Syariah Mudharabah 2003*
PT Indosat Tbk				*PT Indosat Tbk*
Syariah Ijarah 2005	Obligasi/*Bonds*	idAA(Sy)+	-	*Syariah Ijarah 2005*
PT Indosat Tbk				*PT Indosat Tbk*
Syariah Mudharabah 2002	Obligasi/*Bonds*	idAA+(Sy)	-	*Syariah Mudharabah 2002*
PT Bank Jabar Seri IV A	Obligasi/*Bonds*	idA-	idBBB+	*PT Bank Jabar Seri IV A*
PT Astra Sedaya Finance Seri VI K	Obligasi/*Bonds*	idAA-	-	*PT Astra Sedaya Finance Seri VI K*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Seri I	Obligasi/*Bonds*	idA-	idBBB	*PT Bank Negara Indonesia(Persero)Tbk Seri I*
PT Indosat Tbk				*PT Indosat Tbk*
- Indosat II Seri A	Obligasi/*Bonds*	idAA+	idAA+	*- Indosat II Series A*
- Indosat II Series C	Obligasi/*Bonds*	-	idAA+	*- Indosat II Series C*
- Indosat III Series A	Obligasi/*Bonds*	idAA+/AA+	idAA+	*- Indosat III Series A*
PT Jasa Marga (Persero) Seri XI P	Obligasi/*Bonds*	idA+	idA+	*PT Jasa Marga (Persero) Seri XI P*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Seri II	Obligasi/*Bonds*	-	idAA	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk Seri II*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Obligasi/*Bonds*	-	idA	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Seri I	Obligasi/*Bonds*	-	idAAA	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Seri I*
Perum Pegadaian Seri X A	Obligasi/*Bonds*	-	idAA	*Perum Pegadaian Seri X A*
PT Indosat Tbk	Obligasi/*Bonds*	Ba3	-	*PT Indosat Tbk*
Indosat Finance Company B.V.	*Guaranteed notes*	-	BB	*Indosat Finance Company B.V.*
Excelcomindo Finance Company B.V.	*Guaranteed notes*	-	BB	*Excelcomindo Finance Company B.V.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Subordinasi/ *Subordinated bonds*	B3	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Subordinasi/ *Subordinated bonds*	idBBB+	BBB	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Republic of Indonesia	Obligasi/*Bonds*	B2	-	*The Republic of Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	*Floating rate notes*	-	B+	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	*Subordinated notes*	-	B	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Peringkat

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Moody's Investor Services pada tanggal 29 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

6. SECURITIES (continued)

d. Rating

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia and Moody's Investor Services on December 29, 2005 and 2004, are as follows:

Penerbit	***Jenis/Type***	***2005***	***2004***	***Issuer***
PT Matahari Putra Prima Tbk				*PT Matahari Putra Prima Tbk*
Syariah Ijarah I	Obligasi/*Bonds*	idA+(Sy)	-	*Syariah Ijarah I*
PT Berlian Laju Tanker Tbk				*PT Berlian Laju Tanker Tbk*
Syariah Mudharabah 2003	Obligasi/*Bonds*	idA	-	*Syariah Mudharabah 2003*
PT Indosat Tbk				*PT Indosat Tbk*
Syariah Ijarah 2005	Obligasi/*Bonds*	idAA(Sy)+	-	*Syariah Ijarah 2005*
PT Indosat Tbk				*PT Indosat Tbk*
Syariah Mudharabah 2002	Obligasi/*Bonds*	idAA+(Sy)	-	*Syariah Mudharabah 2002*
PT Bank Jabar Seri IV A	Obligasi/*Bonds*	idA-	idBBB+	*PT Bank Jabar Seri IV A*
PT Astra Sedaya Finance Seri VI K	Obligasi/*Bonds*	idAA-	-	*PT Astra Sedaya Finance Seri VI K*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Seri I	Obligasi/*Bonds*	idA-	idBBB	*PT Bank Negara Indonesia(Persero)Tbk Seri I*
PT Indosat Tbk				*PT Indosat Tbk*
- Indosat II Seri A	Obligasi/*Bonds*	idAA+	idAA+	*- Indosat II Series A*
- Indosat II Series C	Obligasi/*Bonds*	-	idAA+	*- Indosat II Series C*
- Indosat III Series A	Obligasi/*Bonds*	idAA+/AA+	idAA+	*- Indosat III Series A*
PT Jasa Marga (Persero) Seri XI P	Obligasi/*Bonds*	idA+	idA+	*PT Jasa Marga (Persero) Seri XI P*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Seri II	Obligasi/*Bonds*	-	idAA	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk Seri II*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Obligasi/*Bonds*	-	idA	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Seri I	Obligasi/*Bonds*	-	idAAA	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Seri I*
Perum Pegadaian Seri X A	Obligasi/*Bonds*	-	idAA	*Perum Pegadaian Seri X A*
PT Indosat Tbk	Obligasi/*Bonds*	Ba3	-	*PT Indosat Tbk*
Indosat Finance Company B.V.	*Guaranteed notes*	-	BB	*Indosat Finance Company B.V.*
Excelcomindo Finance Company B.V.	*Guaranteed notes*	-	BB	*Excelcomindo Finance Company B.V.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Subordinasi/ *Subordinated bonds*	B3	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Subordinasi/ *Subordinated bonds*	idBBB+	BBB	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Republic of Indonesia	Obligasi	B2	-	*The Republic of Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	*Floating rate notes*	-	B+	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	*Subordinated notes*	-	B	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

e. Kolektibilitas

Kolektibilitas atas efek-efek seluruhnya lancar.

e. Collectibility

All securities are classified as current.

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai Berikut:

6. *SECURITIES (continued)*

f. The changes in the allowance for possible losses on Securities are as follows:

	2005	2004	
Saldo awal tahun	1.829	2.997	*Balance at beginning of year*
Penyesuaian kembali selama tahun berjalan (Catatan 28)	(128)	(370)	*Reversal during the year (Note 28)*
Penghapusbukuan	-	(798)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**1.701**	**1.829**	***Balance at end of year***

Penyisihan kerugian minimum atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp1.701 dan Rp1.829. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek adalah cukup.

The minimum allowance for possible losses on securities as of December 31, 2005 and 2004 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp1,701 and Rp1,829, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible securities.

g. Bank mengakui kerugian - bersih dan keuntungan - bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp5.456 dan Rp820 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 yang masing-masing disajikan sebagai "Kerugian dari penjualan efek-efek - bersih" dan "Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih" di laporan laba rugi.

g. The Bank recognized net loss and net gain on sale of securities amounting to Rp5,456 and Rp820 for the years ended December 31, 2005 and 2004, respectively, which are presented in the statements of income as "Loss on sale of securities - net" and "Gain on sale of securities - net", respectively.

h. Bank mengakui kerugian bersih dan keuntungan bersih dari penurunan dan kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp4.607 dan Rp2.892 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, yang masing-masing disajikan sebagai "Kerugian dari penurunan nilai efek-efek untuk diperdagangkan - bersih" dan "Keuntungan dari kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan - bersih" di laporan laba rugi.

h. The Bank recognized net loss and net gain from the decrease and increase in value of trading securities amounting to Rp4,607 and Rp2,892 for the years ended December 31, 2005 and 2004, which are presented in the statements of income as "Loss from decrease in value of trading securities - net" and "Gain from increase in value of trading securities - net", respectively.

7. OBLIGASI REKAPITALISASI / 7. RECAPITALIZATION BONDS

	2005	2004	
Diperdagangkan			*Trading*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
FR 0002	-	206.730	*FR 0002*
FR 0010	-	173.293	*FR 0010*
FR 0008	-	106.611	*FR 0008*
FR 0013	-	97.840	*FR 0013*
FR 0012	-	88.080	*FR 0012*
FR 0017	-	56.375	*FR 0017*
FR 0019	-	48.020	*FR 0019*
FR 0025	-	24.725	*FR 0025*
FR 0022	-	16.166	*FR 0022*
FR 0023	-	15.480	*FR 0023*
FR 0020	-	11.500	*FR 0020*
	-	844.820	
Tingkat bunga mengambang			
VR 0016	80	82.063	*Floating interest rate*
VR 0013	-	168.705	*VR 0016*
VR 0014	-	138.614	*VR 0013*
VR 0007	-	998	*VR 0014*
	80	390.380	*VR 0007*
Jumlah Obligasi Rekapitalisasi yang diperdagangkan	80	1.235.200	*Total Recapitalization Bonds - Trading*
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
FR 0018	-	28.527	*FR 0018*
FR 0017	-	28.188	*FR 0017*
	-	56.715	
			Floating interest rate
Tingkat bunga mengambang			*VR 0020*
VR 0020	682.500	732.217	*VR 0018*
VR 0018	248.504	275.125	*VR 0017*
VR 0017	110.634	245.404	*VR 0014*
VR 0014	880	897	*VR 0015*
VR 0015	573	585	*VR 0013*
VR 0013	307	311	*VR 0016*
VR 0016	-	32.251	
	1.043.398	1.286.790	
Jumlah Obligasi Rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual	1.043.398	1.343.505	*Total Recapitalization Bonds - Available-For-Sale*

7. OBLIGASI REKAPITALISASI (lanjutan) / *7. RECAPITALIZATION BONDS (continued)*

	2005	2004	
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Tingkat bunga tetap			*Fixed interest rate*
FR 0004	60.000	-	*FR 0004*
Tingkat bunga mengambang			*Floating interest rate*
VR 0031	2.250.000	2.250.000	*VR 0031*
VR 0023	2.000.000	2.000.000	*VR 0023*
VR 0021	1.250.000	1.250.000	*VR 0021*
VR 0029	915.875	915.875	*VR 0029*
VR 0028	812.500	812.500	*VR 0028*
VR 0026	562.500	562.500	*VR 0026*
VR 0027	562.500	562.500	*VR 0027*
VR 0022	27.263	27.263	*VR 0022*
	8.380.638	8.380.638	
	8.440.638	8.380.638	
Diskonto yang belum diamortisasi	(205)	-	*Unamortized discount*
Jumlah Bersih Obligasi Rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	8.440.433	8.380.638	*Net Recapitalization Bonds - Held-to-Maturity*

Pada tanggal 31 Desember 2005, obligasi rekapitalisasi tersedia untuk dijual seri VR0020 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp750.000 telah dijual kepada Deutsche Bank AG, Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 17).

As of December 31, 2005, the available-for-sale recapitalization bonds series VR0020 with nominal value of Rp750,000 were sold to Deutsche Bank AG, Jakarta under a repurchase agreement (Note 17).

Rincian obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of the held-to-maturity recapitalization bonds classified based on remaining period to maturity are as follows:

		2005	2004	
1 tahun	60.000			*1 year*
> 1 tahun 5 tahun		-	-	*> 1 year ≤ 5 years*
> 5 tahun 10 tahun		1.250.000	-	*> 5 years ≤ 10 years*
> 10 tahun 20 tahun		7.130.638	8.380.638	*> 10 years 20 years*
		8.440.638	8.380.638	
Diskonto yang belum diamortisasi		(205)	-	*Unamortized Discount*
Bersih		**8.440.433**	**8.380.638**	***Net***

7. OBLIGASI REKAPITALISASI (lanjutan)

Obligasi tingkat bunga tetap memperoleh bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 16,50% pada tahun 2005 dan 2004.

Nilai pasar untuk obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar 96,507% dari nominal obligasi sedangkan nilai pasar untuk obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2004 berkisar antara 99,01% sampai dengan 99,75% dari nominal obligasi tingkat suku bunga mengambang dan berkisar antara 98,47% sampai dengan 122,30% dari nominal obligasi tingkat suku bunga tetap.

Nilai pasar untuk obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing berkisar antara 91,00% sampai dengan 97,855% dan antara 97,49% sampai dengan 114,11% dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank. Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi rekapitalisasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp91.318 dan Rp24.961.

Bank mengakui kerugian - bersih atas penjualan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp77.459 dan Rp99.616 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 yang disajikan sebagai "Kerugian dari penjualan obligasi rekapitalisasi - bersih" di laporan laba rugi.

Bank mengakui kerugian - bersih dan keuntungan - bersih dari penurunan dan kenaikan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan sebesar Rp2 dan Rp16.131 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, yang masing-masing disajikan sebagai "Kerugian dari kenaikan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan - bersih" dan "Keuntungan dari kenaikan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan - bersih" di laporan laba rugi.

7. RECAPITALIZATION BONDS (continued)

The bonds with fixed interest rates bear interest at annual rates ranging from 10.00% to 16.50% in 2005 and 2004.

As of December 31, 2005, the market value of traded recapitalization bonds is 96.507% of the bonds' nominal amounts; as of December 31, 2004, the market values of traded recapitalization bonds ranged from 99.01% to 99.75% of the nominal amounts of floating interest rate bonds and from 98.47% to 122.30% of the nominal amounts of fixed interest rate bonds.

As of December 31, 2005 and 2004, the market value of available-for-sale recapitalization bonds ranged from 91.00% to 97.855% and from 97.49% to 114.11%, respectively, of the bonds' nominal amounts. As of December 31, 2005 and 2004, the unrealized change (decrease) in the fair value of available-for-sale recapitalization bonds amounting to Rp91,318 and Rp24,961, respectively.

The Bank recognized net loss on sale of recapitalization bonds amounting to Rp77,459 and Rp99,616 for the years ended December 31, 2005 and 2004, respectively, which is presented as "Loss on sale of recapitalization bonds - net" in the statements of income.

The Bank recognized net loss and net gain from the decrease and increase in value of recapitalization bonds classified as trading amounting to Rp2 and Rp16,131 for the years ended December 31, 2005 and 2004, which are presented as "Loss from decrease in value of trading recapitalization bonds - net" and "Gain from increase in value of trading recapitalization bonds - net", respectively, in the statements of income.

8. TAGIHAN *SWAP* SUKU BUNGA

Bank menghadapi risiko pasar terutama perubahan tingkat suku bunga dan menggunakan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko. Bank tidak menggunakan atau menerbitkan instrumen keuangan untuk tujuan diperdagangkan.

Pada bulan September 2005, Bank menandatangani perjanjian swap suku bunga dengan beberapa counter-party untuk melindungi risiko suku bunga yang berhubungan dengan obligasi tingkat bunga tetap yang diterbitkan oleh Bank (obligasi BTN IX tahun 2003 dan obligasi BTN XI tahun 2005) dan rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

8. INTEREST RATE SWAP RECEIVABLE

The Bank is exposed to market risks, primarily changes in interest rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Bank does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In September 2005, the Bank entered into interest rate swap agreements with several counter-parties to protect against interest rate fluctuation relating to its fixed rate bonds (BTN IX bonds in 2003 and BTN XI bonds in 2005) and the details as of December 31, 2005 are as follows:

Counter-Party *Counter-Party*	**Tanggal kontrak** *Contract Date*	**Tanggal Efektif** *Effective Date*	**Tanggal Jatuh Tempo** *Maturity Date*	**Jumlah Nosional (kontrak)** *Notional Amount (Contract)*	**Suku bunga tetap yang dibayar counter-party** *Fixed Interest Rate Paid by counter-party*	**Suku bunga mengambang yang dibayar Bank** *Floating Interest Rate Paid by The Bank*	**Frekuensi pembayaran bunga** *Interest Payment Frequency*	**Nilai Wajar Tagihan Derivatif** *Fair Value Derivative Receivables*
HSBC	1/9/2005	6/9/2005	2/10/2008	375.000	12,50%	SBI 3 bulan - 1,02% *SBI 3 months - 1.02%*	Kupon Obligasi BTN IX *BTN IX bonds coupon*	5.600
Standard Chartered Bank	1/9/2005	6/9/2005	6/7/2010	375.000	12,00%	SBI 3 bulan - 1,60% *SBI 3 months - 1.60%*	Kupon Obligasi BTN XI *BTN XI bonds coupon*	8.025
Standard Chartered Bank	15/9/2005	19/9/2005	2/10/2008	200.000	12,50%	SBI 3 bulan - 1,20% *SBI 3 months - 1.20%*	Kupon Obligasi BTN IX *BTN XI bonds coupon*	4.580
ABN Amro	22/9/2005	26/9/2005	6/7/2010	250.000	12,00%	SBI 3 bulan - 1,70% *SBI 3 months - 1.70%*	Kupon Obligasi BTN XI *BTN XI bonds coupon*	7.905
Jumlah/*Total*								26.110
Penyisihan kerugian/ *Allowance for possible losses*								(261)
Bersih/*Net*								**25.849**

Bank mencatat laba atas transaksi *swap* suku bunga sebesar Rp29.326 dan Rp7.530 masing-masing pada tahun 2005 dan 2004 (Catatan 25).

The Bank recorded a gain amounting to Rp29,326 and Rp7,530 on the interest rate swap transactions in 2005 and 2004, respectively (Note 25).

8. TAGIHAN *SWAP* SUKU BUNGA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian pada tagihan *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

8. INTEREST RATE SWAP RECEIVABLE (continued)

The changes in the allowance for possible losses on interest rate swaps are as follows:

	2005	2004	
Saldo awal tahun	-	14	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan (Catatan 28)	261	(14)	*Provision (reversal) during the year (Note 28)*
Saldo akhir tahun	**261**	**-**	***Balance at end of year***

Penyisihan kerugian minimum atas tagihan swap suku bunga pada tanggal 31 Desember 2005 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sama dengan penyisihan kerugian yang sudah dibukukan oleh Bank. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan swap suku bunga adalah cukup.

The minimum allowance for possible losses on interest rate swaps as of December 31, 2005 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia is the same as the amount of the allowance for possible losses recorded by the Bank. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on the interest rate swaps.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan semua dalam Rupiah. Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian kredit, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

9. LOANS

All loans are in rupiah. The details of loans by type of loans, economic sector, loan period based on loan agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Jenis Kredit

a. Types of Loans

2005

	Lancar *Current*	**Dalam Perhatian Khusus** *Special Mention*	**Kurang Lancar** *Substandard*	**Diragukan** *Doubtful*	**Macet** *Loss*	**Jumlah** *Total*	
Konsumsi							*Consumer*
Pemilikan rumah (KPR)	9.967.932	2.012.619	55.440	96.359	310.211	12.442.561	*Housing loans (KPR)*
Non kepemilikan rumah	1.356.539	279.250	5.949	10.305	37.292	1.689.335	*Non-housing loans*
	11.324.471	2.291.869	61.389	106.664	347.503	14.131.896	
Modal kerja	821.053	121.509	4.383	4.334	27.489	978.768	*Working capital*
Sindikasi	-	-	67.928	-	-	67.928	*Syndicated*
Investasi	25.623	4.233	812	-	32	30.700	*Investment*
Direksi dan karyawan							*Directors and employees*
Pihak yang Mempunyai Hubungan istimewa	3.854	352	-	-	-	4.206	*Related parties*
Pihak yang tidak Mempunyai hubungan istimewa	57.530	1.302	62	6	193	59.093	*Non-related parties*
Jumlah	12.232.531	2.419.265	134.574	111.004	375.217	15.272.591	*Total*
Penyisihan kerugian	(122.062)	(48.721)	(95.650)	(54.673)	(289.643)	(610.749)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**12.110.469**	**2.370.544**	**38.924**	**56.331**	**85.574**	**14.661.842**	*Net*

2004

	Lancar *Current*	**Dalam Perhatian Khusus** *Special Mention*	**Kurang Lancar** *Substandard*	**Diragukan** *Doubtful*	**Macet** *Loss*	**Jumlah** *Total*	
Konsumsi							*Consumer*
Pemilikan rumah (KPR)	8.461.450	1.573.814	122.500	59.996	150.622	10.368.382	*Housing loans (KPR)*
Non kepemilikan rumah	1.182.423	232.111	16.975	11.116	21.165	1.463.790	*Non-housing loans*
	9.643.873	1.805.925	139.475	71.112	171.787	11.832.172	
Modal kerja	509.979	92.424	1.988	1.652	16.843	622.886	*Working capital*
Sindikasi	70.170	-	-	-	-	70.170	*Syndicated*
Investasi	14.089	100	1.079	-	2	15.270	*Investment*
Direksi dan karyawan							*Directors and employees*
Pihak yang Mempunyai hubungan istimewa	1.264	-	-	-	-	1.264	*Related parties*
Pihak yang tidak Mempunyai hubungan istimewa	66.089	923	33	-	171	67.216	*Non-related parties*
Jumlah	10.305.464	1.899.372	142.575	72.764	188.803	12.608.978	*Total*
Penyisihan kerugian	(146.218)	(104.466)	(130.055)	(61.849)	(185.027)	(627.615)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**10.159.246**	**1.794.906**	**12.520**	**10.915**	**3.776**	**11.981.363**	***Net***

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

2005

	Lancar *Current*	Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	Kurang Lancar *Substandard*	Diragukan *Doubtful*	Macet *Loss*	Jumlah *Total*	
Perumahan							*Property*
Pemilikan rumah (KPR)	9.967.932	2.012.619	55.440	96.359	310.211	12.442.561	*Housing loans (KPR)*
Non kepemilikan rumah	2.094.609	389.793	9.403	13.802	59.115	2.566.722	*Non-housing loans*
	12.062.541	2.402.412	64.843	110.161	369.326	15.009.283	
Pertanian	1.549	28	-	-	-	1.577	*Farming*
Manufaktur	12.653	740	68.136	-	135	81.664	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	318	30	-	-	-	348	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	43.377	2.648	-	-	2.141	48.166	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	22.857	2.876	578	82	2.066	28.459	*Trading, restaurant and hotel*
Transportasi, Pergudangan dan komunikasi	693	-	-	-	30	723	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	18.923	1.758	-	-	46	20.727	*Business services*
Jasa-jasa sosial	1.571	-	-	-	4	1.575	*Social services*
Lain-lain	68.049	8.773	1.017	761	1.469	80.069	*Others*
Jumlah	12.232.531	2.419.265	134.574	111.004	375.217	15.272.591	*Total*
Penyisihan kerugian	(122.062)	(48.721)	(95.650)	(54.673)	(289.643)	(610.749)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**12.110.469**	**2.370.544**	**38.924**	**56.331**	**85.574**	**14.661.842**	***Net***

2004

	Lancar *Current*	Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	Kurang Lancar *Substandard*	Diragukan *Doubtful*	Macet *Loss*	Jumlah *Total*	
Perumahan							*Property*
Pemilikan rumah (KPR)	8.461.450	1.573.814	122.500	59.996	150.622	10.368.382	*Housing loans (KPR)*
Non kepemilikan rumah	1.699.866	322.486	18.902	12.701	38.008	2.091.963	*Non-housing loans*
	10.161.316	1.896.300	141.402	72.697	188.630	12.460.345	
Manufaktur	75.183	109	-	-	-	75.292	*Manufacturing*
Pertambangan	1.468	-	-	-	-	1.468	*Mining*
Perdagangan, restoran dan hotel	9.750	592	4	-	-	10.346	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa-jasa dunia usaha	9.236	543	33	-	-	9.812	*Business services*
Jasa-jasa sosial	495	-	-	-	-	495	*Social services*
Konstruksi	20.687	400	-	-	13	21.100	*Construction*
Lain-lain	27.329	1.428	1.136	67	160	30.120	*Others*
Jumlah	10.305.464	1.899.372	142.575	72.764	188.803	12.608.978	*Total*
Penyisihan kerugian	(146.218)	(104.466)	(130.055)	(61.849)	(185.027)	(627.615)	*Allowance for possible losses*
Bersih	**10.159.246**	**1.794.906**	**12.520**	**10.915**	**3.776**	**11.981.363**	***Net***

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

c. Loan Period (based on loan agreements)

		2005	2004	
1 tahun	463.420	288.730		*≤ 1 year*
> 1 tahun 2 tahun		427.626	334.657	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun 5 tahun		990.141	864.102	*> 2 years ≤ 5 years*
> 5 tahun		13.391.404	11.121.489	*> 5 years*
Jumlah		15.272.591	12.608.978	*Total*
Penyisihan kerugian		(610.749)	(627.615)	*Allowance for possible losses*
Bersih		**14.661.842**	**11.981.363**	***Net***

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

d. Remaining Period to Maturity

		2005	2004	
1 tahun	787.076	463.456		*1 year*
> 1 tahun 2 tahun		423.271	280.640	*> 1 year 2 years*
> 2 tahun 5 tahun		1.589.407	1.535.103	*> 2 years 5 years*
> 5 tahun		12.472.837	10.329.779	*> 5 years*
Jumlah		15.272.591	12.608.978	*Total*
Penyisihan kerugian		(610.749)	(627.615)	*Allowance for possible losses*
Bersih		**14.661.842**	**11.981.363**	***Net***

e. Informasi Pokok Lainnya

e. Other Significant Information

i. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan.

i. Consumer loans consist of housing loans and other housing-related loans.

ii. Suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit perumahan pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar 13,48% dan 13,60%, sedangkan suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit korporasi pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar 15,58% dan 13,59%.

ii. Average annual interest rates for housing loans were 13.48% and 13.60% in 2005 and 2004, respectively. The average annual interest rates for corporate loans were 15.58% and 13.59% in 2005 and 2004, respectively.

iii. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

iii. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, time deposits, or by other guarantees acceptable to the Bank.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

iv. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata per tahun pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar 8,00% dan 8,34% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 10 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

v. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp4.206 dan Rp1.264. Persentase kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar 0,028% dan 0,010%.

vi. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

9. LOANS (continued)

e. Other Significant Information (continued)

iv. The loans to the Bank's directors and employees consist of interest-bearing loans intended for acquisitions of vehicles and other personal necessities with annual interest of 8.00% and 8.34% in 2005 and 2004, respectively, and with terms of 1 to 10 years. The loans are settled through monthly payroll deductions.

v. As of December 31, 2005 and 2004, the outstanding balances of loans to related parties amounting to Rp4,206 and Rp1,264, respectively. As of December 31, 2005 and 2004, loans to related parties represent approximately 0.028% and 0.010%, respectively, of the total loans.

vi. The changes in the allowance for possible losses on loans are as follows:

	2005	2004	
Saldo awal tahun	627.615	379.465	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	151	221.340	*Provision during the year (Note 28)*
Penerimaan pembayaran kredit yang telah dihapusbukukan	67.991	107.018	*Recovery of loans written-off*
Penghapusbukuan kredit	(85.008)	(80.208)	*Loans written-off*
Saldo akhir tahun	**610.749**	**627.615**	***Balance at end of year***

Penyisihan kerugian minimum atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp390.997 dan Rp311.393. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan adalah cukup.

The minimum allowance for possible losses on loans as of December 31, 2005 and 2004 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp390,997 and Rp311,393, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on the loans.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

vii. Kredit bermasalah dan sedang dalam proses penyelamatan atau restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp172.792 dan Rp167.274. Restrukturisasi yang dilakukan Bank adalah dengan menangguhkan pembayaran bunga dan/atau memperpanjang masa pembayaran pokok kredit, penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak dan penambahan fasilitas kredit.

viii. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan individual portofolio secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.

ix. Dalam laporan Bank ke Bank Indonesia disebutkan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 telah mematuhi ketaatan atas ketentuan BMPK, baik terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa maupun kepada pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa.

x. Rasio kredit yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit (*gross method*) pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar 4,06% dan 3,21%.

xi. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, rasio kredit bermasalah (*non-performing loan*) secara neto (NPL neto) masing-masing adalah 1,18% dan 0,22%. NPL neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit bermasalah setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian dengan jumlah kredit keseluruhan.

xii. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan

9. LOANS (continued)

e. Other Significant Information (continued)

vii. On December 31, 2005 and 2004, non-performing loans under restructuring amounting to Rp172,792 and Rp167,274, respectively. Restructuring schemes undertaken include the suspension of payment of interest and/or extension of payment period for loan principal, decrease in interest rates, discount of interest payable, extension of payment period for interest payable and granting of additional credit facilities.

viii. The credit control function of the Bank focuses on preventing deterioration of the Bank's credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting uniform lending policies, regular monitoring of individual portfolios, and measuring collectibility level of credit portfolio.

ix. Based on the legal lending limit report (BMPK) submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2005 and 2004, the Bank is in compliance with the BMPK regulations, both for the related and non-related party borrowers.

x. The ratios of non-performing loans to total loans (gross method) as of December 31, 2005 and 2004 were 4.06% and 3.21%, respectively.

xi. As of December 31, 2005 and 2004, non-performing loans (NPL) ratio (net method) are 1.88% and 0.22%, respectively. The NPL ratio is computed by dividing the total non-performing loans, net of allowance for possible losses, by the total loans.

xii. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of adjust.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

Bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 4,09% dan 4,03% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

xiii. Jumlah kredit usaha kecil (KUK) pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp6.966.891 dan Rp6.015.565.

xiv. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Bank memiliki saldo kredit yang dihapusbukukan masing-masing sebesar Rp800.545 dan Rp783.528. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit tersebut. Kredit yang dihapusbukukan ini tidak disajikan dalam neraca, tetapi disajikan di luar neraca dalam buku besar Bank, dan ikhtisar mutasi selama tahun 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

9. LOANS (continued)

e. Other Significant Information (continued)

December 31, 2005 and 2004, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans was 4.09% and 4.03% of the total syndicated loans.

xiii. As of December 31, 2005 and 2004, the total loans to small-scale credits (KUK) amounting to Rp6,966,891 and Rp6,015,565, respectively.

xiv. The loans written-off as of December 31, 2005 and 2004 are Rp800,545 and Rp783,528, respectively. The Bank continues to pursue these loans for collection. These loans are presented as off-balance sheet instead of on balance sheet in the Bank's ledger system. The summary of the movements of the loans written-off for the years 2005 and 2004 is as follows:

	2005	2004	
Saldo awal tahun	783.528	810.338	*Balance at beginning of year*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	85.008	80.208	*Write-off during the year*
Penerimaan pembayaran kredit yang dihapusbukukan	(67.991)	(107.018)	*Recovery of loans written-off*
Saldo akhir tahun	**800.545**	**783.528**	***Balance at end of year***

xv. Pada tahun 2002, Bank membeli kembali kredit sejumlah Rp1.040.141 yang sebelumnya telah dihapusbukukan dan diserahkan kepada BPPN. Pembelian tersebut dilakukan secara langsung dari BPPN melalui program *Government Bond Asset Swap* dengan harga pembelian sebesar Rp104.014.

Jumlah nilai pokok kredit yang dibeli sebesar Rp1.040.141 telah berkurang sebesar Rp333.308 yang merupakan pembayaran angsuran kredit oleh debitur dari tanggal 31 Oktober 2000 sampai dengan tanggal 18 Desember 2002 dan sebesar Rp190.312 yang merupakan jumlah yang telah

xv. In 2002, the Bank repurchased loans previously having been written off and transferred to IBRA amounting to Rp1,040,141. The loans were purchased directly from IBRA through the Government Bond Asset Swap Program at the purchase price of Rp104,014.

The total original loans of Rp1,040,141 which have previously been written off and transferred to IBRA decreased by Rp333,308 representing payments of loan by the borrowers from October 31, 2000 to December 18, 2002 and by Rp190,312 representing the amount transferred by the Bank

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

e. Other Significant Information (continued)

diserahkan oleh Bank kepada Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN), sehingga jumlah keseluruhan pokok kredit atau baki debet yang dibeli dari BPPN dibukukan oleh Bank dengan nilai sebesar Rp516.521. Selisih antara nilai pokok kredit dengan nilai pembelian sebesar Rp412.507 telah dibukukan sebagai penyisihan kerugian pada tahun sebelumnya.

to the General Directorate of State Receivables and Auction (Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara or DJPLN). As such, the total loan principal repurchased from IBRA recorded by the Bank amounting to Rp516,521. The difference between the loan principal and purchase price amounting to Rp412,507 was recorded as allowance for possible losses in the previous year.

Berikut adalah perubahan saldo pokok kredit, penyisihan kerugian dan pendapatan bunga dan pendapatan lainnya dari kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun 2005 dan 2004:

The movements of the outstanding loan balance, related allowance for possible losses and interest and other income on the loans purchased from IBRA in 2005 and 2004 are summarized as follows:

a). Saldo pokok kredit:

a). *Outstanding loan balance:*

	2005	2004	
Saldo awal tahun	28.464	35.480	*Balance at beginning of year*
Penerimaan pembayaran kredit selama tahun berjalan	(6.121)	(6.804)	*Repayment during the year*
Kredit yang dihapusbukukan selama tahun berjalan	(537)	(212)	*Loans written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**21.806**	**28.464**	***Balance at end of year***

b). Saldo penyisihan kerugian yang berasal dari selisih antara pokok kredit dengan nilai pembelian kredit dari BPPN:

b). Allowance for possible losses resulting from the difference between the loan principal and the purchase price from IBRA:

	2005	2004	
Saldo awal tahun	575	700	*Balance at beginning of year*
Penyesuaian kembali selama tahun berjalan sesuai dengan kualitas kredit	(24.998)	(53.236)	*Reversal during the year in accordance with quality of loans*
Penerimaan pembayaran kredit yang telah dihapusbukukan	27.292	53.323	*Recovery of loans written-off*
Kredit yang dihapusbukukan	(537)	(212)	*Loans written-off*
Saldo akhir tahun	**2.332**	**575**	***Balance at end of year***

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

c). Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan lainnya yang diperoleh selama tahun 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp17.664 dan Rp18.375.

d). Bank tidak mengadakan perjanjian kredit baru dengan debitur kredit yang dibeli dari BPPN. Suku bunga dan jangka waktu kredit sesuai dengan perjanjian kredit sebelum dihapusbukukan dan diserahkan ke BPPN.

9. LOANS (continued)

e. Other Significant Information (continued)

c). *In 2005 and 2004, total interest and other income received amounting to Rp17,664 and Rp18,375, respectively.*

d). *The Bank did not enter into new credit agreements with the borrowers of loans purchased from IBRA. Interest rate and term of loans remained the same as the original loan agreements before writing off and transferring to IBRA.*

10. AKTIVA TETAP

10. PREMISES AND EQUIPMENT

	2005				
	Saldo Awal ***Beginning Balance***	Penambahan/ Reklasifikasi ***Additions/ Reclassifications***	Pengurangan/ Reklasifikasi ***Deductions/ Reclassifications***	Saldo Akhir ***Ending Balance***	
Nilai Tercatat					*Carrying Value*
Tanah	107.466	150	-	107.616	*Landrights*
Bangunan	250.971	2.242	-	253.213	*Buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	446.742	75.250	4.305	517.687	*Furniture, fixtures and motor vehicles*
Jumlah	805.179	77.642	4.305	878.516	*Total*
Aktiva dalam penyelesaian	34.966	2.088	15.713	21.341	*Constructions in progress*
Jumlah Nilai Tercatat	840.145	79.730	20.018	899.857	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan	121.861	11.846	-	133.707	*Accumulated Depreciation*
Bangunan					*Buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	378.566	44.873	4.305	419.134	*Furniture, fixtures and motor vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	500.427	56.719	4.305	552.841	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**339.718**			**347.016**	***Net Book Value***

10. AKTIVA TETAP (lanjutan) / *10. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)*

	2004				
	Saldo Awal *Beginning Balance*	**Penambahan/ Reklasifikasi** *Additions/ Reclassifications*	**Pengurangan/ Reklasifikasi** *Deductions/ Reclassifications*	**Saldo Akhir** *Ending Balance*	
Nilai Tercatat					*Carrying Value*
Tanah	90.571	16.907	12	107.466	*Landrights*
Bangunan	249.271	1.818	118	250.971	*Buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	422.869	33.035	9.162	446.742	*Furniture, fixtures and motor vehicles*
Jumlah	762.711	51.760	9.292	805.179	*Total*
Aktiva dalam penyelesaian	12.741	25.232	3.007	34.966	*Constructions in progress*
Jumlah Nilai Tercatat	775.452	76.992	12.299	840.145	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan	109.990	11.885	14	121.861	*buildings*
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	326.935	59.323	7.692	378.566	*Furniture, fixtures and motor vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	436.925	71.208	7.706	500.427	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**338.527**			**339.718**	***Net Book Value***

Jumlah penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada usaha untuk tahun 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp56.719 dan Rp71.208 (Catatan 29).

Depreciation of premises and equipment charged to operations amounting to Rp56,719 and Rp71,208 in 2005 and 2004, respectively (Note 29).

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan. Hak guna bangunan diperoleh untuk jangka waktu antara 12 tahun sampai 30 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu antara tanggal 10 Januari 2006 sampai 26 Juni 2028. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Landrights consist of ownership rights and rights to use for a period ranging from 12 to 30 years and will expire on various dates from January 10, 2006 up to June 26, 2028. Management believes that the terms of the landrights can be renewed/extended upon their expiration.

Penambahan aktiva tetap pada tahun 2005 termasuk reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian sebesar Rp15.713. Penambahan aktiva tetap pada tahun 2004 termasuk reklasifikasi dari aktiva lain-lain dan aktiva dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp16.321 dan Rp3.007.

In 2005, additions to premises and equipment include reclassification from construction in progress amounting to Rp15,713. In 2004, additions to premises and equipment include reclassification from other assets and construction in progress amounting to Rp16,321 and Rp3,007, respectively.

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

10. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Selama tahun 2005, Bank menjual aktiva tetap berupa kendaraan yang mempunyai nilai buku nol rupiah dengan harga jual sebesar Rp693.

In 2005, the Bank sold vehicles with zero book value for Rp693.

Selama tahun 2004, Bank menjual tanah, bangunan dan kendaraan yang mempunyai jumlah nilai buku sebesar Rp48 dengan harga jual sebesar Rp3.180.

In 2004, the Bank sold land, buildings and vehicles with book value of Rp48 for RpRp3,180.

Laba atas penjualan aktiva tetap tersebut di atas, masing-masing sebesar Rp693 dan Rp3.132 pada tahun 2005 dan 2004 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bukan Operasional" pada laporan laba rugi (Catatan 32).

In 2005 and 2004, gain on sale of premises and equipment amounting to Rp693 and Rp3,132, respectively, is recorded as part of "Non-operating Income" in the statements of income (Note 32).

Aktiva tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu antara lain pada PT Asuransi Bina Griya Upakara (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Bumiputeramuda 1967, PT Asuransi Puri Asih, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Karisma. Jumlah seluruh nilai pertanggungan adalah sebesar Rp561.582 dan Rp584.305 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut adalah cukup.

Premises and equipment, except landrights, are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Bina Griya Upakara (a related party), PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Bumiputeramuda 1967, PT Asuransi Puri Asih, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Asuransi Karisma. The total insurance coverage amounting to Rp561,582 and Rp584,305 as of December 31, 2005 and 2004, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Persentase tingkat penyelesaian aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah masing-masing diperkirakan sebesar 63,85% dan 38,60%. Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal neraca.

The constructions in progress as of December 31, 2005 and 2004 were approximately 63.85% and 38.60% completed, respectively. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the balance sheet date.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap nilai aktiva pada tanggal 31 Desember 2005, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aktiva yang dimiliki oleh Bank.

Based on a review conducted by the Bank's management on the asset values as of December 31, 2005, there was no indication of impairment in the value of the Bank's premises and equipment.

11. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA / *11. INTEREST RECEIVABLES*

	2005	2004	
Kredit yang diberikan	195.433	164.824	*Loans*
Obligasi rekapitalisasi	182.512	134.537	*Recapitalization bonds*
Efek-efek	1.772	3.540	*Securities*
Penempatan pada bank lain	1.709	3	*Placements with other banks*
Jumlah	**381.426**	**302.904**	***Total***

12. AKTIVA LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

	2005	2004	
Tagihan kepada pihak ketiga	55.076	35.855	*Third party receivables*
Biaya dibayar di muka	44.116	30.080	*Prepaid expenses*
Nota debet dalam penyelesaian	3.927	2.161	*Debit notes in process*
Lainnya	6.329	5.884	*Others*
Jumlah	**109.448**	**73.980**	***Total***

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Perum Asabri sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit oleh Bank kepada anggota Asabri dan tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos dan penagihan angsuran KPR.

Third party receivables represent receivables from customers and others, such as receivable from Perum Asabri in connection with the Bank's loan facility to members of Asabri, and receivable from PT Pos Indonesia (Persero) in connection with the mutual operation of Tabungan Batara Kantor Pos and collection of KPR installments.

13. KEWAJIBAN SEGERA / *13. CURRENT LIABILITIES*

	2005	2004	
Titipan nasabah	323.084	246.425	*Customer remittances*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	244	489	*Article 21*
Pasal 23	15.147	14.536	*Article 23*
Pajak pertambahan nilai	21	43	*Value added tax*
Deposito berjangka jatuh tempo	2.211	2.299	*Overdue time deposits*
Bunga yang sudah jatuh tempo dari deposito berjangka namun belum diambil nasabah	495	466	*Interest due on time deposits but but has not been collected by the customers*
Lain-lain	35.076	40.469	*Others*
Jumlah	**376.278**	**304.727**	***Total***

14. GIRO / *14. DEMAND DEPOSITS*

	2005	2004	
Bukan bank			*Non-bank*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.198.537	1.468.986	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.141	5.769	*United States dollar*
	1.202.678	1.474.755	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			*Related parties*
Rupiah	29.516	13.257	*Rupiah*
	1.232.194	1.488.012	
Bank			*Bank*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	357	157	*Rupiah*
Jumlah	**1.232.551**	**1.488.169**	***Total***

Suku bunga rata-rata per tahun pada tahun 2005 dan 2004 untuk giro dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar 4,22% dan 3,64%, sedangkan untuk suku bunga giro dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar 0,24% dan 0,50%.

Average annual interest rates in 2005 and 2004 were 4.22% and 3.64%, respectively, for rupiah demand deposits and 0.24% and 0.50%, respectively, for United States dollar demand deposits.

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, masing-masing adalah sebesar Rp151 dan Rp3.159.

Demand deposits amounting to Rp151 and Rp3,159 are pledged as loan collateral as of December 31, 2005 and 2004, respectively.

15. TABUNGAN (semuanya dalam rupiah) / *15. SAVINGS DEPOSITS (all in rupiah)*

	2005	2004	
Tabungan Batara	5.489.733	6.028.347	*Tabungan Batara*
Lain-lain	4.995	7.461	*Others*
Jumlah	**5.494.728**	**6.035.808**	***Total***

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing adalah 5,30% dan 5,65%.

Average annual interest rates on the above deposits were 5.30% and 5.65% in 2005 and 2004, respectively.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp3.169 dan Rp3.335.

Savings deposits amounting to Rp3,169 and Rp3,335 are pledged as loan collateral as of December 31, 2005 and 2004, respectively.

15. TABUNGAN (semuanya dalam rupiah) (lanjutan)

Tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp6.214 dan Rp8.630.

15. SAVINGS DEPOSITS (all in rupiah) (continued)

As of December 31, 2005 and 2004, savings deposits of related parties amounting to Rp6,214 and Rp8,630, respectively.

16. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

16. TIME DEPOSITS

The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

	Suku Bunga Rata-rata per Tahun (%) / *Average Annual Interest Rates (%)*				
	2005	**2004**	**2005**	**2004**	
Bukan bank					*Non-bank*
Rupiah					*Rupiah*
1 bulan	7,34	6,10	5.705.877	3.815.207	*1 month*
3 bulan	7,40	6,13	3.306.359	2.827.348	*3 months*
6 bulan	7,43	6,15	683.936	1.710.924	*6 months*
12 bulan	7,53	6,25	2.814.206	764.125	*12 months*
24 bulan	7,53	6,25	16.010	1.858.742	*24 months*
			12.526.388	10.976.346	
Dolar Amerika Serikat					*United States dollar*
1 bulan	2,16	0,63	163.560	59.291	*1 month*
3 bulan	2,16	0,63	493	424	*3 months*
6 bulan	2,16	0,63	3.341	3.123	*6 months*
12 bulan	2,16	0,63	7.503	6.961	*12 months*
			174.897	69.799	
Sub-jumlah			12.701.285	11.046.145	*Sub-Total*
Bank					*Bank*
Rupiah					*Rupiah*
1 bulan	7,34	-	100	-	*1 month*
3 bulan	7,40	-	200	-	*3 months*
Sub-jumlah			300	-	*Sub-Total*
Jumlah			**12.701.585**	**11.046.145**	***Total***

Rincian Deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo terdiri dari:

Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

16. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan) / *16. TIME DEPOSITS (continued)*

	2005	2004	
Bukan bank			*Non-bank*
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	6.651.630	4.845.973	*≤ 1 month*
> 1 bulan 3 bulan	2.873.903	2.616.209	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan 6 bulan	425.014	1.044.005	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan 12 bulan	2.561.153	629.025	*> 6 months ≤ 12 months*
> 12 bulan 24 bulan	14.688	1.841.134	*>12 months≤ 24 months*
	12.526.388	10.976.346	

	2005	2004	
Bukan bank			*Non-bank*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
1 bulan	167.789	63.286	*1 month*
> 1 bulan 3 bulan	493	447	*> 1 month 3 months*
> 3 bulan 6 bulan	6.615	6.066	*> 3 months 6 months*
	174,897	69,799	
Sub-jumlah	12.701.285	11.046.145	*Sub-total*
Bank			*Bank*
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	100	-	*1 month*
> 1 bulan 3 bulan	200	-	*> 1 month 3 months*
Sub-jumlah	300	-	*Sub-total*
Jumlah	**12.701.585**	**11.046.145**	***Total***

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp41.062 dan Rp35.760.

As of December 31, 2005 and 2004, time deposits amounting to Rp41,062 and Rp35,760, respectively, are pledged as collateral for loans extended by the Bank to its customers.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp8.550 dan Rp25.264.

As of December 31, 2005 and 2004, time deposits of related parties amounting to Rp8,550 and Rp25,264, respectively.

17. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *17. SECURITIES UNDER REPURCHASE AGREEMENT*

	2005			
Nasabah *Customer*	**Tanggal Dimulai** *Starting date*	**Tanggal Jatuh Tempo** *Due date*	**Nilai Pembelian Kembali** *Repurchase Nominal Value*	**Jenis Efek** *Type of Securities*
Deutsche Bank AG, Jakarta	26 Maret 2005 *March 26, 2005*	23 April 2015 *April 23, 2015*	260.000	Obligasi rekapitalisasi Seri VR0020 *Recapitalization bonds series VR0020*
Deutsche Bank AG, Jakarta	29 Maret 2005 *March 29, 2005*	23 April 2015 *April 23, 2015*	390.000	Obligasi rekapitalisasi Seri VR0020 *Recapitalization bonds series VR0020*
Jumlah			**650.000**	**Total**

Bank memiliki kontrak penjualan obligasi rekapitalisasi seri VR0020 kepada Deutsche Bank AG, Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana masing-masing sebesar Rp260.000 dan Rp390.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp650.000) dari Deutsche Bank AG, Jakarta dan menyerahkan obligasi rekapitalisasi seri VR0020 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp450.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp750.000) kepada Deutsche Bank AG, Jakarta. Bank dikenakan bunga oleh Deutsche Bank AG, Jakarta sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 1,45% yang terhutang setiap triwulan atau berdasarkan aturan yang terdapat pada kupon obligasi pemerintah. Deutsche Bank membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari portfolio rekapitalisasi. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada Deutsche Bank AG, Jakarta sebesar Rp650.000 dan menerima kembali obligasi rekapitalisasi seri VR0020 dengan nilai nominal sebesar Rp750.000 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut (Catatan 7).

The Bank entered into a sales contract under repurchase agreement of recapitalization bonds series VR0020 with Deutsche Bank AG, Jakarta. As of the commencement date of the contract, the Bank received funds amounting to Rp260,000 and Rp390,000, respectively (totaling Rp650,000) from Deutsche Bank AG, Jakarta and submitted the recapitalization bonds series VR0020 with nominal values of Rp300,000 and Rp450,000, respectively (totaling Rp750,000) to Deutsche Bank AG, Jakarta. The Bank is charged interest by Deutsche Bank AG, Jakarta at a rate equal to interest rate for 3 months plus 1.45% of Bank Indonesia Certificate, which is payable quarterly or based on the term of the government bonds coupon, meanwhile Deutsche Bank pays to the Bank the same amount of any coupons actually received by holders of the recap portfolio. On maturity date, the Bank will pay Rp650,000 to Deutsche Bank AG, Jakarta for the returning the recapitalization bonds series VR0020 with nominal value of Rp750,000 or fund in the same amount (Note 7).

18. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN / *18. SECURITIES ISSUED*

	2005	2004	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi BTN XI	750.000	-	*BTN Bonds XI*
Obligasi BTN X	750.000	750.000	*BTN Bonds X*
Obligasi BTN IX	750.000	750.000	*BTN Bonds XI*
	2.250.000	1.500.000	
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
Wesel suku bunga mengambang *(Floating rate notes) - exchange offer*	-	40.390	*Floating rate notes - exchange offer*
Jumlah	2.250.000	1.540.390	*Total*
Obligasi BTN IX dalam perbendaharaan	(52.000)	-	*Treasury bonds BTN IX*
Obligasi BTN X dalam perbendaharaan	(102.000)	-	*Treasury bonds BTN X*
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(8.456)	(8.643)	*Deferred bonds insurance cost*
Bersih	**2.087.544**	**1.531.747**	***Net***

a. Obligasi / *a. Bonds*

i. Obligasi BTN XI / *i. BTN Bonds XI*

Bank menerbitkan Obligasi BTN XI Tahun 2005 sebesar Rp750.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,00% yang dibayarkan tiap tiga bulan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 juli 2010. Penerbitan Obligasi BTN XI tahun 2005 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1696/PM/2005 tanggal 28 Juni 2005.

The Bank issued BTN Bonds XI of 2005 with nominal value of Rp750,000 which are registered at the Surabaya Stock Exchange (BES). The bonds were issued at 100% of their nominal value with annual interest at the fixed rate of 12.00%, payable every 3 months. The bonds are due on July 6, 2010. The issuance of BTN Bonds XI of 2005 became effective based on Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1696/PM/2005 dated June 28, 2005.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds are being used to finance loans. The bonds are not secured by specific collateral or guaranteed by other third parties and are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Setelah ulang tahun I (pertama) sejak tanggal emisi, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (buy back) atas obligasi, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

After the first anniversary of the issuance date, the Bank may buy back directly or indirectly the bonds partially or fully at market price.

18. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

i. Obligasi BTN XI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2005, Bank mendapat penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk obligasi BTN XI pada tahun 2005 adalah A-. Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN XI adalah 86,33%. Bertindak sebagai wali amanat obligasi BTN XI adalah PT Bank Niaga Tbk.

ii. Obligasi BTN X

Bank menerbitkan Obligasi BTN X Tahun 2004 sebesar Rp750.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,20% yang dibayarkan tiap tiga bulan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2009. Penerbitan Obligasi BTN X tahun 2004 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1255/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah ulang tahun I (pertama) sejak tanggal emisi, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) atas obligasi, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Bank mendapat penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk obligasi BTN X dengan hasil penilaian peringkat masing-masing A- dan "idBBB+". Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN X adalah 97,87% dan 102,85% masing-masing pada tahun 2005 dan 2004. Bertindak sebagai wali amanat obligasi BTN X adalah PT Bank Niaga Tbk.

18. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

i. Obligasi BTN XI (lanjutan)

As of December 31, 2005, BTN Bonds XI were rated A- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). The weighted average price for BTN Bonds XI in 2005 was 86.33%. The trustee for BTN Bonds XI is PT Bank Niaga Tbk.

ii. BTN Bonds X

The Bank issued BTN Bonds X of 2004 with nominal value of Rp750,000 which are registered at the Surabaya Stock Exchange (BES). The bonds were issued at 100% of their nominal value with annual interest at the fixed rate of 12.20%, payable every 3 months. The bonds are due on May 25, 2009. The issuance of BTN Bonds X of 2004 became effective based on Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1255/PM/2004 dated May 10, 2004.

The net proceeds from the issuance of the bonds are being used to finance loans. The bonds are not secured by specific collateral or guaranteed by other third parties and are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

After the first anniversary of the issuance date, the Bank may buy back directly or indirectly the bonds partially or fully at market price.

As of December 31, 2005 and 2004, BTN Bonds X were rated A- and "idBBB+" by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), respectively. The weighted average prices for BTN Bonds X in 2005 and 2004 were 97.87% and 102.85%, respectively. The trustee for BTN Bonds X is PT Bank Niaga Tbk.

18. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

iii. Obligasi BTN IX

Bank menerbitkan Obligasi BTN IX Tahun 2003 sebesar Rp750.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,50% yang dibayarkan tiap tiga bulan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2008. Penerbitan Obligasi BTN IX Tahun 2003 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-2289/PM/2003 tanggal 18 September 2003.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah ulang tahun I (pertama) sejak tanggal emisi, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) atas obligasi, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Bank mendapat penilaian peringkat dari PT Pefindo untuk obligasi BTN IX dengan hasil penilaian peringkat masing-masing A- dan "idBBB+". Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN IX pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing adalah 97,82% dan 103,45%. Bertindak sebagai wali amanat obligasi BTN IX adalah PT Bank Niaga Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank.

18. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

iii. BTN Bonds IX

The Bank issued BTN Bonds IX of 2003 with nominal value of Rp750,000 which are registered at the Surabaya Stock Exchange (BES). The bonds were issued at 100% of their nominal value with annual interest at the fixed rate of 12.50%, payable every 3 months. The bonds are due on October 2, 2008. The issuance of BTN Bonds IX of 2003 became effective based on Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-2289/PM/2003 dated September 18, 2003.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The bonds are not secured by specific collateral or guaranteed by other third parties and are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

After the first anniversary of the issuance date, the Bank may buy back directly or indirectly the bonds partially or fully at market price.

As of December 31, 2005 and 2004, BTN Bonds IX were rated A- and "idBBB+" by PT Pefindo, respectively. The weighted average prices for BTN Bonds IX in 2005 and 2004 were 97.82% and 103.45%, respectively. The trustee for BTN Bonds IX is PT Bank Niaga Tbk.

The trustee agreements impose several restrictive covenants on the Bank and require the trustee's written approval, prior to perform the following:

- *Transfer, transfer the right to, or pledge as collateral, all or more than 50% of the Bank's total assets*

18. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

iii. Obligasi BTN IX (lanjutan)

- Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan otoritas yang berwenang.
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan otoritas yang berwenang.
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan otoritas yang berwenang.

b. Wesel suku bunga mengambang *(Floating Rate Notes)*

Akun ini merupakan wesel yang diterbitkan Bank dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan semula mempunyai tanggal jatuh tempo antara tahun 2002 sampai dengan 2004 serta dibebani suku bunga per tahun sebesar 0,72% di atas LIBOR.

Pada tanggal 25 Mei 1999, Bank mengadakan perjanjian exchange offer dengan para kreditur melalui dan dijamin oleh Bank Indonesia untuk penjadualan ulang wesel sejumlah 13.000.000 Dolar Amerika Serikat dan terbagi atas 4 (empat) tranche dengan jatuh tempo yang berbeda-beda sebagai berikut:

18. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

iii. Obligasi BTN IX (continued)

- *Consolidation, merger and/or acquisition of entities that would result in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfil its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government or any governing agency*
- *Change the main business of the Bank resulting in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfil its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government or any governing agency*
- *Distribute dividends to stockholders, except when required and/or directed by the Government or any governing agency.*

b. Floating Rate Notes (FRN)

This account represent notes issued by the Bank with original terms of seven (7) years ended between 2002 and 2004. These notes subject to annual interest rate of 0.72% above LIBOR.

On May 25, 1999, the Bank entered into an exchange offer agreement with its creditors through, and guaranteed by, Bank Indonesia for the rescheduling the notes with total amount of US 13,000,000 which is divided into four tranches with different maturities as follows:

Tranche *Tranche*	**Jumlah Fasilitas** *Total Facility*		**Jatuh Tempo** *Maturity Date*
1 tahun *Year 1*	USD/US $	650.000	1 Juni 2002 *June 1 , 2002*
2 tahun *Year 2*		5.200.000	1 Juni 2003 *June 1 , 2003*
3 tahun *Year 3*		2.800.000	1 Juni 2004 *June 1 , 2004*
4 tahun *Year 4*		4.350.000	1 Juni 2005 *June 1 , 2005*
Jumlah	USD/US $	**13.000.000**	**Total**

18. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Wesel suku bunga mengambang (*Floating Rate Notes*) (lanjutan)

Saldo wesel suku bunga mengambang - *exchange offer* pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp40.390 yang terkait dengan *tranche* 4 tahun dan untuk tranche 3 dan 4 yang pada tahun 2004 masih terdapat saldo yang belum dilunasi dikenai bunga masing-masing sebesar 2,50% dan 2,75% di atas LIBOR.

Pada saat jatuh tempo Bank telah melunasi *tranche* 3 tahun dan 4 tahun yaitu masing-masing pada tanggal 1 Juni 2004 dan 2005.

18. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Floating Rate Notes (FRN) (continued)

The remaining outstanding balance of the FRN - exchange offer as of December 31, 2004 amounting to Rp40,390, which pertained to the year 4 tranche, and in 2004 for unpaid the year 3 tranche and year 4 tranche was subject to interest at the rates of 2.50% and 2.75%, respectively, above six months' LIBOR.

The Bank repaid the year 3 tranche and year 4 tranche notes upon maturity on June 1, 2004 and 2005, respectuely.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

19. FUND BORROWINGS

	2005	2004	
Rupiah			*Rupiah*
Bank Indonesia			*Bank Indonesia*
Fasilitas kredit likuiditas	1.243.845	1.496.613	*Liquidity loan facility*
Penyalur kredit program	1.125.782	1.033.821	*Loan Channeling Program*
	2.369.627	2.530.434	
Pemerintah			*Government*
Rekening Dana Investasi	1.347.049	1.496.603	*Investment Funds Account*
Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil	199.994	35.000	*Funding of Micro and Small-scale loans*
	1.547.043	1.531.603	
	3.916.670	4.062.037	
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
Sindikasi - *exchange offer*	-	5.571	*Syndicated - exchange offer*
Jumlah	**3.916.670**	**4.067.608**	***Total***

a. Bank Indonesia

i. Fasilitas Kredit Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia atau KLBI) pada berbagai tanggal sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 1999 untuk menunjang program Pemerintah. Suku bunga rata-rata per tahun KLBI pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar 5,72% dan 4,45%. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 10 sampai 20 tahun dan digunakan untuk pembiayaan sebagai berikut:

a. Bank Indonesia

i. Liquidity Loan Facility

This account represents borrowing facilities obtained from Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia or KLBI) on various dates since 1983 through 1999 in line with the Government Assistance Program. Average annual interest rates of KLBI were 5.72% and 4.45% in 2005 and 2004, respectively. These borrowings will mature within 10 to 20 years and were used to finance the following:

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *19. FUND BORROWINGS (continued)*

a. Bank Indonesia (lanjutan) / *a. Bank Indonesia (continued)*

i. Fasilitas Kredit Likuiditas (lanjutan) / *i. Liquidity Loan Facility (continued)*

	2005	2004	
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	769.501	930.964	*Housing loans (KPR)*
Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS)	474.294	565.589	*Very simple housing loans (KPR-RSS)*
Kredit Pemilikan Kavling Siap Bangun (KPKSB)	50	60	*Loans for land available for construction projects (KPKSB)*
Jumlah	**1.243.845**	**1.496.613**	***Total***

Sesuai Undang-undang No. 23 tahun 1999 tanggal 17 Mei 1999, sejak tahun 1999, Bank Indonesia tidak lagi memberikan fasilitas KLBI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/5/PBI/1999 tanggal 1 September 1999, seluruh KLBI yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik, dialihkan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdasarkan perjanjian tanggal 16 November 1999 antara Pemerintah dengan Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah. Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah adalah Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

In accordance with Law No. 23 of 1999 dated May 17, 1999, effective 1999, Bank Indonesia will no longer grant KLBI. Based on Bank Indonesia regulation No. 1/5/PBI/1999 dated September 1, 1999, all outstanding KLBI and KLBI which have not yet matured and KLBI approved but not yet drawn down are transferred to state-owned companies based on the agreement dated November 16, 1999 between the Government and the state-owned companies appointed by the Government. The state-owned companies appointed by the Government were the Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator penyaluran Kredit Program untuk Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sederhana (KPR-RS) dan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS). BUMN yang ditunjuk sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran Kredit Program tersebut, juga ditunjuk untuk menerima pengalihan KLBI dalam rangka kredit program yang belum digunakan dan masih berjalan serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan diperbaharui melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI Dalam Rangka Kredit Program. Meskipun Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator, dalam program tersebut Bank tetap berpartisipasi sebagai bank pelaksana.

Based on Decision Letter of the Minister of Finance No. 487/KMK.017/1999 dated October 13, 1999, the Bank was appointed as coordinator in the loan channelling program for Simple Housing Loans (KPR-RS) and Very Simple Housing Loans (KPR-RSS). The state-owned companies appointed as coordinator banks in the Loan Channelling Program are also appointed to receive the transfer of unused and outstanding KLBI based on Bank Indonesia regulation No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000 as revised by Bank Indonesia regulation No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003 concerning "Transfer of Management of KLBI within the Framework of Credit Program". Although the Bank was appointed as a coordinator for channelling loans, the Bank still participates in the program as an executor bank.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Bank Indonesia (lanjutan)

ii. Penyalur Kredit Program (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian didokumentasikan dalam akta No. 13 oleh notaris Ismudjadi, S.H., tanggal 15 November 1999 antara Bank dengan Bank Indonesia tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI, Bank telah menerima penyerahan pengalihan pengelolaan KLBI yang telah ditarik oleh bank-bank pelaksana sebesar Rp2.539.023 pada posisi tanggal 31 Oktober 1999 dari Bank Indonesia. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Bank untuk menagih kepada bank-bank pelaksana sebesar angsuran pokok pada saat jatuh tempo.

Pengelolaan KLBI tersebut antara lain:

a) Menerima permohonan pencairan kelonggaran tarik dari Bank Pelaksana
b) Menganalisis persyaratan teknis dan keuangan terhadap permohonan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana
c) Membuat rekomendasi untuk Bank Indonesia atas pencairan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana
d) Menerbitkan Surat Perjanjian Kerja untuk dan atas nama Bank Indonesia
e) Mengadministrasikan kelonggaran tarik yang dikelola
f) Mengelola hasil angsuran pokok KLBI yang diterima dari masing-masing Bank Pelaksana untuk disalurkan kembali melalui Bank Pelaksana sampai dengan jatuh tempo. Bank Indonesia tidak mengenakan bunga terhadap angsuran pokok KLBI yang dikelola oleh Bank.

Hak tagih atas KLBI yang pengelolaannya telah dialihkan kepada Bank, sampai KLBI tersebut jatuh tempo atau dilunasi sebelum jatuh tempo, tetap dimiliki oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, jumlah angsuran dari bank-bank pelaksana yang diterima oleh Bank termasuk Bank sendiri sebagai bank pelaksana masing-masing sebesar Rp1.125.782 dan Rp1.033.821.

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Bank Indonesia (continued)

ii. Loan Channeling Program (continued)

Based on an agreement between the Bank and Bank Indonesia which is covered by deed No. 13 dated November 15, 1999 of Ismudjadi, S.H., regarding the transfer of management of KLBI, the Bank accepted from Bank Indonesia the management of KLBI drawn by participating banks totalling Rp2,539,023 as of October 31, 1999. Bank Indonesia has given the Bank the authority to bill the executor banks for the principal installments at maturity.

Responsibilities in the management of the KLBI include the following:

a) Receive application from executor banks to draw down unused facility
b) Analyze technical and financial proposals submitted by the executor banks to draw down unused facility
c) Recommend to Bank Indonesia the drawdown of unused facility as proposed by the executor banks
d) Issue working agreement for and on behalf of Bank Indonesia
e) Administer unused facility
f) Manage collection of KLBI principal installments from each executor bank and re-lend through executor bank until maturity period. Bank Indonesia does not charge interest on KLBI principal installments which are managed by the Bank.

The right to bill KLBI under the management of the Bank until the KLBI mature or are repaid before maturity remains with Bank Indonesia.

As of December 31, 2005 and 2004, the total installment payments received from executor banks, including the Bank as an executor bank, amounting to Rp1,125,782 and Rp1,033,821, respectively.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman Pemerintah

i. Rekening Dana Investasi

Akun ini merupakan fasilitas Rekening Dana Investasi (RDI) yang diterima Bank dari Pemerintah Republik Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sederhana (KPR-RS).

Pinjaman ini pada tahun 2005 dan 2004 dibebani suku bunga rata-rata masing-masing sebesar 4,82% dan 3,39%. Jangka waktu pinjaman ini adalah 10, 15 dan 20 tahun dan jatuh tempo dalam berbagai tanggal sampai tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dibuat pada tanggal 19 Maret 1999 antara Pemerintah dan Bank, Bank telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai koordinator dalam penyaluran dana RDI kepada bank pelaksana. Tujuan penyediaan dana ini adalah untuk membiayai program KPR-RSS dan KPR-RS dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000.

Jumlah dana yang diterima dari bank pelaksana untuk pokok dan bunga yang belum disetorkan ke Departemen Keuangan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar Rp732 dan Rp989.

ii. Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil

Bank dan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 14 Mei 2004 menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil dengan maksimal pinjaman sebesar Rp250.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2009. Dana pinjaman tersebut bersumber dari Surat Hutang Pemerintah. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

19. FUND BORROWINGS (continued)

b. Government Borrowings

i. Investment Funds Account

This account represents Investment Funds Account (Rekening Dana Investasi or RDI) facility obtained from the Government of the Republic of Indonesia which was used to finance Very Simple Housing Loans (KPR-RSS) and Simple Housing Loans (KPR-RS).

The average annual interest rates of the loans are 4.82% and 3.39% in 2005 and 2004, respectively. The loans have terms of 10, 15 and 20 years and have various maturity dates until 2014.

Based on the loan agreement dated March 19, 1999 between the Government and the Bank, the Bank was appointed as coordinator for the channelling of RDI loans to executor banks. The funds are aimed at financing KPR-RSS and KPR-RS with maximum amount of Rp22,000.

As of December 31, 2005 and 2004, total principal and interest payments received from executor banks amounting to Rp732 and Rp989, respectively.

ii. Funding of Micro and Small-scale Loans

On May 14, 2004, the Bank and the Government of the Republic of Indonesia entered into a borrowing agreement for funding of micro and small-scale loans with maximum amount of Rp250,000 which is available until December 10, 2009. The funding of the borrowing came from government debentures. The loans bear interest at the rate of three months' Bank Indonesia Certificates and is payable every 3 months.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman Sindikasi - *Exchange Offer*

Akun ini merupakan fasilitas *Bilateral Medium Term Loan* (BMTL) dari sindikasi 13 bank dengan batas maksimum pinjaman sebesar 60.000.000 Dolar Amerika Serikat. Fasilitas ini semula memiliki jangka waktu 2 tahun dan dibebani suku bunga per tahun sebesar 0,35% di atas LIBOR.

Bank pada tanggal 25 Mei 1999 mengadakan perjanjian *exchange offer* dengan para kreditur melalui dan dijamin oleh Bank Indonesia untuk penjadualan ulang fasilitas pinjaman BMTL sebesar 13.000.000 Dolar Amerika Serikat dan terbagi atas 4 (empat) tranche dengan jatuh tempo yang berbeda-beda sebagai berikut:

19. FUND BORROWINGS (continued)

c. Syndicated Loans - Exchange Offer

This account represents Bilateral Medium Term Loans (BMTL) facility from 13 banks with a maximum amount of US 60,000,000. The facility has a term of 2 years and the loans bear annual interest at 0.35% above LIBOR.

On May 25, 1999, the Bank and its creditors entered into an exchange offer agreement through, and guaranteed by, Bank Indonesia for the rescheduling BMTL facility amounting to US 13,000,000 divided into four tranches with different maturities as follows:

Tranche ***Tranche***	Jumlah Fasilitas ***Total Facility***		Jatuh Tempo ***Maturity Date***
1 tahun *Year 1*	USD *US$*	1.150.000	1 Juni 2002 *June 1 , 2002*
2 tahun *Year 2*		5.700.000	1 Juni 2003 *June 1 , 2003*
3 tahun *Year 3*		5.550.000	1 Juni 2004 *June 1 , 2004*
4 tahun *Year 4*		600.000	1 Juni 2005 *June 1 , 2005*
Jumlah	**USD *US$***	**13.000.000**	***Total***

Saldo pinjaman BMTL - *Exchange Offer* yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp5.571 yang terkait dengan *tranche* 4 tahun dan untuk *tranche* 3 tahun dan 4 tahun, yang pada tahun 2004 masih terdapat saldo yang belum dilunasi dikenai bunga masing-masing sebesar 2,50% dan 2,75% di atas Libor 6 bulanan.

Pada saat jatuh tempo Bank telah melunasi pinjaman *tranche* 3 tahun dan 4 tahun yaitu masing-masing pada tanggal 1 Juni 2004 dan 2005.

The remaining outstanding balance of BMTL - Exchange Offer as of December 31 2004 amounting to Rp5,571, which pertained to the year 4 tranche, and in 2004 for unpaid of the year 3 tranche and year 4 tranche was subject to interest at the rates of 2.50% and 2.75%, respectively, above the six months' LIBOR.

The Bank repaid the year 3 tranche and year 4 tranche loans upon maturity on June 1, 2005 and 2004, respectively.

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DI BAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	2005	**2004**	
Beban bunga:			*Interest expense:*
Deposito berjangka	76.681	44.444	*Time deposits*
Surat berharga yang diterbitkan	29.191	9.337	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	22.351	14.031	*Fund borrowings*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.620	-	*Securities under repurchase agreement*
Pinjaman subordinasi	13.289	23.429	*Subordinated loans*
	158.132	91.241	
Beban komitmen	18.054	25.405	*Commitment fees*
Lainnya	4.806	21.666	*Others*
Jumlah	**180.992**	**138.312**	***Total***

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang berasal dari garansi yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimated losses on commitments and contingencies arising from guarantees issued are as follows:

	2005	2004	
Rupiah	37	21	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	33	31	*United States dollar*
Jumlah	**70**	**52**	***Total***

Kolektibilitas atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit dari garansi yang diterbitkan sebesar Rp7.025 adalah lancar (Catatan 34).

The collectibility classification of commitments and contingencies bearing credit risks from guarantees issued amounting to Rp7,025 is current (Note 34).

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated loss on commitments and contingencies are as follows:

	2005	2004	
Saldo awal tahun	52	336.051	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan	18	(335.999)	*Provision (reversal) during the year*
Saldo akhir tahun	**70**	**52**	***Balance at end of year***

Penyisihan kerugian minimum atas komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sama dengan penyisihan kerugian yang sudah dibukukan oleh Bank. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi adalah cukup.

The amounts of the minimum allowance for possible losses on commitments and contingencies as of December 31, 2005 and 2004 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are the same as the amount of the allowance for possible losses recorded by the Bank. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on commitments and contingencies.

22. KEWAJIBAN LAIN- LAIN

22. OTHER LIABILITIES

	2005	2004	
Dana jaminan pengembang	425.352	346.716	*Developers' security deposits*
Hutang bonus	96.196	118.400	*Bonus payable*
Penerimaan di muka	89.550	48.481	*Unearned income*
Cadangan kewajiban litigasi	16.243	16.494	*Allowance for litigation liabilities*
Nota kredit dalam penyelesaian	12.137	9.315	*Credit notes in process*
Kesejahteraan pegawai dan sosial	7.627	27.863	*Social and employee welfare*
Setoran jaminan	2.898	2.953	*Guarantee deposits*
Lain-lain	25	-	*Others*
Taksiran kewajiban imbalan kerja (Catatan 35)	-	56.657	*Estimated liability for employee benefits (Note 35)*
Jumlah	**650.028**	**626.879**	***Total***

22. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Hutang bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Penerimaan di muka merupakan kelebihan pembayaran angsuran kredit oleh debitur yang tidak lebih dari 5 (lima) kali angsuran per bulan.

Dalam melakukan usahanya, Bank menjadi tergugat dari beberapa perkara dan tuntutan hukum terutama sehubungan dengan kepatuhan terhadap kontrak. Walaupun belum ada kepastian, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada, keputusan terakhir dari perkara dan tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Bank telah membentuk penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian akibat sejumlah tuntutan hukum terhadap Bank yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp16.243 dan Rp16.494 dan manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah telah memadai.

22. OTHER LIABILITIES (continued)

Bonus payable represents unpaid employees' bonus for current year.

Unearned income consists of the excess of loan installment payments from debtors for maximum of 5 (five) times monthly installment.

In the ordinary course of business, the Bank is a defendant in various litigation actions and claims mainly with respect to contractual compliance. Although there can be no assurances, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings will not likely have a material adverse effect on the results of its operations, financial position or liquidity. As of December 31, 2005 and 2004, the Bank has made provision amounting to Rp16,243 and Rp16,494, respectively, for several pending lawsuits filed against the Bank. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigation, or litigation cases currently in progress.

23. PINJAMAN SUBORDINASI / *23. SUBORDINATED LOANS*

	2005	2004	
Obligasi Subordinasi BTN I	250.000	250.000	*Subordinated Bonds BTN I*
Pinjaman Penerusan	21.358	42.715	*Two-step loan*
Jumlah	271.358	292.715	*Total*
Biaya emisi obligasi subordinasi yang belum diamortisasi	(982)	(1.276)	*Unamortized bonds issuance cost*
Bersih	**270.376**	**291.439**	***Net***

a. Obligasi Subordinasi BTN I

Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi BTN I Tahun 2004 sebesar Rp250.000 berjangka waktu 10 tahun dengan opsi beli (pelunasan awal) pada tahun kelima sejak tanggal emisi. Pada pelaksanaan opsi beli, Bank dapat melunasi keseluruhan obligasi subordinasi dengan harga 100,00% dari jumlah pokok obligasi. Obligasi subordinasi tersebut diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan

a. Subordinated Bonds BTN I

The Bank issued Subordinated Bonds BTN I of 2004 with a nominal value of Rp250,000 and a term of 10 years with a call option (earlier settlement) at the fifth year after the issuance date. Upon the exercise of the call option, the Bank may settle all subordinated bonds at the price of 100.00% of the nominal value of the bonds. The subordinated bonds were issued at 100.00% of their nominal value with interest at the fixed annual

23. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

b. Pinjaman Penerusan (lanjutan)

tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,60% untuk tahun pertama sampai tahun kelima dan 22,60% untuk tahun keenam sampai dengan tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan, bunga dibayarkan tiap tiga bulan. Obligasi subordinasi akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2014 atau waktu yang lebih awal yaitu tanggal 25 Mei 2009 jika Bank melaksanakan opsi beli. Penerbitan Obligasi Subordinasi BTN I Tahun 2004 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1255/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 dan telah terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES).

Setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) obligasi subordinasi sebagian atau seluruhnya untuk dijual dikemudian hari atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi subordinasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit sekaligus untuk memperkuat struktur permodalan Bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Obligasi subordinasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Penerbitan dan klasifikasi obligasi subordinasi sebagai Pinjaman Subordinasi telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia melalui Surat No. 6/109/DPwB2/PwB23 tanggal 18 Agustus 2004.

b. Pinjaman Penerusan

Pada tanggal 25 Agustus 1986, Bank dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-216/DDI/1986. Berdasarkan perjanjian tersebut Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan kepada Bank sebagian pinjaman yang diterima dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) dalam jumlah yang tidak melebihi 272.440.000 Dolar Amerika Serikat dan dialokasikan secara bertahap dari waktu ke waktu untuk pembiayaan proyek sektor perumahan.

23. SUBORDINATED LOANS (continued)

b. Two-step Loan (continued)

rate of 12.60% for the first year until the fifth year and 22.60% for the sixth year until the tenth year if the Bank does not exercise its buy option on the fifth year since the issuance date, payable every 3 months. The subordinated bonds are due on May 25, 2014 or at an earlier date on May 25, 2009 if the Bank will exercise the call option. The issuance of subordinated bonds BTN I became effective based on Letter No. S-1255/PM/2004 dated May 10, 2004 of the BAPEPAM Chairman and the bonds are registered at the Surabaya Stock Exchange (BES).

After the first anniversary since the issuance date, the Bank may buy back the subordinated bonds partially or fully for resale in the future or for settlement considering existing regulations.

The net proceeds from the issuance of the subordinated bonds are being used to finance loans and at the same time to strengthen the Bank's capital structure in accordance with Bank Indonesia regulations.

The subordinated bonds are not secured by specific collateral or guaranteed by other third parties and are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

The issuance and classification of subordinated bonds as subordinated loans were approved by Bank Indonesia in its Letter No. 6/109/DPwB2/PwB23 dated August 18, 2004.

b. Two-step Loan

On August 25, 1986, the Bank and the Government of the Republic of Indonesia entered into Two-step Loan Agreement No. SLA-216/DDI/1986, wherein the Government agreed to allocate to the Bank a portion of the loan received by the Government from the International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) with a maximum amount of US 272,440,000. Amounts are allocated to the Bank from time to time to finance housing sector projects.

23. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

b. Pinjaman Penerusan (lanjutan)

Jumlah hutang pokok pinjaman penerusan ini harus dibayar kembali dalam jangka waktu 20 tahun termasuk masa tenggang 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

23. SUBORDINATED LOANS (continued)

b. Two-step Loan (continued)

The principal amount of the two-step loan should be repaid within twenty years with a five-year grace period. The loan bears interest at 11.5% annually.

24. EKUITAS

a. Modal Saham

Bank dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

24. STOCKHOLDER'S EQUITY

a. Capital Stock

The Bank is solely owned by the Government of the Republic of Indonesia. The Bank's authorized, issued and fully paid capital stock as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:

	Jumlah Lembar Saham *Number of Share*	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh) *Per Value Per Share (Full Amount)*	Jumlah Nilai Saham *Total Share Value*	
Modal Dasar	5.000.000	1.000.000	5.000.000	*Authorized*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000	1.000.000	1.250.000	*Issued and fully paid*

Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah telah menyetujui jumlah rekapitalisasi Bank sebesar Rp14.005.000 melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi yaitu sebesar Rp9.803.500 pada tanggal 25 Juli 2000 dan sebesar Rp4.201.500 pada tanggal 31 Oktober 2000. Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 28 Februari 2001, jumlah penyertaan modal Pemerintah direvisi menjadi sebesar Rp13.843.540 (Catatan 1b).

On August 21, 2000, the Government approved the recapitalization of Rp14,005,000 through the issuance of recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 on July 25, 2000 and Rp4,201,500 on October 31, 2000. Based on a Management Contract dated February 28, 2001, the recapitalization amount was revised to Rp13,843,540 (Note 1b).

24. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Oleh karena Anggaran Dasar Bank belum diubah, khususnya mengenai perubahan modal maka penempatan Pemerintah ini sementara dibukukan sebagai tambahan modal disetor pada ekuitas di neraca.

b. Penggunaan Laba

2005

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2005, pemegang saham memutuskan pengalokasian laba bersih untuk pembayaran dividen sebesar Rp92.536, pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp268.460, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp3.596 serta program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp5.552.

2004

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2004, pemegang saham memutuskan pengalokasian laba bersih untuk pembayaran dividen sebesar Rp32.131, pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp75.217, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp2.647 serta program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp1.542.

24. STOCKHOLDER'S EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

Pending the amendment of the Bank's articles of association, particularly the change in equity, the additional capital received is recorded as additional paid-in capital in the balance sheets.

b. Profit Distribution

2005

In the annual stockholder's general meeting held on June 27, 2005, the stockholder decided to distribute dividend of Rp92,536, and to allocate Rp268,460 as general and special reserve, Rp3,596 as directors and commissioners' bonuses and Rp5,552 for the partnership and environmental development program.

2004

In the annual stockholder's general meeting held on May 18, 2004, the stockholder decided to distribute dividend of Rp32,131, and to allocate Rp75,217 as general and special reserve, Rp2,647 as directors and commissioners' bonuses and Rp1,542 for the partnership and environmental development program.

25. PENDAPATAN BUNGA

25. INTEREST INCOME

	2005	2004	
Kredit yang diberikan	1.967.753	1.719.943	*Loans*
Obligasi rekapitalisasi	877.561	985.429	*Recapitalization bonds*
Efek-efek	87.046	85.798	*Securities*
Penempatan pada bank lain	35.427	9.143	*Placements with other banks*
Tagihan *swap* suku bunga	29.326	7.530	*Interest rate swap receivable*
Giro pada Bank Indonesia	13.125	-	*Current account with Bank Indonesia*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.882	-	*Securities under resale agreements*
Jumlah	**3.014.120**	**2.807.843**	***Total***

26. BEBAN BUNGA / *26. INTEREST EXPENSE*

	2005	2004	
Deposito berjangka	885.821	822.962	*Time deposits*
Tabungan	304.884	313.697	*Savings deposits*
Surat-surat berharga yang diterbitkan	223.677	150.736	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	132.478	133.685	*Fund borrowings*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	52.131	4.243	*Securities under repurchase agreement*
Giro	49.118	54.624	*Demand deposits*
Pinjaman subordinasi	35.055	24.919	*Subordinated loans*
Simpanan dari bank lain	10.596	11.090	*Deposits from other banks*
Jumlah	**1.693.760**	**1.515.956**	***Total***

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN / *27. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS*

	2005	2004	
Jasa Perbankan	16.259	8.442	*Bank services*
Jasa penagihan - *payment point*	1.834	1.735	*Collection services - payment point*
Lain-lain	38.552	23.581	*Others*
Jumlah	**56.645**	**33.758**	***Total***

28. BEBAN PENYISIHAN (PENYESUAIAN KEMBALI) KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF / *28. PROVISION (REVERSAL OF ALLOWANCE) FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING ASSETS*

	2005	2004	
Giro pada bank lain	124	7	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain	723	(2.334)	*Placements with other banks*
Efek-efek	(128)	(370)	*Securities*
Tagihan *swap* suku bunga	261	(14)	*Interest rate swap receivable*
Kredit yang diberikan	151	221.340	*Loans*
Piutang *murabahah*	887	-	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *mudharabah*	25	-	*Mudharabah financing*
Bersih	**2.043**	**218.629**	***Net***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2005	2004	
Promosi	96.273	68.645	*Promotion*
Perbaikan dan pemeliharaan	94.896	94.171	*Repairs and maintenance*
Listrik, air dan komunikasi	56.965	58.071	*Electricity, water and Telecommunications*
Penyusutan (Catatan 10)	56.719	71.208	*Depreciation (Note 10)*
Beban kantor	36.512	29.143	*Office expenses*
Sewa	34.925	27.395	*Rent*
Transportasi	20.411	13.219	*Transportation*
Jasa profesional	12.523	14.687	*Professional fees*
Perjamuan	7.438	5.687	*Representation*
Lainnya	13.071	15.680	*Others*
Jumlah	**429.733**	**397.906**	***Total***

30. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN / *30. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

	2005	2004	
Gaji dan upah	441.987	408.570	*Salaries and wages*
Pelatihan dan pengembangan	27.372	20.935	*Training and development*
Beban imbalan kerja (Catatan 35)	-	56.657	*Employees' benefits expenses (Note 35)*
Lainnya	9.325	7.071	*Others*
Jumlah	**478.684**	**493.233**	***Total***

31. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN / *31. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS*

	2005	2004	
Imbalan atas jasa penagihan	16.797	16.653	*Fees for collection services*
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	11.315	10.090	*Loss on bad debt settlement*
Biaya persiapan pembukaan cabang baru	6.518	4.942	*Expenses for opening of new branches*
Penyelesaian dan pemeliharaan barang jaminan	2.742	3.788	*Settlement and maintenance of collaterals*
Cadangan kewajiban litigasi	-	10.000	*Provision for litigation liabilities*
Lain-lain	21.927	38.608	*Others*
Bersih	**59.299**	**84.081**	***Net***

32. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH / *32. NON-OPERATING INCOME - NET*

	2005	2004	
Pendapatan sewa gedung	2.779	2.750	*Building rental income*
Laba penjualan aktiva tetap (Catatan 10)	693	3.132	*Gain on sale of premises and equipment (Note 10)*
Lainnya - bersih (masing-masing di bawah Rp.500)	(180)	(2.796)	*Others - net (each below Rp.500)*
Bersih	**3.292**	**3.086**	***Net***

33. PERPAJAKAN / *33. TAXATION*

a. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

a. A reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2005 and 2004 is as follows:

	2005	2004	
Laba sebelum pajak sesuai dengan laporan laba rugi	452.306	480.796	*Income before tax per statements of income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Kenaikan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	3.633	51.301	*Increase in value of trading securities*
Beban penyisihan (penyesuaian kembali) kerugian aktiva produktif selain kredit	998	(338.144)	*Provision (reversal of allowance) for possible losses on earning assets excluding loans*
Penyisihan (pembayaran) untuk imbalan kerja	(56.657)	56.657	*Provision for (payment of) employee benefits*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses*
Kenikmatan karyawan	44.972	42.169	*Employee welfare*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.146	5.387	*Repairs and maintenance*
Sewa	7.096	6.840	*Rent*
Dana sosial dan representasi	4.676	3.749	*Social funds and representation*
Beban kantor	4.249	2.833	*Office expenses*
Penyusutan atas aktiva tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	305	635	*Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes*
Denda pajak	71	488	*Tax penalties*
Taksiran penghasilan kena pajak sebelum kompensasi akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	468.795	312.711	*Estimated taxable income before tax loss carry-forward from previous years*
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(1.609.780)	(6.418.961)	*Tax loss carry-forward from previous years*
Rugi fiskal kadaluarsa:			*Expired loss carry-forward:*
1999	-	4.496.470	*1999*
2000	1.140.985	-	*2000*

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2004 berasal dari rugi fiskal tahun 2000 sebesar Rp1.609.780.

Bank tidak mengakui beban pajak penghasilan kini karena saldo akumulasi rugi fiskal Bank yang dapat dikompensasi ke tahun berikutnya masih lebih besar dari taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun tersebut. Rugi pajak dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak rugi pajak terjadi.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2005 dan 2004 tersebut di atas digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tahun 2005 dan 2004 yang disampaikan ke kantor pajak.

b. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum 30% adalah sebagai berikut:

33. TAXATION (continued)

a. A reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2005 and 2004 is as follows: (continued)

Tax loss carry-forward as of December 31, 2004 represents accumulated tax loss from 2000 fiscal year amounting to Rp1,609,780.

The Bank did not provide current income tax expense because the tax loss carry-forward of the Bank exceeded the estimated taxable income for the year. A tax loss carry-forward is deductible from taxable income within 5 years from the time the tax loss was incurred.

The amounts of estimated taxable income in 2005 and 2004 as shown above are used as basis for the amounts reported in the Bank's income tax returns in 2005 and 2004 filed with the Tax Office.

b. The details of the deferred income tax benefit (expense) computed on temporary differences at the 30% maximum tax rate are as follows:

	2005	2004	
Kenaikan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	1.090	15.391	*Increase in value of trading securities*
Penyisihan (penyesuaian kembali) kerugian aktiva produktif selain kredit	299	(101.443)	*Provision (reversal of allowance) for possible losses on earning assets excluding loans*
Penyisihan (pembayaran) untuk imbalan kerja	(16.997)	16.997	*Provision for (payment of) employee benefits*
Akumulasi rugi fiskal	-	(41.597)	*Tax loss carry-forward*
Beban Pajak Tangguhan - Bersih	**(15.608)**	**(110.652)**	***Deferred Income Tax Expense - Net***

c. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets (Liability)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

33. PERPAJAKAN (lanjutan) / *33. TAXATION (continued)*

c. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan (lanjutan) / *c. Deferred Tax Assets (Liability) (continued)*

	2005	2004	
Aktiva Pajak Tangguhan			*Deferred Tax Assets*
Penyisihan kerugian aktiva produktif selain kredit	985	686	*Allowance for possible losses on earning assets excluding loans*
Kewajiban imbalan kerja	-	16.997	*Employee benefits liability*
	985	17.683	
Kewajiban Pajak Tangguhan			*Deferred Tax Liability*
Penurunan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	6.063	7.154	*Decline in value of trading securities*
Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih	**(5.078)**	**10.529**	***Deferred Tax Assets (Liability) - Net***

Bank tidak mengakui aktiva pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal yang berasal masing-masing dari tahun 1999 sebesar Rp4.496.470 dan tahun 2000 sebesar Rp1.140.985 karena masing-masing telah kadaluarsa pada tahun 2004 dan 2005.

The Bank did not provide deferred tax asset on the tax loss carry-forward pertaining to 1999 of Rp4,496,470 and pertaining to 2000 of Rp1,140,985 which expired in 2004 and 2005, respectively.

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak 30% dengan laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

D. The reconciliation between the income tax expense computed by applying the applicable tax rate of 30% to the income before income tax and the income tax benefit (expense) shown in the statements of income for the years ended December 31, 2005 and 2004 is as follows:

	2005	2004	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	452.306	480.796	*Income before income tax per statements of income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum (30%)	(135.692)	(144.239)	*Income tax expense at the maximum tax rate (30%)*
Beda tetap - bersih	(20.555)	(18.630)	*Permanent differences - net*
Koreksi manfaat pajak penghasilan	140.639	52.217	*Correction of income tax benefit*
Beban Pajak Penghasilan	**(15.608)**	**(110.652)**	***Income Tax Expense***

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2004, Bank menerima Surat Keputusan Direktur Pajak No. KEP-33/WPJ.07/BD.05/2004 tanggal 20 Januari 2004 tentang pembetulan atas Surat Keputusan No. KEP-139/WPJ.06/BD.04/1999 tanggal 12 April 1999 mengenai kurang bayar atas pajak pertambahan nilai April - Desember 1993. Surat keputusan tersebut menyatakan pajak yang masih harus dibayar termasuk denda dari semula Rp50 menjadi Rp486, sehingga terdapat kurang bayar pajak sebesar Rp436 dan Bank telah membayarnya pada tanggal 9 Maret 2004 dan mengakui sebagai beban operasional pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tahun 2003, Bank telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak untuk tahun fiskal 2001 tentang kurang bayar pajak penghasilan sebagai berikut:

33. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

In 2004, the Bank received tax decision letter No. KEP-33/WPJ.07/BD.05/2004 dated January 20, 2004 from the Director General of Taxation for the correction of its tax decision letter No. KEP-139/WPJ.06/BD.04/1999 dated April 12, 1999 on the underpayment of value added tax for the period April - December 1993. The new decision letter stated that the underpayment of the tax including penalty was changed from Rp50 to Rp486 resulting an underpayment of Rp436 which was paid by the Bank on March 9, 2004 and was recorded as operating expense in the current year's statement of income.

In 2003, the Bank received tax decision letters from the Director General of Taxation for the fiscal year 2001 for the underpayment of income tax as follows:

No. Surat *Letter No.*	**Tanggal** *Date*	**Pajak Penghasilan Pasal** *Income Tax Article*	**Jumlah** *Amount*
KEP-106.B/WPJ.08/BD.03/2003	20 November 2003 *November 20, 2003*	21	201
KEP-107.B/WPJ.08/BD.03/2003	20 November 2003 *November 20, 2003*	23	142
KEP-108.B/WPJ.08/BD.03/2003	20 November 2003 *November, 20, 2003*	4 (2) final	8.992

Atas Surat Keputusan Pajak tersebut, Bank telah membukukan penyisihan kewajiban beban pajak pada tahun 2003.

Bank telah mengajukan surat banding ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-106.B/WPJ.08/BD.03/2003, No. KEP-107.B/WPJ.08/BD.03/2003 dan No. KEP-108.B/WPJ.08/BD.03/2003 dan Bank melakukan pembayaran sebesar 50% dari jumlah kurang bayar menurut surat keputusan tersebut atau masing-masing sebesar Rp100, Rp71 dan Rp4.496 pada tanggal 12 Februari 2004 dan membukukan sebagai pengurang penyisihan kewajiban beban pajak.

Following the above tax decision letters, the Bank recorded a provision for tax liability in 2003.

The Bank has sent its letter of appeal to the Tax Court against the tax decision letters from the Director General of Taxation No. KEP-106.B/WPJ.08/BD.03/2003, No. KEP-107.B/WPJ.08/BD.03/ 2003 and No. KEP-108.B/WPJ.08/BD.03/2003 and the Bank paid 50% of the underpayment as per tax assessments or Rp100, Rp71 and Rp4,496, respectively, on February 12, 2004 and recorded the payment as a deduction for the provision for tax liability.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-16/WPJ.22/KP.0109/2005 tanggal 17 Maret 2005 tentang Pelaksanaan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-04529/PP/M/VII/10/2005 tanggal 5 Januari 2005 memutuskan untuk menerima sebagian permohonan banding Bank atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-106.B/WPJ.08/BD.03/ 2003 tanggal 20 November 2003 atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dari semula Rp201 menjadi Rp75.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-17/WPJ.22/KP.0109/2005 tanggal 17 Maret 2005 tentang Pelaksanaan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-04530/PP/M.VII/12/2005 tanggal 5 Januari 2005 memutuskan untuk menerima sebagian permohonan banding Bank atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-107.B/WPJ.08/BD.03/2003 tanggal 20 November 2003 atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 dari semula Rp142 menjadi Rp12.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-18/WPJ.22/KP.0109/2005 tanggal 17 Maret 2005 tentang Pelaksanaan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-04531/PP/M.VII/25/2005 tanggal 5 Januari 2005 memutuskan untuk menerima sebagian permohonan banding Bank atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-108.B/WPJ.08/BD.03/2003 tanggal 20 November 2003 atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 4 (2) final dari semula Rp8.992 menjadi Rp514.

Sebagai kelanjutan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-16/WPJ.22/KP.0109/2005, No. KEP-17/WPJ.22/KP.0109/2005 dan No. KEP-18/WPJ.22/KP.0109/2005, Bank telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

33. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Based on decision letter No. KEP-16/WPJ.22/KP.0109/2005 dated March 17, 2005 of Directorate General of Taxation concerning the implementation of decision No. Put-04529/PP/M/VII/10/2005 dated January 5, 2005 of the Tax Court, the Bank's appeal against the decision letter No. KEP-106.B/WPJ.08/BD.03/2003 dated November 20, 2003 of the Directorate General of Taxation concerning the underpayment of income tax article 21 was partially accepted and the underpayment was changed from Rp201 to Rp75.

Based on decision letter No. KEP-17/WPJ.22/KP.0109/2005 dated March 17, 2005 of the Directorate General of Taxation concerning the implementation of decision No. Put-04530/PP/M.VII/12/2005 dated January 5, 2005 of the Tax Court, the Bank's appeal against the decision letter No. KEP-107.B/WPJ.08/BD.03/2003 dated November 20, 2003 of the Directorate General of Taxation concerning the underpayment of income tax article 23 was partially accepted and the underpayment was changed from Rp142 to Rp12.

Based on decision letter No. KEP-18/WPJ.22/KP.0109/2005 dated March 17, 2005 of the Directorate General of Taxation concerning the implementation of decision No. Put-04531/PP/M.VII/25/2005 dated January 5, 2005 of the Tax Court, the Bank's appeal against the decision letter No. KEP-108.B/WPJ.08/BD.03/2003 dated November 20, 2003 of the Directorate General of Taxation concerning the underpayment of income tax article 4 (2) final was partially accepted and the underpayment was changed from Rp8,992 to Rp514.

Following the tax decision letters No. Kep-16/WPJ.22/KP.0109/2005, No. KEP-17/WPJ.22/KP.0109/2005 and No. KEP-18/WPJ.22/KP0109/2005, the Bank received the decision letters of the Directorate General of Taxation which approved income tax refunds as follows:

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

e. Tax Assessments (continued)

No. Surat *Letter No.*	Tanggal *Date*	Pasal Pajak Penghasilan *Income Tax Article*	Jumlah *Amount*
KEP-107/WPJ.22/KP.0109/2005	13 Mei 2005 May 13, 2005	21	39
KEP-109/WPJ.22/KP.0109/2005	13 Mei 2005 May 13, 2005	23	128
KEP-108/WPJ.22/KP.0109/2005	13 Mei 2005 May 13, 2005	4 (2) final	3.856

Pada tanggal 23 Mei 2005, pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima oleh Bank dan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

The Bank received the payment of the above tax refunds on May 23, 2005 which was credited to other operating expenses in the current year's statement of income.

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Saldo komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The outstanding commitments and contingencies are as follows:

	2005	2004	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Kewajiban Komitmen			*Commitment Payables*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	736.831	447.070	*Unused loan commitments*
Lain-lain	258	1.223	*Others*
Jumlah Kewajiban Komitmen	**737.089**	**448.293**	***Total Commitment Payables***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan Kontinjensi			*Contingent Receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	751.885	674.668	*Interest income on non-performingassets*
Garansi yang diterima	3.123	2.001	*Guarantees received*
Lain-lain	1.486.859	1.391.959	*Others*
Jumlah Tagihan Kontinjensi	2.241.867	2.068.628	*Total Contingent Receivables*
Kewajiban Kontinjensi			*Contingent Payables*
Garansi yang diterbitkan (Catatan 21)	7.025	5.200	*Guarantees issued (Note 21)*
Lain-lain	11.660	13.385	*Others*
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	18.685	18.585	*Total Contingent Payables*
Tagihan Kontinjensi - Bersih	**2.223.182**	**2.050.043**	***Contingent Receivables - Net***

35. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Seperti diungkapkan pada Catatan 2t, pada tahun 2004, Bank memutuskan untuk menerapkan lebih dini PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, kelebihan (kekurangan) nilai wajar atas kewajiban imbalan kerja telah ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen masing-masing pada tanggal 28 Februari 2006 dan 23 Februari 2005 oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode projected unit of credit. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris diantaranya adalah sebagai berikut:

- Tingkat bunga teknis per tahun 12% pada 2005 (10% per tahun pada 2004)
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun 7%
- Tingkat mortalita (kematian) mengikuti Tabel Indonesia II pada 2005 (GAM 1971 pada 2004)
- Tingkat cacat diasumsikan sebesar 0,05% per tahun pada 2005(10% berdasarkan Tabel CSO'80 pada 2004)
- Tingkat pengunduran diri sejak usia < 46, 46 - 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56 tahun: 1% (0% pada 2004), 3, 4, 5, 6, 7, 9, 100 pada 2005

Berikut adalah ringkasan komponen dari status pendanaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dan biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

35. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

As discussed in Note 2t, in 2004, the Bank decided to early adopt PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

The employee benefits and excess (deficiency) of assets' fair value over liability for employee benefits as of December 31, 2005 and 2004 were determined based on the actuarial reports dated February 28, 2006 and February 23, 2005, respectively, of PT Dian Artha Tama, an independent actuary, using the projected-unit-credit method. The key assumptions used in the said actuarial calculations are as follows:

- *Discount rate of 12% per annum in 2005 (10% per annum in 2004)*
- *Basic pensionable salary increase rate of 7% per annum*
- *Mortality rate following Table Indonesia II in 2005 (GAM 1971 in 2004)*
- *Disability rate of 0.05% in 2005 (following CSO'80 Table of 10% in 2004)*
- *Retirement rates for ages 46, 46 - 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56 years: 1% (0% in 2004), 3, 4, 5, 6, 7, 9, 100, respectively, in 2005*

The following summarizes the components of the fund status as of December 31, 2005 and 2004 and the employee benefits expense recognized in the statements of income for the years then ended:

35. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

35. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2005

2005

a. Kelebihan nilai wajar atas kewajiban untuk imbalan kerja

a. Excess of assets' fair value over liability for employee benefits

	Program Pensiun *Pension Plan*	**Program Lainnya** *Others Benefits*	**Jumlah** *Total*	
Kewajiban kini	235.676	225.282	460.958	*Current value of obligation*
Nilai wajar aktiva program	437.822	326.555	764.377	*Fair value of plan assets*
Status pendanaan	202.146	101.273	303.419	*Funded status*
Keuntungan aktuarial ditangguhkan	(133.708)	(76.490)	(210.198)	*Deferred actuarial gain*
Kelebihan nilai wajar aktiva	**68.438**	**24.783**	**93.221**	***Excess of assets' fair value over liability***

b. Biaya imbalan kerja

b. Employee benefits expense

	Program Pensiun *Pension Plan*	**Program Lainnya** *Others Benefits*	**Jumlah** *Total*	
Biaya jasa kini	15.046	9.602	24.648	*Current service cost*
Biaya bunga	40.518	33.202	73.720	*Interest cost*
Pengembangan aktiva program	(46.738)	(26.403)	(73.141)	*Assets program development*
Jumlah biaya imbalan kerja	**8.826**	**16.401**	**25.227**	***Net employee expense***

c. Kelebihan nilai wajar atas kewajiban untuk imbalan kerja

c. Movement in excess of assets' fair value over liability for employee benefits

	Program Pensiun *Pension Plan*	**Program Lainnya** *Others Benefits*	**Jumlah** *Total*	
Saldo pada awal tahun	51.834	(56.657)	(4.823)	*Balance at beginning of year*
Biaya imbalan kerja tahun berjalan	(8.826)	(16.401)	(25.227)	*Employee benefits expense during the year*
Iuran pemberi kerja tahun berjalan	25.430	97.841	123.271	*Bank's contribution during the year*
Saldo pada akhir tahun	**68.438**	**24.783**	**93.221**	***Balance at end of the year***

35. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

35. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2004

2004

a. Kewajiban untuk imbalan kerja:

a. Deficiency of assets' fair value over liability for employee benefits

	Program Pensiun *Pension Plan*	Program Lainnya *Other Benefits*	Jumlah *Total*	
Kewajiban kini	337.647	276.683	614.330	*Current value of obligation*
Nilai wajar aktiva program	389.481	220.026	609.507	*Fair value of plan assets*
Status pendanaan	51.834	(56.657)	(4.823)	*Funded status*
Eliminasi kelebihan nilai wajar atas kewajiban	(51.834)	-	(51.834)	*Elimination of excess of assets' fair value over liability*
Kewajiban yang diakui dalam neraca	**-**	**(56.657)**	**(56.657)**	***Liability recognized in the balance Sheets***

b. Biaya imbalan kerja

b. Employee benefits expense

	Program Pensiun *Pension Plan*	Program Lainnya *Other Benefits*	Jumlah *Total*	
Biaya jasa kini	11.307	7.214	18.521	*Current service cost*
Biaya bunga	21.542	19.751	41.293	*Interest cost*
Kerugian aktuarial *- experience adjustments*	67.972	45.646	113.618	*Actuarial loss - experience adjustments*
Jumlah biaya imbalan kerja	**100.821**	**72.611**	**173.432**	***Total employee benefits expense***

c. Kelebihan (kekurangan) nilai wajar atas kewajiban untuk imbalan kerja

c. Movement in excess (deficiency) of assets' fair value over liability for employee benefits

	Program Pensiun *Pension Plan*	Program Lainnya *Other Benefits*	Jumlah *Total*	
Saldo pada awal tahun	142.489	10.108	152.597	*Balance at beginning of year*
Biaya imbalan kerja tahun berjalan	(100.821)	(72.611)	(173.432)	*Employee benefits expense during the year*
Iuran pemberi kerja tahun berjalan	10.166	5.846	16.012	*Bank's contribution during the year*
Saldo pada akhir tahun	**51.834**	**(56.657)**	**(4.823)**	***Balance at end of the year***

35. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

2004 (lanjutan)

c. Kelebihan/kekurangan nilai wajar atas kewajiban untuk Imbalan kerja (lanjutan)

Pada tahun 2005, iuran pemberi kerja tahun berjalan untuk program lainnya terdiri dari iuran pemberi kerja untuk dana tunjangan hari tua dan kesejahteraan pegawai tahun 2005 sebesar Rp7.403, hibah dana kesejahteraan pegawai sebesar Rp51.346 (berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tentang Persetujuan Laporan Tahunan 2004 tanggal 27 Juni 2005) dan realisasi atas cadangan kesejahteraan pegawai pada tahun 2004 sebesar Rp39.091.

35. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2004 (continued)

c. Movement in excess of assets' fair value over liability for Employee benefits (continued)

In 2005, the contribution by the Bank for other programs in the current year consisted of contribution for retirement benefit fund and employee benefits for the year 2005 amounting to Rp7,403, donation amounting to Rp51,346 to the employees' benefit fund (based on decision in the General Stockholder's Meeting concerning the approval of the 2004 annual report dated June 27, 2005) and employee benefits for the year 2004 amounting to Rp39,091.

36. PELAPORAN SEGMEN

a. Informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis:

36. SEGMENT REPORTING

a. Segment information based on geographical area is as follows:

Keterangan	2005							*Description*
	Kantor Pusat *Head Office*	Jabotabek *Jabotabek*	Jawa selain Jabotabek *Java excluding Jabotabek*	Sumatera *Sumatra*	Lainnya *Others*	Eliminasi *Elimination*	Jumlah *Total*	
Pendapatan Segmen								***Segment Income***
Kredit yang diberikan	-	794.018	583.631	322.311	267.793	-	1.967.753	*Loans*
Obligasi rekapitalisasi	877.561	-	-	-	-	-	877.561	*Recapitalization bonds*
Efek-efek	87.046	-	-	-	-	-	87.046	*Securities*
Penempatan pada bank lain	35.398	3	15	6	5	-	35.427	*Placements with other banks*
Tagihan swap suku bunga	29.326	-	-	-	-	-	29.326	*Interest rate swap receivable*
Giro pada Bank Indonesia	13.125	-	-	-	-	-	13.125	*Current accounts with Bank Indonesia*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.882	-	-	-	-	-	3.882	*Securities under resale agreement*
Provisi dan komisi	-	17.026	12.064	10.729	7.236	-	47.055	*Fees and commissions*
Pendapatan syariah	1.141	257	724	-	365	-	2.487	*Income from sharia*
	1.047.479	811.304	596.434	333.046	275.399	-	3.063.662	
Beban Segmen								***Segment Expenses***
Deposito berjangka	-	773.196	81.000	14.218	17.407	-	885.821	*Time deposits*
Tabungan	-	106.449	105.199	41.041	52.195	-	304.884	*Savings deposits*
Surat berharga yang diterbitkan	223.677	-	-	-	-	-	223.677	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	132.468	5	3	-	2	-	132.478	*Fund borrowings*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	52.131	-	-	-	-	-	52.131	*Securities under repurchase agreement*
Giro	-	29.030	15.655	2.211	2.222	-	49.118	*Demand deposits*
Pinjaman subordinasi	35.055	-	-	-	-	-	35.055	*Subordinated loans*
Simpanan dari bank lain	10.575	18	2	-	1	-	10.596	*Deposits from other banks*
Provisi dan komisi	43.107	101	380	225	335	-	44.148	*Fees and commissions*
Beban syariah	-	30	62	-	19	-	111	*Sharia expenses*
	497.013	908.829	202.301	57.695	72.181	-	1.738.019	
Pendapatan Segmen - Bersih	550.466	(97.525)	394.133	275.351	203.218	-	1.325.643	*Segment Income - Net*
Pendapatan operasional lainnya	58.721	43.552	40.961	18.343	19.435	-	181.012	*Other operating income*
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	(824)	6.150	(2.332)	(2.788)	(2.249)	-	(2.043)	*Provision for possible losses on earning assets*
Penyesuaian kembali (beban penyisihan) Kerugian komitmen Dan kontinjensi	(4)	1	(13)	(1)	(1)	-	(18)	*Reversal of allowance (provision)for possible losses on commitments and contingencies*
Beban operasional lainnya	(572.553)	(154.322)	(165.147)	(84.924)	(78.634)	-	(1.055.580)	*Other operating expenses*
Laba (Rugi) Operasional	35.806	(202.144)	267.602	205.981	141,769	-	449.014	*Income (Loss) from Operations*

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Years ended December 31, 2005 and 2004
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

2005

Keterangan	Kantor Pusat *Head Office*	Jabotabek *Jabotabek*	Jawa selain Jabotabek *Java excluding Jabotabek*	Sumatera *Sumatra*	Lainnya *Others*	Eliminasi *Elimination*	Jumlah *Total*	*Description*
Pendapatan Segmen (lanjutan)								
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	(715.468)	841.811	(7.648)	(88.357)	(27.046)	-	3.292	*Non-operating income (expenses) - net*
Beban Pajak Penghasilan	(15.608)	-	-	-	-	-	(15.608)	*Income tax expense*
Laba (Rugi) Bersih	**(695.270)**	**639.667**	**259.954**	**117.624**	**114.723**	**-**	**436.698**	***Net Income (Loss)***
Aktiva								***Assets***
Kas	-	23.300	32.239	13.750	16.160	-	85.449	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.801.261	-	-	-	-	-	1.801.261	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	10.132	4.700	4.581	221	1.002	-	20.636	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain - bersih	98.290	-	2.970	-	-	-	101.260	*Placements with other banks - net*
Efek-efek - bersih	1.974.811	-	-	-	-	-	1.974.811	*Securities - net*
Obligasi rekapitalisasi	9.483.911	-	-	-	-	-	9.483.911	*Recapitalization bonds*
Tagihan *swap* suku bunga - bersih	25.849	-	-	-	-	-	25.849	*Interest rate swap receivables - net*
Kredit yang diberikan - bersih	-	5.690.256	4.349.369	2.551.126	2.071.091	-	14.661.842	*Loans - net*
Piutang *Murabahah* - bersih	-	14.574	50.800	-	22.391	-	87.765	*Murabahah receivables - net*
Pembiayaan *Mudharabah* - bersih	-	2.475	-	-	-	-	2.475	*Mudharabah financing - net*
Aktiva tetap - bersih	161.622	44.538	71.282	24.955	44.619	-	347.016	*Premises and equipment - net*
Bunga yang masih akan diterima	185.667	75.221	59.091	33.982	27.465	-	381.426	*Interest receivables*
Aktiva lain-lain	4.600.007	12.057.667	1.474.652	590.301	466.582	(19.079.761)	109.448	*Other assets*
Jumlah Aktiva	**18.341.550**	**17.912.731**	**6.044.984**	**3.214.335**	**2.649.310**	**(19.079.761)**	**29.083.149**	***Total Assets***
Kewajiban								***Liabilities***
Kewajiban segera	28.457	131.161	103.087	62.362	51.211	-	376.278	*Current liabilities*
Simpanan								*Deposits*
Giro	-	601.598	378.143	142.512	109.941	-	1.232.194	*Demand deposits*
Giro Wadiah	-	2.581	6.978	-	323	-	9.882	*Wadiah demand deposits*
Tabungan	-	1.836.044	1.839.514	789.485	1.029.685	-	5.494.728	*Savings deposits*
Tabungan Wadiah dan *Mudharabah*	-	7.648	8.843	-	2.076	-	18.567	*Wadiah and Mudharabah savings deposits*
Deposito berjangka	-	10.518.168	1.521.097	320.868	341.152	-	12.701.285	*Time deposits*
Deposito berjangka *Mudharabah*	-	3.449	3.567	-	899	-	7.915	*Mudharabah time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	70	374	-	213	-	657	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	650.000	-	-	-	-	-	650.000	*Securities under repurchase agreement*
Surat berharga yang diterbitkan-bersih	2.087.544	-	-	-	-	-	2.087.544	*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima	3.916.670	-	-	-	-	-	3.916.670	*Fund borrowings*
Biaya masih harus dibayar	103.110	66.108	7.970	1.835	1.969	-	180.992	*Accrued expenses*
Kewajiban pajak tangguhan	5.078	-	-	-	-	-	5.078	*Deferred tax liabilities*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4	44	17	4	1	-	70	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Kewajiban lain-lain	10.865.530	4.172.059	1.915.440	1.779.645	997.115	(19.079.761)	650.028	*Other liabilities*
Pinjaman subordinasi	270.376	-	-	-	-	-	270.376	*Subordinated loans*
Jumlah Kewajiban	**17.926.769**	**17.338.930**	**5.785.030**	**3.096.711**	**2.534.585**	**(19.079.761)**	**27.602.264**	***Total Liabilities***

2004

Keterangan	Kantor Pusat *Head Office*	Jabotabek *Jabotabek*	Jawa selain Jabotabek *Java excluding Jabotabek*	Sumatera *Sumatra*	Lainnya *Others*	Eliminasi *Elimination*	Jumlah *Total*	*Description*
Pendapatan Segmen								***Segment Income***
Kredit yang diberikan	-	642.135	557.150	277.279	243.379	-	1.719.943	*Loans*
Obligasi rekapitalisasi	985.429	-	-	-	-	-	985.429	*Recapitalization bonds*
Efek-efek	85.798	-	-	-	-	-	85.798	*Securities*
Penempatan pada bank lain	9.122	3	8	5	5	-	9.143	*Placements with other banks*
Tagihan swap suku bunga	7.530	-	-	-	-	-	7.530	*Interest rate swap receivable*
Provisi dan komisi	-	12.214	8.778	7.268	5.403	-	33.663	*Fees and commissions*
	1.087.879	654.352	565.936	284.552	248.787	-	2.841.506	

36. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan)

36. SEGMENT REPORTING (continued)

a. Informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis: (lanjutan)

a. Segment information based on geographical area is as follows: (continued)

Keterangan	2004							
	Kantor Pusat *Head Office*	Jabotabek *Jabotabek*	Jawa selain Jabotabek *Java excluding Jabotabek*	Sumatera *Sumatra*	Lainnya *Others*	Eliminasi *Elimination*	Jumlah *Total*	*Description*
Pendapatan segmen (lanjutan)								*Segment Income (continued)*
Beban Segmen								***Segment Expenses***
Deposito berjangka	-	733.605	62.657	11.601	15.099	-	822.962	*Time deposits*
Tabungan	-	103.799	116.049	40.757	53.092	-	313.697	*Savings deposits*
Surat berharga yang diterbitkan	150.736	-	-	-	-	-	150.736	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	133.655	15	5	-	10	-	133.685	*Fund borrowings*
Giro	-	37.523	12.758	1.586	2.757	-	54.624	*Demand deposits*
Pinjaman subordinasi	24.919	-	-	-	-	-	24.919	*Subordinated loans*
Simpanan dari bank lain	5.439	5.384	233	27	7	-	11.090	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.243	-	-	-	-	-	4.243	*Securities under repurchase agreement*
Provisi dan komisi	47.612	66	294	194	260	-	48.426	*Fees and commissions*
	366.604	880.392	191.996	54.165	71.225	-	1.564.382	
Pendapatan (Beban) Segmen - Bersih	721.275	(226.040)	373.940	230.387	177.562	-	1.277.124	*Segment Income (Expenses) - Net*
Pendapatan operasional lainnya	43.187	37.312	38.520	18.615	20.418	-	158.052	*Other operating income*
Penyesuaian kembali (beban penyisihan) kerugian aktiva produktif	2.770	(194.481)	(36.496)	(1.453)	11.031	-	(218.629)	*Reversal of allowance (provision) for possible losses on earning assets*
Penyesuaian kembali (beban penyisihan) kerugian komitmen dan Kontinjensi	-	335.967	32	-	-	-	335.999	*Reversal of allowance (provision) for possible losses on commitments and contingencies*
Beban operasional lainnya	(640.128)	(136.327)	(148.813)	(73.743)	(75.825)	-	(1.074.836)	*Other operating expenses*
Laba (Rugi) Operasional	127.104	(183.569)	227.183	173.806	133.186	-	477.710	*Income (Loss) from Operations*
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	(993.254)	981.833	81.391	(49.666)	(17.218)	-	3.086	*Non-operating income (expenses) - net*
Beban Pajak Penghasilan	(110.652)	-	-	-	-	-	(110.652)	*Income tax expense*
Laba (Rugi) Bersih	**(976.802)**	**798.264**	**308.574**	**124.140**	**115.968**	**-**	**370.144**	***Net Income (Loss)***
Aktiva								***Assets***
Kas	-	16.960	26.039	10.033	13.630	-	66.662	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.499.901	-	-	-	-	-	1.499.901	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	9.690	75	144	293	161	-	10.363	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain - bersih	29.769	-	-	-	-	-	29.769	*Placements with other banks - net*
Efek-efek - bersih	1.468.582	-	-	-	-	-	1.468.582	*Securities - net*
Obligasi rekapitalisasi	10.959.343	-	-	-	-	-	10.959.343	*Recapitalization bonds*
Kredit yang diberikan - bersih	-	4.330.881	3.865.918	2.014.144	1.770.420	-	11.981.363	*Loans - net*
Aktiva pajak tangguhan - bersih	10.529	-	-	-	-	-	10.529	*Deferred tax assets - net*
Aktiva tetap - bersih	152.319	43.902	71.772	25.764	45.961	-	339.718	*Premises and equipment - net*
Bunga yang masih akan diterima	138.081	59.937	55.210	26.966	22.710	-	302.904	*Interest receivables*
Aktiva lain-lain	3.327.126	12.439.326	1.430.915	461.082	421.866	(18.006.335)	73.980	*Other assets*
Jumlah Aktiva	**17.595.340**	**16.891.081**	**5.449.998**	**2.538.282**	**2.274.748**	**(18.006.335)**	**26.743.114**	***Total Assets***
Kewajiban								***Liabilities***
Kewajiban segera	40.154	88.269	91.559	44.164	40.581	-	304.727	*Current liabilities*
Simpanan								*Deposits*
Giro	-	891.597	414.645	91.013	90.757	-	1.488.012	*Demand deposits*
Tabungan	-	1.982.299	2.150.755	846.720	1.056.034	-	6.035.808	*Savings deposits*
Deposito berjangka	-	9.768.468	871.375	161.203	245.099	-	11.046.145	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	93	50	1	13	-	157	*Deposits from other banks*
Surat berharga yang diterbitkan-bersih	1.531.747	-	-	-	-	-	1.531.747	*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima	4.067.608	-	-	-	-	-	4.067.608	*Fund borrowings*
Biaya masih harus dibayar	92.279	40.949	2.985	1.186	913	-	138.312	*Accrued expenses*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	45	3	4	-	-	52	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Kewajiban lain-lain	11.677.627	3.350.303	1.610.052	1.269.850	725.382	(18.006.335)	626.879	*Other liabilities*
Pinjaman subordinasi	291.439	-	-	-	-	-	291.439	*Subordinated loans*
Jumlah Kewajiban	**17.700.854**	**16.122.023**	**5.141.424**	**2.414.141**	**2.158.779**	**(18.006.335)**	**25.530.886**	***Total Liabilities***

36. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan)

36. SEGMENT REPORTING (continued)

b. Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha:

b. Segment information based on business type is as follows

	2005				
	Konvensional *Conventional*	**Syariah** *Sharia*	**Eliminasi** *Elimination*	**Jumlah** *Total*	
Pendapatan segmen	3.061.175	2.487	-	3.063.662	*Segment income*
Beban segmen	(1.737.908)	(111)	-	(1.738.019)	*Segment expenses*
Pendapatan Segmen - Bersih	1.323.267	2.376	-	1.325.643	*Segment Income - Net*
Pendapatan operasional lainnya	178.629	2.383	-	181.012	*Other operating income*
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif - bersih	(246)	(1.797)	-	(2.043)	*Provision for possible losses on earning assets - net*
Penyisihan atas estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(18)	-	-	(18)	*Provision for possible losses on commitments and contingencies*
Beban operasional lainnya	(1.053.381)	(2.199)	-	(1.055.580	*Other operating expenses*
Laba operasional	448.251	763	-	449.014	*Operating profit*
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	5.232	(1.940)	-	3.292	*Non-operating income (expense) - net*
Beban pajak penghasilan	(15.608)	-	-	(15.608)	*Income tax expense*
Laba (rugi) bersih	**437.875**	**(1.177)**	**-**	**436.698**	***Net profit (loss)***
Aktiva	**47.971.433**	**191.477**	**(19.079.761)**	**29.083.149**	***Assets***

Penjelasan:

- Wilayah Jabotabek terdiri dari kantor cabang Jakarta Kuningan, Jakarta Harmoni, Bogor, Bekasi, Tangerang, Ciputat, Cilegon, Depok dan Karawang serta kantor cabang syariah Jakarta Harmoni.
- Wilayah Jawa selain Jabotabek terdiri dari kantor cabang Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Malang, Semarang, Bangkalan, Madiun, Jember, Solo, Pekalongan, Purwokerto, Cirebon, Purwakarta, Kediri, Gresik, Sidoarjo dan Tasikmalaya serta kantor cabang syariah Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Malang dan Solo.
- Wilayah Sumatera terdiri dari kantor cabang Medan, Palembang, Padang, Bandar Lampung, Batam, Jambi, Pekanbaru dan Bengkulu.
- Wilayah lainnya terdiri dari kantor cabang Makassar, Manado, Palu, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya, Pontianak, Balikpapan, Jayapura, Mataram dan Denpasar serta kantor cabang syariah Makassar.
- Aktiva lain-lain yang dieliminasi dengan kewajiban lain-lain merupakan akun rekening antar kantor.

Explanations:

- *The Jabotabek area consists of branches in Jakarta Kuningan, Jakarta Harmoni, Bogor, Bekasi, Tangerang, Ciputat, Cilegon, Depok and Karawang, and Sharia branch in Jakarta Harmoni.*
- *The Java area, excluding Jabotabek, consists of branches in Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Malang, Semarang, Bangkalan, Madiun, Jember, Solo, Pekalongan, Purwokerto, Cirebon, Purwakarta, Kediri, Gresik, Sidoarjo and Tasikmalaya and Sharia branches in Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Malang and Solo.*
- *The Sumatra area consists of branches in Medan, Palembang, Padang, Bandar Lampung, Batam, Jambi, Pekanbaru and Bengkulu.*
- *Other areas consist of branches in Makassar, Manado, Palu, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya, Pontianak, Balikpapan, Jayapura, Mataram and Denpasar and Sharia branch in Makassar.*
- *Other assets and other liabilities which were eliminated represent inter-branch accounts.*

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, program penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

37. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on article 8 of the decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, as a result of the termination of the role and winding-up of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the decision letters of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 will be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) as provided in the decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which is further regulated by the decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the change in decision of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 179/KMK.017/2000 on the terms and conditions of the government guarantees on the obligations of domestic banks.

The guarantee program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 concerning the calculation of guarantee program premium on payments from commercial banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, based on Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated September 22, 2004, the Government has established Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) as an independent institution to guarantee public funds including funds from other banks in the form of current deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form. 38.

38. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali untuk kredit yang diberikan pada direksi dan karyawan Bank.

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of its business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's directors and employees.

Saldo aktiva dan kewajiban serta pendapatan bunga dan beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Balances of assets and liabilities, and interest income earned from and expenses incurred on transactions with related parties are as follows:

	2005	2004	
Aktiva			*Asset*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Direksi dan karyawan	4.206	1.264	*Directors and employees*
Persentase jumlah aktiva pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva	0,0145%	0,0047%	*Percentage of assets from related parties to total ASSETS*
Kewajiban			*Liabilities*
Giro	29.516	13.257	*Demand deposits*
Tabungan	6.214	8.630	*Saving Deposits*
Deposito berjangka	8.550	25.264	*Time Deposits*
Jumlah kewajiban untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	44.280	47.151	*Total liabilities to related parties*
Persentase jumlah kewajiban pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,16%	0,18%	*Percentage of liabilities to related parties to total liabilities*
Pendapatan Bunga			*Interest Expense*
Kredit yang diberikan	546	193	*Loans*
Persentase jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan bunga dan pendapatan bagi hasil	0,018%	0,007%	*Percentage of interest income from related parties to total interest income and income from profit sharing*
Beban Bunga			*Interest Expense*
Giro	430	359	*Demand deposits*
Tabungan	564	387	*Savings deposits*
Deposito berjangka	79	1.913	*Time deposits*
Jumlah beban bunga untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.073	2.659	*Total interest expense incurred on related parties*
Persentase jumlah beban bunga untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah beban bunga dan beban bagi hasil	0,06%	0,17%	*Percentage of interest expense incurred on related parties to total interest expense and profit sharing expense*
Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan dewan direksi Bank	13.853	12.982	*Salaries and other compensation paid to the Bank's board of commissioners and board of directors*
Persentase jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan dewan direksi Bank terhadap jumlah gaji dan tunjangan karyawan	2,89%	2,63%	*Percentage of salaries and other compensation paid to the Bank's board of commissioners and board of directors to total salaries and employee benefits*

39. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Berdasarkan surat keputusan tersebut, bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aktiva dan pasiva dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tangal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004:

39. NET OPEN POSITION

The Net Open Position was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was recently amended by Bank Indonesia Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005. Based on this regulation, banks are required to maintain overall and balance sheet Net Open Position of a maximum of 20% of the total capital. The Net Open Position ratio is the sum of the absolute values which are stated in rupiah of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's Net Open Position as of December 31, 2005 and 2004 is as follows:

	2005			
	Aktiva *Assets*	**Kewajiban** *Liabilities*	**Posisi Devisa Neto** *Net Open Position*	
Neraca				***Balance sheet***
Dolar Amerika Serikat	351.784	361.923	10.139	*United States dollar*
Euro Eropa	1.398	-	1.398	*European euro*
Yen Jepang	645	-	645	*Japanese yen*
Dolar Australia	73	-	73	*Australian dollar*
Dolar Singapura	58	-	58	*Singapore dollar*
Poundsterling Inggris	12	-	12	*British pound sterling*
Dolar Hong Kong	4	-	4	*Hong Kong dollar*
	353.974	361.923	12.329	
Rekening Administratif				*Administrative Accounts*
Dolar Amerika Serikat	3.331	2.621	710	*United States dollar*
	357.305	**364.544**	**13.039**	
Modal			1.658.878	*Capital*
Rasio PDN (Neraca)			**0,74%**	***NOP Ratio (balance sheet)***
Rasio PDN (Rekening Administratif)			**0,04%**	***NOP Ratio (administrative sheet)***
Rasio PDN			**0,79%**	***NOP Ratio***

	2004			
	Aktiva *Assets*	**Kewajiban** *Liabilities*	**Posisi Devisa Neto** *Net Open Position*	
Neraca				***Balance sheet***
Dolar Amerika Serikat	120.970	122.218	1.248	*United States dollar*
Yen Jepang	177	-	177	*Japanese yen*
Euro Eropa	3.137	-	3.137	*European euro*
Poundsterling Inggris	14	-	14	*British pound sterling*
Dolar Australia	68	-	68	*Australian dollar*
Dolar Singapura	54	-	54	*Singapore dollar*
Dolar Hong Kong	4	-	4	*Hong Kong dollar*
	124.424	122.218	4.702	

39. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

39. NET OPEN POSITION (continued)

	2004			
	Aktiva *Assets*	**Kewajiban** *Liabilities*	**Posisi Devisa Neto** *Net Open Position*	
Rekening Administratif				*Administrative Accounts*
Dolar Amerika Serikat	1.354	3.062	1.708	*United States dollar*
	125.778	**125.280**	**6.410**	
Modal			1.335.410	*Capital*
Rasio PDN (Neraca)			**0,35%**	***NOP Ratio (balance sheet)***
Rasio PDN (Rekening Administratif)			**0,13%**	***NOP Ratio (administrative sheet)***
Rasio PDN			**0,48%**	***NOP Ratio***

40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Pada 31 Desember 2005 dan 2004, rasio kewajiban penyediaan modal minimum atau *capital adequacy ratio* (CAR) Bank masing-masing adalah sebesar 16,60% dan 16,64%, dihitung dengan mengacu pada PBI No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001. Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan CAR. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, CAR Bank dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah sebesar 16,56% dan 15,89% (tidak diaudit).

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

40. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

As of December 31, 2005 and 2004, the Bank's CARs are 16.60% and 16.64%, respectively, and are computed based on PBI No. 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001. Based on PBI No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003, any bank meet certain criteria should consider market risk in the computation of their CAR. As of December 31, 2005 and 2004, the Bank's CARs after considering market risk are 16.56% and 15.89%, respectively (unaudited).

The computations of the Bank's CAR as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:

		2005	**2004**	
Modal Inti	a	1.351.128	986.261	*Core Capital*
Modal Pelengkap (Maksimal 100% Dari Modal Inti)	b	307.750	349.149	*Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)*
Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-	*Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk*
Jumlah Modal Inti Dan Modal Pelengkap	d=a+b	1.658.878	1.335.410	*Total Core Capital and Supplementary Capital*
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap Dan Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	e=c+d	1.658.878	1.335.410	*Total Core Capital, Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital* / *Allocated for Anticipation of Market Risk*
Penyertaan	f	-	-	*Investment*

40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (Lanjutan)

40. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Continued)

		2005	2004	
Jumlah Modal Untuk Risiko Kredit	g=d-f	1.658.878	1.335.410	*Total Capital for Credit Risk*
Jumlah Modal Untuk Risiko Kredit Dan Risiko Pasar	h=e-f	1.658.878	1.335.410	*Total Capital for Credit Risk and Market Risk*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	i	9.992.710	8.023.734	*Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	j	22.080	382.081	*Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk*
CAR Untuk Risiko Kredit	g/i	16,60%	16,64%	*CAR for Credit Risk*
CAR Untuk Risiko Kredit Dan Risiko Pasar	h/(i+j)	16,56%	15,89%	*CAR for Credit Risk and Market Risk*
CAR Minimum Yang Diwajibkan		8%	8%	*CAR Minimum*

41. PROFIL JATUH TEMPO

41. MATURITY PROFILE

Profil jatuh tempo aktiva dan kewajiban Bank adalah sebagai berikut:

The maturity profile of the Bank's assets and liabilities is as follows:

Akun	2005					*Accounts*
	Sampai dengan1 bulan *Up two 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan *Over 1 month up to 6 months*	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan *Over 6 month up to 12 months*	Lebih dari 12 bulan *Over 12 months*	Jumlah *Total*	
Aktiva						***Assets***
Kas	85.449	-	-	-	85.449	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.801.261	-	-	-	1.801.261	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	20.865	-	-	-	20.865	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada bank lain	102.283	-	-	-	102.283	*Placements with other banks*
Efek-efek	1.910.980	-	-	80.000	1.990.980	*Securities*
Obligasi rekapitalisasi	80	60.000	1.043.398	8.380.433	9.483.911	*Recapitalization bonds*
Tagihan *Swap* Suku Bunga	-	-	-	26.110	26.110	*Interest rate swap receivable*
Kredit yang diberikan	26.690	299.492	460.894	14.485.515	15.272.591	*Loans*
Piutang *Murabahah*	54	-	-	88.598	88.652	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *Mudharabah*	-	-	500	2.000	2.500	*Mudharabah financing*
Lain-lain	503.195	-	-	887.536	1.390.731	*Others*
Jumlah Aktiva	**4.450.857**	**359.492**	**1.504.792**	**23.950.192**	**30.265.333**	***Total Assets***

41. PROFIL JATUH TEMPO (lanjutan) / *41. MATURITY PROFILE (continued)*

Akun	2005					*Accounts*
	Sampai dengan1 bulan *Up two 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan *Over 1 month up to 6 months*	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan *Over 6 month up to 12 months*	Lebih dari 12 bulan *Over 12 months*	Jumlah *Total*	
Kewajiban						***Liabilities***
Giro	1.232.194	-	-	-	1.232.194	*Demand deposits*
Giro *Wadiah*	9.882	-	-	-	9.882	*Wadiah demand deposits*
Tabungan	5.494.728	-	-	-	5.494.728	*savings deposits*
Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah*	18.567	-	-	-	18.567	*Wadiah and Mudharabah savings deposits*
Deposito berjangka	6.819.419	3.306.025	2.561.153	14.688	12.701.285	*Time deposits*
Deposito berjangka *Mudharabah*	5.785	1.514	496	120	7.915	*Mudharabah time deposits*
Simpanan dari bank lain	457	200	-	-	657	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji Dibeli kembali	-	-	-	650.000	650.000	*Securities under repurchase agreement*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	2.250.000	2.250.000	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	14.185	120.119	70.968	3.711.398	3.916.670	*Fund borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	271.358	271.358	*Subordinated loans*
Lain-lain	528.320	-	-	684.126	1.212.446	*Others*
Jumlah Kewajiban	**14.123.537**	**3.427.858**	**2.632.617**	**7.581.690**	**27.765.702**	***Total Liabilities***
Aktiva (Kewajiban) Bersih	**(9.672.680)**	**(3.068.366)**	**(1.127.825)**	**16.368.502**	**2.499.631**	***Net Assets (Liabilities)***

Akun	2004					*Accounts*
	Samapi dengan1 bulan *Up two 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan *Over 1 month up to 6 months*	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan *Over 6 month up to 12 months*	Lebih dari 12 bulan *Over 12 months*	Jumlah *Total*	
Aktiva						***Assets***
Kas	66.662	-	-	-	66.662	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.499.901	-	-	-	1.499.901	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	10.468	-	-	-	10.468	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain	30.069	-	-	-	30.069	*Placements with other banks*
Efek-efek	1.471.689	-	-	-	1.471.689	*Securities*
Obligasi rekapitalisasi	1.235.200	-	1.343.505	8.380.638	10.959.343	*Recapitalization bonds*
Kredit yang diberikan	19.897	135.438	308.121	12.145.522	12.608.978	*Loans*
Lain-lain	263.510	39.394	-	924.654	1.227.558	*Others*
Jumlah Aktiva	**4.597.396**	**174.832**	**1.651.626**	**21.450.814**	**27.874.668**	***Total Assets***

41. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
(lanjutan)

41. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

Akun	2004					*Accounts*
	Samapi dengan1 bulan *Up two 1 month*	**Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan** *Over 1 month up to 6 months*	**Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan** *Over 6 month up to 12 months*	**Lebih dari 12 bulan** *Over 12 months*	**Jumlah** *Total*	
Kewajiban						***Liabilities***
Giro	1.488.012	-	-	-	1.488.012	*Demand deposits*
Tabungan	6.035.808	-	-	-	6.035.808	*Savings deposits*
Deposito berjangka	4.909.259	3.666.727	629.025	1.841.134	11.046.145	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	157	-	-	-	157	*Deposits from other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	-	40.390	-	1.500.000	1.540.390	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	7.285	137.049	152.369	3.770.905	4.067.608	*Fund borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	10.679	10.679	271.357	292.715	*Subordinated loans*
Lain-lain	1.023.360	46.610	-	-	1.069.970	*Others*
Jumlah Kewajiban	**13.463.881**	**3.901.455**	**792.073**	**7.383.396**	**25.540.805**	***Total Liabilities***
Aktiva (Kewajiban) Bersih	**(8.866.485)**	**(3.726.623)**	**859.553**	**14.067.418**	**2.333.863**	***Net Assets (Liabilities)***

Bank telah merencanakan langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo antara aktiva dan kewajiban, antara lain sebagai berikut:

- menerbitkan obligasi
- memenuhi pendanaan jangka panjang melalui sekuritisasi *asset*
- pemberian kredit perumahan komersial dan kredit beragunan rumah, mempertimbangkan penerimaan kembali pokok kredit yang telah disalurkan.

The Bank has undertaken actions to overcome the maturity gap between the assets and liabilities, such as the following, among others:

- *issue bonds*
- *fulfill long-term funding through assets securitization*
- *grant commercial housing loans and loans collateralized by housing and consider loan recoveries.*

42. MANAJEMEN RISIKO

Pada tanggal 26 April 2004 telah dibentuk Komite Manajemen Risiko (KMR) Bank berdasarkan Ketetapan Direksi No. 12/DIR/DKMR/2004. KMR sebagai suatu badan tertinggi dalam organisasi manajemen risiko Bank beranggotakan dewan direksi (kecuali direktur utama) dan manajemen senior Bank, diketuai oleh Direktur Kepatuhan. Unit kerja manajemen risiko (risk manager) di Bank adalah Divisi Pengelolaan Kebijakan Kredit, Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit serta Divisi Treasury untuk risiko kredit, risk manager risiko pasar adalah Divisi Treasury dan unit bisnis lainnya untuk risiko operasional dan risiko terpadu. Sedangkan Divisi Manajemen Risiko mengkaji dan memantau seluruh risiko dan menyusun profil risiko Bank.

Proses Manajemen Risiko

Risiko pada Bank dikelola melalui empat tahapan, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Bank sedang dalam tahap membangun database risiko sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas sistem informasi manajemen risiko.

Setiap triwulan Bank menyusun profil risiko, yang ditentukan dengan menggabungkan hasil penilaian eksposur risiko yang melekat pada aktivitas fungsional (*inherent risk*) dan kecukupan sistem pengendalian risiko (*Risk Control System*).

Pada tanggal 30 Desember 2004 berdasarkan Peraturan Direksi No. 29/PD/DMR/2004, Dewan Direksi Bank dengan persetujuan Komisaris telah mengeluarkan Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) sebagai pedoman bagi pelaksanaan fungsi manajemen risiko Bank. Pedoman tersebut telah direvisi pada tanggal 30 Desember 2005 sesuai dengan arahan Bank Indonesia dan rekomendasi Komite Manajemen Risiko dalam rangka untuk memperbaiki kualitas penerapan manajemen risiko untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan SE BI No. 5/21/PBI/2003 tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

42. RISK MANAGEMENT

On April 26, 2004, the Bank's Risk Management Committee (RMC) was established based on Decision Letter of the Bank's board of directors No. 12/DIR/DKMR/2004. The members of the RMC, as the highest authority in the Bank's risk management organization, consist of the board of directors (excluding President Director), senior management of the Bank, and the compliance director as chairman. The Bank's risk management working units consist of Loan Policy Management Division, Loan Restructuring and Settlement Division and Treasury Division for credit risk. The risk manager for market risk is the Treasury Division and other business units for operation risk and integrated risk. The Risk Management Division explores and monitors all risks by regulation and prepares the Bank's risk profile.

Risk Management Process

The Bank manages its risks using a four-stage approach, which consists of identification, measurement, control and monitoring. The Bank is in the phase of developing a risk database as an instrument to enhance the quality of its risk management information system.

The Bank prepares quarterly risk profile. Risk profile is decided by combining the results of the assessment of inherent risk exposure in functional activity and the adequacy of the risk control system.

As of December 30, 2004, based on its Decision Letter No. 29/PD/DMR/2004, the Bank's board of directors, with approval from the commissioners, issued the Guidance on Risk Management Policies for the implementation of the Bank's risk management function. This guidance was revised on December 30, 2005 to comply with the guidance from Bank Indonesia and recommendation from the Risk Management Committee to improve the quality of risk management implementation in compliance with Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/PBI/2003 dated September 29, 2003 on the implementation of risk management in commercial banks.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit aktivitas Bank seperti pemberian pinjaman, transaksi *treasury*, investasi pada surat berharga dan pinjaman antar bank selalu melalui tahap identifikasi risiko guna mengeliminasi terjadinya gagal bayar pada masa mendatang. Bank saat ini masih menggunakan pengukuran risiko kredit melalui pendekatan *Simplified Standardised Approach* dan mulai mempersiapkan perbaikan database risiko serta penyusunan model pengukuran dan penilaian risiko. Manajemen risiko kredit terdiri dari: pemantauan risiko kredit yang bertujuan untuk mendeteksi secara dini debitur yang berpotensi gagal bayar (mencegah debitur-debitur performing agar tidak pindah menjadi *non performing*), menerapkan *four eyes principles*, penetapan limit dalam aktivitas perkreditan dan treasury, serta melakukan penyelesaian kredit - kredit macet guna meminimalkan kerugian *(cut loss)*. Divisi Manajemen Risiko melakukan kajian usulan perubahan limit dalam aktivitas perkreditan dan *treasury*. Sistem tersebut dapat mendukung proses pemantauan kredit secara menyeluruh, mengidentifikasikan tindakan perbaikan, dan menyempurnakan tindak lanjut yang efektif.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar Bank meliputi: a) risiko suku bunga meliputi aktivitas investasi dan hutang *money market*, efek-efek, *forward rate agreement dan swaps*; b) risiko nilai tukar meliputi aktivitas *spot foreign* exchange, *foreign exchange forward contract dan swaps*; c) risiko harga pada surat berharga dan obligasi yang diklasifikasikan untuk diperdagangkan. Pengukuran risiko pasar Bank dilakukan dengan menggunakan pendekatan standar dan dalam tahap pengembangan model internal. Risiko pasar dikendalikan dengan penerapan limit, khususnya untuk transaksi *trading*. Limit-limit tersebut antara lain *counterparty limit* dan *position limit*. Pemantauan risiko pasar dilakukan dengan memonitor transaksi surat berharga. Divisi Manajemen Risiko memantau eksposur transaksi *treasury* berdasarkan pergerakan suku bunga, kurs dan perubahan harga surat berharga dan obligasi dalam klasifikasi diperdagangkan.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management

The Bank's credit risk activities such as credit granting, treasury transactions, investment in securities and inter-bank call money always go through the risk identification phase in order to eliminate future default. Currently the Bank still uses the Simplified Standardized Approach in measuring the credit risk. Credit risk management involves: instituting credit risk control means to detect the probability of a potential borrower's default (preventing a performing borrower to become a non-performing borrower), implementing the four eyes principle, limiting credit and treasury activities, and settlement of credit loss to minimize losses (cut loss). The Risk Management Division proposes limit changes in credit and treasury activities. This system will support the overall monitoring process of loans, identification of necessary remedial actions, and enhancement of effective follow-up measures.

Market Risk Management

The Bank's market risks are: a) interest rate risk on investments and money market borrowing activities, securities, forward rate agreement and swaps; b) foreign exchange rate risk on spot foreign exchange activities, foreign exchange forward contract and swaps; and c) price risk on trading of securities and bonds. The Bank's market risk measurement uses a standard approach and is in the phase of developing an internal model. Market risks are controlled by setting limits especially for trading transactions. These limits include counter-party limit and position limit. The monitoring of market risks is performed by monitoring securities transactions. The Risk Management Division monitors the exposures on treasury transactions based on changes in interest rates, foreign exchange rates and price changes of trading securities and bonds.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional Bank meliputi permasalahan pengendalian atau kontrol internal, ketidakcukupan prosedur, kesalahan manusia dan *fraud*, dan kegagalan sistem teknologi informasi. Pengukuran risiko operasional Bank sedang dikembangkan dengan melakukan pemantauan risiko melalui penggunaan perangkat *checklist*. Pengendalian risiko operasional pada saat ini lebih ditekankan pada penyempurnaan kebijakan dan prosedur serta penetapan *limit* dalam transaksi operasional baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Pemantauan risiko operasional dilakukan oleh setiap divisi dan kantor cabang dengan memberikan perhatian khusus terhadap identifikasi tingkat risiko sebagai *high, medium* atau *low*.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management

The Bank's operational risks include internal control problems, lack of procedures, human errors and fraud, and failure in information system technology. The Bank's operational risk measurement is currently being developed and the monitoring of operational risk is using a tools checklist. The operational risk control is currently emphasized in improving the policies and procedures and establishing a limit in operating transactions at the head office and branches. The monitoring of operational risks is done by each division and branch, focusing more on identifying risks as either high, medium or low.

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional Bank meliputi permasalahan pengendalian atau kontrol internal, ketidakcukupan prosedur, kesalahan manusia dan *fraud*, dan kegagalan sistem teknologi informasi. Pengukuran risiko operasional Bank sedang dikembangkan dengan melakukan pemantauan risiko melalui penggunaan perangkat *checklist*. Pengendalian risiko operasional pada saat ini lebih ditekankan pada penyempurnaan kebijakan dan prosedur serta penetapan *limit* dalam transaksi operasional baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Pemantauan risiko operasional dilakukan oleh setiap divisi dan kantor cabang dengan memberikan perhatian khusus terhadap identifikasi tingkat risiko sebagai *high, medium* atau *low*.

Operational Risk Management

The Bank's operational risks include internal control problems, lack of procedures, human errors and fraud, and failure in information system technology. The Bank's operational risk measurement is currently being developed and the monitoring of operational risk is using a tools checklist. The operational risk control is currently emphasized in improving the policies and procedures and establishing a limit in operating transactions at the head office and branches. The monitoring of operational risks is done by each division and branch, focusing more on identifying risks as either high, medium or low.

Manajemen Risiko Terpadu

Proses manajemen risiko terpadu Bank mengintegrasikan hasil proses manajemen risiko kredit, manajemen risiko pasar dan manajemen risiko operasional pada seluruh unit kerja di kantor pusat dan kantor cabang. Pada tataran kantor pusat, Bank mengembangkan peran *Division Risk Control Officer (DRCO)* untuk memantau risiko kredit, pasar dan operasional pada tingkat divisi, sedangkan di kantor cabang, Bank mengembangkan peran *Branch Risk Control Officer (BRCO)* dan meningkatkan jumlah BRCO yang ditempatkan di kantor cabang. Bank melakukan sosialisasi penerapan manajemen risiko terhadap seluruh tingkatan organisasi di kantor cabang untuk melakukan standarisasi pengelolaan risiko serta pengendalian risiko yang memadai diseluruh cabang.

Integrated Risk Management

The risk management process in the Bank integrates the results of credit risk management, market risk management and operational risk management at all working units at the head office and branches. For the head office, the Bank has developed Division Risk Control Officer (DRCO) roles to monitor credit, market and operational risks at division level, while for the branches level, the Bank has developed Branch Risk Control Officer (BRCO) roles and increased the number of BRCOs stationed in the branches. The Bank socializes the implementation of risk management to all levels of personnel in the branches to standardize the risk management and risk control at all the branches.

43. KONDISI EKONOMI

Operasi Bank telah dipengaruhi dan mungkin akan terus terpengaruh untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang oleh kondisi ekonomi Indonesia yang mungkin disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang dan meningkatnya laju inflasi. Tingkat bunga SBI selama tahun 2005 cenderung naik karena Bank Indonesia mempertahankan kebijakan moneter yang cenderung ketat untuk menyerap kelebihan likuiditas.

Dengan kondisi tingkat bunga SBI cenderung naik, dan menyebabkan tingkat bunga penjaminan untuk funding perbankan meningkat, sementara perbankan didorong untuk meningkatkan penyaluran kredit untuk menjaga marjin industri perbankan. Posisi kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Desember 2005 mencapai Rp15,2 triliun atau meningkat 21,12% dibandingkan posisi 31 Desember 2004 sementara jumlah dana pihak ketiga naik sebesar 4,82% disebabkan tingkat bunga simpanan yang cenderung naik selama tahun 2005.

Sebagai respon terhadap kondisi ekonomi tersebut di atas, Bank telah dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Tahun 2003 - 2007 Bank yang berisi rencana bisnis dan kerangka kerja restrukturisasi tahun 2003 - 2007, antara lain:

a. Kegiatan bisnis, produk dan pasar, seperti mengurangi risiko konsentrasi, fokus pada realisasi KPR tanpa subsidi dan pinjaman beragunan rumah, promosi produk deposito berjangka ritel yang baru, mengevaluasi jaringan cabang dan jaringan distribusi, reposisi jaringan cabang, menjual obligasi rekapitalisasi, menerbitkan surat hutang senior berupa obligasi dan melakukan promosi untuk mengembangkan *branding*.

b. Struktur organisasi, seperti perbaikan yang mengarah kepada *customer focus*, klarifikasi peran *front/middle/back office* dan kebijakan yang berhubungan dengan *strategic business unit*, revisi terhadap proses usaha yang bersifat kritis, mengembangkan kompetensi karyawan, membentuk kultur organisasi baru dan evaluasi secara terus menerus terhadap program untuk mengurangi biaya operasional.

43. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

The operations of the Bank have been affected and may continue to be affected for the foreseeable future by the economic conditions in Indonesia, which may contribute to volatility in currency values and increase in inflation rate. The SBI rate increased during 2005 due to Bank Indonesia's continuous implemention of tight money policy to absorb excess liquidity in the money supply.

While the SBI rate tended to increase which causes the guaranteed deposit interest rate to increase, the banking industry has also been encouraged to increase loan disbursements to maintain its margin. The Bank's lending as of December 31, 2005 reached Rp15.2 trillion, an increase of 21.12% compared to that as of December 31, 2004 while the total third party funds increased by 4.82% due to the increase in deposit interest rates during 2005.

In response to these economic conditions, the Bank has implemented and will continue to implement programs stated in its Long-term Planning Covering the Years 2003 - 2007 which contains the Bank's business plan and restructuring framework for the years 2003 - 2007 in the following areas:

a. Business, products and market activities, such as the reduction of risk concentration, focus on realization of non-subsidized KPR and loans which are guaranteed by housing, promotion of new time deposit retail products, evaluation of branches and distribution network, repositioning of branch networks, sale of recapitalization bonds, issuance of senior debt in the form of bonds and adoption of promotional program to develop branding.

b. Organization structure, such as improvement on customer focus, clarification of front/middle/back office roles and policies affecting the strategic business unit, revision of critical business processes, developing employee competencies, creation of new organization culture and continuous evaluation of programs to reduce operating expenses.

c. Kegiatan personalia dan kinerja, seperti membentuk visi budaya kerja, mengaitkan strategi bisnis dengan insentif, mendefinisikan kembali kebijakan dan prosedur sumber daya manusia, merevisi proses penilaian kinerja, mengimplementasikan pengukuran efektivitas produk dan jaringan.

d. Kegiatan infrastruktur dan pengendalian, seperti memajukan praktek *good corporate governance*, memajukan fungsi internal audit dan teknologi informasi.

e. Kegiatan manajemen risiko, seperti manajemen risiko kredit dan proses kredit serta manajemen risiko likuiditas dan pasar.

Pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan moneter, fiskal dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap pendapatan Bank dan realisasi aktiva produktifnya.

c. Personnel and performance activities, such as creation of working culture vision, establishment of the connection between business strategy and incentive, redefinition of policies and procedures of the human resources division, revision of performance evaluation processes, implementation of tools to measure product and network effectiveness.

d. Infrastructure and control activities, such as the enhancement of good corporate governance, internal audit function and information technology.

e.Risk management activities, such as credit risk and loan processes management, and liquidity and market risk management.

Recovery of the economy depends on the monetary, fiscal and other measures that have been and will be undertaken by the Government, actions which are beyond the Bank's control. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions on the Bank's earnings and realization of its earning assets.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Berdasarkan neraca tanggal 17 Maret 2006 dan laporan laba rugi Bank untuk periode 1 Januari 2006 sampai dengan 17 Maret 2006 (tidak diaudit) disajikan informasi keuangan sebagai berikut:

44. SUBSEQUENT EVENTS

a. The Bank's condensed financial statements (unaudited) as of March 17, 2006 and for the period January 1, 2006 to March 17, 2006 show the following information:

Jumlah aktiva	29.551.628	*Total assets*
Jumlah kewajiban	27.913.100	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	1.638.528	*Net stockholder's equity*
Pendapatan bunga dan syariah	800.881	*Interest income and income from profit sharing*
Beban bunga dan syariah	506.288	*Interest expense and profit sharing expenses*
Laba operasional	163.671	*Income from operations*
Laba sebelum pajak	166.513	*Income before tax*

b. Rasio PDN Bank pada tanggal 17 Maret 2006 (tidak diaudit) adalah sebesar 1,03%.

c. CAR Bank dengan memperhitungkan risiko pasar pada tanggal 17 Maret 2006 (tidak diaudit) adalah sebesar 17,80%.

a. As of March 17, 2006, the Bank's net open position or NOP ratio (unaudited) is 1.03%.

b. As of March 17, 2006, the Bank's CAR after considering market risk (unaudited) is 17.80%.

45. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan *non performing* terhadap jumlah aktiva produktif *(non performing ratio)* pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah sebesar 2,30% dan 1,61%.

b. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan (*loan to deposit ratio atau LDR)* masing-masing adalah sebesar 78,93% dan 67,90%. LDR dihitung dengan membagi antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah simpanan.

45. ADDITIONAL INFORMATION

a. As of December 31, 2005 and 2004, the Bank's non-performing assets to total earning assets ratios are 2.30% and 1.61%, respectively.

b. As of December 31, 2005 and 2004, the Bank's loan to deposit ratios (LDR) are 78.93% and 67.90%, respectively. LDR is calculated by dividing total credit with total deposit.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2006.

46. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on March 17, 2006.

Bank BTN

Peta Kantor Cabang

Branch Offices Map

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

Alamat Kantor Pusat
Addresses of Head Office

PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero)
Menara BTN Jl. Gadjah Mada No. 1 Jakarta 10130
Phone (021) 6336789, 6332666
Fax. (021) 6346704
Home page www.btn.co.id

Alamat Kantor Cabang
Addresses of Branch Offices

JAKARTA KUNINGAN

KANTOR CABANG
Wisma Budi Lt. 1 & 2
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C6
Jakarta 12940
Telp. :(021) 52964652
Facs. :(021) 52964974
Telex :60758
Email :btn-jkk@bit.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

TEBET
Jl. Tebet Barat Dalam Raya Blok F
No : 114 A, Tebet ,
Jakarta Selatan 12810
Telp. :(021) 8293670,
8297768, 8299086
Facs. :(021) 8297776

PASAR MINGGU
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 No. 8
Pejaten, Jakarta Selatan 12510
Telp. :(021) 7902664, 7902947
Facs. :(021) 7902663

DEWI SARTIKA
Jl. Dewi Sartika No. 4H
Jakarta Timur 13630
Telp. :(021) 8008016, 8007434
Facs. :(021) 8007463

JATINEGARA
Jl. Jatinegara Timur No. 91
Balimester,
Jakarta Timur 13350
Telp. :(021) 2801314, 2801380
Facs. :(021) 8560520

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

RAWAMANGUN
Jl. Paus No. 89 Rawamangun,
Jakarta Timur 13220
Telp. :(021) 4898856 - 57
Facs. :(021) 4753076

CIKINI
Jl. Raden Saleh Raya No. 12 B
Jakarta Pusat 10430
Telp. :(021) 323053
Facs. :(021) 323061

PANGLIMA POLIM
Jl. Panglima Polim Raya No. 76
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160
Telp. :(021) 2702647 - 49
Facs. :(021) 2702764

KRANGGAN
Pertokoan Citragrand,
Blok R 3 No : 20 Kranggan, Cibubur,
Jakarta Timur
Telp. :(021) 84300001
Facs. :(021) 84300070

CINERE
Komplek Pertokoan
Cinere Blok B 2 No : 53
Jl. Cinere Raya - Depok 16514
Telp. :(021) 7544677 - 7544758
Facs. :(021) 7544715

CILANDAK
Komplek Ruko
Jl. Cilandak KKO No : 12 Cilandak
Jakarta Selatan 12560
Telp. :(021) 78836708,
78836810,78836520
Facs. :(021) 7823902

ARTERI PONDOK INDAH
Komp Ruko Jl. Sultan Iskandar
Muda No : 7 F - Arteri Pondok Indah
- Jaksel 12240
Telp. :(021) 7210024
Facs. :(021) 7210023

MAMPANG
Komplek Ruko
Jl. Mampang Prapatan No 42
Jakarta Selatan
Telp. :(021) 7944868
Facs. :(021) 7944868

TANAH ABANG
Jl. KH Mas Mansyur No. 86,
Tanah Abang, Jakarta 10230
Telp. :(021) 3900114
Facs. :(021) 3900114

SURABAYA

KANTOR CABANG
Jl. Pemuda No. 50
Surabaya 60271
Telp. :(031) 5353513-19
Facs. :(031) 5345073, 5458002
Telex :34225
Email :btn-sby@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

TANDES
Jl. Manukan Lor No. 3 Surabaya
60185
Telp. : (031) 7405594
Facs. : (031) 7404494

MULYOSARI
Jl. Raya Mulyosari No. 82-82A
Surabaya 60112
Telp. :(031) 5931763
Facs. :(031) 5932012

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

MOJOKERTO
Jl. Majapahit No. 130 - 134 Blok1-2,
Mojokerto 61323
Telp. :(0321) 323850, 323853
Facs. :(0321) 323853

RUNGKUT
Jl. Palem TC 14
Sidoarjo 61214
Telp. :(031) 8667237
Facs. :(031) 8673954

MAYJEN. SUNGKONO
Jl. Mayjen. Sungkono Darmo Park 1
Blok 3A / 12 Surabaya 60225
Telp. :(031) 5687211 , 5662867
Facs. :(031) 5686211

BABATAN WIYUNG
Jl. Menganti No. 11 Kav. 4, Babatan
Wiyung, Surabaya
Telp. :(031) 7523572
Facs. :(031) 7523572

KANTOR KAS

IAIN SUNAN AMPEL
Jl. Ahmad Yani No. 17,
Surabaya 60243
Telp. :(031) 8475452
Facs. :(031) 8475453

UNAIR
Jl. Airlangga No. 4
Surabaya 60286
Telp. :(031) 5038554
Facs. :(031) 5038554

MEDAN

KANTOR CABANG
Jl. Pemuda No. 10A
Medan 20151
Telp. :(061) 4149777
Facs. :(061) 4158112, 4153203
Telex :51758
Email :btn-mdn@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

BANDA ACEH
Jl. Teuku Umar No. 163-169
Banda Aceh 23243
Telp. :(0651) 41178
Facs. :(0651) 41215

PEMATANG SIANTAR
Jl. Sutomo No. 292
Pematang Siantar 21132
Telp. :(0622) 23116
Facs. :(0622) 23116

PUSAT PASAR
Jl. Pusat Pasar No. 357 / 3A
Medan 20212
Telp. :(061) 320945, 325257
Facs. :(061) 325193

TEBING TINGGI
Jl. Jend Sudirman No : 226,
Tebing Tinggi - Sumatera Utara
Telp. :(0621) 326888
Facs. :(0621) 328271

M. YAMIN
Jl. H.M Yamin, SH No : 564
Medan 20111
Telp. :(061) 4156739
Facs. :(061) 4157601

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

KANTOR KAS

LHOKSEUMAWE
Jl. Merdeka No. 2
Lhokseumawe 24351
Telp. :(0645) 40305
Facs. :(0645) 40745

HELVETIA
Jl. Mawar Raya No. 143 A,
Perumnas Helvetia,
Medan 20124
Telp. :(061) 8460800
Facs. :(061) 8460777

SIMALINGKAR
Jl. Karet Raya Blok C No. 59-61,
Perumnas Simalingkar,
Medan 20141
Telp. :(061) 8360004
Facs. :(061) 8360020

ISKANDAR MUDA
Jl. Iskandar Muda No : 39 F
Medan Baru, Medan 20154
Telp. :(061) 4149905
Facs. :(061) 4513260

MAKASSAR

KANTOR CABANG
Jl. Kajaolalido No. 4
Makassar 90111
Telp. :(0411) 316016,
Facs. :(0411) 330539, 312412
Telex :71213
Email :btn-mks@telkom.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

KENDARI
Jl. Sam Ratulangi No. 75A-B
Kendari 93111
Telp. :(0401) 322101
Facs. :(0401) 322502

PALOPO
Jl. Rambutan No. 12 E,
Palopo 91922
Telp. :(0471) 24623
Facs. :(0471) 325750

PANAKUKANG
Jl. Hertasning Blok I No. 2
Makassar 90222
Telp. :(0411) 868831, 868833
Facs. :(0411) 868833

PARE PARE
Jl. Andi Isa No : 1 Pare Pare,
Sulawesi Selatan 91114
Telp. :(0421) 27707 - 21132
Facs. :(0421) 27722

KANTOR KAS

AMBON
Jl. Said Perintah No. 21-22
Ambon 97126
Telp. :(0911) 355882
Facs. :(0911) 352881

MINASA UPA
Jl. Sultan Alaudin No. 315
Makassar 90223
Telp. :(0411) 882474
Facs. :(0411) 882475

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

ANTANG
Jl. Antang Raya No. 4,
Makassar 90235
Telp. :(0411) 495088
Facs. :(0411) 492976

TAMALANREA
Komplek Bumi Tamalanrea
Permai
Jl. Tamalanrea Raya No. 28 -30
Makassar 90245
Telp. (0411) 4773741
Facs. :(0411) 584307

MAROS
Komp Ruko Anjali No. 9-10, Jl. Jend
Sudirman - Maros,
Sulawesi Selatan 90511
Telp. :(0411) 373262,373678
Facs. :(0411) 373263

RSUP. WAHIDIN
Komp. RSUP Dr. Wahidin
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10
Makassar 90246
Telp. :(0411) 315388
Facs. :(0411) 315388

SUNGGUMINASA
Jl. Usman Salengke No. 92 G
Sungguminasa,
Sulawesi Selatan 92111
Telp. :(0411) 869962
Facs. :(0411) 869963

YOGYAKARTA

KANTOR CABANG
Jl. Jend. Sudirman No. 71
Yogyakarta 55223
Telp. :(0274) 589898, 581014,
581016
Facs. :(0274) 561289
Telex :25149
Email :btn-ygy@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

MAGELANG
Jl. Ahmad Yani No : 3 A
Magelang 56117
Telp. :(0293) 385286
Facs. :(0293) 385286

COLOMBO

Komp. Ruko Bulettin Music Shop,

Jl. Colombo No. 7 - Samirono,
Caturtunggal
Sleman Yogyakarta
Telp. :(0274) 588138
Facs. :(0274) 588130

KANTOR KAS

CONDONG CATUR
Jl. Bakri No. 1, Ring Road,
Condong Catur, Sleman,
Yogyakarta 55282
Telp. :(0274) 881367
Facs. :(0274) 881367

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

KADIPIRO
Komplek Ruko Bayeman Permai
Jl. Wates Km 3 No. 16,
Yogyakarta 55182
Telp. :(0274) 374443
Facs. :(0274) 374443

BANDUNG

KANTOR CABANG
Jl. Jawa No. 7
Bandung 40117
Telp. :(022) 232112, 4241036, 4241034
Facs. :(022) 4204562
Telex :28143
Email :btn-bdg@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

TAMANSARI
Jl. Tamansari no. 18
Bandung 40116
Telp. :(022) 4212604
Facs. :(022) 4215210

SARIJADI
Setrasari Mall B-1 No : 6 , Jl. Prof Ir. Sutami
Bandung 40152
Telp. :(022) 2016286, 2013160
Facs. :(022) 2013160

UJUNG BERUNG
Jl. Raya Ujung Berung No. 111
Bandung 40619
Telp. :(022) 783012, 7832013
Facs. :(022) 7800688

GARUT
Jl. Jend. A. Yani No. 5
Garut 44188
Telp. :(0262) 241145
Facs. :(0262) 232364

ANTAPANI
Jl. Purwakarta No. 142
Bandung 40291
Telp. :(022) 7200720
Facs. :(022) 7100382

CIMAHI
Jl. Raya Cimahi No. 475
Bandung 40524
Telp. :(022) 6651644 - 45
Facs. :(022) 6652586

SUMBER SARI
Jl. Soekarno Hatta No. 101 B -
Bandung 40223
Telp. :(022) 6121131
Facs. :(022) 6121128

BUAH BATU
Jl. Buah Batu No. 194
Bandung 40264
Telp. :(022) 7322184, 7304996
Facs. :(022) 7322185

MARGAHAYU RAYA
Jl. Sukarno Hatta No. 624,
Komp. Metro Kav. 9-10,
Bandung 40286
Telp. :(022) 7562653
Facs. :(022) 7563476

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

KOPO MAS
Komp. Supermarket Kopo Mas
Regency Blok 8 Kav. F
Jl. Kopo Sayati,
Bandung 40224
Telp. :(022) 5430317
Facs. :(022) 5424707

UNPAD
Gedung Pasca Sarjana UNPAD
Jl. Dipati Ukur No. 35
Bandung 40132
Telp :(022) 2533827 - 28
Facs :(022) 2500947

KANTOR KAS

RANCAEKEK
Jl. Dangdeur No. 14, Rancaekek - Bandung
Telp. :(022) 7792556
Facs. :(022) 7792557

CIJERAH
Jl. Raya Cijerah No. 221
Bandung 40534
Telp. :(022) 6027922
Facs. :(022) 6027922

KOPO
Jl. Raya Kopo No. 470 Bandung 40223
Telp. :(022) 5414802
Facs. :(022) 5401625

N H I
Jl. Setiabudi No. 186
Bandung 40141
Telp. (022) 231449
Facs. :(022) 231449

DENPASAR

KANTOR CABANG
Jl. Dewi Sartika No. 2
Denpasar 80114
Telp. :(0361) 243811
Facs. :(0361) 243815
Email :btn-dps@dps.mega.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

KUPANG
Jl. Jend. Sudirman No. 87
Kupang 85119
Telp. :(0380) 831004
Facs. :(0380) 833741

KANTOR KAS

MONANG-MANING
Jl. Batukaru No. 12
Denpasar 80119
Telp. :(0361) 481825
Facs. :(0361) 481280

SURAPATI
Jl. Surapati No. 13
Denpasar 80232
Telp. :(0361) 234840
Facs. :(0361) 263474

KUTA CENTER
Jl. Kartika Plaza Blok A 3 No. 10,
Kuta Denpasar 80361
Telp. :(0361) 758067
Facs. :(0361) 758066

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

PALEMBANG

KANTOR CABANG
Jl. Jend. Sudirman Km. 4,5 No. 125
Palembang 30128
Telp. :(0711) 411175, 410552
Facs. :(0711) 410854
Telex :27422
Email :btn-plg@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

PANGKAL PINANG
Jl. Mayor Syafri Rachman No. 21
Pangkal Pinang
Telp. :(0717) 434660
Facs. :(0717) 433208

KANTOR KAS

SAKO KENTEN
Komp. Terminal Multi Wahana
Ruko No. 2 Sako Kenten,
Palembang 30163
Telp. :(0711) 810746
Facs. :(0711) 810746

ILIR BARAT
Komp. Ilir Barat Permai Blok D. I
No. 60 Jl. Letkol Iskandar,
Palembang 30124
Telp. :(0711) 321714
Facs. :(0711) 321714

PADANG

KANTOR CABANG
Jl. H. R. Rasuna Said No. 3
Padang 25129
Telp. :(0751) 31903, 32094 - 96
Facs. :(0751) 31900, 34938
Telex :55185
Email :btn-pdg@pdg.mega.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

BUKIT TINGGI
Jl. Achmad Karim No : 1
Bukti Tinggi, Sumatera Barat
Telp :(0752) 628357 - 58
Facs :(0752) 625830

KANTOR KAS

DR. SUTOMO
Jl. Dr. Sutomo No. 37 B
Padang 25123
Telp. :(0751) 24772
Facs. :(0751) 32915

MINANG PLAZA
Komp. Pertokoan Minang Plaza
Jl. Dr. Hamka No. 2A Kav. 1-4
Padang 25131
Telp. :(0751) 51134
Facs. :(0751) 41006

KURANJI
Jl. Markisa Raya No. 33/35
Perumnas Kuranji,
Padang 25157
Telp. :(0751) 497200
Facs. :(0751) 497100

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

BANJARMASIN

KANTOR CABANG
Jl. R. E. Martadinata No. 4
Banjarmasin 70111
Telp. :(0511) 4368133,
4366669 - 70
Facs. :(0511) 4366492, 43363964
Telex :39180
Email :btn-bjm@bjm.mega.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

BANJARBARU
Jl. Ahmad Yani Km 34,800
Rt 01 Rw 01 Banjarbaru Kota,
Banjarmasin 70711
Telp. :(0511) 774116, 774171
Facs. :(0511) 774116

KANTOR KAS

KAYUTANGI
Jl. Brigjen. H. Hasan Basri
C1 Kel. Pangeran
Banjarmasin 70124
Telp. :(0511) 307528
Facs. :(0511) 307529

MANADO

KANTOR CABANG
Jl. Wolter Monginsidi No. 56
Manado 95115
Telp. :(0431) 868095, 855504 - 05
Facs. :(0431) 868013, 863416
Telex :74169
Email :btn-mdo@mdo.mega.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

GORONTALO
Jl. Budi Utomo No. 20,
Kel Limba U1, Kota Selatan
Gorontalo
Telp. :(0435) 829481, 830490
Facs. :(0435) 826707

KANTOR KAS

BITUNG
Jl. Sam Ratulangi No. 83 Bitung,
Manado 95522
Telp. :(0438) 31963
Facs. :(0438) 30012

MALANG

KANTOR CABANG
Jl. Ade Irma Suryani No. 2-4
Malang 65119
Telp. :(0341) 323956
Facs. :(0341) 323959, 350050
Telex :31071
Email : btn-mlg@mlg.mega.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

UNIBRAW
Universitas Brawijaya Gd. IKA Jl.
Veteran No : 16 A
Telp. :(0341)-583989
Facs. :(0341)-583989

UIN MALANG
Universitas Islam Negeri - Malang
Jl. Gajayana No. 50,
Malang 65144
Telp. :(0341) 557566, 67
Facs. :(0341) 557565

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

KANTOR KAS

SAWOJAJAR
Perum Perumnas Sawojajar
Jl. Danau Toba No. 01
Malang 65139
Telp. :(0341) 711511
Facs. :(0341) 716675

DINOYO
Jl. Soekarno Hatta No. 21 C ,
Malang 65144
Telp. :(0341) 418990
Facs. :(0341) 418991

SEMARANG

KANTOR CABANG
Jl. M.T. Haryono No. 717
Semarang 50242
Telp. :(024) 312151, 446166
Facs. :(024) 312186
Telex :22139
Email :btn-smg@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

KARANG AYU
Jl. Jend. Sudirman No. 13
Semarang 50141
Telp. :(024) 7609639
Facs. :(024) 7611483

BANYUMANIK
Jl. Jati Raya No. 1,
Semarang 50268
Telp. :(024) 7471745, 7474098
Facs. :(024) 7471745

KUDUS
Jl. Sudirman No : 3 A
Kudus, Jawa Tengah 59312
Telp. :(0291) 437749
Facs. :(0291) 437883

SALATIGA
Jl. Diponegoro No 4
Salatiga, Jawa Tengah
Telp. :(0298) 321048
Facs. :(0298) 326305

KANTOR KAS

TLOGOSARI
Jl. Tlogosari II No. 1
Semarang 50196
Telp. :(024) 6713015
Facs. :(024) 6713014

MAJAPAHIT
Jl. Majapahit No. 400
Semarang 50258
Telp. :(024) 6724942
Facs. :(024) 6724942

UNDIP TEMBALANG
Kampus UNDIP Tembalang,
JL. Prof Sudarto,SH
Semarang
Telp. :(024) 7478346
Facs. :(024) 7478346

RS dr KARIADI
RS dr. Kariadi, Jl. Dr. Sutomo No. 16
Semarang
Telp. :(024) 8416980
Facs. :(024) 8416980

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

JAKARTA HARMONI

KANTOR CABANG
Menara Bank BTN lt. 1-2
Jl. Gajah Mada No. 1
Jakarta Pusat 10130
Telp. :(021) 6336789, 6332666, 2310490
Facs. :(021) 6386593, 6332676, 6333021
Telex :45272
Email : btn-jkh@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

KELAPA GADING
Jl. Boulevard Blok TA 2 No. 18,
Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Telp. :(021) 4524419, 4514281
Facs. :(021) 4514282

KEBAYORAN LAMA
Jl.Kebayoran Lama No : 17 B,
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12220
Telp. :(021) 7254813 - 14
Facs. :(021) 7207866

KEBON JERUK
Plaza Kebon Jeruk Blok A No. 3 ,
Jl. Raya Perjuangan
Jakbar 11530
Telp. :(021) 5360260
Facs. :(021) 5360259

PALMERAH
Jl. Palmerah Barat No. 39 C
Jakarta Pusat 10270
Telp. :(021) 5364276, 5355820
Facs. :(021) 5364277

SUNTER
Komp Rukan Puri Mutiara
Blok A No. 96, Jl. Griya Utama -
Sunter Agung, Jakut 14350
Telp. :(021) 65310631 - 32
Facs. :(021) 65310630

KEMAYORAN
Komp. Rusun Kemayoran,
Blok Dakota 1B No. 101/103
Jakarta 10630
Telp. :(021) 4216056
Facs. :(021) 42803393

KLENDER
Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 44 D-F
Klender,
Jakarta Timur 13470
Telp. :(021) 8606658, 8606555, 86604384
Facs. :(021) 8611484

KALIMALANG
Jl. Tarum Barat Blok A 2/3A
Kalimalang
Jakarta Timur 13450
Telp. :(021) 86903822
Facs. :(021) 8640666

PLUIT
Jl. Pluit Kencana Raya No. 61
Jakarta Utara 14450
Telp :(021) 66601532 - 33
Facs :(021) 66601531

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

SUDIRMAN
Gedung Nugra Sentana Lantai Dasar, Jl. Jend Sudirman Kav 7 - 8
Jakarta 10220
Telp :(021) 5700127-28
Facs :(021) 5700136

CEMPAKA MAS
Komp Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok A No 26 Jl. Jend Suprapto
Jak-Pus 10640
Telp. :(021) 42877134, 42877285
Facs. :(021) 42886978

ROXY MAS
Komplek Ruko Roxy Mas Blok D2 No. 2, Jl KH Hasyim Ashari
Jakarta Pusat 10150
Telp. :(021) 63858460, 63858641, 63858637
Facs. :(021) 6320171

TANJUNG DUREN
Jl. Tanjung Duren Raya No. 54 A,
Tanjung Duren
Jakarta Barat
Telp. :(021) 56940688, 56940389
Facs. :(021) 56968987

DUREN SAWIT
Jl. Buaran III No : 11 Duren Sawit
Jakarta Timur
Telp. :(021) 8604278,8604378
Facs. :(021) 8661267

KEMBANGAN
Komp. Ruko Puri Indah Blok I No. 10, Kembangan
Jakarta Barat
Telp. :(021) 5821973
Facs. :(021) 5828991

BOGOR

KANTOR CABANG
Jl. Pengadilan No. 13-15
Bogor 16121
Telp. :(0251) 311700
Facs. :(0251) 323007, 351432
Telex :48375
Email : btn-bgr@bogor.wasantara.net.id
btn-bgr@yahoo.com

KANTOR CABANG PEMBANTU

SUKABUMI
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 22
Sukabumi 43111
Telp. :(0266) 223446,235951
Facs. :(0266) 223447

CIANJUR
Jl. Siti Jenab No. 51
Cianjur 43211
Telp. :(0263) 266310
Facs. :(0263) 266309

CIBINONG
Central Ruko Cibinong Blok. A No. 7-8,
Jl. Mayor Okong Jaya Atmaja No. 63
Cibinong - Bogor 16820
Telp. :(021) 8758564 - 65
Facs. :(021) 8759543

CILEUNGSI
Jl. Narogong Raya No. 53 Cileungsi
Bogor 16820
Telp. :(021) 8236080 - 81
Facs. :(021) 8236082

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

WARUNG JAMBU
Jl. Raya Pajajaran Ruko No. 3
Warung Jambu,
Bogor 16153
Telp. :(0251) 322704
Facs. :(0251) 333900

TAJUR
Jl Raya Tajur No. 130A
Bogor
Telp. :(0251) 391240
Facs. :(0251) 391241

BEKASI

KANTOR CABANG
Jl. Jend. Sudirman No. 19
Bekasi 17143
Telp. :(021) 8840649
Facs. :(021) 8849519
Telex :48380
Email : btn-bks@idola.net.id
btn-bks@bozz.com

KANTOR CABANG PEMBANTU

CIKARANG
Pusat Niaga dan Perkantoran Sentra Cikarang
Blok C-3 Kav 125
Jl. Cikarang - Cibarusah, Cikarang 17550
Telp. :(021) 89909005
Facs. :(021) 89901783

DUTA PLAZA
Komp. Pertokoan Duta Plaza Blok B 2/18, Jl. Raya Kalimalang,
Bekasi Selatan 17148
Telp. :(021) 88950878 - 79
Facs. :(021) 8840416

PONDOK UNGU
Komp Ruko Permata Harapan Baru
Blok H No. 79,
Jl. Raya Pejuang, Medan Satria,
Bekasi Barat 17131
Telp. :(021) 88875391
Facs. :(021) 88875390

RAWA LUMBU
Komp. Perum Rawa Lumbu,
Jl. Trisatya No. 2 Rawa Lumbu,
Bekasi 17116
Telp. :(021) 8209407, 8209409
Facs. :(021) 8209407

TAMBUN
Jl. Hasanudin Raya No. 76 B-C
Tambun,
Bekasi Timur 17510
Telp. :(021) 8804128, 8815402
Facs. :(021) 8824888

SETIA MEKAR
Jl. Pulau Nusantara Raya Kav. 7 ,
Setia Mekar,
Bekasi 17111
Telp. :(021) 8828025 - 26
Facs. :(021) 8806949

PONDOK GEDE
Jl. Jatiwaringin No. 14,
Pondok Gede,
Bekasi 17411
Telp. :(021) 84995481
Facs. :(021) 84995483

BINTARA
Jl. Bintara Raya No : 11 D Bintara
Bekasi
Telp. :(021) 8890973
Facs. :(021) 88962974

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

CIBITUNG
Jl Teuku Umar No. 3, Rt 01/04,
Kp Utan, Wanasari, Cibitung -
Bekasi
Telp. :(021) 88321060
Facs. :(021) 88338151

KANTOR KAS

TELUK PUCUNG
Ruko Taman Wisma Asri Blok M No.
7 Jl. Raya Perjuangan - Teluk
Pucung Bekasi - 17121
Telp. :(021) 88875158
Facs. :(021) 88875159

HARAPAN BARU
Komp. Pertokoan Harapan Baru
Blok B 1 No. 3
Bekasi Barat 17133
Telp. :(021) 8840070, 8840289
Facs. :(021) 8840289

BEKASI JAYA INDAH
Komp. Danita B.J.I , Jl. H. Agus
Salim Blok A1 No. 1
Bekasi Timur 17112
Telp. :(021) 8808280, 8815134
Facs. :(021) 8808280

JATI ASIH
Jl. Jati Mekar No. 184,
Bekasi 17422
Telp. :(021) 84994806
Facs. :(021) 8477988

PONDOK HIJAU
Komp Pondok Hijau Permai, Jl.
Pondok Hijau Raya No. 7,
Bekasi-Timur 17115
Telp. :(021) 8202152, 8201842,
8221208
Facs. :(021) 8221214

JAYAPURA

KANTOR CABANG
Jl. Koti No. 22 Jayapura 99111

Telp. :(0967) 537970-71
Facs. :(0967) 533373
Telex :76152
Email : btn-jpr@jayapura.
Wasantara.net.id

KANTOR KAS

WAENA
Jl. Raya Sentani No. 54 Waena,
Jayapura 99358
Telp. :(0967) 571557
Facs. :(0967) 571282

BANDAR LAMPUNG

KANTOR CABANG

Jl. Wolter Monginsidi No. 80-88
Bandar Lampung 35215
Telp. :(0721) 489253 - 55,
484778, 483256
Facs. :(0721) 489252
Telex :26206
Email :btn-bdl@indonet.co.id

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

KANTOR CABANG PEMBANTU

WAY HALIM
Jl. Kj. Maja Blok D No.19 Way Halim,
Bandar Lampung 35141
Telp. :(0721) 788532, 703466
Facs. :(0721) 705481

SAMARINDA

KANTOR CABANG
Jl. RE. Martadinata No. 01
Samarinda 75127
Telp. :(0541) 736930, 731695, 731510
Facs. :(0541) 737698
Telex :38289
Email :btn-smd@mega.net.id

KANTOR KAS

AIR PUTIH
Jl. Ir. H. Juanda No. 189
Samarinda 75124
Telp. :(0541) 734110
Facs. :(0541) 734110

MATARAM

KANTOR CABANG
Jl. Pejanggik No. 99-101
Cakranegara,
Mataram 83121
Telp. :(0370) 631186, 638289
Facs. :(0370) 634542
Email :btn-mtr@mataram.
Wasantara.net.id

KANTOR KAS

BATUDAWA
Jl. Airlangga No. 1B,
Mataram
Telp. :(0370) 649023
Facs. :(0370) 649023

P A L U

KANTOR CABANG
Jl. Jend. Sudirman No. 2,
Palu 94111
Telp. :(0451) 424555, 428555
Facs. :(0451) 425993
Telex :75226
Email :btn-plu@palu.
wasantara.net.id

PALANGKARAYA

KANTOR CABANG
Jl. Ahmad Yani No. 5 Palangkaraya
73111
Telp. :(0536) 3223407, 3222698, 3224136
Facs. :(0536) 3221020
Email :btn-plk@palangkaraya.
Wasantara.net.id

BATAM

KANTOR CABANG
Komp. Regency Park Lot 29
Jl. Sriwijaya,
Batam 29432
Telp. :(0778) 456806, 455744-45
Facs. :(0778) 457262, 453923
Telex :58151
Email :btnbtm@indosat.net.id

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

KANTOR CABANG PEMBANTU

TANJUNG PINANG
Jl. Ali Haji No : 1 ,
Tanjung Pinang 29124
Telp. :(0771) 22155
Facs. :(0771) 28280

BATUAJI
Ruko Muka Kuning Indah II, Blok E.2
No. 10
Batam
Telp. :(0778) 361581
Facs. :(0778) 361580

BATAM CENTER
Komplek Pertokoa Hup Seng Blok A
No : 17 Jl. Engku Putri,
Batam
Telp. :(0778) 467753, 467754
Facs. :(0778) 467762

BANGKALAN

KANTOR CABANG
Jl. H. Kholil No. 38B
Bangkalan 69115
Telp. :(031) 3098931, 3098830 - 33
Facs. :(031) 3098834
Telex :31014
Email :btn-smp@idola.net.id

KANTOR KAS

SUMENEP
Jl. Trunojoyo No. 140
Sumenep
Telp. :(0328) 662777, 663219
Facs. :(0328) 662164

MADIUN

KANTOR CABANG
Jl. H. Agus Salim No. 90
Madiun 63129
Telp. :(0351) 464650, 451460, 459034, 457927
Facs. :(0351) 463510
Telex :31144
Email :btn-plu@palu.Wasantara.net.id

JEMBER

KANTOR CABANG
Jl. A. Yani No. 05 Jember 68118

Telp. :(0331) 484611, 489292, 489266
Facs. :(0331) 484617
Email :btn-jbr@idola.net.id

S O L O

KANTOR CABANG
Jl. Slamet Riyadi No. 282
Solo 57141
Telp. :(0271) 726930
Facs. :(0271) 726931
Telex :25683
Email :btn-slo@slo.mega.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

KLATEN
Jl. Veteran No : 58
Klaten 57412
Telp. :(0272) 322956
Facs. :(0272) 322956]

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

UNS SOLO
Gedung LPKWU - Kampus UNS,
Jl. Ir Sutami 36 A,
Solo 57126
Telp. :(0271) 667520
Facs. :(0271) 667515

KANTOR KAS

PALUR
Jl. Raya Palur No. 38 Karanganyar,
Solo 57772
Telp. :(0271) 826465
Facs. :(0271) 826465

MOJOSONGO
Jl. Malabar Utara No. 1 Mojosongo,
Jebres Solo 57127
Telp. :(0271) 853675
Facs. :(0271) 853675

PEKALONGAN

KANTOR CABANG
Jl. Hayam Wuruk No. 15
Pekalongan 51118
Telp. :(0285) 433883 - 84, 433484
Facs. :(0285) 433926
Telex :22831
Email :btn-plg@plg.mega.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

TEGAL
Pacific Mall Ruko No. 10,
Jl. Mayjen Sutoyo No. 35
Tegal
Telp. :(0283) 323038
Facs. :(0283) 357439

PURWOKERTO

KANTOR CABANG
Jl. Jend. Sudirman No. 431
Purwokerto 53116
Telp. :(0281) 641114
Facs. :(0281) 638386
Telex :25686
Email :btn-pwo@telkom.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

CILACAP
Komp. Pertokoan
Pasar Gede Blok A-3,
Cilacap 53213
Telp. :(0282) 538080
Facs. :(0282) 520880

TASIKMALAYA

KANTOR CABANG
Jl. Sutisna Senjaya No. 101
Tasikmalaya 46112
Telp. :(0265) 334464 - 65
Facs. :(0265) 334463, 330884
Telex :28011
Email :btn-tsk@idola.net.id

CIREBON

KANTOR CABANG
Jl. Siliwangi No. 16
Cirebon 45121
Telp. :(0231) 209143, 209153
Facs. :(0231) 209777
Telex :28992
Email :btn-cbn@idola.net.id

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

KANTOR CABANG PEMBANTU

INDRAMAYU
Jl. Jend. Sudirman No. 145
Indramayu 45211
Telp. :(0234) 273889, 274343
Facs. :(0234) 274889

KANTOR KAS

CIREBON
Jl. Rajawali Raya No. G 2 - 3
Cirebon 45141
Telp. :(0231) 235562
Facs. :(0231) 222241

KUNINGAN
Jl. Siliwangi No. 9,
Kuningan 45511
Telp. :(0232) 876759, 871820
Facs. :(0232) 871820

PURWAKARTA

KANTOR CABANG
Jl. RE. Martadinata No.
1 Purwakarta 41114
Telp. :(0264) 201024, 210830 - 31, 206637
Facs. :(0264) 201591
Telex :28866
Email :btn-pwa@indosat.net.id

KANTOR KAS

SUBANG
Jl. Jend. A. Yani No. 4
Subang 41211
Telp. :(0260) 411811
Facs. :(0260) 411524

BENGKULU

KANTOR CABANG
Jl. S. Parman No. 32
Bengkulu 38223
Telp. :(0736) 20875
Facs. :(0736) 20874
Email :btn-bkl@idola.net.id

JAMBI

KANTOR CABANG
Jl. Sultan Thaha No. 119
Jambi 36112
Telp. :(0741) 34087, 33058
Facs. :(0741) 26220
Telex :27731
Email :btn-jbi@jambi.wasantara.net.id

KANTOR KAS

JELUTUNG
Jl. Sumatra No. 1, Kota Baru,
Jambi 36137
Telp. :(0741) 41403
Facs. :(0741) 44351

PEKANBARU

KANTOR CABANG
Jl. Jend. Sudirman No. 393
Pekanbaru 28116
Telp. :(0761) 40494, 40185 - 88
Facs. :(0761) 32271, 44776
Telex :56316
Email :btn-pkb@pkb.mega.net.id

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

KANTOR CABANG PEMBANTU

DURI
Jl Jend Sudriman No. 39,
Simpang Garoga, Duri
Riau 28884
Telp. :(0765) 598517, 598519
Facs. :(0765) 598518

KANTOR KAS

RUMBAI
Jl. Sekolah No. 09 A
Limbungan - Rumbai,
Pekanbaru 28261
Telp. :(0761) 51544, 53558
Facs. :(0761) 52468

MARPOYAN
Jl. Kaharuddin Nasution No. 297 A,
Simpang Tiga Pekanbaru
Telp. :(0761) 673728
Facs. :(0761) 673680

PONTIANAK

KANTOR CABANG
Jl. Imam Bonjol No. 30
Pontianak 78122
Telp. :(0561) 740163
Facs. :(0561) 740168
Telex :29453
Email :btn-ptk@pontianak.
wasantara.net.id

KANTOR KAS

JERUJU
Jl. Kom. Yos Sudarso No. 10, Jeruju
Pontianak 78113
Telp. :(0561) 770567
Facs. :(0561) 770567

TANGERANG

KANTOR CABANG
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 01
Tangerang 15118
Telp. :(021) 5539363
Facs. :(021) 5537977, 5581186
Telex :43496
Email :btn-tgr@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

KARAWACI
Perumnas Karawaci I ,
Jl. Cendrawasih No. 1
Tangerang 15138
Telp. :(021) 5511420,
5517849 - 50
Facs. :(021) 5517851

BUMI SERPONG DAMAI
Komp. BSD, Ruko Sektor VII E
Blok K No. 8,
Jl. Raya Serpong,
Tangerang 15310
Telp. :(021) 5372235 - 37
Facs. :(021) 5372238

CIPONDOH
Jl. Raya Cipondoh, Blok A No : 9-10
Tangerang 15118
Telp. :(021) 55742096, 55742193
Facs. :(021) 5540735

CIKUPA
Jl. Raya Serang Km 17
Komp Ruko Kav 6,
Cikupa Tangerang
Telp. :(021) 5962424
Facs. :(021) 5962451

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

DUTA GARDEN - DAAN MOGOT
Komp Ruko Duta Graden Blok A1
No. 4A, Jurumudi Baru,
Tangerang
Telp. :(021) 54370336, 54370337
Facs. :(021) 5500774

CIMONE
Komp. Pertokoan Sentra
Blok A3 & A5
Jl. Raya Jend. Gatot Subroto Km. 2,
Cimone
Tangerang 15114
Telp. :(021) 55770677 - 78,
55795855
Facs. :(021) 55795853

KANTOR KAS

PASAR KEMIS
Ruko Telaga Bumi Asri Blok A1/A2
Jl. Raya Kotabumi -
Tangerang 15561
Telp. :(021) 5925027 - 28
Facs. :(021) 55795289

CIPUTAT

KANTOR CABANG
Jl. Dewi Sartika No. 21
Ciputat 15411
Telp. :(021) 7445145
Facs. :(021) 7490968, 7402731
Email :btn-cpt@yahoo.com

KANTOR CABANG PEMBANTU

BINTARO
Ruko Bintaro Sektor 3A
Blok A No. 11, Bintaro,
Jakarta 15225
Telp. :(021) 7375789
Facs. :(021) 7375889

CILEDUG
Jl. Hos Cokroaminoto No. 59B
Ciledug Tangerang 15157
Telp. :(021) 7303846
Facs. :(021) 7303844

PAMULANG
Komp. Ruko Pamulang Permai Blok
SH 10 No. 6-7 Pamulang,
Tangerang 15417
Telp. :(021) 7414308, 7423065
Facs. :(021) 7414307

BINTARO TRADE CENTER (BTC)
Komp. Bintaro Trade Center,
Blok A1 No. 2
Pondok Aren, Tangerang
Telp. :(021) 7452003
Facs. :(021) 7453982

BALIKPAPAN

KANTOR CABANG
Komp. Pasar Baru, Jl. Jend.
Sudirman Blok. A No. 12
Klandasan Ilir Balikpapan.
Telp. :(0542) 420333
Facs. :(0542) 420896
Telex :37135
Email : btn-blk@bpp.mega.net.id

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

KANTOR CABANG PEMBANTU

BATU AMPAR
Jl. Jend. A. Yani No. 05, Karang Jati,
Balikpapan 76123
Telp. :(0542) 426562, 420440
Facs. :(0542) 426562

KEDIRI

KANTOR CABANG
Jl. Diponegoro No. 22 - 24
Kediri 64121
Telp. :(0354) 691260 - 62
Facs. :(0354) 691265
Telex :31798
Email :btn-kdr@indo.net.id

CILEGON

KANTOR CABANG
Jl. Jombang Masjid No. 2
Cilegon 42411
Telp. :(0254) 391766, 392681,
393479
Facs. :(0254) 393480, 386802
Email :btn-clg@idola.net.id

KANTOR CABANG PEMBANTU

SERANG
Jl. Mayor Syafei No. 14
Serang 42112
Telp. :(0254) 205403, 211422
Facs. :(0254) 211421

DEPOK

KANTOR CABANG
Jl. Margonda Raya No. 186
Depok 16423
Telp. :(021) 7751236
Facs. :(021) 7772927
Email :btn-dpk@hotmail.com

KANTOR CABANG PEMBANTU

CIMANGGIS
Jl. Raya Bogor Km. 30 No. 1 - 2,
Mekar Sari,
Cimanggis 16000
Telp. :(021) 8721626
Facs. :(021) 8702023

LENTENG AGUNG
Jl. Lenteng Agung Rt 07 Rw 07
Jagakarsa,
Jakarta Selatan
Telp. :(021) 7871047
Facs. :(021) 7871047

KANTOR KAS

DEPOK II TIMUR
Jl. Kejayaan X No. 9 - 10
Depot II Timur,
Depok 16417
Telp. :(021) 7704143
Facs. :(021) 7714780

SAWANGAN
Jl. Raya Sawangan,
Komp Ruko Rivaria Blok A 2 No. 1,
Depok
Telp. :(0251) 616743
Facs. :(0251) 616743

Alamat Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang
Addresses of Head Office and Branch Offices

GRESIK

KANTOR CABANG
Komp. Pertokoan Multi Sarana Plaza
Blok C 01 No. 1
Jl. Gubernur Suryo,
Gresik 61118
Telp. :(0321) 3973455 - 57
Facs. :(0321) 3973456

SIDOARJO

KANTOR CABANG
Jl. K.H. Mukmin No. 11 Blok B 5
Sidoarjo 61214
Telp. :(031) 8942117
Facs. :(031) 8961553

KARAWANG

KANTOR CABANG
Jl. Surotokunto No. 55,
Karawang Jawa Barat
Telp. :(0267) 412282 - 83
Facs. :(0267) 412247
Email :btn-krw@indosat.net.id

KANTOR CABANG SYARIAH

JAKARTA
Gedung Menara BTN Lt. 2
Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat
10130
Telp. :(021) 6336789, 63870226,
63870229
Facs. :(021) 6336742

BANDUNG
Jl. Jawa No. 7
Bandung 40117
Telp. :(022) 70808005, 70808006,
422032
Facs. :(022) 4233094

SURABAYA
Jl. Embong Kenongo No. 3,
Surabaya 60271
Telp. :(031) 5477118, 5477109
Facs. :(031) 5477328

YOGYAKARTA
Jl. Bakri No. 1, Ring Road,
Condong Catur
Sleman - Yogyakarta 55283
Telp. :(0274) 7499742, 7499743
Facs. :(0274) 7499741

MAKASSAR
Jl. Boulevard Ruko Jasper II No.34
Panakukang
Makassar 90222
Telp. :(0411) 422666, 422333
Facs. :(0411) 420779

MALANG
Jl. Ade Irma Suryani No. 2-4,
Malang
Telp. :(0341) 335620-1, 7084434
Facs. :(0341) 335622

S O L O
Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 332
Solo 57141
Telp. :(0271) 712127,
7008978,7008947
Facs. :(0271) 717276

PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero)
Menara BTN Jl. Gadjah Mada No. 1 Jakarta 10130
Phone (021) 6336789, 6332666
Fax. (021) 6346704
Home page www.btn.co.id